

**2021** ANNUAL REPORT  
PT PLN TARAKAN

# EXCELLENT SYNERGY FOR BEST PERFORMANCE



Alamat: Jl. MT Haryono  
Komplek Balikpapan Baru Nomor 1-5  
Balikpapan - Kalimantan Timur  
+62 542 850 6674  
[plntarakan@pln-t.co.id](mailto:plntarakan@pln-t.co.id)

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, proyeksi keuangan, rencana bisnis, penerapan strategi dan kebijakan serta tujuan PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PT PLN Tarakan). Kecuali informasi yang bersifat historis, pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana PT PLN Tarakan menjalankan kegiatan usaha. PT PLN Tarakan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the statements of operational and financial conditions, business projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as objectives of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PT PLN Tarakan). Except historical information, such statements are subject to prospective risks and uncertainties, in which actual developments may differ materially from the report. These prospective statements are prepared based on assumptions of the current conditions and predictions of future events in the environment where PT PLN Tarakan conducts business. PT PLN Tarakan does not guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected



# CAPAIAN PENTING 2021

Significant Achievements in 2021

## PENDAPATAN Revenues

Rp1.519.406 juta/million

↑ 16%YOY

## NILAI KONTRAK BARU New Contract Value

Rp1.517.918 juta/million

↑ 48%YOY

## KONTRAK BERJALAN Ongoing Contract

161 kontrak/contracts

↑ 21%YOY

## SKOR PENILAIAN GCG GCG Assessment Score

88,87% (Sangat Baik/Very Good)

↑ 2,08%YOY

## LABA BERSIH Net Profit

Rp72.643 juta/million

77%YOY ↑

## JUMLAH KONTRAK BARU Number of New Contract

35 kontrak/contracts

40%YOY ↑

## SKOR KPI KORPORAT Corporate KPI Score

101,27%

6,44%YOY ↑

## SKOR KEPUASAN PELANGGAN Customer Satisfaction Score

92,88% (Sangat Baik/Very Good)

3%YOY ↑

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

- 1 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer and Limitation of Liability
- 1 Capaian Penting 2021  
Significant Achievements in 2021
- 2 Daftar Isi  
Table of Contents

### 01

#### KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 7 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 13 Ikhtisar Kinerja Lainnya  
Other Performance Highlights

### 02

#### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 17 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors
- 36 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan  
Tahunan 2021  
Statement of Responsibility of 2021  
Annual Report

### 03

#### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 39 Informasi Perusahaan  
Company Information
- 41 Riwayat Singkat Perusahaan  
Brief History of the Company
- 43 Jejak Langkah  
Milestones

- 44 Bidang Usaha Menurut Anggaran  
Dasar Terakhir  
Line of Business Based on the Latest  
Articles of Association
- 45 Jasa yang Diberikan  
Services
- 46 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Values
- 48 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 49 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 51 Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 54 Karyawan dan Demografinya  
Employees and Their Demography
- 56 Struktur & Komposisi Pemegang Saham  
Shareholder Composition & Structure
- 57 Entitas Anak  
Subsidiaries
- 57 Kantor Akuntan Publik  
Public Accounting Firm
- 58 Informasi pada Website  
Information on Website
- 59 Alamat Kantor Perwakilan dan Entitas Anak  
Address of Representative Offices and  
Subsidiary

### 04

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 63 Tinjauan Perekonomian  
Overview of Economy
- 64 Tinjauan Segmen Operasi  
Overview of the Operating Segment
- 70 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 71 Laporan Posisi Keuangan  
Konsolidasian  
Consolidated Statements of  
Financial Position
- 77 Laporan Laba Rugi Konsolidasian  
Consolidated Statements of Profit  
or Loss



80	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	109	Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners
82	Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios	112	Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Tahun 2021 Number, Composition, and Basis of Appointment for the Board of Commissioners in 2021
84	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	113	Masa Jabatan Dewan Komisaris Term of Office of the Board of Commissioners
84	Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022 Comparison Between the Target and Realization of 2021 and the Projection of 2022	113	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris Affiliation Relation of Members of the Board of Commissioners
85	Kebijakan Dividen Policy on Dividend	114	Rapat Dewan Komisaris Meeting of The Board of Commissioners
86	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy of Capital Structure	114	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021 Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2021
87	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Changes to Accounting Policies and the Impact	123	Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Performance Evaluation the Board of Commissioners
		126	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners
		126	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners
		129	Komite Audit Audit Committee
		135	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
		141	Direksi Board of Directors
		141	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board of Directors Guideline and Work Procedures
		142	Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors
		146	Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi Tahun 2021 Number, Composition and Basis for Appointment of Members of the Board of Directors in 2021
92	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation Commitment		
92	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation		
93	Kebijakan dan Pedoman GCG Perusahaan Company GCG Policies and Guidelines		
94	Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Mechanism		
97	Penilaian GCG GCG Assessment		
99	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
108	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
108	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Guidelines and Work Procedures		

## 05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN** CORPORATE GOVERNANCE

- 146 Masa Jabatan Direksi  
Term of Office of the Board of Directors
- 147 Pembagian Tugas Direksi  
Distribution of Duties of the Board of Directors
- 152 Hubungan Afiliasi Anggota Direksi  
Affiliation Relationship of Members of Board of Directors
- 153 Rapat Direksi  
Board of Directors meeting
- 157 Program Pengembangan Kompetensi Direksi  
Board of Directors Competency Development Program
- 157 Penilaian Kinerja Direksi  
Board of Directors Performance Assessment
- 160 Remunerasi Direksi  
Board of Directors Remuneration.
- 161 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 164 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 171 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 176 Pedoman Etika Perilaku  
Code of Conduct
- 177 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 180 Pengendalian Gratifikasi  
Gratuity Control
- 183 Sistem Manajemen Anti Penyuapan  
Anti-Bribery Management System
- 185 Pengadaan barang dan Jasa  
Procurement of Goods & Services
- 187 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)  
Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN)
- 190 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Access to Company Information and Data

- 193 Landasan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
The Basis for the Implementation of Corporate Social Responsibility Programs
- 194 Manfaat dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Benefits and Objectives of the Corporate Social Responsibility Program
- 195 Rencana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2021  
Corporate Social Responsibility Program Plan for 2021
- 195 Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Implementation of the Corporate Social Responsibility Program

07

**LAPORAN  
KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

06

**TANGGUNG  
JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY

- 193 Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Commitment to Implementation of Corporate Social Responsibility

# KILAS KINERJA

## Performance Highlight

- 7 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 13 Ikhtisar Kinerja Lainnya  
Other Performance Highlights

# 01







# IKHTISAR KEUANGAN

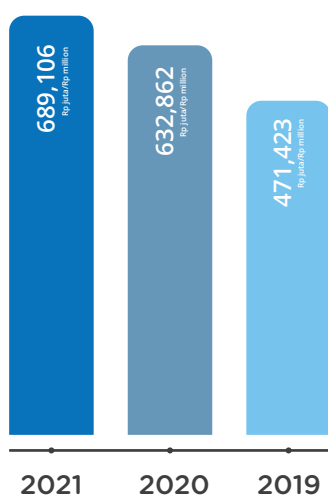
## Financial Highlight

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

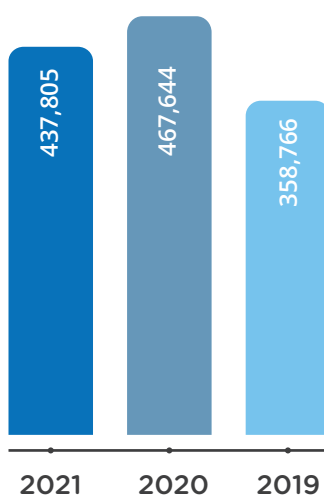
#### Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan (Rp juta) Statement of Financial Position (Rp million)	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar Total Total Current Assets	376.212	347.777	316.341
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	312.894	285.085	155.082
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>689.106</b>	<b>632.862</b>	<b>471.423</b>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	365.605	418.124	339.338
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	72.200	49.520	19.428
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>437.805</b>	<b>467.644</b>	<b>358.766</b>
Jumlah Ekuitas Total Equity	251.301	165.218	112.657
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>689.106</b>	<b>632.862</b>	<b>471.423</b>

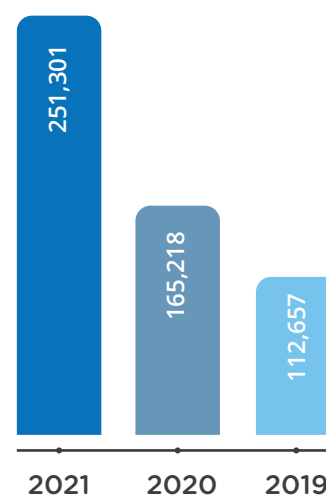
Jumlah Aset  
Total Assets



Jumlah Liabilitas  
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas  
Total Equity

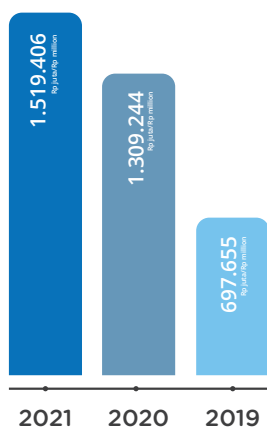


## Laporan Laba Rugi Konsolidasian

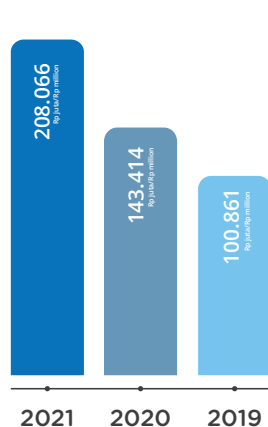
### Consolidated Statements Of Profit Or Loss

Labarugi (Rp juta) Profil & Loss (Rp million)	2021	2020	2019
Pendapatan Revenues	1.519.406	1.309.244	697.655
Beban pokok pendapatan Cost of Revenues	(1.311.340)	(1.165.830)	(596.794)
<b>Labaruto Gross Profit</b>	<b>208.066</b>	<b>143.414</b>	<b>100.861</b>
Beban Usaha Operating Expenses	(68.704)	(51.944)	(40.262)
<b>Labausaha Operating Profit</b>	<b>139.362</b>	<b>91.470</b>	<b>60.599</b>
Penghasilan Keuangan Finance Income	509	552	1.457
Beban Keuangan Finance Expenses	(5.392)	(6.334)	-
Beban Lain-lain Other Expenses	(39.374)	(29.263)	(18.461)
<b>Labasebelum Pajak Profit Before Tax</b>	<b>95.105</b>	<b>56.425</b>	<b>43.595</b>
Beban Pajak Income Tax Expenses	(22.462)	(15.470)	(12.173)
<b>Labatahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>72.643</b>	<b>40.955</b>	<b>31.422</b>

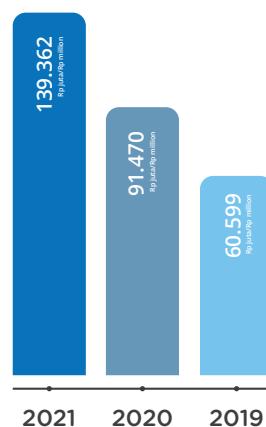
Pendapatan  
Revenues



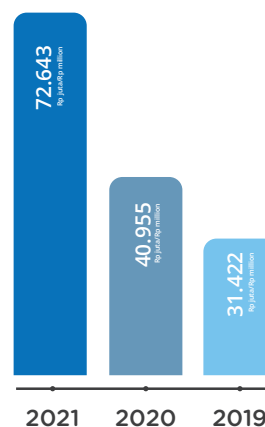
Labaruto  
Gross Profit



Labausaha  
Operating Profit



Labatahun Berjalan  
Profit for the Year

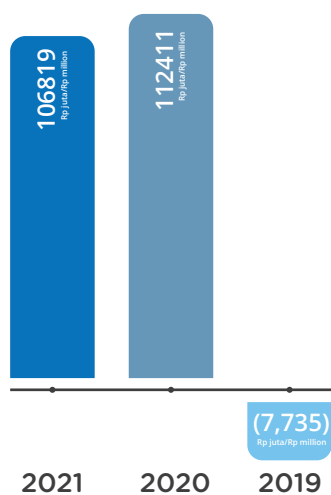


## Laporan Arus Kas Konsolidasian

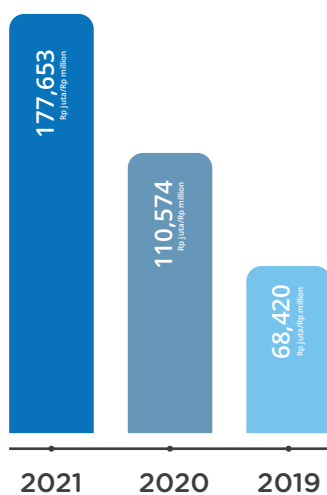
### Consolidated Statements Of Cash Flows

Laporan Arus Kas (Rp juta) Cash Flow Statement (Rp million)	2021	2020	2019
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	106.819	112.411	(7,735)
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investing Activities	(12.340)	(31.120)	(13,787)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	(27.400)	(40.137)	-
Kenaikan (Penurunan) bersih kas Increase/(Decrease) of Net Cash	67.079	41.154	(21,522)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the Beginning of the Year	110.574	69.420	90,942
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the Ending of the Year</b>	<b>177.653</b>	<b>110.574</b>	<b>69.420</b>

#### Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net CashFlow from Operating Activities



#### Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the End of the Year



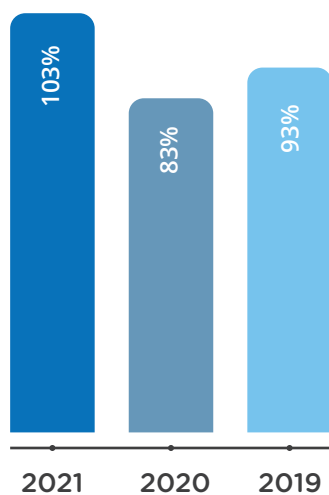
## Rasio Keuangan

### Financial Ratios

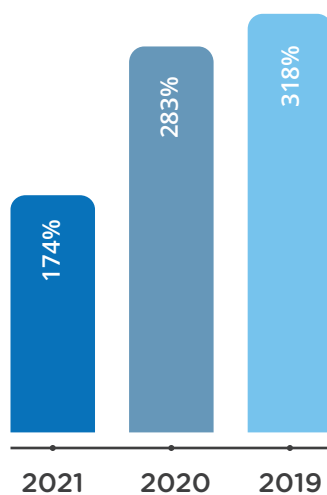
Rasio Ratio	2021	2020	2019
Rasio Lancar Current Ratio	103%	83%	93%
Rasio Cepat Quick Ratio	102%	82%	82%
Rasio Kas Cash Ratio	47%	26%	20%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	64%	74%	76%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	174%	283%	318%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio*)	0.34	0.53	-
Periode Penagihan Piutang Receivables Collection Period	24.03	26.29	36.95
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	9%	7%	9%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	5%	3.9%	5%
Margin EBITD EBITDA Margin	6.26%	4.31%	6.25%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity	29%	25%	28%
Tingkat Pengembalian Aset Return on Asset	11%	7%	8%

\*) Pinjaman adalah pinjaman yang berdampak bunga termasuk utang sewa  
Debt is an interest-bearing loans included lease liabilities.

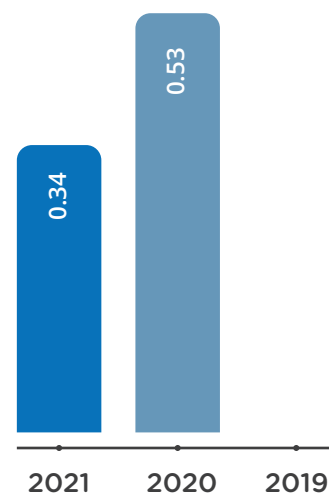
#### Rasio Lancar Current Ratio



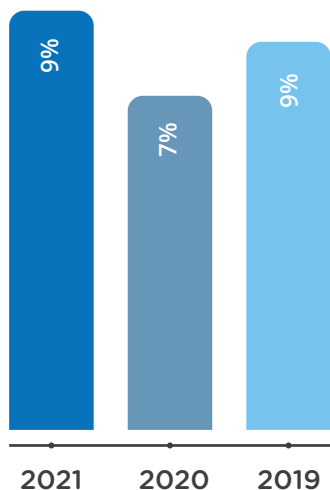
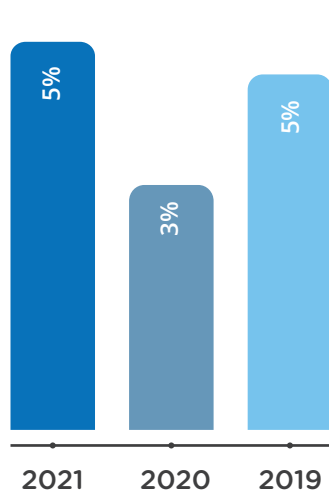
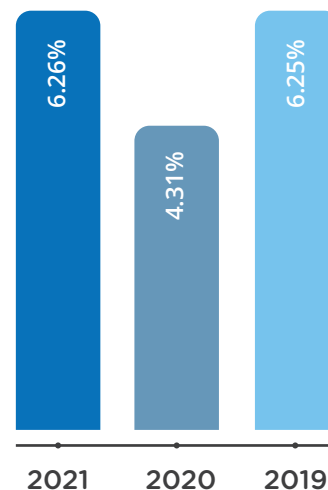
#### Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio



#### Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio





Margin Laba Usaha  
Profit MarginMargin Laba Bersih  
Net Profit MarginMargin EBITDA  
EBITDA Margin

## IKHTISAR OPERASIONAL

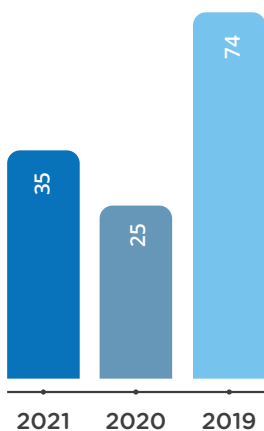
### Operational Highlight

## KONTRAK BARU DAN KONTRAK BERJALAN

### New Contract and Ongoing Contract

Kontrak Contract	2021	2020	2019
Jumlah Kontrak Baru Number of New Contract	35	25	74
Jumlah Nilai Kontrak Baru (Rp Juta) Total Value of New Contract (Rp Million)	1.517.918	1.025.905	1.032.988
Jumlah Kontrak Berjalan Number of Ongoing Contract	161	133	99
Jumlah Nilai Kontrak (Rp Juta) Total Value of Ongoing Contract (Rp million)	8.681.129	6.834.339	1.435.497

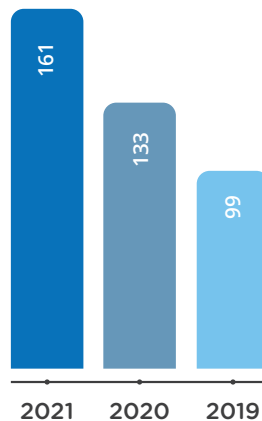
**Jumlah Kontrak Baru**  
Total New Contract



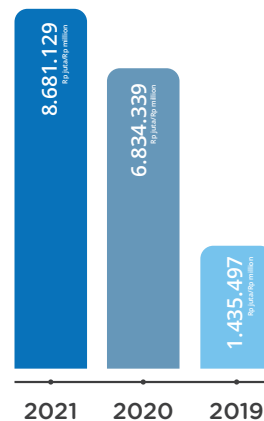
**Nilai Kontrak Baru**  
Total Value of New Contract



**Jumlah Kontrak Berjalan**  
Total Ongoing Contract

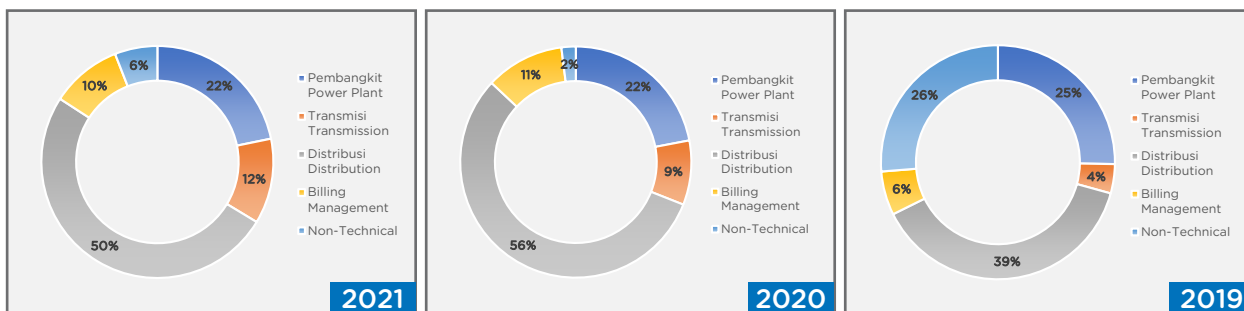


**Nilai Kontrak Berjalan**  
Total Value of Ongoing Contract



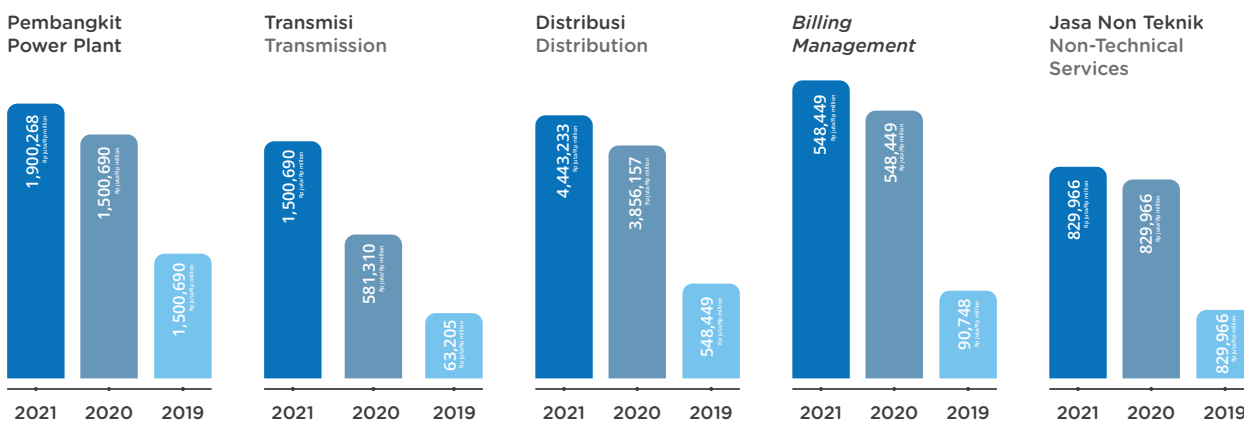
## Komposisi Nilai Kontrak Berjalan

Composition of Ongoing Contract Value



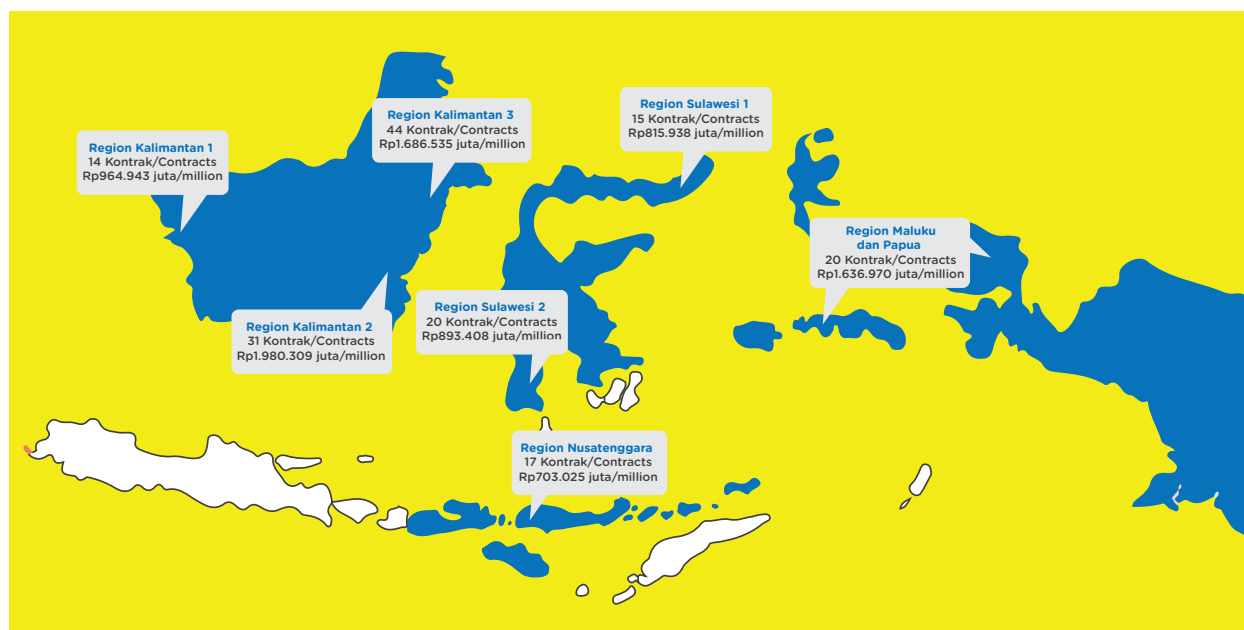
## Nilai Kontrak Berjalan per Jasa

Value of Ongoing Contract per Services



## Jumlah dan Nilai Kontrak Berjalan Per Regional Tahun 2021

Number & Value of Ongoing Contract per Region 2021

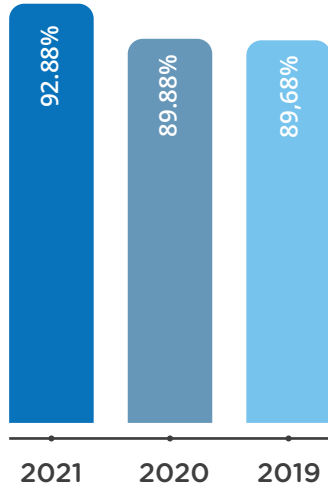


## Ikhtisar Kinerja Lainnya

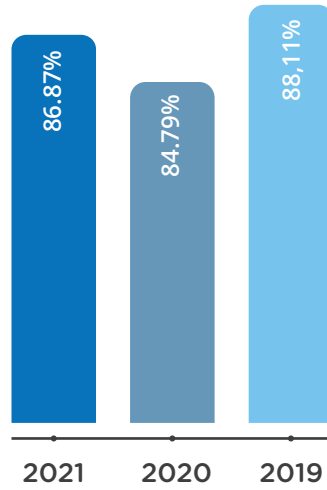
Other Performance Highlight

Kinerja Lainnya Other Performance	2021	2020	2019
Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	92.88%	89.88%	89,68%
Good Corporate Governance (GCG) Assessment			
Skor Score	86.87%	84.79%	88,11%
Kategori Category	Sangat Baik Very Good	Baik Good	Sangat Baik Very Good
Tingkat Kesehatan Perusahaan Corporate Soundness Level			
Skor KPI Korporat Corporate KPI	101.27	94.83	92,99
Kategori Category	AAA	AA	AA

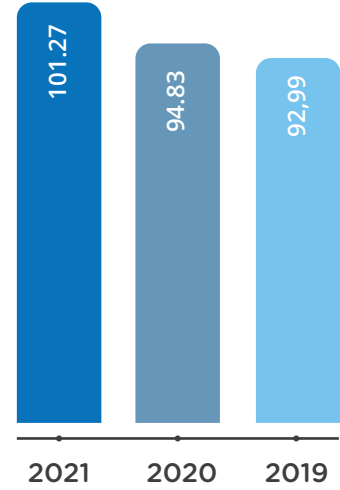
Indeks Kepuasan Pelanggan  
Customer Satisfaction Index



Skor Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance Score



KPI Korporat  
Corporate KPI





# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

- 17 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors
- 36 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan  
Tahunan 2021  
Statement of Responsibility of 2021  
Annual Report

# 02









# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioner

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dalam menghadapi tantangan dan ketidak pastian sepanjang tahun 2021, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik dan secara umum berhasil mencapai target pertumbuhan yang telah dicanangkan sebelumnya.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors and all levels of management in taking on challenges and uncertainties throughout 2021 so that the Company can improve performance well and, in general, achieve the set business growth targets.

**Eman Prijono Wasito Adi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT PLN Tarakan dapat melalui tahun 2021 yang semakin penuh tantangan dengan capaian kinerja yang memuaskan. Melalui laporan ini kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan terhadap jalannya Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## TINJAUAN MAKROEKONOMI

Kondisi ekonomi global dan nasional di tahun 2021 menunjukkan proses pemulihan dari pandemi Covid-19 yang telah memberi tekanan yang besar terhadap perekonomian dan mobilitas masyarakat di tahun 2020 yang lalu. Pada tahun 2021, pandemi Covid-19 belum sepenuhnya teratasi. Munculnya varian baru Covid-19 pada pertengahan tahun 2021, telah menyebabkan Pemerintah kembali memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk mengendalikan pandemi. Hal ini membuat ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, lebih rendah dari target APBN 2021 sebesar 5%. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi tahun 2021 meningkat secara signifikan dari tahun 2020 yang mencatat kontraksi sebesar -2,07%.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, serta mobilitas masyarakat yang semakin meningkat, permintaan listrik di tahun 2021 juga turut meningkat. Ketersediaan pasokan listrik yang andal menjadi keniscayaan, termasuk waktu serta frekuensi pemadaman listrik (*System Average Interruption Duration*

## Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to the presence of God Almighty for His abundance of mercy and grace, so that PT PLN Tarakan can go through 2021 which is increasingly full of challenges with satisfying performance achievements. Through this report, we submit the Board of Commissioners' Report on the supervisory duties of the Company's operations for the financial year ending December 31, 2021.

Throughout 2021 the Board of Commissioners continued to carry out its supervisory and advisory functions and duties to the Board of Directors in good faith, responsibility, and prudence for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners works independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as the principles of corporate governance.

## OVERVIEW OF THE MACROECONOMIC

Global and national economic conditions in 2021 show the recovery process from the Covid-19 pandemic which has put tremendous pressure on the economy and people's mobility in the past 2020. However, in 2021, the Covid-19 pandemic was not entirely resolved. The emergence of a new variant of Covid-19 in mid-2021 has caused the Government to re-impose PPKM (Implementation of Restrictions on Community Activities) to control the pandemic. This condition causes the Indonesian economy grew by 3.69%, lower than the 2021 state budget target of 5%. However, economic growth in 2021 increased significantly from 2020 which recorded a contraction of -2.07%.

Along with economic growth, as well as increasing community mobility, the demand for electricity in 2021 will also increase. Availability of a reliable electricity supply is a necessity, including the time and frequency of power outages (*System Average Interruption Duration Index* and *System*



*Index dan System Average Interruption Frequency Index*) harus terjaga agar pelanggan listrik dapat menikmati listrik tanpa gangguan yang berarti.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Secara keseluruhan kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan baik pada sepanjang tahun 2021. Direksi telah mampu menghadapi tantangan yang dihadapi dengan mengantisipasinya melalui strategi dan kebijakan yang tepat sebagaimana dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk mencapai sasaran Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan menjadi Rp1.519,59 miliar atau pencapaian sebesar 101% terhadap target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar Rp1.506,49 miliar atau meningkat 16% dari tahun 2020. Beban pokok pendapatan tahun 2021 telah berhasil ditekan menjadi Rp1.311,34 miliar atau sebesar 99,9% terhadap target RKAP sebesar Rp 1.313,19 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan Perseroan tahun 2021 mencapai Rp72,64 miliar atau 77% dari target RKAP sebesar Rp94,27 miliar, namun meningkat 77% dibandingkan laba bersih tahun berjalan tahun 2020.

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan tersebut ditopang oleh kinerja operasional yang ditunjukkan dari keberhasilan Perseroan memperoleh 35 kontrak baru pada tahun 2021 dan total kontrak berjalan mencapai 161 kontrak, meningkat 21% dari 133 kontrak di tahun 2020.

Mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan oleh pemegang saham, pada tahun 2021 Perseroan berhasil merealisasikan seluruh KPI dengan memperoleh skor 101,27 lebih tinggi dari target skor 100, sehingga digolongkan sebagai perusahaan sehat dengan kategori AAA. Realisasi skor KPI tahun 2021 ini meningkat dari skor KPI tahun 2020 sebesar 94,83.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi beserta seluruh jajaran

Average Interruption Frequency Index) which must be maintained so that electricity customers can enjoy electricity without significant interruption.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Overall, we assess that the Board of Directors have soundly managed the company throughout 2021. The Board of Directors have been able to handle the challenges faced by anticipating them through appropriate strategies and policies as formulated in the Company's Work Plan and Budget to achieve Company goals in accordance with the vision and Company mission.

In 2021, the Company managed to increase its revenue to IDR 1,519.59 billion or an achievement of 101% of the Company Work Plan & Budget (RKAP) target of IDR 1,506.49 billion and an increase of 16% from 2020. The cost of revenue in 2021 was successfully reduced to IDR 1,311,34 billion, or 99.9% of the RKAP target of IDR 1,313,19 billion. Meanwhile, the Company's profit for the year 2021 reached IDR 72,64 billion or 77% of the RKAP target of IDR 94,27 billion, but an increase of 77% compared to profit for the year 2020.

The achievement of the PLNT's financial performance was supported by operational performance as shown by the PLNT's success in obtaining 35 new contracts in 2021 and the total outgoing contracts to 161 contracts, an increase of 21% from 133 contracts in 2020.

Referring to the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) set by the shareholders, in 2021 the Company succeeded in realizing all of the KPIs by obtaining a score of 101.27 higher than the target score of 100, so that it is classified as a healthy Company with the AAA category. The realization of the 2021 KPI score increased from the 2020 KPI score of 94.83.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors

manajemen dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian sepanjang tahun 2021, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik dan secara umum berhasil mencapai target pertumbuhan yang telah dicanangkan sebelumnya.

## PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PLNT

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pengawasan atas implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan strategi yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Dewan Komisaris memberi perhatian yang besar terhadap strategi Perseroan, yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2020-2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021, di tengah tantangan kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Untuk itu, Dewan Komisaris secara rutin berkomunikasi mengenai perkembangan pelaksanaan RKAP melalui rapat dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut Dewan Komisaris menyampaikan pendapat, pandangan, dan rekomendasi mengenai isu-isu krusial dan strategis yang mempengaruhi implementasi strategi dan pencapaian kinerja Perseroan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek yang cerah di masa depan. Dari sisi eksternal, kondisi perekonomian diperkirakan masih akan tumbuh positif. Tingkat pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diestimasi berada di level 3,2%. Di tingkat nasional, pertumbuhan ekonomi diprediksi mencapai 5,3%. Pertumbuhan ekonomi yang positif dan meningkat akan mendorong konsumsi listrik, yang juga akan meningkatkan kebutuhan operasi dan pemeliharaan pembangkit, transmisi dan distribusi listrik untuk mendukung tersedianya listrik yang andal.

Prospek Perseroan didukung juga oleh status Perseroan sebagai mitra strategis PT PLN

and all levels of management in taking on challenges and uncertainties throughout 2021 so that the Company can improve performance well and, in general, achieve the set business growth targets.

## SUPERVISION OF PLNT STRATEGY IMPLEMENTATION

In 2021, the Board of Commissioners carried out supervisory duties on the Company's management performed by the Board of Directors, including oversight of the implementation of the Company strategy. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors have implemented a strategy that aligns with the Company's vision and mission.

The Board of Commissioners paid considerable attention to the strategies implemented by the Company, as outlined in the 2020-2024 Company Long-Term Plan (RJPP) and the 2021 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) amidst challenges due to the Covid-19 pandemic, which is still ongoing. Therefore, the Board of Commissioners regularly communicates the development of the RKAP implementation through meetings with the Board of Directors. Through this communication, the Board of Commissioners conveys opinions, views, and recommendations regarding crucial and strategic issues that affect strategy implementation and achievement of company performance.

## VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Company has bright prospects in the future. From the external side, economic conditions are expected to grow positively. The global economic growth rate for 2022 is estimated at 3.2%. At the national level, economic growth is predicted to reach 5.3%. Positive and increasing economic growth will drive electricity consumption, which will also increase the need for Operation and Maintenance of power plant, transmission and distribution to support the reliability of electricity supply.

The Company's prospects are also supported by the Company's status as a strategic

(Persero) dalam operasi dan pemeliharaan di Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. PT PLN (Persero) adalah merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara yang mendapat penugasan dari pemerintah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi seluruh kepentingan umum. Untuk itu, PT PLN (Persero) mendapatkan dukungan finansial yang kuat dari pemerintah untuk selalu menghasilkan dan menyediakan energi listrik bagi seluruh masyarakat serta pelaku bisnis dan industri di Indonesia.

Meskipun demikian, banyak tantangan yang harus dihadapi Perseroan untuk terwujudnya prospek usaha yang baik tersebut. Perseroan antara lain perlu untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan dengan matang Tenaga Kerja Alih Daya untuk menuju digitalisasi dan program transformasi “Green”.
2. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan sarana teknologi informasi, sesuai dengan kebijakan tata kelola dan *road map* teknologi informasi yang sudah dimiliki.
3. Selalu proaktif mendapatkan peluang pekerjaan pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris bersama Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip GCG untuk setiap aktivitas Perseroan oleh seluruh jajaran organisasi. Dengan demikian dapat terwujud pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan yang tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan yang berlaku serta terwujudnya budaya korporasi yang transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Sebagai komitmen Perseroan untuk selalu menerapkan GCG, pada akhir tahun 2020 Dewan Komisaris bersama-sama Direksi telah menandatangani Pedoman GCG, *Board Manual*, Piagam Direksi, Piagam Dewan

partner of PT PLN (Persero) in operations and maintenance in the Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua Regions. PT PLN (Persero) is as a State-Owned Enterprise that has received an assignment from the government to carry out the business of providing electricity for all public interests. For this reason, PT PLN (Persero) receives strong financial support from the government to continuously produce and deliver electricity for the community, businesses, and Industry in Indonesia.

Even so, there are many challenges that the PLNT must face to realize these good business prospects. PLNT, among others, need to pay attention to the following:

1. Thoroughly prepare the Outsourced Workforce for digitalization and the “Green” transformation program.
2. Improving the development and growth of information technology facilities following the existing governance policies and information technology road maps.
3. Always be proactive in obtaining opportunities of New and Renewable Energy (EBT) power plant project.

## VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the duty and responsibility of the Board of Commissioners along with the Board of Directors and all of their staff. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing the principles of GCG for all Company activities at all levels of the organization. Accordingly, implementing the Company business activities can be realized, which remains within the scope of applicable laws and regulations and the realization of a transparent, accountable, responsible, independent, and fair corporate culture.

As the Company’s commitment to consistently implementing GCG, at the end of 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors signed the GCG Guideline, the Board Manual, the Board of Directors Charter, the

Komisaris, *Code of Conduct*, Pedoman Transparansi dan *Disclosure*, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Sekretaris Perusahaan, Piagam Internal Audit, dan Pedoman *Annual Report*. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris juga telah menandatangani Komitmen Integritas.

Praktik GCG di Perseroan telah dijalankan dengan sangat baik, tercermin dari hasil penilaian GCG Perseroan pada tahun 2021 yang dilaksanakan secara *self-assessment*, mendapatkan skor 86,87 dengan kategori predikat “sangat baik”. Realisasi skor tersebut lebih tinggi dari perolehan nilai GCG pada tahun 2020 sebesar 84,79 yang dilakukan oleh asesor eksternal independen dari Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Timur.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai komitmen untuk mengedepankan manajemen Risiko dalam pengelolaan Perseroan, pada tahun 2021, Perseroan telah membentuk organisasi Sub Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada dibawah Divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dengan adanya Unit Kerja tersendiri yang melaksanakan fungsi manajemen risiko, dapat diharapkan adanya peningkatan kematangan dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan juga telah melakukan berbagai kegiatan untuk tujuan meningkatkan kematangan penerapan manajemen risiko, diantaranya dengan melakukan sertifikasi Manajemen Risiko Level QRMO, QRMA, QRMP dan QRMP dan QRGF, dengan hasil 28 pegawai sudah tersertifikasi manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik di Perseroan juga ditunjukkan dengan diperolehnya skor *Maturity Level* ERM Perseroan tahun 2021 sebesar 3,3 diatas target skor sebesar 1,7.

Board of Commissioners Charter, the Code of Conduct, the Guidelines for Transparency and Disclosure, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Secretary Charter, Internal Audit Charter, and Annual Report Guidelines. Every year, the Board of Commissioners has also signed an Integrity Commitment.

GCG practices at Perseroan have been carried out very well, reflected in the results of the Perseroan GCG assessment in 2021 which was carried out by self-assessment, obtaining a score of 86.87 which is under a “very good” category. The actual score is higher than the GCG score obtained in 2020 of 84.79, carried out by an independent external assessor from the Development Finance Supervisory Agency (BPKP) of East Kalimantan Province.

## VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

As a commitment to prioritize risk management in Company management, in 2021, the Company has formed a Compliance and Risk Management Sub-Division organization which is under the Legal, Compliance and Risk Management Division. As the separate unit that carries out the risk management function, there will be an increase in the maturity of the application of risk management at the Company.

In 2021, the Company has also carried out various activities for the purpose of increasing the maturity of the application of risk management, including by conducting Risk Management Certification at the QRMO, QRMA, QRMP and QRMP and QRGF Levels, with result in 28 employees receiving certification in risk management. The implementation of good risk management at the Company is also demonstrated by obtaining the Company ERM Maturity Level score of 3,3 in 2021 above the target score of 1.7.



## PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu mekanisme yang dikembangkan Perseroan untuk mencegah terjadi *fraud*, menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap fraud yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris sangat mendukung penerapan WBS dan senantiasa melakukan pemantauan dan penelaahan atas pengelolaan dan pelaporan WBS.

Menurut pandangan kami, pengelolaan WBS di Perseroan telah dijalankan dengan baik, didukung oleh adanya edaran Direksi Nomor: 008.E/DIR-TRK/2020 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2020.

Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan piagam masing-masing komite. Kinerja komite yang baik tercermin dari hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing komite pada tahun 2021.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam tahun 2021, komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan. Perubahan ini sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 23 April 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan atau Pergantian Dewan Komisaris PT PLN Tarakan dan Surat Menteri BUMN RI Nomor SR-255/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021

## VIEW OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) is one of the mechanism developed by the Company to prevent fraud, create a conducive climate, and encourage reporting of fraud within the Company. The Board of Commissioners strongly supports the implementation of the WBS and constantly monitors and reviews the management and reporting of the WBS.

In our view, WBS management at the Company has been carried out well, supported by the Board of Directors circular Number: 008.E/DIR-TRK/2020 concerning the Whistleblowing System.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The two committees have their respective duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Charter which was signed by the Board of Commissioners on December 23, 2020.

The Board of Commissioners considers that the two committees have adequately carried out their duties and responsibilities following each committee's charter. Good performance are reflected in the results of each committee's Key Performance Indicator (KPI) assessment in 2021.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the composition of the members of the Board of Commissioners changed. The changes per the Shareholders' Circular Decision on 23 April 2021, concerning the Dismissal and Appointment or Replacement of the PT PLN Tarakan Board of Commissioners and Letter of the Minister of BUMN RI Number SR-255/MBU/04/2021

perihal Persetujuan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT PLN (Persero).

dated 13 April 2021, concerning Approval for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members Board of Commissioners of Subsidiary PT PLN.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners in 2021 is as follows:

No	Periode Jabatan Period	Jabatan Position	Nama Name
1	1 Januari - 22 April 2021 1 January - 22 April 2021	Komisaris Commissioner	Eman Prijono Wasito Adi
2	23 April - 31 Desember 2021 23 April - 31 December 2021	Komisaris Utama President Commissioner	Eman Prijono Wasito Adi
		Komisaris Commissioner	Edi Srimulyanti

## APRESIASI

Selaku Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Dewan komisaris juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, serta seluruh insan Perseroan yang telah mampu menghadapi berbagai tantangan baik dari internal maupun eksternal serta memberikan dedikasi dan kerja kerasnya sehingga target yang telah ditetapkan berhasil terealisasi dengan optimal.

Ke depan, seluruh insan Perseroan akan selalu mampu mengoptimalkan peluang dan mengatasi tantangan yang ada, untuk dapat mewujudkan visi dan misinya, dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham serta segenap pemangku kepentingan.

## APPRECIATION

As the Board of Commissioners, we express our deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust and support that has been given so far. The Board of Commissioners also gives its highest appreciation to the Board of Directors, Management, and all the Company personnel who have been able to take on internal and external challenges and provide dedication and hard work so that the targets have been optimally realized.

In the future, all the Company staff will always be able to optimize opportunities, overcome existing challenges to realize their vision and mission, and provide added value to shareholders and stakeholders.

Balikpapan, 18 November 2022  
Balikpapan, 18 November 2022

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners

**Eman Prijono Wasito Adi**

**Komisaris Utama  
President Commissioner**



# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



Eman Prijono Wasito Adi

Edi Srimulyanti

# LAPORAN DIREKSI

## Report from The Board of Directors

Pada tahun 2021, PLNT mencapai kinerja yang cukup memuaskan, yang terlihat dari peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan sebesar 16% dan 77% dari kinerja tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun 2021, PLNT juga berhasil memperoleh peningkatan jumlah dan nilai kontrak baru, masing-masing sebesar 40% dan 48% dibandingkan tahun 2020. Pencapaian tersebut tidak lepas dari dedikasi, kerja keras, dan kerja cerdas seluruh jajaran PLNT dan dukungan dari Dewan Komisaris serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

In 2021, PLNT achieved satisfactory performance, as seen from the increase in revenue and profit for the year, by 16% and 77% from the previous year's performance. In addition, in 2021, PLNT also succeeded in obtaining the number and value of new contracts, which increased by 40% and 48%, respectively, compared to 2020. This achievement could not be separated from the dedication, hard work, and smart work of all PLNT staff and support from The Board of Commissioners and all stakeholders who have contributed to achieving the Company's goals.

**I Ketut Wiriana**  
Direktur Utama  
President Director



## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di Tengah ketidakpastian perekonomian akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, kami, segenap jajaran Direksi mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PLNT mampu melewati tahun 2021 dengan capaian kinerja yang memuaskan.

Dalam laporan ini kami menyampaikan rangkuman pelaksanaan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2021 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyampaian laporan ini juga merupakan wujud transparansi dalam pengelolaan Perseroan, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis PLNT.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi menjadi sebesar 5,7% dari tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar -3,9%. Peningkatan ini didorong oleh akselerasi vaksinasi Covid-19 serta kerjasama internasional di berbagai forum melalui berbagai insentif. Namun laju pertumbuhan ekonomi mengalami divergensi antar negara. Kapasitas vaksinasi dan stimulus kebijakan yang lebih baik menjadikan pemulihan ekonomi negara maju relatif lebih cepat daripada negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi dunia ini lebih rendah dari prediksi awal sebesar 5,9%, disebabkan pada triwulan III terjadi kasus infeksi COVID-19 varian Delta yang meluas di berbagai kawasan, yang menyebabkan penerapan kembali pembatasan mobilitas.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, perekonomian nasional di tahun 2021 turut mengalami pertumbuhan menjadi sebesar 3,69%, berbanding terbalik dengan angka pertumbuhan di tahun 2020 yang mengalami kontraksi hingga level -2,07%. Peningkatan ekonomi di Indonesia ini, didukung oleh mobilitas masyarakat yang terus meningkat

## Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Amid economic uncertainty due to the ongoing COVID-19 pandemic in 2021, we as the Board of Directors would like to express our praise and gratitude to the presence of God Almighty for His abundance of grace and grace upon all of us so that PT PLN Tarakan can get through 2021 with exemplary performance achievements.

In this report, we present a summary of the implementation of the management of the Company throughout 2021 as a form of our responsibility to all Shareholders and other stakeholders. Submission of this report is also a form of transparency in managing the Company following the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are carried out consistently and continuously in the operation of PLNT business

## OVERVIEW OF MACROECONOMICS AND INDUSTRY

Global economic growth in 2021 shows a relatively high increase to 5.7% from the previous year which experienced negative growth of -3.9%. This increase was driven by the acceleration of the Covid-19 vaccination and international cooperation in various forums through various incentives. However, the rate of economic growth has diverged between countries. Better vaccination capacity and policy stimulus have made the economic recovery of developed countries relatively faster than developing countries. This world economic growth was lower than the initial prediction of 5.9% due to the widespread cases of the Delta variant COVID-19 infection in various regions, which led to the re-implementation of mobility restrictions.

In line with the global economic recovery, the national economy in 2021 also experienced growth to 3.69%, in contrast to the growth rate in 2020 which experienced a contraction of -2.07%. This economic improvement in Indonesia is supported by people's mobility which continues to increase with accelerated vaccination and reduced spread of COVID-19,



sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran COVID-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, serta kinerja ekspor yang kuat.

Pemulihan ekonomi nasional telah menyebabkan konsumsi listrik masyarakat tumbuh pesat, bahkan melampaui konsumsi di tahun 2019. Pertumbuhan penjualan listrik tahun 2021 meningkat sebesar 5,77% dibanding tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar -0,79%.

## KEBIJAKAN STRATEGIS

PLNT telah menetapkan strategi dalam Rencana Jangka Panjang 2020-2024 dan mendetilkannya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021, yang didasarkan pada misi portofolio PLN Grup SOLID sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 1780.P/DIR/2018 tentang Pedoman Manajemen Portofolio Bisnis PT PLN (Persero). Portofolio PLN Grup SOLID meliputi *Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, dan Developing New Age*. Berdasarkan arah dan strategi portofolio tersebut, PLNT mengemban misi *Securing of Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, dan Leading Industry Capabilities*. Sesuai dengan hal ini, maksud dan tujuan strategis PLNT adalah sebagai berikut:

1. Sebagai mitra strategis bagi PLN dalam memberikan jaminan ketersediaan layanan O&M pembangkitan, O&M transmisi, O&M distribusi, dan pelayanan pelanggan bagi kelangsungan bisnis PLN dengan mendukung PLN di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua;
2. Sebagai *asset operator* dan *asset manager* secara bertahap yang mampu mengoperasikan dan memelihara sistem O&M pembangkitan, O&M transmisi dan distribusi serta pelayanan pelanggan ketenagalistrikan secara efektif dan efisien;
3. Menyiapkan perusahaan untuk bersaing menjadi *Quality Setter* dan *Price Setter* bagi *service provider* lainnya;
4. Berpartisipasi dalam pengembangan

the opening up of broader economic sectors, continuing policy stimulus, and strong export performance.

The national economic recovery has caused the public's electricity consumption to grow rapidly, even exceeding consumption in 2019. As a result, the growth in electricity sales in 2021 increased by 5.77% compared to 2020, which experienced a negative growth of -0.79%.

## STRATEGIC POLICIES

PLNT has determined a strategy in the 2020-2024 Long Term Plan and details it in the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP), which is based on the mission of PLN's SOLID Group portfolio, which stated in PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation Number: 1780.P/DIR/2018 concerning PT PLN (Persero) Business Portfolio Management Guidelines. PLN's SOLID Group portfolio includes *Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Profit Leading Industry Capabilities, Increasing Contribution, and Developing New Age*. Based on this portfolio direction and strategy, PLNT carries out the missions of *Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, and Leading Industry Capabilities*. Following this, the strategic aims and objectives of PLNT are as follows:

1. As a strategic partner for PLN in providing guarantees for the availability of services of power plant O&M, transmission O&M, distribution O&M, and customer service for PLN's business continuity by supporting PLN in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua.
2. As an asset operator and asset manager gradually capable of operating and maintaining the O&M generation, transmission, and distribution O&M system as well as electricity customer service effectively and efficiently;
3. Preparing companies to compete to become Quality Setters and Price Setters for other service providers;

- pembangkit listrik skala <100 MW di Kawasan Timur Indonesia untuk memastikan elektrifikasi sekaligus meningkatkan kontribusi laba untuk PLN Group;
5. Mengembangkan layanan berbasis IT/digital dan inovasi lainnya untuk kepuasan pelanggan sekaligus mengantisipasi era *disruptive technology*.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat 4 (empat) *strategic goals* yang ditetapkan PLNT untuk mencapai visi perusahaan “Menjadi Perusahaan Layanan Ketenagalistrikan Terkemuka Se Asia Tenggara Serta Menjadi Pilihan Utama Pelanggan di Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara”, yaitu *Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Atmosphere, and Establishing High Trust*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

4. Participating in the development of <100 MW scale power plants in Eastern Indonesia to ensure electrification while increasing profit contribution for the PLN Group;
5. Develop IT/digital-based services and other innovations for customer satisfaction while anticipating the disruptive technology era.

Based on this, there are four strategic goals set by PLNT to achieve the company’s vision “to become the Leading Electricity Service Company in Southeast Asia and to Become the Top Choice of Customers in the Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara Regions”, namely *Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Atmosphere, Establishing High Trust*. The explanation is as follows:

Sasaran Strategis Strategic Goals	Tujuan Utama Main Goals
Efficient Process	Menghasilkan layanan ketenagalistrikan yang optimal dari aspek biaya dan risiko, mendukung unit PLN untuk menghasilkan tenaga listrik yang murah/ <i>generating low cost energy</i> , serta menstimulasi pertumbuhan melalui layanan bisnis <i>beyond kWh</i> . Producing optimal electricity services from a cost and risk perspective, supporting PLN units to produce low-cost electricity/generating low cost energy, as well as stimulating growth through business services beyond kWh.
Excellent Performance	Peningkatan kinerja aset fisik yang dikelola oleh PLNT dalam aspek <i>Reliability, Availability, dan Maintainability</i> hingga mencapai kondisi <i>best practice</i> dan dihasilkan pemenuhan <i>Service Level Agreement 100%</i> . Improving the performance of physical assets managed by PLNT in the aspects of Reliability, Availability and Maintainability to reach best practice conditions and result in 100% Service Level Agreement fulfillment.
Elegant Atmosphere	Terciptanya lingkungan kerja dalam instalasi ketenagalistrikan PLNT yang aman, nyaman serta berwawasan lingkungan dengan tujuan melebihi standar peraturan K3L yang ada/ <i>beyond compliance</i> . The creation of a safe, comfortable and environmentally sound work environment in the PLNT electricity installation with the aim of exceeding existing K3L regulatory standards/beyond compliance.
Establishing High Trust	Peningkatan keterikatan hubungan perusahaan dengan tenaga kerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis PLNT melalui kesiapan kapasitas dan kapabilitas dan kesiapan organisasi dalam aspek <i>alignment, leadership, culture dan team work</i> . Increasing the engagement of the company’s relationship with the workforce that supports the achievement of PLNT’s strategic goals through capacity and capability readiness and organizational readiness in the aspects of alignment, leadership, culture and teamwork.

## KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021

### Pencapaian Kinerja Operasioal

Pada tahun 2021, PLNT mencapai kinerja yang cukup memuaskan, yang terlihat dari peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan sebesar 16% dan 77% dari kinerja tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun 2021, PLNT juga berhasil memperoleh peningkatan jumlah dan nilai kontrak baru, masing-masing sebesar 40% dan 48% dibandingkan tahun 2020. Pencapaian tersebut tidak lepas dari dedikasi, kerja keras, dan kerja cerdas seluruh jajaran PLNT dan dukungan dari Dewan Komisaris serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

Kinerja keuangan PLNT pada tahun 2021 membukukan laba usaha sebesar Rp139,36 miliar atau 116% dari target RKAP tahun 2021 sebesar Rp120,53 miliar, sedangkan pencapaian laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp72,64 miliar, atau 77% dari target RKAP tahun 2021 sebesar Rp94,26 Miliar, namun laba bersih tahun 2021 ini mencapai 177% dari laba bersih tahun 2020. Pencapaian laba tersebut berasal dari peningkatan pendapatan PLNT pada tahun 2021 yang mencapai Rp1.519,40 miliar atau pencapaian 101% atas target RKAP tahun 2021 yang ditetapkan sebesar Rp1.506,49 miliar atau mencapai 116% dari pendapatan tahun 2020. Sementara itu, Beban pokok pendapatan tahun 2021 berhasil ditekan menjadi Rp 1.311,34. miliar atau lebih rendah 0,1% dari target RKAP tahun 2021 sebesar Rp1.313,19miliar.

Pada tahun 2021, kinerja operasional PLNT juga menunjukkan peningkatan jumlah kontrak yang sedang berjalan sebesar 21% menjadi 161 kontrak yang tersebar di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua, dibandingkan kontrak yang berjalan di tahun 2020 sebanyak 133 kontrak. Pada tahun 2021, PLNT juga berhasil mendapatkan 35 kontrak baru dengan nilai Rp1.517,91 miliar. Perolehan jumlah dan nilai kontrak baru di tahun 2021 ini, masing-masing meningkat sebesar 40% dan 48% dibandingkan Jumlah dan nilai kontrak baru di tahun tahun 2020.

## COMPANY PERFORMANCE IN 2021

### Operational Performance Achievement

In 2021, PLNT achieved satisfactory performance, as seen from the increase in revenue and profit for the year, by 16% and 77% from the previous year's performance. In addition, in 2021, PLNT also succeeded in obtaining the number and value of new contracts, which increased by 40% and 48%, respectively, compared to 2020. This achievement could not be separated from the dedication, hard work, and smart work of all PLNT staff and support from The Board of Commissioners and all stakeholders who have contributed to achieving the Company's goals.

PLNT's financial performance in 2021 posted an operating profit of IDR 139.36 billion, or 116% of the 2021 RKAP target of IDR 120.53 billion, while net profit achievement in 2021 is IDR 72.64 billion, or 77% of the 2021 RKAP target of IDR 94.26 billion. However, the net profit in 2021 reached 177% of the net profit in 2020. This profit achievement came from an increase in PLNT' revenues in 2021 reaching IDR 1,519.40 billion or achievement of 101% of the 2021 RKAP target, which was set at IDR 1506.49 billion, or 116% of Revenue in 2020. Meanwhile, the cost of revenue in 2021 was successfully restrained to IDR 1,311.34 billion, or 0.1% lower than the 2021 RKAP target of IDR 1,313.19 billion.

In 2021, PLNT's operational performance also showed an increase in the number of ongoing contracts by 21% to 161 contracts spread across Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua, compared to 133 ongoing contracts in the previous year. In 2021, PLNT also successfully obtained 35 new contracts worth IDR 1,517.91 billion, an increase of 40% and 48% compared to the amount and value of the acquisition of new contracts in 2020.

## Pencapaian KPI

Pencapaian kinerja PLNT selama tahun 2021 tercermin dari pencapaian seluruh target Perseroan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam *Key Performance Indicators* (KPI). Realisasi total skor KPI pada tahun 2021 sebesar 101,27 atau di atas bobot maksimal sebesar 100,00, sehingga termasuk dalam kategori “AAA” dengan kategori Sehat.

Pencapaian KPI PLNT mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT PLN Tarakan tanggal 29 Januari 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 serta Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* 2021. Penetapan KPI PLNT tahun 2021 mencakup 5 Indikator Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar, serta Kepemimpinan.

Secara lebih rinci pencapaian KPI Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## KPI Achievement

PLNT's performance achievements in 2021 are reflected in the achievement of all Company targets determined by the shareholders in Key Performance Indicators (KPI). The realization of the total KPI score in 2021 is 101.27, or above the maximum weight of 100.00, so it is included in the “AAA” category with the Healthy category.

The achievement of the Company's KPI refers to the PT PLN Tarakan General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated January 29, 2021 concerning the Approval and Ratification of the 2021 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and Approval and Ratification of the Management Contract/Key Performance Indicator 2021. The 2021 PLNT KPIs include 5 (five) Key Performance Indicators consisting of Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Finance & Market, and Leadership.

In more detail the achievements of the Company's KPI for 2021 are as follows:

Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Bobot Weight	Realisasi Realization
Fokus Pelanggan Customer Focus	10	10,19
Efektivitas Produk dan Proses Product & Process Effectiveness	53,00	56,23
Fokus Tenaga Kerja Employee Focus	12,00	12,17
Keuangan dan Pasar Finance and Market	16,00	15,72
Kepemimpinan Leadership	9,00	6,97
Nilai Proporsional Proporsional Value	100	101,27



## PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian global pada tahun 2022 diprediksi masih berada pada zona positif namun melambat dibandingkan tahun 2021. Diperkirakan pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2%. Perlambatan ini disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi, antara lain tingginya inflasi di berbagai negara maju, perang antara Rusia dan Ukraina, serta pandemi COVID-19 yang masih belum sepenuhnya teratasi.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,3%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Peningkatan harga komoditas, konsumsi rumah tangga, dan investasi mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat. Sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan nasional, konsumsi listrik diperkirakan akan meningkat secara signifikan.

PLNT merupakan mitra strategis PT PLN (Persero) dalam memberikan jaminan ketersediaan jasa O&M pembangkit, O&M transmisi, dan distribusi, serta layanan pelanggan yang dibutuhkan oleh PT PLN (Persero) di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Secara bertahap, PLNT berencana menjadi operator aset dan pengelola aset di kawasan tersebut.

Pada tahun 2021, jumlah pembangkit di wilayah usaha PLNT mencapai 3.783 unit pembangkit milik PT PLN (Persero), 139 unit pembangkit IPP, dan 213 unit pembangkit sewa, dan diprediksikan jumlah unit pembangkit akan bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyaknya jumlah pembangkit listrik di wilayah kerja PLNT sekaligus menunjukkan besar dan luasnya prospek bisnis PLNT dari segi volume pekerjaan dan perolehan pendapatan. Dengan meningkatkan kualitas dan kapasitas pelayanan yang diberikan disertai dengan efisiensi, PLNT diharapkan memiliki prospek usaha yang sangat baik dan berkembang.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PLNT secara konsisten menjalankan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG dilaksanakan mulai dari pemenuhan

## BUSINESS PROSPECT

Global economic conditions in 2022 are predicted to remain in the positive zone but will slow down compared to 2021. It is expected that in 2022 global economic growth will be 3.2%. This slowdown was caused by the many challenges faced, including high inflation in various developed countries, the war between Russia and Ukraine, and the COVID-19 pandemic, which still needs to be resolved entirely.

Indonesia's economic growth projection in 2022 is 5.3%, higher than the projected global economic growth. Increased commodity prices, household consumption, and investment supported Indonesia's strong economic growth. In line with the global and national economic recovery, electricity consumption is predicted to increase significantly.

PLNT is a strategic partner of PT PLN (Persero) in ensuring the availability of operating and maintenance of power plant, transmission, and distribution services, and also customer services needed by PT PLN (Persero) in the Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua regions. Gradually, PLNT plans to become an asset operator and asset manager in the area.

In 2021, the number of generators in the PLNT business area will reach 3,783 power plant units owned by PT PLN (Persero), 139 IPP power plant units, and 213 leased power plant units, and it is predicted that the number of generating units will increase in line with Indonesia's economic growth. A large number of power plants in the PLNT working area simultaneously shows the size and breadth of business prospects for PLNT in terms of work volume and revenue generation. By improving the quality and capacity of the services provided accompanied by efficiency, PLNT is expected to have excellent business prospects and grow.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PLNT consistently implements and implements the principles of good corporate governance (GCG). The implementation of GCG is carried out starting from fulfilling laws and regulations which are embodied

peraturan perundang-undangan yang diwujudkan dalam kebijakan, pedoman, dan prosedur Perseroan hingga internalisasi serta peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG dilingkungan Perseroan. Dengan demikian, penerapan praktik-praktik GCG di PLNT tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan dengan mengacu pada *best practices*.

Kesungguhan PLNT dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* tercermin dari hasil penilaian (*assessment*) GCG yang dilakukan secara mandiri (*Self-assessment*) pada tahun 2021 dengan skor 86,87 dan mendapat klasifikasi “Sangat Baik”. Skor GCG tahun 2021 ini meningkat dari hasil penilaian GCG tahun 2020 yang memperoleh skor sebesar 84,786 dan mendapatkan klasifikasi “baik”. Penilaian GCG Perseroan pada tahun 2020 dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPKP) Provinsi Kalimantan Timur.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan terkait jumlah dan nama Direksi.

## APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, selaku jajaran Direksi PLNT, kami mengucapkan terimakasih kepada Pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kerja, pelanggan, dan masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan, sehingga PLNT mampu menjalankan kinerja bisnis dan operasional dengan baik sepanjang tahun 2021.

Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan PLNT yang telah berkarya dengan penuh dedikasi, kerja keras dan tekad yang kuat, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik di tengah ketidakpastian pandemi Covid-19.

in Company policies, guidelines, and procedures to internalizing and increasing the application of GCG principles within the Company environment. Thus, implementing GCG practices at PLNT is not only a form of the Company's compliance with applicable laws and regulations. Still, it has become integral to implementing the Company's business and operational activities by referring to best practices.

PLNT's sincerity in implementing Good Corporate Governance practices is reflected in the results of the GCG self-assessment in 2021, with a score of 86.87 and received a “Very Good” classification. This 2021 GCG score increases from the 2020 GCG assessment score of 84.79, which gets a “good” category. The Financial Supervisory Agency (BPKP) of East Kalimantan Province carried out the 2020 the Company GCG assessment.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, there have been no changes regarding the number and names of Board of Directors.

## APPRECIATION

Concluding this report, as the Board of Directors of PLNT, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, partners, customers and the community, as well as other stakeholders who have provided support and trust so that the Company was able to run its business and operational performance well throughout the year. 2021.

We also give our highest appreciation to all PLNT personnel who have worked with dedication, hard work and strong determination, so that PLNT was able to record good performance amid the uncertainty of the Covid-19 pandemic.

Ke depannya, kami berharap agar kerjasama antara PLNT dengan seluruh pemangku kepentingan yang telah terbangun dengan baik dapat terus terpelihara sehingga dapat mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan layanan ketenagalistrikan terkemuka se-Asia Tenggara serta menjadi pilihan utama pelanggan di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

In the future, we hope that this well-developed collaboration between PLN and all stakeholders can be maintained so that it can realize the Company's vision of becoming a leading electricity service company in Southeast Asia and becoming the top choice of customers in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua region.

Balikpapan, 18 November 2022  
Balikpapan, 18 November 2022

Atas Nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors

## I Ketut Wiriana

Direktur Utama  
President Director



# DIREKSI

## Board of Directors



**I Ketut Wiriana**

**Antono Suchatson**

**Zulhendri**

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE 2021 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pelayanan Listrik Nasional Tarakan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, certify that all the information included in the Annual Report 2021 of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the content of the 2021 Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Balikpapan, 18 November 2022  
Balikpapan, 18 November 2022

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**Eman Prijono Wasito Adi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Ir. Edi Srimulyanti .MM**  
Komisaris  
Commissioner

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**I Ketut Wiriana**  
Direktur Utama  
President Director

**Antono Suchatson**  
Direktur Operasional dan  
Pengembangan Usaha  
Director of Operations and  
Business Development

**Zulhendri**  
Direktur Keuangan dan  
Administrasi  
Director of Finance and  
Administration

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

- 39 Informasi Perusahaan  
Company Information
- 41 Riwayat Singkat Perusahaan  
Brief History of the Company
- 43 Jejak Langkah  
Milestones
- 44 Bidang Usaha Menurut Anggaran  
Dasar Terakhir  
Line of Business Based on the Latest  
Articles of Association
- 45 Jasa yang Diberikan  
Services
- 46 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate  
Values
- 48 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 49 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 51 Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 54 Karyawan dan Demografinya  
Employees and Their Demography
- 56 Struktur & Komposisi Pemegang Saham  
Shareholder Composition & Structure
- 57 Entitas Anak  
Subsidiaries
- 57 Kantor Akuntan Publik  
Public Accounting Firm
- 58 Informasi pada Website  
Information on Website
- 59 Alamat Kantor Perwakilan dan Entitas Anak  
Address of Representative Offices and  
Subsidiary

# 03





# INFORMASI PERUSAHAAN

## Company Information

<p><b>Nama Perusahaan</b> Company Name</p>	<p><b>Bidang Usaha</b> Line of Business</p>
<p>PT. Pelayanan Listrik Nasional Tarakan</p>	<p>Penyedia Jasa Operasi dan Pemeliharaan Transmisi, Distribusi, Pembangkit dan Pelayanan Pelanggan di Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Services Provider of Operation and Maintenance of Transmission, Distribution, Generation, and Customer Service in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua region.</p>
<p><b>Kepemilikan</b> Ownership</p>	<p><b>Alamat</b> Address</p>
<p>99,97% PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 0,03% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN</p>	<p>Jl. MT Haryono, Komplek Balikpapan Baru No. 5A Blok 1-5, Balikpapan, Kalimantan Timur 76113, Indonesia Tel. : +62 542 850 6674 Fax. :+62 542 850 6674 E-mail : info@pln-t.co.id Website : www.pln-t.co.id</p>
<p><b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment</p>	<p><b>Dasar Hukum Pendirian</b> Establishment Legal Basis</p>
<p>Pertama kali didirikan sebagai PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan berdasarkan Akta 18, 15 Desember 2003 dari H Haryanto SH, MBA, Notaris. Sejak tanggal pendirian sampai dengan sekarang, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama. Established as PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan based on Deed 18, 15 December 2003 from H Haryanto SH, MBA, Notary. Since the date of establishment until now, the Company has never changed its name.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 194.K/010/DIR/2003 tanggal 8 Agustus 2003, pembubaran PT PLN (Persero) Cabang Tarakan untuk membentuk PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.</li> <li>Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 258-1/010/DIR/2003 tanggal 17 Oktober 2003, pembentukan PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.</li> <li>Akta 18, 15 Desember 2003 dari H Haryanto SH, MBA, Notaris, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan disahkan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 194.K/010/DIR/2003, 8 Agustus 2003, the dissolution of PT PLN (persero) Tarakan Branch to form PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.</li> <li>Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No.258-1/010/DIR/2003, 17 October 2003, the establishment of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.</li> <li>Deed 18, 15 December 2003 from H. Haryanto SH, MBA, Notary, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan was ratified.</li> </ol>



<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital</b>
Rp 316 Miliar Rp 316 Billion	Rp 79 Miliar Rp 79 Billion
<b>Entitas Anak Subsidiaries</b>	<b>Entitas Anak Subsidiaries</b>
Entitas Anak Subsidiaries	PT. Paguntaka Cahaya Nusantara
Persentase Kepemilikan PT PLN Tarakan (%) PT PLN Tarakan ownership percentage (%)	99,96% 99,96%
Status Operasi Operation Status	Beroperasi Operating

**Wilayah Operasi  
Operating Areas**

Area operasi PLNT meliputi wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

PLNT's operating area covers Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua region.



**Keterangan  
Description:**

- : Kantor Pusat  
Head Office
  - : Kantor Regional Kalimantan 1  
Regional Office Kalimantan 1
  - : Kantor Regional Kalimantan 2  
Regional Office Kalimantan 2
  - : Kantor Regional Kalimantan 3  
Regional Office Kalimantan 3
- : Kantor Regional Manado  
Regional Office Manado
  - : Kantor Regional Makassar  
Regional Office Makassar
  - : Kantor Regional Nusa Tenggara  
Regional Office Nusa Tenggara
  - : Kantor Regional Maluku Papua  
Regional Office Maluku Papua

# Riwayat Singkat Perusahaan

## Brief History of the Company

PT PLN Tarakan terus berupaya mengambil peran dan kontribusi yang semakin besar dalam mendukung kedaulatan energi nasional dalam hal penyediaan tenaga listrik. Telaah terhadap visi dan misi Perusahaan di tahun 2021, menjadi landasan kuat dalam melangkah mencapai aspirasi visi untuk memberikan pelayanan dengan standar kualitas pelayanan kelas dunia.

Pengelola kelistrikan Kota Tarakan yang awalnya dikelola oleh perusahaan daerah, dengan nama “PLN Ranting Tarakan Cabang Balikpapan” pada Tahun 1978, kemudian beralih tanggungjawab pada Tahun 1990 dan berubah nama menjadi “PLN Cabang Tarakan” di bawah struktur organisasi PT. PLN (Persero) untuk wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur yang berkedudukan di Banjar Baru. Akhirnya setelah 11 tahun berstatus “PLN Cabang Tarakan”, kemudian pada Tahun 2001 dipersiapkan untuk berganti status menjadi Anak Perusahaan PT. PLN (Persero).

Sejak dua tahun persiapan pergantian status, sebagaimana dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 258-1/010/DIR/2003 tanggal 17 Oktober 2003 dan disahkan berdasarkan Akta Notaris H. Haryanto SH, MBA No.18 tanggal 15 Desember 2003, PLN Cabang Tarakan akhirnya dibubarkan, berganti menjadi PT. Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLNT) dan resmi beroperasi serta menjadi salah satu Anak Perusahaan PT. PLN (Persero) yang berkedudukan di Pulau Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

Dari tahun 2003 - 2016 PT PLN Tarakan menjalankan bisnis penyediaan dan penjualan tenaga listrik yang terintegrasi dengan menerapkan tarif regional yang berbeda dari tarif dasar listrik (TDL) nasional. Namun, Pemerintah daerah setempat berkeinginan dan meminta penerapan kembali TDL nasional. Pada tanggal 12 Oktober 2016, Gubernur Provinsi Kalimantan Utara mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 188.44/K.564/2016 Tentang Pencabutan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL)

PT PLN Tarakan continues to strive to take on an increasing role and contribution in supporting national energy sovereignty in terms of providing electricity. A review of the Company's vision and mission in 2021 becomes a strong foundation for moving towards achieving its vision to deliver world class services.

The electricity manager for Tarakan City, which was initially managed by a regional company, under the name “PLN Tarakan Branch Balikpapan” in 1978, then transferred responsibility in 1990 and changed its name to “PLN Tarakan Branch” under the organizational structure of PT. PLN (Persero) for the regions of South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan with the main office in Banjar Baru. Finally, after 11 years of having the status of “PLN Tarakan Branch”, then in 2001 it was prepared to change its status to become a Subsidiary of PT. PLN (Persero).

Since two years of preparation for the change of status, as established based on the Decree of the Board of Directors of PT. PLN (Persero) No. 258-1/010/DIR/2003 dated 17 October 2003 and ratified based on Deed of Notary H. Haryanto SH, MBA No. 18 dated 15 December 2003, PLN Tarakan Branch was finally disbanded and become PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLNT) and officially operates and becomes one of the Subsidiaries of PT. PLN (Persero) domiciled on Tarakan Island, North Kalimantan Province.

From 2003 - 2016 PT PLN Tarakan carried out an integrated electricity supply and sale business by applying a regional tariff different from the national basic electricity tariff (TDL). However, the local government wished and requested the re-implementation of the national TDL. On 12 October 2016, the Governor of North Kalimantan Province issued Decree Number: 188.44/K.564/2016 concerning the Revocation of the Business License for the Supply of Electricity (IUPTL) to PT PLN Tarakan which resulted in PT PLN



kepada PT PLN Tarakan yang mengakibatkan PT PLN Tarakan tidak dapat melakukan penjualan listrik di Pulau Tarakan. Pengelolaan pelayanan tenaga listrik ke pelanggan di Pulau Tarakan selanjutnya dialihkan ke PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Layanan Khusus (ULK) Kota Tarakan.

Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler No.109/DIR/2016 pada tanggal 30 November 2016 dalam mengantisipasi dinamika bisnis PT PLN Tarakan, pemegang saham memberikan arahan kepada PT PLN Tarakan untuk melaksanakan pengelolaan sewa pembangkit dengan PT PLN (Persero), jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit, serta jasa operasi dan pemeliharaan distribusi yang berada pada Wilayah Kerja Pulau Tarakan.

Keputusan RUPS tersebut yang dikukuhkan dalam Anggaran Dasar PT PLN Tarakan Perubahan No. 5 tanggal 7 Desember 2016, membawa peralihan bisnis utama PT PLN Tarakan dari penyediaan dan penjualan tenaga listrik menjadi usaha jasa operasi & pemeliharaan pembangkit, pelayanan teknik (Yantek), dan Billing Management (Billman) di Pulau Tarakan serta secara bertahap melakukan ekspansi ke wilayah kerja di Indonesia Timur. Kantor pusat PT PLN Tarakan juga dipindahkan dari Tarakan ke Balikpapan. Pada tahun 2017, untuk mendukung perubahan bisnis perusahaan, PT PLN Tarakan mendirikan anak perusahaan PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN).

Untuk menegaskan peralihan bisnis utama PT PLN Tarakan tersebut diatas, diterbitkan Anggaran Dasar PT PLN Tarakan Nomor 51 tanggal 23 Desember 2019 yang mengubah maksud dan tujuan PT PLN Tarakan. Semula maksud dan tujuan PT PLN Tarakan adalah usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum di Kota Tarakan atau tempat lain, dan diubah menjadi melakukan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik dan penunjang tenaga listrik yang diperuntukan bagi PT PLN (Persero) dan badan usaha lainnya untuk kepentingan umum.

Tarakan cannot sell electricity on Tarakan Island. The management of electric power services to customers on Tarakan Island was subsequently transferred to PT PLN (Persero) for the East Kalimantan and North Kalimantan Special Service Units (ULK) for Tarakan City.

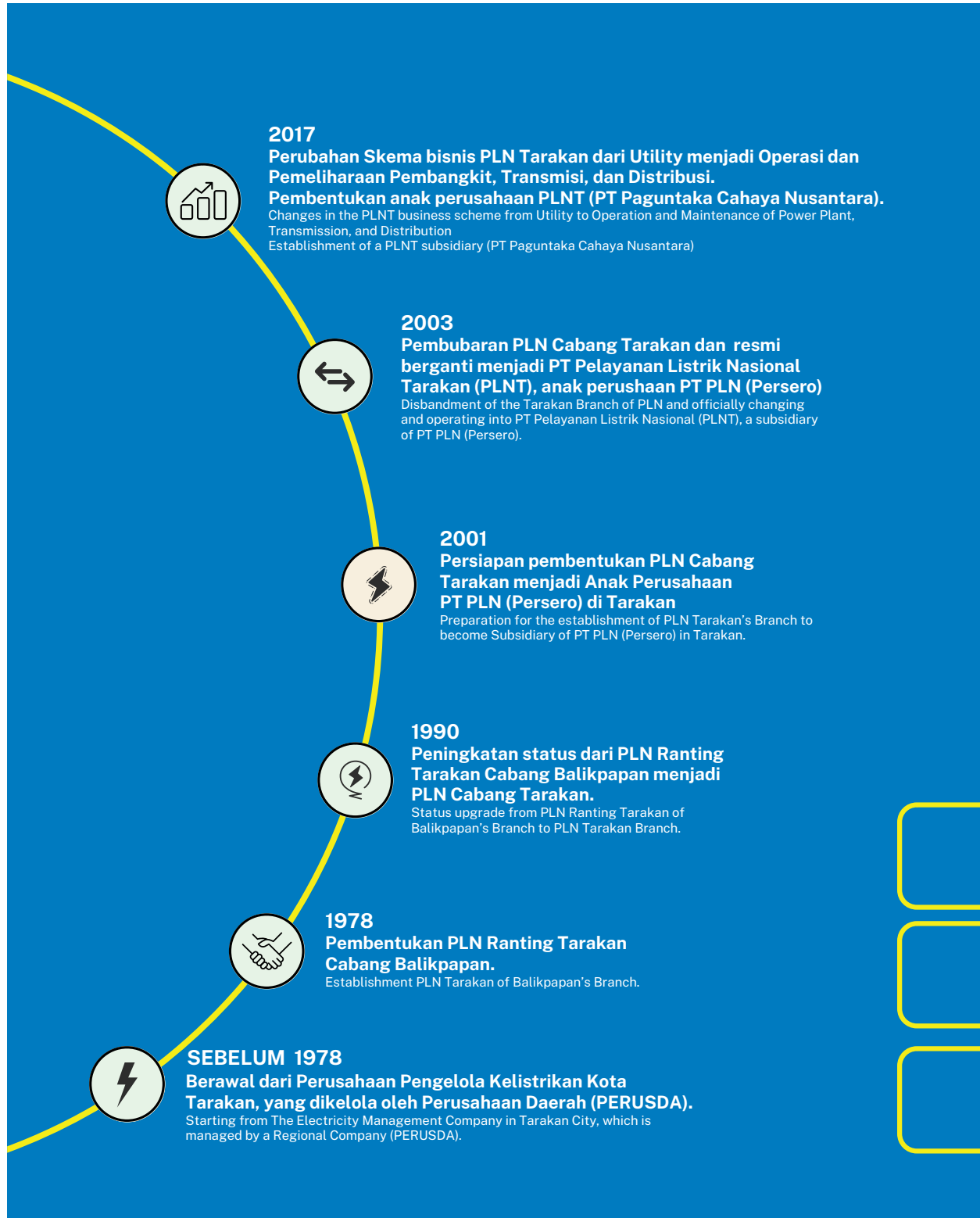
Based on Circular GMS decision No.109/DIR/2016 on November 30 2016 in anticipation of PT PLN Tarakan's business dynamics, shareholders gave directions to PT PLN Tarakan to carry out the management of power plant leases with PT PLN (Persero), plant operation and maintenance services, operation and maintenance services. As well as distribution maintenance in the area of Tarakan Island.

Based on the resolution of the RUPS, which was confirmed in the Amendment PT PLN Tarakan Articles of Association No. 5 dated 7 December 2016, brought about the shift of PT PLN Tarakan's main business from the supply and sale of electricity to a power plant operation & maintenance service, business, engineering services (Yantek), and Billing Management (Billman) services on Tarakan Island and gradually expanding to work areas in Indonesia East. PT PLN Tarakan head office was also moved from Tarakan to Balikpapan. In 2017, to support the company's business changes, PT PLN Tarakan established a subsidiary company, PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN).

To confirm the core business changes of PT PLN Tarakan mention above, PT PLN Tarakan Articles of Association Number 51, dated 23 December 2019, were issued, which changed the aims and objectives of PT PLN Tarakan. Initially, the purpose and intent of the PT PLN Tarakan were to provide electricity for the public interest in Tarakan City or other places. It has been changed to carry out business activities, supply electricity, and support electricity for PT PLN (Persero) and other business entities for the public interest.

# JEJAK LANGKAH

## Milestones



# BIDANG USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Line of Business Based on the Latest Articles of Association

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 51 tanggal 23 Desember 2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik dan penunjang tenaga listrik yang diperuntukan bagi PT PLN (Persero) dan badan usaha lainnya untuk kepentingan umum. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang atau mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kepatutan serta Etika Bisnis pada Perseroan terbatas.

## Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, bidang usaha PLNT adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah penyediaan tenaga listrik yang meliputi:

- a. Pembangkitan Tenaga Listrik
- b. Transmisi Tenaga Listrik
- c. Distribusi tenaga listrik
- d. Aktivitas Penunjang Kelistrikan.

### 2. Kegiatan Usaha Penunjang.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan terdiri atas:

- 1) Penunjang tenaga listrik, yang meliputi:
  - a. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.
  - b. Konstruksi Bangunan Elektrikal.
  - c. Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi lainnya.
  - d. Instalasi listrik.
  - e. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa.

Based on the Company's Articles of Association Number 51, dated 23 December 2019, the purpose and objective of the Company are to carry out business activities in supplying electricity intended for PT PLN (Persero) and other business entities for public purposes. In accordance with applicable regulations and carrying out assignments from the Majority Shareholders to support or promote the business activities of Shareholders by implementing the principles of Good Corporate Governance and proper and business ethics in limited liability companies.

## Business Activities

Based on the latest of the Company's Articles of Association, PLNT's line of business are as follows:

### 1. Main Business Activities

The main business activities of the Company is the provision of electricity power, which includes:

- a. Power Plants
- b. Transmission
- c. Distribution
- d. Electricity Support Activities.

### 2. Supporting Business Activities.

The Supporting business activities consist of:

- 1) Supporting electric power activities, which includes:
  - a. YBDI Engineering and Technical Consultation Activities.
  - b. Electrical Building Construction.
  - c. Construction of other Electrical and Telecommunication Networks.
  - d. Electrical installation.
  - e. Technology and Engineering Research and Development.

- f. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa.
  - g. Pendidikan Teknik Swasta.
  - h. Kegiatan Penunjang Pendidikan.
- 2) Industri penunjang tenaga listrik yang meliputi jenis usaha:
- a. Industri Mesin Pembangkit Listrik.
  - b. Industri Pengubah Tegangan (*Transformer*), Pengubah Arus (*Rectifier*) dan Pengontrol Tegangan (*Voltage Stabilizer*).
  - c. Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik.
  - d. Industri Peralatan Listrik Lainnya.

- f. Research and Development of Natural Sciences and Engineering Technology.
  - g. Private Engineering Education.
  - h. Educational Support Activities.
- 2) Electric power supporting industry, which includes:
- a. Power Plant Machinery Industry.
  - b. Industrial Voltage Converter (Transformer), Current Converter (Rectifier), and Voltage Controller (Voltage Stabilizer).
  - c. Electrical Control and Distribution Equipment Industry.
  - d. Other Electrical Equipment

## JASA YANG DIBERIKAN

### Services

PLNT memberikan jasanya pada wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Adapun jasa yang diberikan meliputi:

1. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik.
2. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Distribusi
3. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Transmisi
4. Jasa *Billing Management*
5. Jasa kontrak manajemen aset

PLNT provides its services in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. The services provided include:

1. Power Pant Operation and Maintenance services
2. Distribution Operation and Maintenance services
3. Transmission Operation and Maintenance services
4. Billing Management Services
5. Asset Management Contract service



# VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

## VISI Vision

**Menjadi Perusahaan Layanan Ketenagalistrikan Terkemuka Se-Asia Tenggara Serta menjadi Pilihan Utama Pelanggan di Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara.**

To be a Leading Electricity Service Company in Southeast Asia and to be the customer's Primary Choice in the Region of Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara.

## MISI Mission

- a. Memberikan nilai tambah yang optimal kepada PLN Group dengan memastikan ketersediaan layanan dan keberlangsungan usaha (*securing business sustainability*), optimasi dan efisiensi biaya (*optimizing cost efficiency*) dan keunggulan kompetensi dalam industri ketenagalistrikan (*leading industry capabilities*).
  - b. Menjalankan bisnis *asset Operator* dan *Asset Manager* sistem ketenagalistrikan yang berkualitas, unggul dan efisien.
  - c. Berpartisipasi dalam pengembangan pembangkit listrik skala <100 MW di Kawasan Timur Indonesia di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara untuk memastikan keandalan pasokan tenaga listrik sekaligus meningkatkan kontribusi laba (*increasing profit contribution*) untuk PLN Group dengan memanfaatkan potensi pasar eksternal.
  - d. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme *Human Capital* untuk menjamin kepuasan pelanggan.
  - e. Mewujudkan citra profesionalitas dalam menunjang pelayanan penyediaan tenaga listrik.
- a. Providing optimal added value to the PLN Group by ensuring service availability and business continuity (*securing business sustainability*), optimization and cost efficiency (*optimizing cost efficiency*), and competency excellence in the electricity industry (*leading industry capabilities*).
  - b. Running a quality, excellent and efficient electricity system Asset Operator and Asset Manager business.
  - c. Participating in the development of <100 MW scale power plants in Eastern Indonesia to ensure reliable power supply while increasing profit contribution for the PLN Group by exploiting the external market potential.
  - d. Develop Human Capital competence and professionalism to ensure customer satisfaction.
  - e. Creating an image of professionalism in supporting electricity supply service

# BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Culture

Pada tahun 2020, PLNT melakukan penyesuaian Budaya Perusahaan dengan menetapkan Nilai-nilai Inti (Core Values) AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Dengan menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai inti, maka perilaku seluruh organisasi selaras dengan AKHLAK yang menjadi budaya bagi seluruh insan PLNT.

In 2020, PLNT adjusted the Corporate Culture by establishing AKHLAK's company Core Values (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). By setting AKHLAK as the core value, the behavior of the entire organization aligns with the AKHLAK, which has become a culture for all PLNT personnel.

# A

### AMANAH

Setiap individu akan memegang teguh kepercayaan yang diberikan dalam mengemban tugas yang telah diberikan.

### TRUSTWORTHY

Individuals will uphold the mandate given in carrying out the tasks that have been given.

# K

### KOMPETEN

Semangat terus belajar dan mengembangkan kapabilitas kemampuan

### COMPETENT

Enthusiasm to continue learning and developing capabilities.

# H

### HARMONIS

Rasa saling peduli dan menghargai perbedaan antar sesama individu di lingkungan kerja.

### HARMONIOUS

Mutual caring and respect for differences among individuals in the work environment

# L

### LOYAL

Memiliki dedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

### LOYAL

has the dedication and prioritizes the interests of the Nation and State

# A

### ADAPTIF

Keinginan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

### ADAPTIVE

The desire to innovate and enthusiasm in moving or embracing change

# K

### KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.

### COLLABORATIVE

Building synergistic cooperation

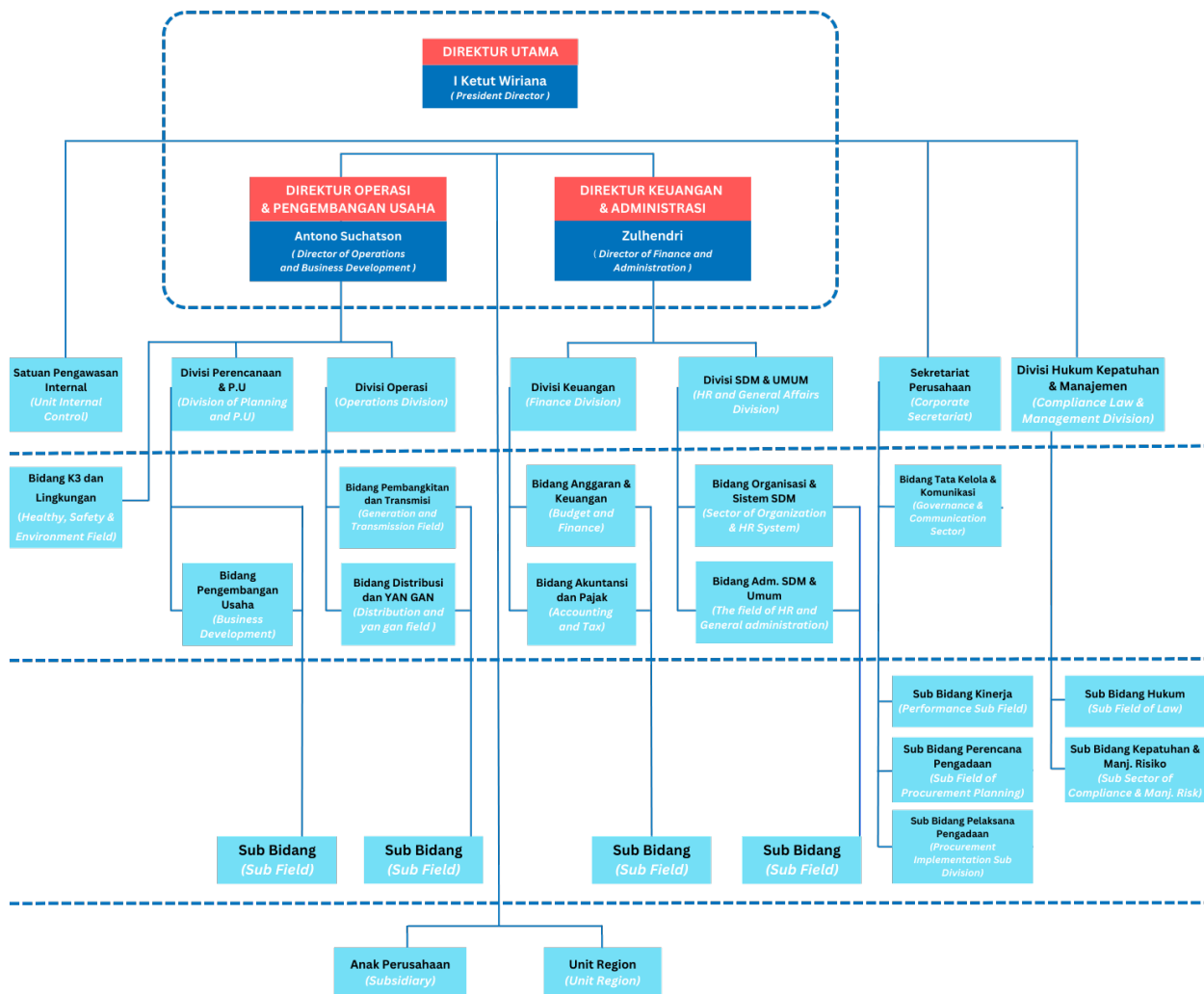


# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure

Menyesuaikan dengan pertumbuhan dan dinamika bisnis di lingkungan PLNT, pada Oktober 2021, PLNT menetapkan struktur organisasi baru berdasarkan Keputusan Direksi Nomor:0162.P/DIR/2021.

Adjusting to the growth and business dynamics within PLNT, in October 2021, PLNT established a new organizational structure based on the Decree of Board of Directors Number: 0162.P/DIR/2021.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners Profile



**Eman Prijono Wasito Adi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

<p><b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Banyumas, 19 Januari 1967 (55 tahun per 31 Desember 2021)</p>	<p><b>Place &amp; Date of Birth</b> Banyumas, January 19, 1967 (55 years old as of December 31, 2021)</p>
<p><b>Kewarganegaraan</b> Indonesia</p>	<p><b>Citizenship</b> Indonesian</p>
<p><b>Riwayat Pendidikan</b> Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1987)</p>	<p><b>History Education</b> Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1987)</p>
<p><b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan tanggal 23 April 2021</p>	<p><b>Legal Basis of Appointment</b> First appointed as President Commissioner based on the Decision of Shareholders Outside the GMS (Circular) PT PLN Tarakan on 23 April 2021</p>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> Executive Vice President Pengembangan Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara pada Direktorat Bisnis Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2020-sekarang)</p>	<p><b>Concurrent Position</b> Executive Vice President for Regional Development of Maluku, Papua and Nusa Tenggara at the Regional Business Directorate of Maluku, Papua and Nusa Tenggara PT PLN (Persero) Head Office (2020-present)</p>
<p><b>Riwayat Pekerjaan/Jabatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Executive Vice President Pengembangan Regional Maluku dan Papua pada Direktorat Bisnis Regional Maluku dan Papua PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2019)</li> <li>Kepala Divisi Pengembangan Regional Maluku dan Papua pada Direktorat Bisnis Regional Maluku dan Papua PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018)</li> <li>General Manager PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (2016-2018)</li> </ul>	<p><b>Professional Background</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Executive Vice President of Maluku and Papua Regional Development at the Maluku and Papua Regional Business Directorate PT PLN (Persero) Head Office (2018-2019)</li> <li>Head of the Maluku and Papua Regional Development Division at the Maluku and Papua Regional Business Directorate PT PLN (Persero) Head Office (2018)</li> <li>General Manager of PT PLN (Persero) Electricity Maintenance Center (2016- 2018)</li> </ul>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang saham</p>	<p><b>Affiliated Relationship</b> Has no affiliation relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, nor the Shareholders.</p>





**Ir. Edi Srimulyanti .MM**  
Komisaris  
Commissioner

<p><b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Kediri, 03 Oktober 1966 (54 tahun per 31 Desember 2021)</p>	<p><b>Place &amp; Date of Birth</b> Kediri, October 03, 1966 (54 years old as of December 31,2021)</p>
<p><b>Kewarganegaraan</b> Indonesia</p>	<p><b>Citizenship</b> Indonesian</p>
<p><b>Riwayat Pendidikan</b> S2 Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (2007) S1 Listrik, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1989)</p>	<p><b>History Education</b> Master Degree of Financial Management, Universitas Indonesia (2007) Bachelor Degree in Electrical engineering, Institut Teknologi Sepuluh November (1989)</p>
<p><b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan tanggal 23 April 2021.</p>	<p><b>Legal Basis of Appointment</b> First appointed as Commissioner based on the Decision of Shareholders Outside the GMS (Circular) PT PLN Tarakan on 23 April 2021.</p>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> Executive Vice President Manajemen Perubahan PT. PLN (Persero) Kantor Pusat (2020-sekarang).</p>	<p><b>Concurrent Position</b> Executive Vice President of Change Management PT. PLN (Persero) Head Office (2020-present).</p>
<p><b>Riwayat Pekerjaan/Jabatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Executive Vice President Manajemen Perubahan, PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2020 - Sekarang).</li> <li>Vice President Manajemen Perubahan Div CMO, PT PLN (PersEro) Kantor Pusat (2019 - 2020).</li> <li>Vice President Metering Div QAS, PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2019).</li> <li>Manajer Senior Niaga dan Pelayanan Pelanggan Regsum, PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017 - 2018).</li> <li>Manajer Niaga dan Pelayanan Pelanggan Dist. Jawa Tengah, PT PLN (Persero) (2015 - 2017).</li> </ul>	<p><b>Professional Background</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Executive Vice President Change Management, PT PLN (Persero) Head Office (2020 - Present).</li> <li>Vice President Change Management Div CMO, PT PLN (Persero) Head Office (2019 - 2020).</li> <li>Vice President Metering Div QAS, PT PLN (Persero) Head Office (2018-2019).</li> <li>Senior Manager of Commerce and Customer Service Regsum, PT PLN (Persero) Head Office (2017 - 2018).</li> <li>Manager of Commerce and Customer Service, Central Java, PT PLN (Persero) (2015 - 2017).</li> </ul>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang saham.</p>	<p><b>Affiliated Relationship</b> Has no affiliation relationship with other member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the Shareholders.</p>

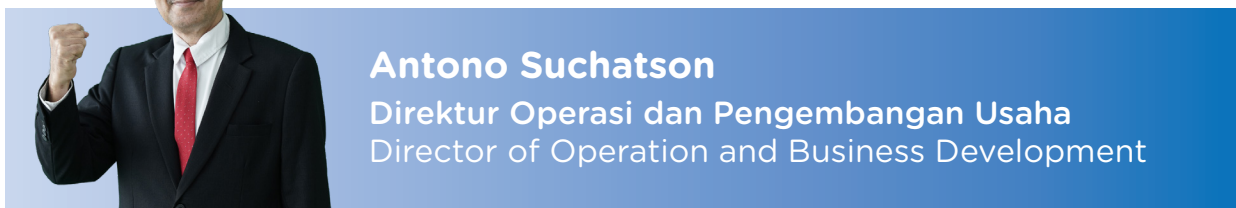
# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors Profile



**I Ketut Wiriana**  
Direktur Utama  
President Director

<p><b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Mataram, 24 Desember 1967 (53 tahun per 31 Desember 2021)</p>	<p><b>Place &amp; Date of Birth</b> Mataram, December 24, 1967 (53 years old as of December 31, 2021)</p>
<p><b>Kewarganegaraan</b> Indonesia</p>	<p><b>Citizenship</b> Indonesian</p>
<p><b>Riwayat Pendidikan</b> Sarjana Teknik Elektro, Universitas Brawijaya (1991).</p>	<p><b>History Education</b> Bachelor of Electrical Engineering, Universitas Brawijaya (1991).</p>
<p><b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019.</p>	<p><b>Legal Basis of Appointment</b> First appointed as Director based on the Decision of Shareholders Outside the GMS (Circular) PT PLN Tarakan on 14 January 2019.</p>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun pada institusi lain.</p>	<p><b>Concurrent Position</b> Has no concurrent position within the Company or other institution.</p>
<p><b>Riwayat Pekerjaan/Jabatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Perencanaan dan Pengendalian Regional Jawa Bagian Barat pada Divisi Pengembangan Regional Jawa Bagian Barat Direktorat Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018).</li> <li>Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Regional Jawa Bagian Barat pada Divisi Pengembangan Regional Jawa Bagian Barat Direktorat Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015 - 2018).</li> <li>Manajer Perencanaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (2014 - 2015)</li> </ul>	<p><b>Professional Background</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President of West Java Regional Planning and Control at West Java Regional Development Division, West Java Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2018)</li> <li>Senior Manager of West Java Regional Planning and Control at West Java Regional Development Division, West Java Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2015 - 2018)</li> <li>Manager of Planning at PT PLN (Persero) West Java and Banten Distribution (2014 - 2015)</li> </ul>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang saham</p>	<p><b>Affiliated Relationship</b> Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor the Shareholders</p>



## Antono Suchatson

Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha  
Director of Operation and Business Development

<p><b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Malang, 03 September 1965 (56 tahun per 31 Desember 2021)</p>	<p><b>Place &amp; Date of Birth</b> Malang, 3 September 1965 (56 Years old ad of December 31, 2021)</p>
<p><b>Kewarganegaraan</b> Indonesia</p>	<p><b>Citizenship</b> Indonesian</p>
<p><b>Riwayat Pendidikan</b> Sarjana Teknik Mesin, Universitas Brawijaya (1991).</p>	<p><b>History Education</b> Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Brawijaya (1991).</p>
<p><b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019.</p>	<p><b>Legal Basis of Appointment</b> First appointed as Director based on the Decision of Shareholders Outside the GMS (Circular) PT PLN Tarakan on 14 January 2019.</p>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun pada institusi lain.</p>	<p><b>Concurrent Position</b> Has no concurrent position within the Company or other institution.</p>
<p><b>Riwayat Pekerjaan/Jabatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President Perencanaan dan Pengendalian Regional Jawa Bagian Barat pada Divisi Pengembangan Regional Jawa Bagian Barat Direktorat Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018).</li> <li>• Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Regional Jawa Bagian Barat pada Divisi Pengembangan Regional Jawa Bagian Barat Direktorat Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015 - 2018).</li> <li>• Manajer Perencanaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (2014 - 2015)</li> </ul>	<p><b>Professional Background</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President of West Java Regional Planning and Control at West Java Regional Development Division, West Java Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2018).</li> <li>• Senior Manager of West Java Regional Planning and Control at West Java Regional Development Division, West Java Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2015 - 2018).</li> <li>• Manager of Planning at PT PLN (Persero) West Java and Banten Distribution (2014 - 2015).</li> </ul>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang saham</p>	<p><b>Affiliated Relationship</b> Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor the Shareholders</p>



## Zulhendri

Direktur Keuangan dan Administrasi  
Director of Finance and Administration

<p><b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Padang, 23 Oktober 1977 (44 tahun per 31 Desember 2021)</p>	<p><b>Place &amp; Date of Birth</b> Padang, 23 Oktober 1977 (44 years old as of December 2021)</p>
<p><b>Kewarganegaraan</b> Indonesia</p>	<p><b>Citizenship</b> Indonesian</p>
<p><b>Riwayat Pendidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister bidang Manajemen Keuangan, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2010).</li> <li>• Sarjana Akuntansi, Universitas Andalas (2001).</li> </ul>	<p><b>History Education</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Financial Management, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2010).</li> <li>• Bachelor of Accounting, Universitas Andalas (2001).</li> </ul>
<p><b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler) PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan No.15 tanggal 14 Januari 2019.</p>	<p><b>Legal Basis of Appointment</b> First appointed as President Director based on the Decision of Shareholders Outside the GMS (Circular) PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan No.15 dated January 14, 2019.</p>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun pada institusi lain.</p>	<p><b>Concurrent Position</b> Has no concurrent position within the Company or other institution.</p>
<p><b>Riwayat Pekerjaan/Jabatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Portfolio Management 1 pada Bidang Portfolio Management Divisi Portfolio Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018).</li> <li>• Deputi Manajer Kemitraan Bisnis pada Bidang Kemitraan Bisnis Divisi Transaksi Tenaga Listrik dan Kemitraan Bisnis Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016 - 2018).</li> <li>• Deputi Manajer Anggaran dan Keuangan pada Bidang Keuangan, SDM, dan Administrasi PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (2016).</li> </ul>	<p><b>Professional Background</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager of Portfolio Management 1 at Portfolio Management Division, Portfolio Management Division of the Corporate Planning Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2018).</li> <li>• Deputy Manager of Business Partnerships at Business Partnership Sector, Electric Power Transaction and Business Partnership Division, Directorate of Corporate Planning, PT PLN (Persero) Head Office (2016 - 2018).</li> <li>• Deputy Manager of Budget and Finance Deputy Manager at Finance, Human Resources, and Administration Division, PT PLN (Persero) Electricity Maintenance Center (2016).</li> </ul>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang saham</p>	<p><b>Affiliated Relationship</b> Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor the Shareholders</p>



# KARYAWAN DAN DEMOGRAFINYA

## Employees and Their Demography

Pencapaian PLNT di tahun 2021 tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perusahaan. Pada akhir tahun 2021, Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 169 orang, yang terdiri dari 150 orang karyawan PLNT dan 19 orang karyawan entitas anak (PCN). Selain itu juga terdapat tenaga kerja proyek sejumlah 16.090 orang, yang ditempatkan pada masing-masing proyek yang tersebar diberbagai wilayah kerja Perusahaan. Karyawan ini berstatus Tenaga Kerja Perjanjian Kerja Waktu Tetap (PKWTT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tetap (PKWT) dengan sistem kepemilikan kontrak kerja dilakukan entitas anak PCN, untuk selanjutnya karyawan ini mendapatkan tugas ke proyek-proyek PLNT.

PLNT memahami pentingnya peran karyawan dan karenanya terus meningkatkan komitmen untuk memastikan pengembangan SDM, baik kapasitas maupun kapabilitas dan mampu menjawab tantangan masa depan. Melalui pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat, karyawan akan dapat memberikan potensi terbaiknya. Untuk itu, PLNT memberikan kesempatan dorongan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka pengembangan diri maupun persiapan untuk menghadapi masa kini dan masa mendatang yang penuh tantangan baru.

Sehubungan dengan masih berlanjutnya pandemi Covid-19, sebagian besar pelatihan yang diikuti karyawan dilaksanakan secara daring. Hal ini menyebabkan efisiensi biaya pendidikan dan pelatihan ditahun 2021 menjadi Rp 1.075.200.000 dari yang dianggarkan sebesar Rp 1.328.648.000.

The PLNT's achievements in 2021 are inseparable from the hard work and dedication of all the Company employees. At the end of 2021, there are 169 permanent employees in the Company, including 150 employees of PLNT and 19 employees of the subsidiary (PCN). In addition, there are also 16,090 project workforce in each project spread across various areas of the Company region. This employee has the status of a Non-Fixed Time Work Agreement (PKWTT) and a Fixed Time Work Agreement (PKWT) with a work contract ownership system carried out by PCN's subsidiary entities, and henceforth these employees get assignments to projects in PLNT.

PLNT understands the important role of employees and therefore continues to increase its commitment to ensuring human resource development, in terms of both capacity and capability, are able to respond to future challenges. Through proper HR management and development, employees will be able to give their best potential. For this reason, PLNT provides encouragement opportunities for all employees to take part in competency training and development programs in the context of self-development and preparation to face the present and the future which are full of new challenges.

Due to the ongoing Covid-19 pandemic, most of the training that employees participate in is carried out online. This resulted in cost efficiencies for education and training in 2021 to Rp1,075.200.000 from the budgeted Rp1,328.468,000.

## DEMOGRAFI KARYAWAN

### Employees Demography

#### Jumlah Karyawan PLNT Berdasarkan Usia (Orang)

##### Total Employees Based on Age (People)

Usia	2021	2020	Age
20 - 30 Th	52	44	20 - 30 Years Old
31 - 40 Th	47	47	31 - 40 Years Old
41 - 50 Th	27	25	41 - 50 Years Old
50 - 56 Th	15	16	50 - 56 Years Old
>56 Th	9	11	>56 Years Old
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>143</b>	<b>Total</b>

#### Jumlah Karyawan PLNT Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)

##### Total Employees Based on Gender (People)

Jenis Kelamin	2021	2020	Gender
Laki-Laki	116	113	Male
Perempuan	34	30	Female
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>143</b>	<b>Total</b>

#### Jumlah Karyawan PLNT Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Orang)

##### Total Employees Based on Education Level (People)

Pendidikan	2021	2020	Education
SMA/K	10	11	Senior High School
D1	7	10	Associate Degree 1
D2	2	3	Associate Degree 2
D3	45	39	Associte Degree 3
S1	81	78	Bachelor's Degree
S2	5	2	Master's Degree
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>143</b>	<b>Total</b>

# STRUKTUR & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

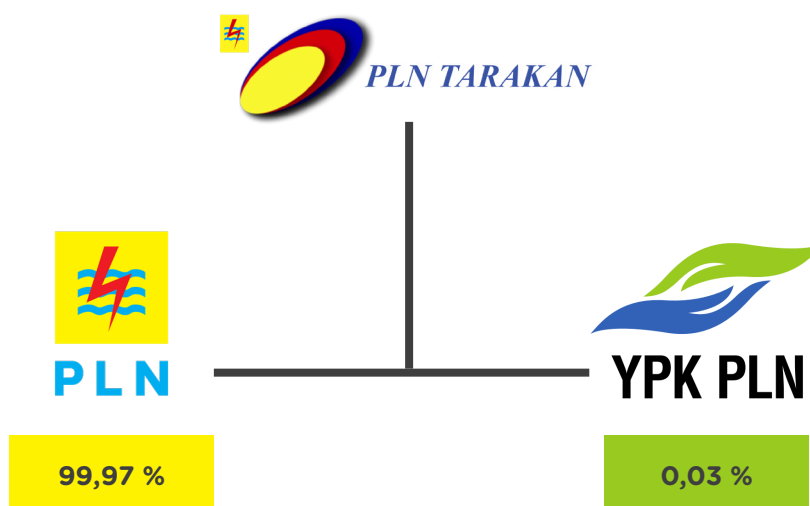
## Shareholder Composition & Structure

### Komposisi Kepemilikan Saham

Pemegang saham Perseroan adalah PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,97% dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN dengan kepemilikan saham sebesar 0,03%. PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan.

### Shareholder Composition

The shareholders of the Company are PT PLN (Persero) with 99.97% share ownership and the PLN Education and Welfare Foundation with 0.03% share ownership. PT PLN (Persero) is the majority and controlling shareholder of the Company.



### Jumlah Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021

### Number of Share Ownership Per December 31, 2012

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp Juta) Issued and Fully Paid- Up Capital (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage
PT PLN (Persero)	<b>78.975.000</b>	78.975.000	99,97 %
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	<b>25.000</b>	25.000	0.03 %
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.922.500</b>	7.922.500	100 %

# ENTITAS ANAK

## Entitas Anak

<b>Nama Name</b>	PT Paguntaka Cahaya Nusantara
<b>Domisili Domicile</b>	Jalan RE Martadinata No.35 RT.52 Kel. Gunungsari Hilir Kec. Balikpapan Kalimantan Timur 76113 Telp. (0542) 8507238
<b>Bidang Usaha Line of Business</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dan Pengelolaan Tenaga Kerja Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Pelayan Pelanggan Ketenagalistrikan.</li> <li>2. Penyediaan Jasa Penunjang Ketenagalistrikan lainnya (<i>Management Building</i>).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Provision and Management of Power Plant Operation and Maintenance, Transmission, Distribution and Electricity Customer Service.</li> <li>2 Provision of other Electricity Support Services (Management Building).</li> </ol>
<b>Kepemilikan saham (%) Ownership (%)</b>	99,96%
<b>Status Operasi Operating Status</b>	Beroperasi Operating

# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

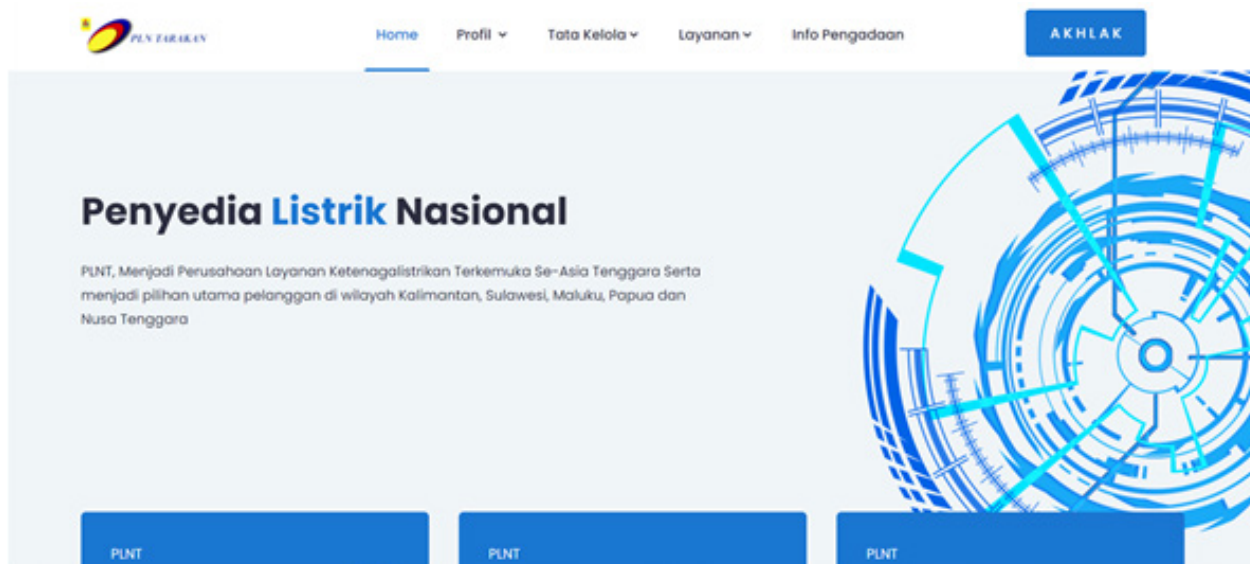
## Public Accounting Firm

<b>Nama Name</b>	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC)
<b>Alamat Address</b>	World Trade Center 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia.
<b>Telp Phone</b>	+622150992901
<b>Situs Web Website</b>	www.pwc.com/id
<b>Jasa yang Diberikan Services</b>	Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan Entitas Anak untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. General audit of the Consolidated Financial Statement of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and Subsidiaries for the fiscal year ended on 31 December 2021.



# INFORMASI PADA WEBSITE

## Information on Website



PLNT memiliki *corporate* website dengan alamat <https://pln-t.co.id/index.php>. PLNT selalu berupaya menyempurnakan *corporate* website secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses yang terdiri dari:

1. Informasi terkait profil Perusahaan (Tentang Kami): visi misi, tata nilai, profil Direksi, profil Komisaris, Struktur Organisasi, Anak Perusahaan, Wilayah Kerja, dan kontak Perusahaan.
2. Informasi terkait Tata Kelola: *Board Manual, Code of Conduct, Pedoman GCG, Annual Report, Risk Management, Tata Nilai Risiko, Kepatuhan, Pedoman Transparansi, Pedoman Pengadaan, Whistle Blowing System.*
3. Informasi terkait dengan Pelayanan: O&M Pembangkit, O&M Transmisi, O&M Distribusi, Penyediaan Pembangkit, Drups, ListriQue.
4. Informasi terkait dengan Pengadaan.

Selain itu, website PLNT juga sebagai media informasi mengenai kelistrikan dan lain-lain yang terkait dalam bisnis PLNT.

PLNT has a corporate website with the address <https://pln-t.co.id/index.php> PLNT always strives to improve the corporate website on a regular basis to make it more informative and easier to access, which consists of:

1. Information related to the Company profile (About Us): vision, mission, values, profiles of the Board of Directors, profiles of Commissioners, Organizational Structure, Subsidiaries, Work Areas, and the Company contacts.
2. Information related to Governance: Board Manual, Code of Conduct, GCG Guidelines, Annual Report, Risk Management, Value of Risk, Compliance, Transparency Guidelines, Procurement Guidelines, Whistle Blowing System
3. Information related to Services: Generator O&M, Transmission O&M, Distribution O&M, Generator Provision, Drups, ListriQue
4. Information related to Procurement

In addition, the PLNT website also contains an information about electricity and other things related to the PLNT Business.

# ALAMAT KANTOR PERWAKILAN, KANTOR REGIONAL DAN ENTITAS ANAK

Address of Representative Office, Regional Offices, and  
Subsidiary

## Kantor Pusat

Jl. MT Haryono  
Komplek Balikpapan Baru Nomor 1-5  
Balikpapan - Kalimantan Timur  
Telp (0542) 8703981 - (0542) 8506674  
plntarakan@pln-t.co.id

## Kantor Perwakilan

Jl. Sungai Sambas I No108A  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

## Kantor Regional

### 1. Regional Kalimantan 1

Jl. Arteri Supadio Komp Villa Ceria Lestari  
no 20 RT/RW: 007/008 Kec Sui Raya, Kab  
Kubu Raya, Kubu Raya Kalbar.

### 2. Regional Kalimantan 2

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 22,  
Kelurahan Komet, Kota Banjarbaru,  
Kalimantan Selatan.

### 3. Regional Kalimantan 3

Jl. Letjen ZAMaulani RT 41No.78Kelurahan  
Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan,  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

### 4. Regional Sulawesi 1

Jl. Santo Joseph No. 39 LINGKUNGAN IV  
(Depan bengkel Kawanua Sejati) Kleak,  
Manado.

### 5. Regional Sulawesi 2

Jl. Bonto Ramba No. 09, Kel, Mannuruki,  
Kec. Tamalat Makassar.

## Headquarters

Jl. MT Haryono  
Komplek Balikpapan Baru Nomor 1-5  
Balikpapan - Kalimantan Timur  
Telp (0542) 8703981 - (0542) 8506674  
plntarakan@pln-t.co.id

## Reprentative Office

Jl. Sungai sambas  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

## Regional Office

### 1. Kalimantan 1 Regional

Jl. Arteri Supadio Komp Villa Ceria Lestari  
no 20 RT/RW: 007/008 Kec Sui Raya, Kab  
Kubu Raya, Kubu Raya Kalbar.

### 2. Kalimantan 2 Regional

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 22,  
Kelurahan Komet, Kota Banjarbaru,  
Kalimantan Selatan.

### 3. Kalimantan 3 Regional

Jl. Letjen ZAMaulani RT 41No.78Kelurahan  
Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan,  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

### 4. Sulawesi 1 Regional

Jl. Santo Joseph No. 39 LINGKUNGAN IV  
(Depan bengkel Kawanua Sejati) Kleak,  
Manado.

### 5. Sulawesi 2 Regional

Jl. Bonto Ramba No. 09, Kel, Mannuruki,  
Kec. Tamalat Makassar.

### 6. Regional Nusa Tenggara

Jl. Langko No. 43 Dasan Agung Baru, Kec. Selaparan, Mataram-NTB.

### 7. Regional Maluku Papua

Jl. Perum. Jaya Asri Ruko AB/05-06 ENTROP JAYAPURA PAPUA.

### Entitas Anak

#### PT. Paguntaka Cahaya Nusantara

Jalan RE Martadinata No.35 RT.52

Kel.Balikpapan KALTIM 76113

Telp. (0542) 8507238

### 6. Nusa Tenggara Regional

Jl. Langko No. 43 Dasan Agung Baru, Kec. Selaparan, Mataram-NTB.

### 7. Maluku Papua Regional

Jl. Perum. Jaya Asri Ruko AB/05-06 ENTROP JAYAPURA PAPUA.

### Subsidiary

#### PT. Paguntaka Cahaya Nusantara

Jalan RE Martadinata No.35 RT.52

Kel.Balikpapan KALTIM 76113

Telp. (0542) 8507238

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 63 | Tinjauan Perekonomian<br>Overview of Economy   | 82 | Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya<br>Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios        |
| 64 | Tinjauan Segmen Operasi<br>Overview of the Operating Segment                           | 84 | Realisasi Investasi Barang Modal<br>Realization of Capital Expenditure  |
| 70 | Tinjauan Keuangan<br>Financial Review  | 84 | Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022<br>Comparison Between the Target and Realization of 2021 and the Projection of 2022 |
| 71 | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian<br>Consolidated Statements of Financial Position | 85 | Kebijakan Dividen<br>Policy on Dividend   |
| 77 | Laporan Laba Rugi Konsolidasian<br>Consolidated Statements of Profit or Loss           | 86 | Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal<br>Capital Structure and Management Policy of Capital Structure                            |
| 80 | Laporan Arus Kas Konsolidasian<br>Consolidated Statements of Cash Flows                | 87 | Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya<br>Changes to Accounting Policies and the Impact  |

# 04





# TINJAUAN PEREKONOMIAN

## OVERVIEW OF ECONOMY

Tahun 2021 ditandai dengan optimisme pertumbuhan ekonomi global juga ekonomi nasional yang kembali meningkat setelah ditahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19. Namun demikian, optimisme ini sempat menyusut akibat munculnya gelombang ke-2 pandemi COVID-19 dipertengahan tahun 2021.

Gelombang ke-2 Pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan jumlah kasus COVID-19 diakhir bulan Juni mencapai angka sekitar 200 ribu. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meredam kasus COVID-19, antara lain mempercepat dan memperluas cakupan program vaksinasi disertai dengan Pembatasan Pergerakan Masyarakat yang cukup ketat.

Melalui berbagai upaya tersebut, kasus COVID-19 kembali melandai dan berbagai sektor ekonomi kembali bergerak, seiring dengan pelonggaran Pembatasan pergerakan Masyarakat. Sejalan dengan hal ini, ekonomi nasional pada akhir tahun 2021 mencatatkan pertumbuhan 3,69% yang didukung oleh menguatnya aktivitas konsumsi, investasi dan aktivitas ekspor. Bahkan kinerja ekspor yang kuat menjadikan neraca perdagangan mengalami surplus selama 12 bulan tahun 2021.

The year 2021 was marked by optimism for global and national economic growth, which has resumed increasing after experiencing a decline in 2020 due to the COVID-19 pandemic. However, this optimism diminished due to the emergence of the 2nd wave of the COVID-19 pandemic in the middle of 2021.

The second wave of the COVID-19 pandemic in Indonesia caused the number of COVID-19 cases at the end of June to reach around 200 thousand. Various efforts have been made by the government to reduce cases of COVID-19, including accelerating and expanding the coverage of the vaccination program accompanied by fairly strict restrictions on the movement of people.

Through these various efforts, the COVID-19 case has returned to decline, and different economic sectors are moving again, in line with the easing of restrictions on community movement. In line with this, the national economy at the end of 2021 recorded growth of 3.69%, supported by strengthening consumption, investment, and export activities. The strong export performance resulted in a surplus in the trade balance for 12 months in 2021.

# TINJAUAN SEGMENT OPERASI

## OVERVIEW OF THE OPERATING SEGMENT

Segmen usaha PLNT berdasarkan jasa yang diberikan terdiri dari segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik dan segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik. Segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik meliputi jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit, jasa Operasi dan Pemeliharaan Transmisi, Jasa Operasi dan Pemeliharaan Distribusi, dan Jasa *Billing Management*. Sedangkan segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik adalah jasa *Management Building* dan jasa lainnya yang dilakukan oleh Entitas Anak.

Pembahasan atas kinerja segmen operasi dilakukan berdasarkan laporan internal mengenai komponen segmen usaha yang ditelaah secara berkala oleh Direksi, untuk pengambilan keputusan pengalokasian sumberdaya dan penilaian kinerja segmen operasi.

The PLNT business segment based on the services provided consists of the Operation and Maintenance of Technical Services segment and the Operation and Maintenance of Non-Technical Services segment. The Technical Services Operation and Maintenance segment includes Power Plant Operation and Maintenance services, Transmission Operation and Maintenance services, Distribution Operation and Maintenance Services, and Billing Management Services. Meanwhile, the Non-Technical Services Operation and Maintenance segment is Management Building services and other services carried out by a Subsidiary.

Discussion on the performance of the operating segments is carried out based on internal reports regarding the components of the business segments, which the Board of Directors regularly review to make decisions on allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

### Pendapatan per Segmen Revenue per Segment

Pendapatan Segmen (Rp Juta) Segment Revenue (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik Operation & Maintenance Technical Services Segment	1.312.264	1.109.820	202.444	18
Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Non Teknik Operation & Maintenance Non-Technical Services Segment	207.142	199.424	7.719	4
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenue</b>	<b>1.519.406</b>	<b>1.309.244</b>	<b>210,162</b>	<b>16</b>

Dalam tahun 2021, pendapatan PLNT meningkat 16% menjadi Rp1.519.406 juta dibandingkan dengan Rp1.309.244 juta di tahun 2020. Pertumbuhan tersebut terutama didukung oleh peningkatan pendapatan segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik sebesar 18% menjadi Rp1.312.264 juta ditahun 2021. Sedangkan Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Non Teknik juga meningkat 4% menjadi Rp207.142 juta di tahun 2021.

In 2021, PLNT revenues increased by 16% to IDR 1,519,406 million compared to IDR 1,309,244 million in 2020. This growth was mainly supported by an increase in revenue from the Operation & Maintenance Engineering Services segment by 18% to IDR 1,312,264 million in 2021. Meanwhile, Operations & Maintenance Segment Maintenance of Non-Technical Services also increased by 4% to IDR 207,142 million in 2021.

### Nilai Kontrak Baru per Segmen New Contract Value per Segment

Segmen (Rp Juta) Segment (Rp Million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik Operation & Maintenance Technical Services Segment	1.326.762	993.845	332.917	33
Segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non Teknik Operation & maintenance Non-Technical Services Segment	191.156	32.060	159.096	496
<b>Jumlah Kontrak Baru Total New Contract</b>	<b>1.517.918</b>	<b>1.025.905</b>	<b>492.013</b>	<b>48</b>

Pada tahun 2021, PLNT berhasil mendapatkan kontrak baru senilai Rp1.517.918 juta, meningkat 48% dari perolehan kontrak baru ditahun 2020. Peningkatan ini utamanya berasal dari peningkatan perolehan kontrak baru pada segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik sebesar 33% menjadi Rp1.326.762 juta dibandingkan Rp993.845 juta ditahun 2020. Perolehan kontrak baru pada segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Non Teknik juga meningkat sebesar 496% menjadi Rp191.156 juta dibandingkan Rp32.060 juta pada tahun lalu.

In 2021, PLNT obtained new contracts worth IDR 1,517,918 million, an increase of 48% from the acquisition of new contracts in 2020. The increase in 2021 mainly came from the growth of the addition of new contracts in the Engineering Services Operation & Maintenance segment by 33% to IDR 1,326,762 million compared to IDR 993,845 million in 2020. Acquisition of new contracts in the Non-Technical Services Operation & Maintenance segment also increased by 496% to IDR 191,156 million compared to IDR 32,060 million last year.



### Jumlah Kontrak Baru per Segmen Number of New Contract per Segment

Segmen (Jumlah Kontrak) Segment (Total Contract)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik Operation & Maintenance Technical Services Segment	22	15	7	47
Segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non Teknik Operation & maintenance Non-Technical Services Segment	13	10	3	30
<b>Jumlah Kontrak Baru Total New Contract</b>	<b>35</b>	<b>25</b>	<b>10</b>	<b>40</b>

Jumlah kontrak baru yang diperoleh PLNT pada tahun 2021 meningkat sebesar 40% menjadi 35 dari 25 kontrak baru pada tahun 2020. Peningkatan pada tahun 2021 ini, berasal dari peningkatan jumlah kontrak baru pada segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik sebesar 47% menjadi 22 kontrak dan peningkatan jumlah kontrak baru segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Non Teknik sebesar 30% menjadi 13 kontrak.

The number of new contracts obtained by PLNT in 2021 has increased by 40% to 35 from 25 new contracts in 2020. The increase in 2021 came from an increase in the number of new contracts in the Operation & Maintenance Technical Services segment by 47% to 22 contracts and an increase in the number of new contracts for the Operation & Maintenance Non-Technical Services segment by 30% to 13 contracts.

### Jumlah Kontrak Berjalan Per Segmen Number of Ongoing Contract Per Segment

Segmen (Jumlah Kontrak) Segment (Total Contract)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik Operation & Maintenance Technical Services Segment	110	88	22	25
Segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non Teknik Operation & maintenance Non-Technical Services Segment	51	45	6	13
<b>Jumlah Kontrak Baru Total New Contract</b>	<b>161</b>	<b>133</b>	<b>28</b>	<b>21</b>

Dalam tahun 2021, terdapat 161 kontrak berjalan di PLNT, meningkat 21% dari 133 kontrak di tahun 2020. Pertumbuhan tersebut terutama didukung oleh peningkatan kontrak berjalan di segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik sebesar 25% menjadi 110 kontrak di tahun 2021 dan juga peningkatan dalam kontrak berjalan di segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Non Teknik sebesar 13% menjadi 51 kontrak di tahun 2021.

In 2021, there were 161 ongoing contracts at PLNT, an increase of 21% from 133 contracts in 2020. The growth was mainly supported by an increase in ongoing contracts in the Operation & Maintenance Technical Services segment by 25% to 110 contracts in 2021 and also an increase in ongoing contracts in the Operation & Maintenance Non-Technical Services segment by 13% to 51 contracts in 2021.

## Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik

Segmen usaha Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik meliputi jasa Operasi & Pemeliharaan Pembangkit, jasa Operasi & Pemeliharaan Transmisi, Jasa Operasi & Pemeliharaan Distribusi, dan Jasa *Billing Management*.

## Operation & Maintenance Technical Services Segmen

The Technical Services Operation and Maintenance business segment includes Power Plants Operation and Maintenance services, Transmission Operation and Maintenance services, Distribution Operation and Maintenance Services, and Billing Management Services.

### Pendapatan Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik Revenue of Operation & Maintenance Technical Services Segment

Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Pendapatan Operasi & Pemeliharaan Pembangkit Power Plant Operation & Maintenance Revenue	393.348	336.155	57.193	17
Pendapatan Operasi & Pemeliharaan Transmisi Transmission Operation & Maintenance Revenue	124.587	99.199	25.388	26
Pendapatan Operasi & Pemeliharaan Distribusi Distribution Operation & Maintenance Revenue	616.037	533.956	82.081	15
Pendapatan <i>Billing Management</i> Billing Management Revenue	178.292	140.510	37.782	27
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenue</b>	<b>1.312.264</b>	<b>1.109.820</b>	<b>202.444</b>	<b>18</b>

Pendapatan segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik di tahun 2021 meningkat 18%, yang terutama berasal dari peningkatan pendapatan *Billing Management* sebesar 27% menjadi Rp178.292 juta, peningkatan pendapatan Operasi & Pemeliharaan Transmisi sebesar 26% menjadi Rp124.587 juta dan peningkatan pendapatan Operasi & Pemeliharaan Pembangkit sebesar 17% menjadi Rp393.348 juta. Selain itu, Pendapatan Operasi & Pemeliharaan Distribusi meningkat 15% menjadi Rp616.037 juta. Peningkatan pendapatan pada semua jasa tersebut dikarenakan adanya penambahan kontrak baru pada tahun 2021.

Revenue from the Operation & Maintenance of the Engineering Services segment in 2021 increased by 18%, which mainly came from an increase in Billing Management revenue by 27% to Rp178,292 million, an increase in Transmission Operation & Maintenance revenue by 26% to Rp124,587 million and growth in Operation & Maintenance revenue Power Plant by 17% to IDR 393,348 million. In addition, Distribution Operations & Maintenance Revenue increased by 15% to IDR 616,037 million. The increase in revenue for all these services is due to the addition of new contracts in 2021.

### Nilai Kontrak Baru Segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik New Contract Value of Operation & Maintenance Technical Services Segment

Jasa (Rp Juta) Services (Rp Million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Operasi & Pemeliharaan Pembangkit Power Plant Operation & Maintenance	254.339	161.852	92.487	57
Operasi & Pemeliharaan Transmisi Transmission Operation & Maintenance	382.243	141.332	240.911	170
Operasi & Pemeliharaan Distribusi Distribution Operation & Maintenance	620.520	428.982	191.538	45
<i>Billing Management</i> Billing Management	69.660	261.679	(192.019)	(73)
<b>Jumlah Nilai Kontrak Baru Total Value of New Contract</b>	<b>1.326.762</b>	<b>993.845</b>	<b>332.917</b>	<b>33</b>

Peningkatan nilai kontrak baru pada segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan kontrak baru pada jasa Operasi & Pemeliharaan Transmisi sebesar 170% menjadi Rp382.243 juta, kontrak baru jasa Operasi dan Pemeliharaan Distribusi sebesar 45% menjadi Rp620.520 juta, dan kontrak baru jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit sebesar 57% menjadi Rp254.339 juta. Sedangkan kontrak baru untuk jasa *Billing Management* di tahun 2021 turun 73% menjadi Rp69.660 juta.

The increase in the value of new contracts in the Technical Services Operation & Maintenance segment in 2021 was mainly due to a rise in new contracts for Transmission Operation & Maintenance services by 170% to IDR 382.243 million, new contracts of Distribution Operation & Maintenance services by 45% to IDR 620.520 million, and new contracts of Power Plant Operation & Maintenance services by 57% to IDR 254.339 million. Meanwhile, new contracts for Billing Management services in 2021 fell 73% to IDR 69.660 million.

### Jumlah Kontrak Baru Segmen Usaha Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik Number of New Contracts of Operation & Maintenance Technical Services Segment

Jasa (jumlah Kontrak) Services (Total Contracts)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Operasi & Pemeliharaan Pembangkit Power Plant Operation & Maintenance	7	4	3	75
Operasi & Pemeliharaan Transmisi Transmission Operation & Maintenance	9	2	7	350
Operasi & Pemeliharaan Distribusi Distribution Operation & Maintenance	5	5	0	0
<i>Billing Management</i> Billing Management	1	4	(3)	(75)
<b>Jumlah Nilai Kontrak Baru</b> <b>Total Value of New Contract</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>47</b>

Jumlah kontrak baru pada segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik meningkat 47% menjadi 22 kontrak baru di tahun 2021 dari 15 kontrak di tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah kontrak baru pada jasa Operasi & Pemeliharaan Transmisi sebesar 350% menjadi 9 (sembilan) kontrak, peningkatan kontrak baru jasa Operasi & Pemeliharaan Pembangkit sebesar 75% menjadi 7 (tujuh) kontrak. Sementara itu, perolehan lima kontrak baru atas jasa Operasi dan Pemeliharaan Distribusi pada tahun 2021 sama dengan tahun 2020. Sedangkan kontrak baru untuk jasa *Billing Management* di tahun 2021 turun 75% menjadi 1 (satu) kontrak.

The number of new contracts in the Operation & Maintenance Technical Services segment increased by 47% to 22 new contracts in 2021 from 15 contracts in 2020. This increase was mainly due to a rise in the number of new contracts in Transmission Operation & Maintenance services by 350% to 9 (nine) contracts, an increase of new contracts for Power Plant Operation and Maintenance services by 75% to 7 (seven) contracts. Meanwhile, the acquisition of five new contracts for Distribution Operation and Maintenance services in 2021 is the same as in 2020. Meanwhile, new contracts for Billing Management services in 2021 decreased by 75% to 1 (one) contract.

### Jumlah Kontrak Berjalan Segmen Usaha Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik Number of Ongoing Contracts of Operation & Maintenance Technical Services Segment

Jasa (Jumlah Kontrak) Services (Total Contracts)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Operasi & Pemeliharaan Pembangkit Power Plant Operation & Maintenance	31	23	8	35
Operasi & Pemeliharaan Transmisi Transmission Operation & Maintenance	21	12	9	75
Operasi & Pemeliharaan Distribusi Distribution Operation & Maintenance	37	33	4	12
<i>Billing Management</i> Billing Management	21	20	1	5
<b>Jumlah Kontrak Berjalan</b> <b>Total Ongoing Contract</b>	<b>110</b>	<b>88</b>	<b>22</b>	<b>25</b>



Jumlah kontrak berjalan pada segmen Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik pada tahun 2021 meningkat 25% menjadi 110 kontrak dari 88 kontrak pada tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah kontrak berjalan jasa Operasi & Pemeliharaan Pembangkit sebesar 35% menjadi 31 kontrak dan peningkatan jumlah kontrak berjalan jasa Operasi & Pemeliharaan Transmisi sebesar 75% menjadi 21 kontrak. Pada tahun 2021 juga terjadi peningkatan sebesar 12% kontrak berjalan untuk jasa Operasi & Pemeliharaan Distribusi menjadi 37 kontrak dan peningkatan 5% kontrak berjalan untuk jasa *Billing Management* menjadi 21 kontrak.

The number of ongoing contracts in the Operation & Maintenance Technical Services segment in 2021 increased by 25% to 110 contracts from 88 contracts the previous year. This increase was due to a rise in the number of ongoing contracts for Power Plant Operation & Maintenance services by 35% to 31 contracts and an increase in the number of contracts for Transmission Operation & Maintenance services by 75% to 21 contracts. In 2021, there will also be a 12% increase in ongoing contracts for Distribution Operations & Maintenance services to 37 contracts and a 5% increase in ongoing contracts for Billing Management services to 21 contracts.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Pembahasan atas kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan global PWC) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This discussion of financial performance is made based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and its Subsidiaries for the period 31 December 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan (a member firm of the PWC global network) and obtained a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and Subsidiaries as of 31 December 2021, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan (Rp juta) Statement of Financial Position (Rp millions)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	376.212	347.777	28.435	8
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non - current Assets	312.894	285.085	27.809	10
Jumlah Aset Total Assets	689.106	632.862	56.244	9
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	365.605	418.124	(52.519)	(13)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non - current Liabilities	72.200	49.520	22.680	46
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	437.805	467.644	(29.839)	6
Jumlah Ekuitas Total Equity	251.301	165.218	86.083	52
<b>Jumlah Liabilitas and Ekuitas Total Liability and Equity</b>	<b>689.106</b>	<b>632.862</b>	<b>56.244</b>	<b>9</b>

Jumlah aset PLNT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp689.106 juta, tumbuh 9% dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp632.862 juta. Peningkatan total aset pada tahun 2021 utamanya dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp376.212 juta meningkat 8% dari Rp347.777 juta pada tahun 2020. Peningkatan total aset juga dipengaruhi oleh peningkatan sebesar 10% pada aset tidak lancar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp312.894 juta dari Rp285.085 juta pada tahun 2020.

Sejalan dengan kenaikan aset tersebut, pada tahun 2021, ekuitas PLNT tumbuh 52% menjadi Rp251.301 juta dari Rp165.218 juta pada tahun 2021. Sementara itu, total liabilitas meningkat sebesar 6% menjadi Rp437.805 juta pada tahun 2021, yang utamanya disebabkan peningkatan liabilitas jangka Panjang sebesar 46% menjadi Rp72.200 juta serta penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 13% menjadi Rp365.065 juta pada tahun 2021.

PLNT total assets as of 31 December 2021 were recorded at IDR 689,106 million, growing 9% compared to total assets as of 31 December 2020 of IDR 632,862 million. Increase in total assets in 2021 was mainly influenced by the increase in current assets in 2021 to IDR 376,212 million, an increase of 8% from IDR 347,777 million in 2020. Increase in total assets was also affected by the increase 10% in non-current assets in 2021 to IDR 312,894 million from IDR 285,085 million in 2020.

In line with the increase in assets, in 2021, PLNT's equity grew 52% to IDR 251,301 million from IDR 165,218 million in 2021. Meanwhile, total liabilities increased by 6% to IDR 437,805 million in 2021, due to an increase in Long-term liabilities by 46% to IDR 72,200 million and a decrease in short-term liabilities by 13% to IDR 365,065 in 2021.

## Aset Lancar

### Current Assets

Aset Lancar (Rp juta) Current Assets (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	177.653	110.574	67.079	61
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade receivables - Related Parties	164.292	215.593	(51.301)	(24)
Piutang non-usaha bagian lancar - Pihak Berelasi Non-trade receivables - Current Portion Related Parties	12.050	14.646	(2.596)	(18)
Piutang non-usaha bagian lancar - Pihak Ketiga Non-trade receivables - Current Portion Third Parties	4.159	3.118	1.041	33
Persediaan Inventories	3.050	3.050	0	0
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	13.721	-	13.721	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka Prepaid Expenses and Advances	1.287	796	491	62
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>376.212</b>	<b>347.777</b>	<b>14.714</b>	<b>8</b>

Aset lancar PLNT per 31 Desember 2021 tumbuh sebesar 8% menjadi Rp376.212 juta dari Rp347.777 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh:

- Kenaikan kas dan setara kas sebesar 61% menjadi Rp177.653 juta pada tahun 2021 dibandingkan Rp110.574 juta pada tahun 2020. Kenaikan kas tersebut terutama disebabkan penurunan pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap dan penurunan pelunasan liabilitas.
- Penurunan piutang usaha sebesar 24% menjadi Rp164.292 juta pada tahun 2021 dari Rp.215.593 juta pada tahun 2020. Penurunan piutang usaha ini terutama disebabkan peningkatan kemampuan PLNT dalam menagih piutang usaha menjadi rata-rata 24 hari pada tahun 2021 dari 26 hari ditahun 2020.
- Penurunan piutang non usaha bagian lancar-pihak berelasi sebesar 18% menjadi Rp12.050 juta pada tahun 2021 dari Rp14.646 juta ditahun 2020.

PLNT's current assets as of December 31, 2021 grew by 8% to IDR 376.212 million from IDR 347,777 million in 2020. This increase was mainly influenced by:

- The increase in cash and cash equivalents was 61% to IDR 177,653 million in 2021 compared to IDR 110,574 million in 2020. The increase in cash mainly led to a decrease in cash disbursements for the purchase of fixed assets and a decrease in the settlement of liabilities.
- A decrease in trade receivables by 24% to IDR 164,292 million in 2021 from IDR 215,593 million in 2020. The decrease in trade receivables was mainly due to an increase in PLNT ability to collect trade receivables to an average of 24 days in 2021 from 26 days in 2020.
- A decrease in the non-trade receivables portion of current-related parties by 18% to IDR 12,050 million in 2021 from IDR 14,646 million in 2020.

- Peningkatan piutang non usaha bagian lancar-pihak ketiga sebesar 33% menjadi Rp4.159 juta pada tahun 2021 dari Rp3.118 juta ditahun 2020.
- An increase in the current portion of non-trade receivables-third parties by 33% to IDR 4,159 million in 2021 from IDR 3,118 million in 2020.

### Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar (Rp juta) Non-Current Assets (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Aset Tetap Fixed Assets	107.272	92.043	15.229	17
Aset Hak Guna Right-of-use Assets	54.119	65.166	(11.047)	(17)
Piutang Non-usaha Bagian Tidak Lancar - Pihak Berelasi Non-trade receivables - Non-Current Portion Related Parties	49.479	61.145	(11.666)	(19)
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar Prepaid Taxes - Non-current portion	82.949	60.237	22.712	38
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.475	6.295	(4.820)	(77)
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	17.600	199	17.401	8.744
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>312.894</b>	<b>285.085</b>	<b>27.809</b>	<b>10</b>

Jumlah aset tidak lancar PLNT per 31 Desember 2021 tumbuh sebesar 10% menjadi Rp312.894 juta dari Rp285.085 juta per 31 Desember 2020. Peningkatan aset tidak lancar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya adalah:

- Kenaikan aset tetap sebesar 17% menjadi Rp107.272 juta pada 2021 dari Rp92.043 juta ditahun 2020.
- Penurunan aset hak guna turun 17% menjadi Rp54.119 juta pada tahun 2021 dari Rp 65.166 juta pada tahun 2020.
- Penurunan piutang non usaha bagian tidak lancar-pihak berelasi turun 19% menjadi 49.479 juta pada tahun 2021 dari Rp61.145 juta ditahun 2020.
- Peningkatan pajak dibayar dimuka sebesar 38% menjadi Rp82.949 juta pada tahun 2021 dari Rp60.237 juta ditahun 2020.

PLNT total non-current assets as of 31 December 2021 grew by 10% to IDR 312,894 million from IDR 285,085 million as of 31 December 2020. The increase in non-current assets was influenced by several components including:

- Fixed assets increased by 17% to IDR 107,272 million in 2021 from IDR 92,043 million in 2020.
- The decrease in usufructuary assets decreased by 17% to IDR 54,119 million in 2021 from IDR 65,166 million in 2020.
- The decrease in non-current non-trade receivables - related parties decreased by 19% to 49,479 million in 2021 from IDR 61,145 million in 2020.
- Prepaid taxes increased by 38% to IDR 82,949 million in 2021 from IDR 60,237 million in 2020.



## Liabilitas Liabilities

Liabilitas (Rp juta) Liabilities (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	<b>365.605</b>	418.124	(52.519)	(13)
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	<b>72.200</b>	49.520	22.680	46
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>437.805</b>	<b>467.644</b>	<b>(29.839)</b>	<b>(6)</b>

Jumlah liabilitas PLNT per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp437.805 juta. Turun sebesar 6% dari total liabilitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp467.644 juta. Penurunan Total liabilitas ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas lancar sebesar 13% menjadi Rp365.605 juta pada tahun 2021 dari Rp418.124 juta di tahun 2020. Meskipun pada tahun 2021, liabilitas tidak lancar meningkat 46% menjadi Rp72.700 juta dari Rp49.250 juta di tahun 2020.

PLNT's total liabilities as of December 31, 2021 were recorded at IDR 437,805 million decreased by 6% from the total Liabilities as of December 31, 2020 amounting to IDR 467,644 million. The decrease in total liabilities was mainly influenced by a decrease in current liabilities by 13% to IDR 365,605 million in 2021 from IDR 418,124 million in 2020. Even though in 2021 non-current liabilities increased 46% to IDR 72,700 million from IDR 49,250 million in 2020.

## Liabilitas Jangka Pendek Current Liability

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) Current Liabilities (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Utang Usaha Trade Payables	<b>53.537</b>	68.855	(15.318)	(22)
Utang Pajak Tax Payables	<b>3.206</b>	2.372	834	35
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses	<b>76.840</b>	70.702	6.138	9
Utang Pihak Berelasi Payable to Related Parties	<b>224.479</b>	242.035	(17.556)	(7)
Utang lain-lain Other Payables	<b>192</b>	159	33	21
Liabilitas Sewa Jangka Pendek Lease Liabilities - Current Portion	<b>7.351</b>	34.001	(26.650)	(78)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>365.605</b>	<b>418.124</b>	<b>(52.519)</b>	<b>(13)</b>

Liabilitas jangka pendek PLNT mengalami penurunan sebesar 13% menjadi Rp365.605 juta pada per 31 Desember 2021 dari Rp418.124 juta per 31 Desember 2020.

Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh:

- Penurunan utang usaha sebesar 22% menjadi Rp53.537 juta pada tahun 2021 dari Rp68.855 juta pada tahun 2020.
- Penurunan utang pihak berelasi sebesar 7% menjadi Rp224.479 juta pada tahun 2021 dari Rp242.035 juta ditahun 2020.
- Penurunan liabilitas sewa jangka pendek sebesar 78% menjadi Rp7.351 juta pada tahun 2021 dari Rp34.001 juta ditahun 2020.

PLNT's short-term liabilities decreased by 13% to IDR 365,605 million as of December 31, 2021 from IDR 418,124 million as of December 31, 2020.

The decrease in short-term liabilities was mainly influenced by:

- Decrease in trade payables by 22% to IDR 53,537 million in 2021 from IDR 68,855 million in 2020.
- Decrease in due to related parties by 7% to IDR 224,479 million in 2021 from IDR 242,035 million in 2020.
- Decrease in short-term rental liabilities by 78% to IDR 7,351 million in 2021 from IDR 34,001 million in 2020.

### Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) Non-Current Liabilities (Rp millions)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang Lease Liabilities - Non-Current portion	59.506	32.176	27.330	85
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefits Liabilities	12.694	17.344	(4.650)	(27)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities</b>	<b>72.200</b>	<b>49.520</b>	<b>22.680</b>	<b>46</b>

Liabilitas jangka panjang PLNT meningkat sebesar 46% menjadi Rp72.200 juta per 31 Desember 2021 dari Rp49.520 juta per 31 Desember 2020. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan sewa jangka panjang sebesar 85% menjadi Rp 59.506 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya ditahun 2020 sebesar Rp32.176 juta.

PLNT's long-term liabilities increased by 46% to IDR 72,200 million as of December 31, 2021, from IDR 49,520 million as of December 31, 2020. The increase in long-term liabilities was mainly influenced by increasing long-term rent by 85% to IDR 59,506 million in 2021 from previously in 2020 amount to IDR 32,176 million.

**Ekuitas**  
**Equity**

Ekuitas (Rp Juta) Equity (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Modal Saham Capital Stock	79.000	79.000	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	25.593	25.593	-	-
Saldo Laba - Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings - Appropriated	15.076	15.076	-	-
Saldo Laba - Tidak Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings - Unappropriated	77.770	5.130	72.640	1416
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	53.855	40.415	13.440	33
Kepentingan Non-Pendali Non-controlling Interest	7	4	3	75
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>251.301</b>	<b>165.218</b>	<b>86.083</b>	<b>52</b>

Jumlah Ekuitas PLNT per 31 Desember 2021 tumbuh signifikan sebesar 52% menjadi Rp251.301 juta dari Rp165.218 juta per 31 Desember 2020. Pertumbuhan ekuitas ini terutama didorong oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 1.416% menjadi Rp77.770 juta pada tahun 2021 dari Rp5.130 juta ditahun 2021. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan yang signifikan laba bersih PLNT sebesar 77% menjadi Rp72.643 juta ditahun 2021 dari sebelumnya Rp40.955 juta ditahun 2020.

PLNT's total equity on 31 December 2021 grew significantly by 52% to IDR 251,301 million from IDR 165,218 million as of 31 December 2020. This equity growth was mainly driven by an increase in unappropriated retained earnings by 1,416% to IDR 77,770 million in 2021 from IDR 5,130 million in 2021. This is in line with the significant growth in PLNT's net profit of 77% to IDR 72,643 million in 2021 from the previous IDR 40,955 million in 2020.

## LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

### Consolidated Statement of Profit or Loss

Laporan Laba Rugi (Rp juta) Statement of Profit or Loss (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Pendapatan Revenues	1.519.406	1.309.244	210.162	16
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.311.340)	(1.165.830)	(145.510)	12
Laba Bruto Gross Profit	208.066	143.414	64.652	45
Beban Usaha Operating Expenses	(68.704)	(51.944)	(16.760)	32
Laba Usaha Operating Profit	139.362	91.470	47.892	52
Penghasilan Keuangan Finance Income	509	552	(43)	(8)
Beban Keuangan Finance Expenses	(5.392)	(6.334)	(942)	(15)
Beban Lain-lain Other Expenses	(39.374)	(29.263)	(10.111)	35
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	95.105	56.425	38.680	69
Manfaat/(Beban) Pajak Income Tax Benefit/(Expenses)	(22.462)	(15.470)	(6.992)	45
<b>Laba Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>72.643</b>	<b>40.955</b>	<b>31.688</b>	<b>77</b>

#### Pendapatan

Pendapatan PLNT pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.519.406 juta, tumbuh 16% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp1.309.244 juta. Kontributor terbesar dari peningkatan pendapatan PLNT pada tahun 2021 adalah peningkatan pendapatan operasi dan pemeliharaan jasa teknik menjadi sebesar Rp1.312.263 juta, meningkat sebesar 18% dari Rp1.112.646 juta ditahun 2020.

#### Revenue

PLNT's revenue 2021 recorded at IDR 1,519,406 million, grew 16% from 2020 revenue of IDR 1,309,244 million. The biggest contributor to the increase in PLNT revenue in 2021 was the increase in the revenue of operating and maintenance technical services to IDR 1,312,263 million, an increase of 18% from IDR 1,112,646 million in 2020.



## Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan (Rp Juta) Cost of Revenue (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Kepegawaian Personnel	959.755	828.605	131.150	16
Sewa Pembangkit Generator Lease	90.487	77.929	12.558	16
Subkontraktor Subcontractor	77.171	44.811	32.360	72
Alat Kerja dan Material Tools and Materials	53.740	69.243	(15.503)	(22)
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	52.530	55.358	(2.828)	(5)
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right-of-Use Asset	39.127	41.148	(2.021)	(5)
Pemeliharaan Maintenance	11.792	20.363	(8.571)	(42)
Lain-lain Others	26.738	28.373	(1.635)	(6)
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenues</b>	<b>1.311.340</b>	<b>1.165.830</b>	<b>145.510</b>	<b>12</b>

Seiring dengan peningkatan pendapatan PLNT sebesar 16% ditahun 2021, beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 12% menjadi Rp1.311.340 juta dari Rp 1.165.830 juta ditahun 2020. Peningkatan beban pokok pendapatan ini lebih rendah dari peningkatan pendapatan, menyebabkan laba bruto PLNT tahun 2021 meningkat 45% menjadi Rp208.066 juta dari Rp143.414 juta ditahun 2020. Peningkatan beban pokok Pendapatan disebabkan oleh:

- Kenaikan beban pegawai sebesar 16% menjadi Rp959.755 juta pada tahun 2021 dikarenakan dengan adanya penambahan SDM seiring dengan peningkatan volume pekerjaan.
- Kenaikan beban sewa pembangkit sebesar 16% menjadi Rp90.487 juta pada tahun 2021, karena meningkatnya permintaan dari pelanggan.
- Peningkatan beban subkontraktor sebesar 72% menjadi Rp771.71 juta pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan pekerjaan di tahun 2021.

Along with the increase in PLNT's revenues by 16% in 2021, the cost of revenue increased by 12% to IDR 1,311,340 million in 2021 from IDR 1,165,830 million in 2020. The increase in the cost of revenue was lower than the increase in revenue, causing PLNT's gross profit in 2021 to increase by 45% to IDR 208,066 million from IDR 143,414 million in 2020. The rise in the cost of revenue was due to the following:

- Increased personnel expenses by 16% to IDR 959,755 million in 2021 was due to the addition of human resources in line with the increase in work volume.
- Increased power plant rental expenses by 16% to IDR 90,487 million in 2021, due to increased demand from customers.
- Increased subcontractor Expenses by 72% to IDR 771.71 million in 2021 in line with the increase in work in 2021.

## Beban Usaha Operating Expenses

Beban Usaha (Rp juta) Operating Expense (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Kepegawaian Personnel	35.443	28.680	6.763	24
Honorarium Tools and Materials	8.217	9.014	(797)	(9)
Lain-lain Others	25.044	14.250	10.794	76
<b>Jumlah Beban Usaha Total Operating Expense</b>	<b>68.704</b>	<b>51.944</b>	<b>16.760</b>	<b>32</b>

Beban usaha PLNT pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 32% menjadi Rp68.704 juta dari Rp51.944 juta ditahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban kepegawaian sebesar 24% menjadi Rp35.443 juta serta peningkatan beban lain-lain sebesar 32% menjadi Rp25.044 juta.

PLNT's operating expenses in 2021 increased by 32% to IDR 68,704 million from IDR 51,944 million in 2020. This increase was mainly due to an increase in personnel expenses by 24% to IDR 35,443 million and an increase in other expenses by 32% to IDR 25,044 million.

## Laba Usaha

Pada tahun 2021 laba usaha PLNT tumbuh signifikan sebesar 52% menjadi Rp139.362 juta dari Rp91.470 juta pada tahun 2020. Peningkatan laba usaha tersebut terutama ditopang oleh kenaikan pendapatan PLNT pada tahun 2021 yang mencapai Rp1.519.406 juta, yang disertai dengan peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 12% yang lebih rendah dari peningkatan pendapatan. Kenaikan laba usaha PLNT pada tahun 2021 berdampak terhadap meningkatnya EBITDA sebesar 69% menjadi Rp 95.105 juta pada tahun 2021 dari Rp 56.425 juta pada tahun 2020.

## Operating profit

In 2021 PLNT's operating profit grew significantly by 52% to IDR 139,362 million from IDR 91,470 million in 2020. The increase in operating profit was mainly supported by the rise in PLNT's revenue in 2021, which reached IDR 1,519,406 million. Meanwhile, the cost of revenue only increased by 12%. The increase in PLNT's operating profit in 2021 resulted in an increase in EBITDA by 69% to IDR 95,105 million in 2021 from IDR 56,425 million in 2020.

## Beban Lain-lain - Bersih

Pada periode tahun 2021, PLNT membukukan beban lain-lain bersih sebesar Rp39.374 juta meningkat sebesar 35% dibandingkan Rp29.263 juta itahun 2020.

## Net Other Expenses

In the 2021, PLNT posted net other expenses of IDR 39,374 million, an increase of 35% compared to IDR 29,263 million in 2020.

## Penghasilan Keuangan dan Beban Keuangan

Penghasilan keuangan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 8% menjadi Rp509 juta dari Rp522 juta pada tahun 2020. Sedangkan beban keuangan mengalami penurunan sebesar 15% menjadi Rp5.392 juta dari Rp6.334 juta pada tahun 2020.

## Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, laba tahun berjalan sebesar Rp72,643 juta, meningkat 77% dari laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp40.955 juta. Sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan PLNT pada tahun 2021, menyebabkan beban pajak tahun 2021 meningkat 45% menjadi Rp22.462 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp15.470 juta.

## Finance Income and Finance Expenses

Financial income in 2021 decreased by 8% to IDR 509 million from IDR 522 million in 2020. Meanwhile, financial expenses decreased by 15% to IDR 5,392 million from IDR 6,3334 million in 2020.

## Income Tax and Profit for the Year

In 2021, PLNT's profit for the year was IDR 72.643 million, an increase of 77% from the 2020 profit for the year of IDR 40,955 million. In line with the significant rise in PLNT's profit for the year, the 2021 tax expense increased by 45% to IDR 22,462 million compared to 2020 of, IDR 15,470 million.

# LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## Consolidated Statement of Cash Flow

Laporan Arus Kas (Rp juta) Statement of Cash Flow (Rp million)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	106.819	112.411	(5.592)	(5)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investing Activities	(12.340)	(31.120)	18.780	(60)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	(27.400)	(40.137)	12.737	(32)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas Increase/(Decrease) of Net Cash	67.079	41.154	25.925	63
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the Beginning of the Year	110.574	69.420	41.154	59
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the Ending of the Year</b>	<b>177.653</b>	<b>110.574</b>	<b>67.079</b>	<b>61</b>

Per akhir 2021, PLNT melaporkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp177.653 juta, meningkat 61% dari saldo kas dan setara kas tahun 2020 sebesar Rp110.574 juta. Peningkatan pada tahun 2021 ini terutama disebabkan penurunan pengeluaran arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar 60% menjadi Rp12.340 juta dan penurunan pengeluaran arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar 32% menjadi Rp27.400 juta, meskipun juga terjadi penurunan penerimaan arus kas dari aktivitas operasi turun 5% menjadi Rp106.819 juta.

### **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2021, PLNT membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi turun sebesar 5% menjadi Rp106.819 juta dari Rp112.411 juta di tahun 2020. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar 26% menjadi Rp1.442.632 juta pada tahun 2021 dari Rp 1.143.030 juta di tahun 2020. Meskipun pada tahun 2021 PLNT memperoleh peningkatan arus kas masuk dari pelanggan sebesar 23% menjadi Rp1.570.707 juta dari Rp1.277.814 juta.

### **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi**

Arus kas keluar bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 mencapai Rp12.340 juta, turun 60% dari Rp31.120 juta pada tahun 2020. Penurunan ini seluruhnya disebabkan penurunan pengeluaran arus kas untuk perolehan aset tetap.

### **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas keluar bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp27.400 juta menurun 32% dari sebelumnya Rp40.137 juta pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pengeluaran kas untuk pembayaran liabilitas sewa.

At the end of 2021 the Company reported a cash and cash equivalent balance of IDR 177,653 million, an increase of 61% from the 2020 cash and cash equivalent balance of IDR 110,574 million. This increase in 2021 was mainly due to a decrease in net cash flow outlay from investing activities by 60% to IDR 12,340 million and a decrease in net cash outflow from financing activities by 32% to IDR 27,400 million. However, there was also a decrease in cash flow receipts from financing activities operations by 5% to IDR 106,819 million.

### **Net Cash Flow from Operating Activities**

In 2021, PLNT recorded net cash flow from operating activities decreased by 5% to IDR 106,819 million from IDR 112,411 million in 2020. This decrease was mainly influenced by increased payments to suppliers and employees by 26% to IDR 1,442,632 million in 2021 from IDR 1,143,030 million in 2020. Even though in 2021 PLNT received an increase in cash inflows from customers by 23% to IDR 1,570,707 million from IDR 1,277,814 million.

### **Net Cash Flow from Investing Activities**

Net cash outflow for investing activities in 2021 reached IDR 12,340 million, which declined 60% from IDR 31,120 million in 2020. This decrease was entirely due to a reduction in cash flow outlays for acquiring of fixed assets.

### **Net Cash Flow from Financing Activities**

Net cash outflow for financing activities in 2021 was IDR 27,400 million, a decrease of 32% from the previous IDR 40,137 million in 2020. This decrease was due to the reduction in a cash outflow for payment of lease liabilities.



# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios

Rasio Keuangan Financial Ratios	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio (%)	103%	83%
Rasio Cepat Quick Ratio (%)	102%	82%
Rasio Kas Cash Ratio (%)	47%	26%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liability to Assets Ratio (%)	64%	74%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio (%)	174%	283%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0.34	0.53
Periode Penagihan Piutang Receivables Collection Period	24.03	26.29
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin (%)	9%	7%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (%)	5%	3%
Rasio Pengembalian Modal Return on Equity (%)	29%	25%
<b>Rasio Pengembalian Aset Return on Asset (%)</b>	<b>11%</b>	<b>7%</b>

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penjelasan atas kedua rasio tersebut adalah sebagai berikut:

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisa adalah rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Rasio

## Ability to Pay Debt

PLNT's ability to pay debts is measured through the liquidity ratio and solvency ratio. The explanation of the two ratios is as follows:

### Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects a Company's ability to pay off all short-term obligations. The liquidity ratios used to analyze are the current ratio, quick ratio, and cash ratio. The current ratio for 2021 is recorded at 103%.

lancar ditahun 2021 tercatat sebesar 103%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 83%. Sedangkan rasio cepat di tahun 2021 sebesar 102% lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 82%. Sementara itu, rasio kas di tahun 2021 tercatat sebesar 47% lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 26%. Kenaikan semua rasio likuiditas mengindikasikan bahwa pada tahun 2021 terdapat peningkatan kemampuan PLNT untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. PLNT membukukan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2021 masing-masing sebesar 174% dan 64%. lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 283% dan 74%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan PLNT dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

### Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang usaha PLNT mengalami penguatan. Jumlah hari perputaran piutang usaha di tahun 2021 mencapai 24 hari, lebih singkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat selama 26 hari. Hal ini menunjukkan berhasilnya upaya yang dilakukan PLNT untuk mempercepat pelunasan piutang usaha.

### Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tercermin dalam rasio-rasio profitabilitas. Pada tahun 2021, PLNT memperoleh margin operasi mencapai 9%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 7%, sedangkan margin laba bersih pada tahun 2021 sebesar 5%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 3%. Peningkatan rasio pada tahun 2021 juga terjadi pada rasio pengembalian aset sebesar 11% dari 7% ditahun 2020. Sementara itu, rasio pengembalian modal ditahun 2021 tercatat sebesar 29% meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 25%. Peningkatan pada berbagai rasio profitabilitas di tahun 2021 dibanding tahun 2020, menunjukkan pada tahun 2021 terdapat peningkatan kemampuan PLNT menghasilkan laba dibanding tahun 2020.

higher than in 2020 by 83%. Meanwhile, the quick ratio in 2021 is 102% higher than in 2020 of 82%. While, the cash ratio in 2021 was recorded 47% higher than in 2020 at 26%. The increase in all liquidity ratios indicates that in 2021 there will be an increase in PLNT ability to pay off its short-term obligations.

### Solvency Ratio

The Solvency Ratio is used to measure a Company ability to meet all short-term and long-term obligations if the Company is to be liquidated. PLNT posted liability to equity ratio and liability to asset ratios in 2021 of 174% and 64%, respectively lower than in 2020 by 283% and 74%. This decrease indicates an increase in PLNT ability to meet all short-term and long-term obligations.

### Receivables Collectibility

In 2021, the collectibility level of PLNT trade receivables will strengthen. The number of trade receivables turnover days in 2021 reached 24 days, shorter than in 2020 which was recorded at 26 days. This shows the success of the efforts by PLNT to accelerate the settlement of trade receivables.

### Profitability

The Company's ability to generate profits is reflected in profitability ratios. In 2021, PLNT obtained an operating margin of 9%, higher than in 2020 of 7%, while the net profit margin in 2021 was 5%, higher than in 2020, of 3%. An increase in the ratio in 2021 also occurs in the return on assets ratio of 11% from 7% in 2020. Meanwhile, in 2021, the return on equity ratio was recorded at 29%, an increase compared to 2020 of 25%. An increase in these various profitability ratios in 2021 compared to 2020 indicates an increase in PLNT's ability to generate profits in 2021 compared to 2020.

# REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

## Realization of Capital Expenditure

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2021, pada tahun 2021 terdapat penambahan investasi barang modal sebesar Rp12.340 juta, yang terdiri dari Rp12.058 juta untuk perlengkapan umum dan Rp282 juta untuk kendaraan bermotor.

Based on the Notes to the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2021, there was an additional capital expenditure in 2021 of IDR 12,340 million, consisting of IDR 12,058 million in general equipment and IDR 282 million in motor vehicles.

# PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI 2021 DAN PROYEKSI 2022

## Comparison Between the Target, Realization of 2021 and The Projection of 2022

Aset, Liabilitas, Ekuitas, Laba (Rp juta) Asset, Liabilities, Equity, Profit (Rp millions)	2021			2022
	Target Target	Realisasi Realization	Perbedaan Different	Proyeksi Projection
Jumlah Aset Total Assets	655.022	689.106	5%	826.084
Jumlah Liabilitas Total Liability	370.885	437.805	18%	424.707
Jumlah Ekuitas Total Equity	284.137	251.301	(13%)	401.377
Pendapatan Revenue	1.506.494	1.519.406	1%	1.737.843
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	1.313.188	1.311.340	(0,1%)	1.485.044
Beban Usaha Operating Expense	72.773	68.704	(6%)	1.597.986
Laba Usaha Operating Profit	120.533	139.362	16%	139.857
<b>Laba Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>94.265</b>	<b>72.643</b>	<b>(23%)</b>	<b>112.595</b>

Pada tahun 2021, realisasi kinerja PLNT telah berhasil melampaui target tahun 2021, dari sisi jumlah aset dan jumlah pendapatan, beban pokok penjualan, beban usaha, laba usaha dan laba tahun berjalan.

### Realisasi Pendapatan

Realisasi pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.519.406 juta, lebih tinggi 1% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 sebesar Rp1.506.494 juta.

### Realisasi Beban Pokok Pendapatan

Realisasi beban pokok pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.311.340 juta, lebih rendah 0,1% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 sebesar Rp1.313.188 juta.

### Realisasi Beban Usaha

Realisasi beban usaha pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 68.704 juta, lebih rendah 6% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 sebesar Rp72.773 juta.

### Realisasi Laba Usaha

Realisasi laba usaha pada Tahun 2021 sebesar Rp139.362 juta atau mencapai 16% melebihi target RKAP 2021 sebesar Rp120.533 juta.

### Realisasi Laba Tahun Berjalan

Realisasi laba tahun berjalan 2021 adalah Rp 72.643 juta atau pencapaiannya lebih rendah 23% terhadap target RKAP 2021 sebesar Rp94.265 juta.

In 2021, the realization of PLNT's performance exceeded the 2021 target in terms of total assets and total revenue, cost of goods sold, operating expenses, operating profit, and profit for the year.

### Realization of Revenue

Revenue realization in 2021 amounted to IDR 1,519,406 million, 1% higher than the target set in the 2021 RKAP of IDR 1,506,494 million.

### Realization of Cost of Revenue

The realization of the cost of revenue in 2021 amounted to IDR 1,311,340 million, 0.1% lower than the target set in the 2021 RKAP of IDR 1,313,188 million.

### Realization of Operating Expense

The realization of operating expenses in 2021 is IDR 68,704 million, 6% lower than the target set in the 2021 RKAP of IDR 72,773 million.

### Realization of Operating Profit

The realization of operating profit in 2021 amounted to IDR 139,362 million or reached 16% exceeding the 2021 RKAP target of IDR 120,533 million.

### Realization of Profit for the Year

The realization of profit for the year 2021 is IDR 72,643 million or an achievement of 23% of the 2021 RKAP target of IDR 94,265 million.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Policy on Dividend

Kebijakan dividen pada PLNT, sebagaimana keputusan RUPS tahunan persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2020, adalah memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2020.

The dividend policy at PLNT, as in the resolution of the annual GMS to approve the annual report and ratify the financial statements for the 2020 fiscal year, is to authorize the majority shareholder to determine the use of net profit for the 2020 financial year.



# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital structure and Management Policy of Capital Structure.

Struktur Modal (Rp juta) Capital Structure (Rp millions)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Pinjaman (Loans*)				
Utang Sewa Jangka Pendek Lease Liabilities - Current Portion	7.351	34.001	(26.650)	(78)
Utang Sewa - Jangka Panjang Lease Liabilities - Non- Current portion	59.506	32.176	27.330	85
Jumlah Utang Total Debt	66.857	66.177	680	1
Ekuitas Pemegang Saham Equity Shareholder				
Jumlah Ekuitas Total Equity	67.079	41.154	25.925	63
<b>Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio</b>	<b>0.34</b>	<b>0.53</b>	-	(19)

\*) Pinjaman adalah utang mengandung bunga  
Loans are interest-bearing loan.

PLNT dalam mengelola risiko modal memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Struktur modal PLNT terdiri atas pinjaman yang mengandung bunga yang merupakan utang sewa jangka pendek dan utang sewa jangka panjang. PLNT tidak memiliki pinjaman melalui utang bank karena kebijakan mengenai peminjaman kepada bank dilakukan oleh perusahaan induk, PT PLN (Persero). Sedangkan ekuitas pemegang saham terdiri atas modal yang ditempatkan, tambahan modal yang disetor, dan saldo laba.

PLNT manages its capital risk to ensure that the Company can continue its business continuity. PLNT's capital structure consists of interest-bearing loans, which are short-term and long-term lease debt. PLNT does not have loans through bank loans because the policy regarding lending to banks is carried out by the parent company, PT PLN (Persero). Meanwhile, shareholder equity consists of the issued capital, additional paid-in capital, and retained earnings.

Pada tahun 2021, rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar 0.34 turun dari 0,53 di tahun 2020. Penurunan rasio tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2021 struktur modal PLNT yang dibiayai oleh pinjaman menurun. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya ekuitas PLNT yang disebabkan perolehan laba bersih yang meningkat ditahun 2021.

In 2021, the debt to equity ratio is 0.34, a decrease from 0.53 in 2020. This decrease in the ratio indicates that in 2021 the capital structure of PLNT financed by loans will decrease. This decrease was due to an increase in PLNT's equity due to an increase in net profit in 2021.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

### Changes in Accounting Policies and The Impact

#### Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2021 terdapat beberapa standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 yang telah diterapkan dalam laporan keuangan Perusahaan. Penerapan tersebut tidak memberikan dampak perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi PLNT dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada tahun berjalan. Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi tersebut adalah:

1. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".
2. Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62, dan Amandemen PSAK 73 "Reformasi Acuan Suku Bunga 2".
3. Amandemen PSAK 73 "COVID-19 Terkait Konsesi Rental".
4. Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi, PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi".

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

#### Accounting Policy

In 2021, there are several new accounting standards and amendments to accounting standards that have been effective since January 1, 2021, and April 1, 2021, which have been implemented in the Company's financial statements. This implementation did not have a significant impact on PLNT's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the Company's Consolidated Financial Statements in the current year. The new accounting standards and amendments to the accounting standards are:

1. Amendment to PSAK 22 "Business Combination - Business Definition".
2. Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62, and Amendments to PSAK 73 concerning "Reform of Interest Rate Reference 2".
3. Amendments to PSAK 73 "COVID-19 Regarding Rental Concessions".
4. Annual adjustments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13 "Investment Property, PSAK 48 "Impairment of Assets", PSAK 66 "Joint Arrangements" and ISAK 16 "Concession Services Arrangements".

The new standards and amendments that have been issued but have not yet become effective for the financial year starting on 1 January 2021 are as follows:

1. Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan Klasifikasi Liabilitas Lancar atau tidak lancar”.
2. Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan “Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”.
3. Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap Hasil Penggunaan yang Diintensifkan”.

Amandemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

1. Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements Classification of Current or Non-Current Liabilities”.
2. Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements “Disclosure of Accounting Policies”.
3. Amendments to PSAK 16 “Fixed Assets Result from Intensified Use”.

Amendment to PSAK 22 “Business Combination Reference to Financial Reporting Conceptual Framework”.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

- 92 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance Implementation Commitment
- 92 Dasar Hukum Penerapan GCG  
Legal Basis of GCG Implementation
- 93 Kebijakan dan Pedoman GCG Perusahaan  
Company GCG Policies and Guidelines
- 94 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Mechanism
- 97 Penilaian GCG  
GCG Assessment
- 99 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 108 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 108 Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Guidelines and Work Procedures
- 109 Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris  
Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners
- 112 Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Tahun 2021  
Number, Composition, and Basis of Appointment for the Board of Commissioners in 2021
- 113 Masa Jabatan Dewan Komisaris  
Term of Office of the Board of Commissioners
- 113 Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris  
Affiliation Relation of Members of the Board of Commissioners
- 114 Rapat Dewan Komisaris  
Meeting of The Board of Commissioners
- 114 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021  
Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2021
- 123 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris  
Performance Evaluation the Board of Commissioners
- 126 Organ Pendukung Dewan Komisaris  
Supporting Organs of The Board of Commissioners
- 126 Sekretaris Dewan Komisaris  
Secretary of the Board of Commissioners
- 129 Komite Audit  
Audit Committee
- 135 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee

# 05



141	Direksi Board of Directors	157	Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Assessment
141	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board of Directors Guideline and Work Procedures	160	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration.
142	Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors	161	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
146	Jumlah, Komposisi dan Dasar Pangkat Anggota Direksi Tahun 2021 Number, Composition and Basis for Appointment of Members of the Board of Directors in 2021	164	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
146	Masa Jabatan Direksi Term of Office of the Board of Directors	171	Manajemen Risiko Risk Management
147	Pembagian Tugas Direksi Distribution of Duties of the Board of Directors	176	Pedoman Etika Perilaku Code of Conduct
152	Hubungan Afiliasi Anggota Direksi Affiliation Relationship of Members of Board of Directors	177	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
153	Rapat Direksi Board of Directors meeting	180	Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control
157	Program Pengembangan Kompetensi Direksi Board of Directors Competency Development Program	183	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
		185	Pengadaan barang dan Jasa Procurement of Goods & Services
		187	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN)
		190	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data





# KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Implementation Commitment

PLNT senantiasa berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Penerapan GCG di Perusahaan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan best practice untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan serta bagi kepentingan pemegang saham, pegawai, pelanggan, mitra kerja dan masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai wujud penerapan GCG, PLNT telah menyusun dan memiliki pedoman GCG yang merupakan acuan dalam menentukan kebijakan dan sasaran Perseroan. Pedoman GCG ini tidak hanya bertujuan agar seluruh jajaran Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, akan tetapi juga mempunyai kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perusahaan. Pedoman GCG akan dikaji relevansinya secara berkala, untuk melihat kesesuaian terhadap kondisi lingkungan bisnis.

### DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik di PLNT berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

PLNT is always fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out all of its business activities. Laws and regulations, and best practices always guide GCG implementation at the Company to generate sustainable added value for the Company and the benefit of shareholders, employees, customers, work partners, and the surrounding community, as well as other stakeholders.

As a form of GCG implementation, PLNT has developed and published GCG guidelines, which serve as a reference in determining the Company's policies and objectives. This GCG guideline is aimed at making all levels of the Company comply with laws and regulations and significantly contributes to achieving the Company's performance. The Company will periodically review GCG Guidelines for relevance to see suitability for business environment conditions.

### LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Legal basis for implementing the PLNT's GCG refers to the following provisions and guidelines:

Dasar Hukum	Legal Basis
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	1. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN.	2. Law No. 19 year 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs)
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.	3. Law No. 14 year 2008 on Public Information Disclosure
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.	4. Law of the Republic of Indonesia Number 5 of 2011 concerning Public Accountants.



Dasar Hukum	Legal Basis
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.	5. Government Regulation Number 45 of 2005 dated October 25, 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of SOEs
6. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.	6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
7. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.	7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs
8. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.	8. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number Kep-101/MBU/2002 concerning the Preparation of Work Plans and Budgets for State-Owned Enterprises.
9. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara.	9. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number Kep-102/MBU/2002 concerning the Preparation of Long-Term Plans for State-Owned Enterprises.
10. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.	10. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.
11. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.	11. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.
12. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.	12. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
13. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Negara. (Permen BUMN 03/2015)	13. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors of State-Owned Enterprises.
14. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.	15. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.



Dasar Hukum	Legal Basis
15. Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.	15. Regulation of the Minister of SOEs PER-04/MBU/06/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.
16. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance</i> ) pada BUMN.	16. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the GCG in state-Owned Enterprise.
17. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait	17. Other relevant laws and regulations.

## KEBIJAKAN DAN PEDOMAN GCG PERUSAHAAN

Dalam upaya menjaga penerapan GCG yang selalu berjalan dengan baik, PLNT menerapkan kebijakan-kebijakan maupun pedoman-pedoman pendukung yang disusun dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai kebijakan dan pedoman tersebut, diantaranya adalah:

## COMPANY GCG POLICIES AND GUIDELINES

To maintain GCG implementation that always goes well, PLNT implements supporting policies and guidelines that are prepared with reference to the applicable laws and regulations. These policies and guidelines include:

Peraturan Regulation	Keterangan Description
Anggaran Dasar Articles of Association	Perubahan Anggaran Dasar PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan Tahun 2019. Amendments to the Articles of Association of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan in 2019.
Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> . Good Corporate Governance Guidelines.	Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> menjadi acuan bagi seluruh organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> difokuskan pada fungsi dan tanggung jawab organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan GCG. The Good Corporate Governance Guidelines is a reference for all Company's organs in carrying out their respective duties and obligations. The GCG Guidelines are focused on the functions and responsibilities of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the frontline in the implementation of GCG.
Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> ). Board Manual	Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> ) menjadi panduan Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. The Board Manual is the guide for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission.

Pedoman Perilaku dan Etika Code of Conduct	Pedoman Perilaku dan Etika ( <i>Code of Conduct</i> ) merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perseroan. The Code of Conduct is a guide for all the Company's personnel to behave in accordance with the Company's value.
Piagam Komite Audit. Audit Committee Charter	Piagam Komite Audit menjadi pedoman bagi Komite Audit yang mengatur mengenai kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab, serta hak Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee which regulates the position, duties, authorities, obligations and responsibilities as well as the rights of the Audit Committee in carrying out its duties and functions in assisting the Board of Commissioners in an efficient, effective, transparent, professional, independent, and accountable manner.
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee Charter.	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur mengenai kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab serta hak Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris terkait dengan nominasi dan remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee Charter serves as a guide for the Nomination and Remuneration Committee which regulates the positions, duties, authorities, obligations and responsibilities as well as the rights of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and functions in assisting the Board of Commissioners in an efficient, effective, transparent, professional and independent manner, and accountable.
Piagam Pengawasan Intern. Internal Audit Charter	Piagam Pengawasan Intern menjadi pedoman pelaksanaan tugas, tanggung jawab, kewenangan, dan independensi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam melaksanakan kegiatan audit intern. The Internal Audit Charter is the guidelines for the implementation of duties, responsibilities, authorities, and independence of the Internal Audit Unit (SPI) in carry out its activities.
Pedoman <i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System Guidelines.	Pedoman Whistleblowing System digunakan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran. The whistleblowing System Guidelines are used as a basis or implementation guidelines in handling reporting of violations.
Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter	Piagam Sekretaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan mengenai kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab serta hak Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. The Corporate Secretary Charter serves as a guideline for the Corporate Secretary regarding the position, duties, authority, obligations and responsibilities as well as the rights of the Corporate Secretary in carrying out his duties and functions.
Pedoman Transparansi dan <i>Disclosure</i> Guidelines for Transparency and Disclosure	Ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Determined by the Board of Directors and the Board of Commissioners
Pedoman <i>Annual Report</i> Guideline of Annual Report	Ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Determined by the Board of Directors and Board of Commissioners
<i>SOP Work Instruction, Form</i>	Ditetapkan oleh manajemen di bawah Direktur Utama sesuai dengan tingkat kebijakannya. Assigned by management under the President Director according to the policy level.

## MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme tata kelola perusahaan di PLNT dijalankan berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan organ Perseroan Terbatas terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris serta Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam menerapkan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kepentingan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan organ Perusahaan yang tertinggi. Berdasarkan keputusan yang diambil oleh RUPS, selanjutnya RUPS akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan keputusan RUPS sesuai dengan tingkat kewenangan masing-masing sebagai diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.

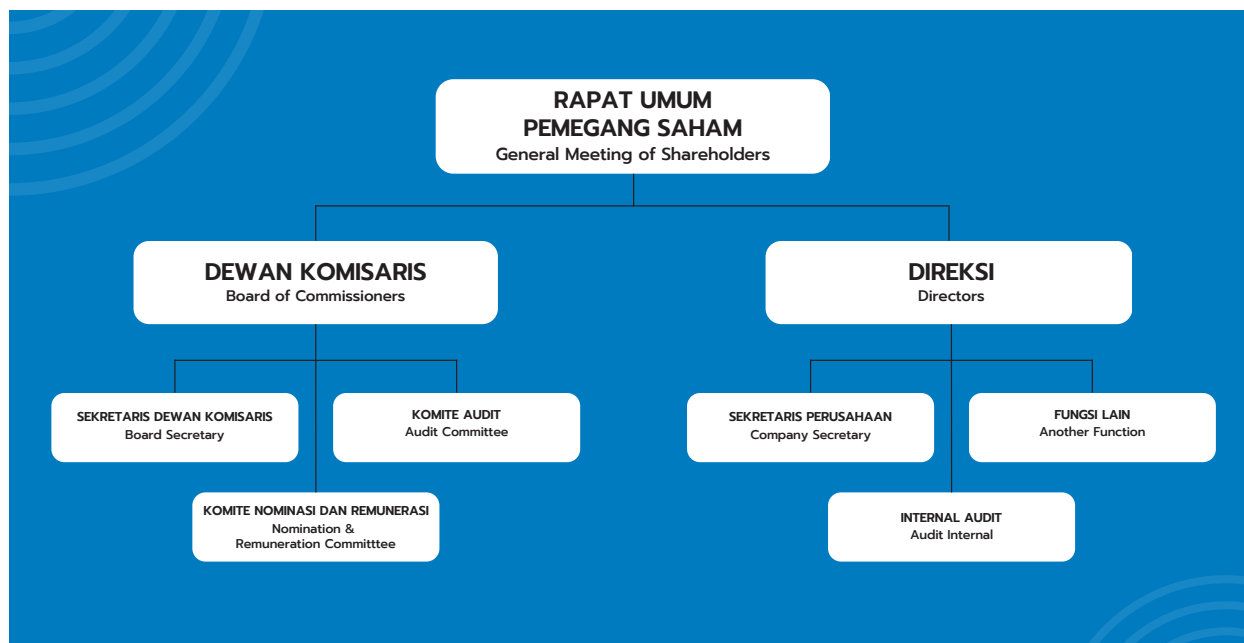
Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi, dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, dan Satuan/Unit Kerja lain yang menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan. Struktur tata Kelola Perusahaan, sebagaimana pada gambar berikut:

## CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

The mechanism for corporate governance in PLNT is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that the organs of a Limited Liability Company consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has a vital role in implementing GCG and carrying out their respective functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS is the highest organ of the Company. Based on the decisions taken by the GMS, the GMS will then hand over all supervisory authority and implementation of these decisions to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out the GMS resolutions in accordance with their respective levels of authority as stipulated in the Company's Articles of Association.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the organs of the Board of Commissioners, namely the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. While, the Board of Directors, in carrying out their responsibilities in managing the Company, is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other Work Units that carry out the management functions of the Company. The Company governance structure is shown in the following figure:



## PENILAIAN GCG

PLNT secara konsisten melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG, baik dilakukan secara *self-assessment* atau oleh asesor eksternal. Penilaian ini dilakukan agar diperoleh informasi mengenai perkembangan kualitas penerapan GCG di Perseroan serta dapat diidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan.

Parameter yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang ditetapkan tanggal 6 Juni 2012. Parameter tersebut mencakup 6 aspek governance yang terdiri dari 43 indikator dengan 153 parameter.

Pada tahun 2021, PLNT telah menyelesaikan *self assessment* GCG dengan memperoleh skor keseluruhan sebesar 86,87 dan mendapatkan kualifikasi **“Sangat Baik”**. Perolehan skor ini meningkat dibandingkan skor tahun sebelumnya sebesar 84,79 dengan kriteria **“Baik”**.

Hasil penilaian GCG PLNT tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

## GCG ASSESSMENT

PLNT consistently conducts assessments of GCG implementation by self-assessment or by external assessors. This assessment is carried out to obtain information regarding the development of the quality of GCG implementation in the Company and to identify areas that require improvement or refinement.

The parameters used in the GCG assessment are based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises no. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, stipulated on 6 June 2012. These parameters cover six aspects of governance consisting of 43 indicators with 153 parameters.

In 2021, PLNT carried out a GCG self-assessment by obtaining a total score of 86.87 and getting a **“Very Good”** qualification. This score increased compared to the previous year’s score of 84.79 with a **“Good”** criteria.

The results of the 2021 PLNT GCG assessment compared to 2020 for each aspect are as follows:



Aspek Pengujian/ Parameter Assessment Aspects/Parameters	Bobot Weight	2021		2020	
		Skor Score	%	Rp	%
I Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Commitment to Sustainable GCG Implementation.	7,00	6,39	97,83%	6,74	96,29%
II Pemegang saham dan RUPS. Shareholders and GMS	9,00	8,21	93,25%	8,18	90,87%
III Dewan Komisaris. Board of Commissioners	35,00	32,37	93,55%	31,05	88,71%
IV Direksi Board of Directors	35,00	33,08	95,56%	32,03	91,51%
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Information Disclosure and Transparency	9,00	6,82	67,73%	6,79	75,46%
VI Aspek Lainnya. Other Aspects	5,00	-	-	-	-
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>	<b>100,00</b>	<b>86,87</b>		<b>84,79</b>	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality		<b>Sangat baik Very Good</b>		<b>Baik Good</b>	



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS adalah sarana bagi Pemegang Saham menggunakan haknya untuk memberikan pendapat dan persetujuan serta memperoleh informasi berkaitan dengan kewenangannya dalam memengaruhi dan mengarahkan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS yang dapat dilaksanakan di PLNT yaitu:

1. RUPS Tahunan, yaitu RUPS yang secara teratur diadakan setiap tahun, yang terdiri dari RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan serta RUPS tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

### PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2021

Pada tahun 2021, PLNT menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. GMS is a means for Shareholders to exercise their rights to provide opinions and approvals as well as obtain information related to their authority in influencing and directing the Company.

There are 2 (two) types of GMS that can be held by PLNT, namely:

1. Annual GMS is a GMS regularly held yearly, consisting of GMS on Approval of Annual Reports and GMS on Approval of Work Plans and Company Budget.
2. Other GMS or Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors or Board of Commissioners or Shareholders.

### REALIZATION OF ANNUAL GMS IN 2021

In 2021, the Company held 2 (two) Annual GMS as follows:

No	RUPS Tahunan Annual GMS	Tanggal Date	Tempat Venue
1.	RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021. Annual GMS Approval and Ratification of 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).	29 Januari 2021 29 January 202	Rapat Virtual Virtual Meeting
2.	RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun buku 2020. Annual GMS Approval of 2020 the Annual Report and Ratification of the 2020 Financial Statements.	30 Juni 2021 30 June 2021	Rapat Virtual Virtual Meeting

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tersebut untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya baik secara kolegal maupun individu. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attend the Annual GMS to be accountable for carrying out their duties both collegially and individually. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the 2021 Annual GMS are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance at the Annual GMS	
		Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2020 Approval of the Annual Report and Ratification of the 2020 Financial Statements
Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama President Commissioners	✓	✓
Edi Srimulyanti	Komisaris Commissioners	✓	✓
I Ketut Wiriana	Direktur Utama President Director	✓	✓
Antono Suchatson	Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development	✓	✓
Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	✓	✓

### Agenda dan Keputusan RUPS Persetujuan Dan Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021.

Keputusan RUPS Tahunan tentang persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Agenda and Resolution of the Annual GMS On Approval and Ratification of The Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021

The resolutions of the Annual GMS on Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 is as follow:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1.	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021. Approval and Ratification of 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).	Menyetujui dan Mengesahkan RKAP tahun buku 2021. Approved and Ratified 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).
2.	Persetujuan dan Pengesahan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Approval and Ratification of 2021 Key Performance Indicator (KPI).	Menyetujui dan mengesahkan kontrak manajemen <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) 2021 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Approved and ratified 2021 management contract Key Performance Indicators (KPI) between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

### Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.

Keputusan RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

### Agenda and Resolution of the Annual GMS Approval of the Annual Report and Ratification of the 2020 Financial Statements

The Resolution of Annual GMS Approval of the Annual Report and Ratification of the 2020 Financial Statements is as follow:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya ( <i>Volledig Acquit Et De Charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2020 Fiscal Year and the Granting of Full Release of Responsibility ( <i>Volledig Acquit Et De Charge</i> ) to the Board of Directors and the	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan.</li> <li>2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.</li> <li>3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC Indonesia) dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud 4. dalam laporannya No.01150/2.1025/AU. 1/02/1130-1/1/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021.</li> </ol>



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	<p>Board of Commissioners for the Management and Supervision carried out during the 2020 Fiscal Year.</p>	<p>4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas penguasaan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC Indonesia).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The GMS approves and accepts the Annual Report regarding the Condition and Operations of the Company during the 2020 Fiscal Year which consists of Financial Reports, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports.</li> <li>2. The GMS approved and accepted the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year.</li> <li>3. The GMS ratified the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year which contained the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Cash Flows and Consolidated Report of Changes in Equity along with explanations which had been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan ( PwC Indonesia) with the opinion "fair in all material respects" as referred to in its report No.01150/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/VI/2021 on 25 June 2021.</li> <li>4. The GMS grants full discharge (<i>VolledigAcquit Et De Charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the formulation and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2020 Fiscal Year, as long as these actions do not conflict with laws and regulations applicable invitations and contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PwC Indonesia).</li> </ol>
2.	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020. Determination of the Use of the Company's Net Income for Financial Year 2020.</p>	<p>RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020. The GMS authorizes the majority Shareholders to determine the Use of Net Profits for the 2020 Fiscal Year.</p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
3	<p>Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan Tahun Buku 2020.</p> <p>Determination of Tantiem for Fiscal Year 2020 and Remuneration for Fiscal Year 2020 for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as Employee Bonus for Fiscal Year 2020</p>	<p>RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>The GMS authorizes the majority shareholders to determine Tantiem for the 2020 Fiscal Year and Remuneration for the 2021 Fiscal Year for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Bonuses for employees for the 2020 Fiscal Year.</p>
4	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for Fiscal Year 2021.</p>	<p>RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>The GMS authorizes the majority Shareholders to determine the Appointment of a Public Accounting Firm as an auditor to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the 2021 Fiscal Year.</p>

## TINDAK LANJUT ARAHAN PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham melalui RUPS memberikan beberapa arahan terkait pengelolaan dan rencana pengembangan Perseroan tahun 2021 dan telah direalisasikan dengan status realisasi sebagai berikut:

## FOLLOW UP ON SHAREHOLDERS DIRECTIVES

Shareholders through the GMS provided several directions regarding the management and development plans of the Company in 2021 and have been realized with the status of realization as follows:

No	Uraian Description	Perkembangan Progress
1.	<p>Perseroan agar menyusun <i>Feasibility Study (FS)</i> skema <i>AMC</i> distribusi berkoordinasi dengan PLN Holding. <i>FS</i> tersebut perlu menunjukkan mutual benefit antara Perseroan dan PLN, dan selanjutnya Perseroan dapat mengajukan usulan sebagai tindak lanjut inisiasi pembagian peran <i>Asset Owner</i>, <i>Asset Manager</i>, dan <i>Asset Operator</i>, antara lain melalui pengembangann proyek percontohan di tingkat ULP.</p> <p>The company should prepare a Feasibility Study (FS) for the AMC distribution scheme in coordination with PLN Holding. The FS needs to show mutual benefits between the Company and PLN, and then the Company can submit suggestions as a follow-up to initiating the division of the roles of Asset Owner, Asset Manager and Asset Operator, including through the development of a pilot project at the ULP level.</p>	<p>Dalam proses kontrak dengan PLNE, setelah kontrak PLNE dilaksanakan maka akan segera disusun <i>FSAMC</i> Distribusi.</p> <p>In the process of contracting with PLNE, after the PLNE contract is executed, a distribution <i>FSAMC</i> will be prepared.</p>

No	Uraian Description	Perkembangan Progress
2.	<p>Perseroan diminta untuk menyusun usulan yang bersifat komprehensif terkait urgensi perubahan nama dengan tetap mempertimbangkan kebijakan di tingkat PLN <i>holding</i>.</p> <p>The company is asked to prepare a comprehensive proposal regarding the urgency of changing the name while still considering the policy at the PLN holding level.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, surat usulan NO.1011/LIT/03/02/PLN TARAKAN010000/2021 Tgl. 13 Desember 2021 Lengkap dengan KKO KKF dan Kajian Risiko</p> <p>It has been implemented, the proposal letter NO. 1011/LIT/03/02/PLN TARAKAN010000/2021 Date. December 13, 2021 Complete with KKO KKF and Risk Assessment</p>
3.	<p>Direksi perseroan dengan dibantu oleh Dewan Komisaris agar mengupayakan peningkatan kolektibilitas piutang.</p> <p>The Board of Directors of the company, assisted by the Board of Commissioners, strive to increase the collectability of receivables.</p>	<p>Sejak Januari 2021, sudah diimplementasikan aplikasi SIMKOIN sebagai proses penagihan kepada pelanggan (Unit PLN) dan sebagai konfirmasi nilai piutang pendapatan menjadi cash</p> <p>Since January 2021, the SIMKOIN application has been implemented as a billing process for customers (PLN units) and as confirmation of the value of revenue receivables to cash</p>
4.	<p>Perseroan diminta menyiapkan kajian <i>alignment</i> dengan induk usaha terkait pengelolaan tenaga kerja termasuk dampak hubungan industrial.</p> <p>The company is asked to prepare an alignment study with the parent company related to workforce management including the impact of industrial relations.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, dengan dibuatnya PKS antara PLN Tarakan dan PCN</p> <p>It has been implemented, with the establishment of PKS between PLN Tarakan and PCN</p>
5.	<p>Perseroan diminta untuk mendukung kinerja PLN berupa pengembangan <i>talent</i> pegawai dengan usia dibawah 40 tahun dan pengembangan <i>woman talent</i> untuk dimasukkan dalam Kontrak Manajemen Perseroan. Dalam pelaksanaannya Perseroan diminta untuk berkoordinasi dengan divisi Talenta PLN dan Divisi PKK PLN.</p> <p>The company was asked to support PLN's performance in the form of employee talent development under the age of 40 and the development of female talent to be included in the Company's Management Contract. In its implementation, the Company was asked to coordinate with the PLN Talent Division and the PLN PKK Division.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, dengan dimasukkannya ke dalam Kontrak manajemen (KPI)</p> <p>Already implemented, with inclusion in the Management Contract (KPI)</p>
6.	<p>Perseroan diminta untuk mempersiapkan sistem <i>grading</i> jabatan sampai dengan level anak Perusahaan Perseroan.</p> <p>The Company was asked to prepare a position grading system up to the level of the Company's subsidiaries.</p>	<p>Sudah dilaksanakan sistem <i>grading</i> jabatan sampai level anak perusahaan, untuk PLN Tarakan sudah terealisasi secara keseluruhan di Bulan September, untuk anak perusahaan sudah diusulkan dan menunggu keputusan dari PLN Pusat.</p> <p>A position grading system has been implemented up to the subsidiary level, for PLN Tarakan it has been fully realized in September, for subsidiary companies it has been proposed and awaiting a decision from the Central PLN</p>

No	Uraian Description	Perkembangan Progress
7.	<p>Direksi Perseroan diminta melakukan upaya-upaya intensif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta menerapkan <i>safety culture</i> sehingga tercapai <i>zero accident</i>.</p> <p>The Company's Board of Directors is asked to make intensive efforts to prevent work accidents and apply a safety culture so as to achieve zero accidents.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, dengan menerapkan aplikasi SOE, dan dimonitor setiap bulan It has been implemented, by implementing the SOE application, and monitored every month</p>
8.	<p>Perseroan diminta untuk melakukan pengelolaan likuiditas melalui terpusat implementasi <i>notional pooling</i> di tahun 2021 beserta terlibat dalam pengembangan dan implementasi program PLN Pusat anata lain <i>Consolidated Enterprise Risk Management</i> sebagai <i>early warning system liquidity risk</i>.</p> <p>The company is asked to carry out centralized liquidity management through the implementation of notional pooling in 2021 along with being involved in the development and implementation of the Central PLN program, among others, Consolidated Enterprise Risk Management as an early warning system for liquidity risk.</p>	<p>Sudah dilaksanakan implementasi <i>notional pooling</i> serta review pelaporan <i>ERM</i> bulanan dan melaksanakan <i>assessment ERM</i> per semester di tahun 2021.</p> <p>Implementation of notional pooling and review of monthly ERM reporting and implementation of ERM assessments per semester have been carried out in 2021.</p>
9.	<p>Perseroan diminta untuk berkoordinasi dengan divisi PKK PLN untuk menetapkan target KPI EBITDA di tahun 2021.</p> <p>The company was asked to coordinate with PLN's PKK division to set an EBITDA KPI target in 2021.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, dan dimasukkannya ke dalam kontrak manajemen (KPI) Already implemented, and included in the management contract (KPI)</p>
10.	<p>Dalam rangka meningkatkan pendapatan di luar kWh (<i>Beyond kWh</i>), Perseroan dan anak usahanya diminta agar mengusulkan rencana kolaborasi dengan PLN Unit dan Perusahaan lainnya untuk memaksimalkan <i>resource PLN Group</i>.</p> <p>In order to increase revenue beyond kWh (<i>Beyond kWh</i>), the Company and its subsidiaries are asked to propose a collaboration plan with PLN Units and other companies to maximize PLN Group resources.</p>	<p>Pendapatan diluar kWh sudah berkolaborasi dengan Icon dan HP meliputi Listriqu dan Icon net Income outside of kWh has collaborated with Icon and HP covering Listriqu and Icon net</p>
11.	<p>Perseroan diminta melakukan program penurunan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) dengan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan keandalan operasi.</p> <p>The company was asked to carry out a program to reduce the Cost of Supply (BPP) with innovations that can increase the efficiency and reliability of operations.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, dengan melakukan monitoring dan pengendalian biaya untuk pengukuran hasil kinerja secara bulanan per project It has been implemented, by monitoring and controlling costs to measure performance results on a monthly basis per project</p>
12	<p>Perseroan diminta untuk membangun infrastruktur pengendalian anti korupsi, pengendalian gratifikasi dan konflik kepentingan dengan aplikasi <i>Compliance Online System (COS)</i>.</p> <p>Companies are asked to build anti-corruption control infrastructure, control gratuities and conflicts of interest with the Compliance Online System (COS) application.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, dengan implementasi aplikasi COS untuk seluruh pegawai PLN Tarakan. It has been implemented, with the implementation of the COS application for all PLN Tarakan employees.</p>



No	Uraian Description	Perkembangan Progress
13.	<p>Perseroan diminta untuk meningkatkan efisiensi biaya dan memperhatikan bahwa total biaya dalam RKAP 2021 merupakan pagu maksimal yang harus dicapai. Biaya dalam RKAP 2021 dimungkinkan melebihi pagu apabila mampu menghasilkan revenue yang lebih tambahan pengeluaran biaya tersebut dengan didukung oleh kajian (<i>Cost Benefit Analysis</i>) dan sesuai dengan kaidah GCG.</p> <p>The company is asked to improve cost efficiency and pay attention that the total cost in the 2021 RKAP is the maximum ceiling that must be achieved. The costs in the 2021 RKAP are likely to exceed the ceiling if they are able to generate revenue that exceeds the additional expenses supported by a study (Cost Benefit Analysis) and in accordance with GCG principles.</p>	<p>Sudah dilaksanakan dengan menjalankan program kerja sesuai dengan RKAP 2021, dan rasio operasi tercapai 92%.</p> <p>It has been implemented by carrying out a work program in accordance with the 2021 RKAP, and the operating ratio has reached 92%.</p>
14.	<p>Perseroan diminta agar dalam pelaksanaan program kegiatan operasi dan investasi, memprioritaskan optimalisasi sinergi antar Anak perusahaan PT PLN (Persero) dan sinergi dengan unit-unit PT PLN (Persero) dalam Kontrak Manajemen merupakan target minimal yang harus dicapai.</p> <p>The Company is requested that in implementing the operational and investment activity program, prioritizing the optimization of synergies between PT PLN (Persero) Subsidiaries and synergies with PT PLN (Persero) units in Management Contracts is the minimum target that must be achieved.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, target nilai sinergi 2,81 M tercapai 4,26 M.</p> <p>It has been implemented, the synergy value target of 2.81 billion has been achieved 4.26 billion.</p>
15.	<p>Perseroan diminta mengimplementasikan <i>ERM (Enterprise Risk Management)</i> dalam pengelolaan risiko Perseroan dengan menerapkan RKAP berbasis risiko dan target hasil <i>assessment</i> tingkat kematangan risiko lebih baik dari tahun lalu.</p> <p>The Company is asked to implement ERM (Enterprise Risk Management) in managing the Company's risk by implementing a risk-based RKAP and targeting the assessment results of a better risk maturity level than last year.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, target <i>ERM</i> level 1,7, tercapai 3,01 sesuai surat PLN Pusat No/ 77635/MRK.00.04/C01070600/2021 tanggal 31 Desember 2021</p> <p>It has been implemented, target ERM level 1.7, reached 3.01 according to Central PLN letter No/ 77635/MRK.00.04/C01070600/2021 dated 31 December 2021</p>
16.	<p>Perseroan diminta untuk melakukan ratifikasi nilai PLN Group "AKHLAK" serta melaksanakan arahan berkaitan dengan penguatan budaya.</p> <p>The company was asked to ratify the value of the PLN Group "AKHLAK" and carry out directives related to strengthening culture.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, Ratifikasi tata nilai "AKHLAK" Sesuai Perdir PLN Tarakan No. 8827. p/DIRTK/2020 tanggal 14 Desember 2021</p> <p>It has been implemented, ratification of the "AKHLAK" values according to PLN Regulation No. 8827. p/DIRTK/2020 dated 14 December 2021</p>
17.	<p>Perseroan diminta untuk mendukung dan melaksanakan program transformasi PLN Group di setiap inisiatif yang berkaitan.</p> <p>The company is asked to support and implement the PLN Group transformation program in every related initiative.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, dibentuk Tim Transformasi sesuai Perdir PLN Tarakan No. 007.P/DIR/2021 tanggal 30 juli 2021 dan sudah dibuatkan program inline dengan program transformasi PLN</p> <p>It has been implemented, a Transformation Team was formed in accordance with PLN Tarakan Regulation No. 007.P/DIR/2021 July 30 2021 and an inline program has been created with the PLN transformation program</p>

No	Uraian Description	Perkembangan Progress
18.	<p>Perseroan diminta untuk melakukan evaluasi atas Investasi pada tahun 2021 dan meminta persetujuan Komite Investasi PLN kantor pusat sebelum melakukan penandatanganan kontrak atas Anggaran Kas Investasi Murni tahun 2021</p> <p>The company is asked to evaluate the Investment in 2021 and seek approval from the Investment Committee at the head office of PLN before signing the contract for the 2021 Pure Investment Cash Budget.</p>	<p>Sudah dilaksanakan, investasi tahun 2021 terkait pengadaan peralatan kerja dan sudah terserap 100%.</p> <p>It has been implemented, investment in 2021 is related to the procurement of work equipment and has been absorbed 100%.</p>
19.	<p>Perseroan berkewajiban memenuhi ketentuan <i>covenant</i> PT PLN (Persero) sebagaimana diatur dalam <i>Indenture of Guaranteed Note</i> yang diterbitkan oleh Majapahit B.V Tahun 2007 dan <i>Indenture Program Global Medium Term Note</i> (GMTN) Tahun 2011, 2017, dan 2018 dalam setiap aksi korporasi yang akan diambil oleh perseroan antara lain tetapi tidak terbatas pada transaksi <i>additional indebtedness, layering of indebtedness, liens, assets sales and leaseback, issuance or sales of equity interest, issuance of guarantees, merge and acquisition, serta event of default.</i></p> <p>The company is obliged to comply with PT PLN (Persero) covenant as stipulated in the Indenture of Guaranteed Note issued by Majapahit B.V Year 2007 and the Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) Year 2011, 2017 and 2018 in every corporate action that will be taken by the company including but not limited to additional indebtedness transactions, layering of indebtedness, liens, assets sales and leaseback, issuance or sales of equity interest, issuance of guarantees, merge and acquisition, and event of default.</p>	<p>Sudah dilaksanakan Done.</p>

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan kebutuhan Perusahaan dan kinerja Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan.

Dewan Komisaris bersifat kolegial atau merupakan majelis yang setiap anggotanya tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Dewan Komisaris harus menghindari dari terjadinya benturan kepentingan.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajibannya berpedoman dan mengacu pada:

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perusahaan
3. *Board Manual* Perusahaan
4. Piagam Dewan Komisaris

Board Manual merupakan pedoman terkait hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. Sedangkan Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman tata laksana kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, yang antara lain mencakup:

1. Organisasi Dewan Komisaris (struktur organisasi, masa jabatan, rangkap jabatan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris).

The Board of Commissioners is an organ of a Company appointed and dismissed by the GMS by considering the needs of the Company and the Commissioners' performance in carrying out their duties and responsibilities. The duties of the Board of Commissioners are carrying out general and specific supervision under the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities.

The Board of Commissioners is collegial or is an assembly where each member cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners. In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners must avoid conflicts of interest.

### BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND WORK PROCEDURES

In carrying out their duties, authorities, responsibilities, and obligations, the Board of Commissioners are guided by and refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. The Company's Articles of Association.
3. The Company Board Manual
4. The Board of Commissioners Charter.

The Board Manual is a guideline regarding the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties to create professional, transparent, and efficient Company management. Meanwhile, the Board of Commissioners Charter is a guideline for the work of the Board of Commissioners in carrying out their duties, which includes:

1. Organization of the Board of Commissioners (organizational structure, term of office, concurrent positions, appointment and dismissal of the Board of Commissioners).

2. Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban, dan Hak.
3. Mekanisme Kerja (prinsip pengambilan keputusan, penyelenggaraan rapat, evaluasi kinerja Dewan Komisaris, pelaporan).
4. Etika Kerja

## TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan *Board Manual* dan Piagam Dewan Komisaris, tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

### Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Wewenang Dewan Komisaris	Authority of the Board of Commissioners
1. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan.	1. Entering the grounds, buildings and offices used by the Company.
2. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan.	2. Look at books, letters and other documents, check cash for verification and other securities and check the assets of the Company.
3. Mempunyai akses dan memperoleh informasi tentang perusahaan secara tepat waktu dari Direksi.	3. Have access and obtain timely information about the Company from the Board of Directors.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Direksi, serta meminta penjelasan dari direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut pengelolaan perusahaan.	4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors, and request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
5. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.	5. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

2. Duties, Responsibilities, Obligations, and Rights.
3. Work Mechanism (principle of decision-making, organizing meetings, evaluating the performance of the Board of Commissioners, reporting).
4. Work Ethics

## DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following the Board Manual and the Board of Commissioners Charter, the duties, authorities, responsibilities, and obligations of the Board of Commissioners are as follows:

### Duties of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

### Authority of Board of Commissioners

The authority of the Board of Commissioners are as follows:



Wewenang Dewan Komisaris	Authority of the Board of Commissioners
6. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.	6. Carry out management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
7. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.	7. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.
8. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris maupun membentuk Komite-Komite dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas-tugasnya dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.	8. Appoint the Secretary to the Board of Commissioners and establish Committees in order to support the effectiveness of carrying out their duties and comply with the applicable laws and regulations.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.	9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.	10. Attend the Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.
11. Menjalankan kewenangan pengawasan lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.	11. Carry out other supervisory authorities, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

### Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### Responsibilities of The Board of Commissioners.

The responsibilities and obligations of the Board of Commissioners are as follows:

Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Responsibilities of The Board of Commissioners
1. Memberikan arahan kepada Direksi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan.</li> <li>- Penguatan sistem pengendalian intern Perusahaan.</li> <li>- Manajemen risiko Perusahaan.</li> <li>- Sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan.</li> <li>- Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.</li> <li>- Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia.</li> <li>- Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</li> <li>- Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.</li> </ul>	1. Provide direction to the Board of Directors regarding: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Changes in the business environment that expected to impact on the company's business and performance significantly.</li> <li>- Strengthening the Company's internal control system.</li> <li>- Enterprise risk management.</li> <li>- Information technology systems used by the Company.</li> <li>- Policy and implementation of career development.</li> <li>- Accounting policies and preparation of financial reports are in accordance with generally accepted financial accounting standards (SAK) in Indonesia.</li> <li>- Procurement policy and its implementation.</li> <li>- Quality and service policies and the implementation of these policies.</li> </ul>

Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Responsibilities of The Board of Commissioners
2. Meneliti, menelaah dan menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar.	2. Research, review and sign the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, under the Articles of Association.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.	3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
4. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris disertai jumlah anggaran biaya, untuk menjadi bagian dari RKAP Tahunan yang disahkan dalam RUPS.	4. Prepare a work plan for the Board of Commissioners accompanied by the amount of the budget, to become part of the Annual Work Plan and Budget which is ratified at the GMS.
5. Melaksanakan pengawasan terhadap Direksi, dalam hal: a. Kepatuhan Direksi menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga. b. Kepatuhan Direksi menjalankan Perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.	5. Carry out supervision of the Board of Directors regarding: a. The Compliance of the Board of Directors in carrying out applicable laws, regulations and agreements with third parties. b. The compliance of the Board of Directors' in running the Company per the RKAP and/or RJPP.
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting, serta melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan dan menyampaikan saran dari Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.	6. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues that are considered essential, and report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance, and submit suggestions from the Board of Directors to fix the problems encountered.
7. Mengusulkan calon anggota dan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS.	7. Propose candidate members and remuneration of the Board of Directors to Shareholders/GMS.
8. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kinerja Komite Dewan Komisaris serta melakukan self assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.	8. Conduct an assessment of the performance of the Board of Directors, the performance of the Committees of the Board of Commissioners and conduct a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners and report the results of the assessment to Shareholders.
9. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS berdasarkan usul dari Komite Audit.	9. Nominate candidates for External Auditors to the GMS based on suggestions from the Audit Committee.
10. Memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.	10. Ensuring that external audits and internal audits are carried out effectively and carrying out a review of complaints related to SOEs received by the Board of Commissioners.
11. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.	11. Research and review the periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.	12. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the financial year to the GMS.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Responsibilities of The Board of Commissioners
13. Memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.	13. Give approval for transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or GMS.
14. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif, serta melaporkan efektivitas penerapan whistle blowing system.	14. Ensuring that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively, as well as reporting the effectiveness of the implementation of the whistleblowing system.
15. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain.	15. Report to the Company regarding his and/or his family's share ownership in the Company and other companies.
16. Dalam batasan kewenangannya merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari stakeholders (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi.	16. Within the limits of his authority to respond to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) submitted directly to the Board of Commissioners or submitted by the Board of Directors.
17. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.	15. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and GMS decisions.

## JUMLAH, KOMPOSISI, DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS, per 23 April 2021 dilakukan perubahan jumlah dan komposisi jumlah Dewan Komisaris. Perubahan yang dilakukan adalah mengangkat Ibu Edi Srimulyanti menjadi anggota Dewan Komisaris dan Bapak Eman Prijono Wasito Adi menjadi Komisaris Utama. Bapak Eman Prijono Wasito Adi sebelumnya merupakan Komisaris PLNT.

Sehubungan dengan adanya perubahan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan diatas, maka komposisi Dewan komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The GMS determines the composition and number of members of the Board of Commissioners. Based on the decision of the GMS on 23 April 2021, the number and composition of the Board of Commissioners were changed. The changes made were by appointing Mrs. Edi Srimulyanti as a member of the Board of Commissioners and Mr. Eman Prijono Wasito Adi as President Commissioner. Mr. Eman Prijono Wasito Adi was previously a Commissioner of PLNT.

Due to the changes in the members of the Board of Commissioners mentioned above, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
1.	Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama President Commissioners	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 23 April 2021. Circular Shareholder Resolutions of PT. PLN Tarakan on 23 April 2021	4 tahun sejak 23 April 2021 4 years starting April 23, 2021
2.	Edi Srimulyanti	Komisaris Commissioners	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 23 April 2021. Circular Shareholder Resolutions of PT. PLN Tarakan on 23 April 2021	4 tahun sejak 23 April 2021 4 years starting April 23, 2021

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Komisaris mengacu pada ketentuan dalam pasal 14 ayat 10 Anggaran Dasar Perusahaan, selama 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan.

## HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pedoman GCG PLNT mengatur bahwa dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, masing-masing anggota Dewan Komisaris harus menghindari benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan Perusahaan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada saat pengangkatan dan diperbarui terakhir pada April 2021.

Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga diantara para anggota Dewan Komisaris dan dengan Direksi sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dijelaskan berikut ini:

## TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The term of office of the members of the Board of Commissioners refers to the provisions in article 14, paragraph 10 of the Company's Articles of Association, 4 (four) years without prejudice to the right of the AGMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. After their term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term.

## AFFILIATION RELATIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The PLNT's GCG guidelines stipulate that in carrying out its functions and duties, each member of the Board of Commissioners must avoid conflicts of interest between personal/family interests, other positions, or groups and Company interests. Each member of the Board of Commissioners has signed a statement letter that does not have a conflict of interest at the time of appointment and was last updated in April 2021.

The Board of Commissioners is prohibited from having family relations between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors up to the third degree, both in a straight line and sideways, including relationships arising from marriage.

The affiliate relationship of each member of the Board of Commissioners is explained below:



Nama Name	Hubungan keluarga dengan Familia Relation With					
	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioner		Anggota Direksi Members of the Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Eman Prijono Wasito Adi		√		√		√
Edi Srimulyanti		√		√		√

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mengacu kepada Pedoman GCG PLNT, pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris harus dilaksanakan secara kolegial, di mana seluruh Komisaris harus terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara rutin atau secara khusus jika diperlukan. Secara berkala Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Bersama dengan Direksi untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang memerlukan persetujuan bersama maupun kesepakatan hasil penilaian pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai batas-batas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 14 kali Rapat Dewan Komisaris dan 12 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 16 kali.

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rekapitulasi agenda Rapat Dewan Komisaris dan kehadiran pada Rapat pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the PLNT GCG Guidelines, decision-making by the Board of Commissioners must be carried out collegially, where all Commissioners must be involved in the decision-making process. The Board of Commissioners makes decision-making through the mechanism of the Board of Commissioners' meetings which are held regularly or specifically if necessary. Periodically the Board of Commissioners also holds Joint Meetings with the Board of Directors to determine policies that require collective approval and to take agreement on the assessment results by the Board of Commissioners' oversight according to the limits stipulated in the Articles of Association.

In 2021, the Board of Commissioners held 14 Meetings of the Board of Commissioners and 12 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Implementation of Board of Commissioners Meeting

Recapitulation of the Board of Commissioners meeting agenda and attendance in 2021 is as follows:

## Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner Meeting

	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	13-04-21	<i>Pra Exit Meeting</i> dengan BPKP ( <i>Assessment</i> GCG tahun 2020). Pre-Exit Meeting with BPKP (2020 GCG Assessment).	1. Antono Suchatson 2. Zuhendri 3. Eliza Fatima 4. Hoedy Pramono 5. Martono
2.	06-05-21	1. Pembahasan Kebijakan Akuntansi PLNT sesuai PSAK berbasis <i>IFRS</i> dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan. 2. <i>Progress</i> Pelaksanaan Audit KAP. 1. Discussion of PLNT Accounting Policies in accordance with IFRS-based PSAK in the Preparation of Company Financial Statements 2. KAP Audit Implementation Progress	1. Eman Prijono Wasito Adi 2. Edi Srimulyanti 3. Antono Suchatson 4. Zuhendri 5. Eliza Fatima 6. Hoedy Pramono 7. Martono
3.	25-05-21	Pembahasan pelaksanaan Sertifikasi tenaga kerja Discussion of Labor Certification Implementation	1. Eman Prijono Wasito Adi 2. Edi Srimulyanti 3. Antono Suchatson 4. Eliza Fatima 5. Hoedy Pramono 6. Martono
4.	17-06-21	Pembahasan Proses pelaksanaan Pengadaan di Lingkungan PLNT. Discussion of the Procurement Implementation Process in the PLNT Environment	1. Edi Srimulyanti 2. Eliza Fatima 3. Hoedy Pramono
5.	06-07-21	Pembahasan Kebijakan Mutu dan Pelayanan kepada Mitra Kerja perusahaan. Discussion of Quality Policy and Service to Company Partners	1. Eman Prijono Wasito Adi 2. Edi Srimulyanti 3. Antono Suchatson 4. Eliza Fatima 5. Hoedy Pramono 6. Martono
6.	03-08-21	Pembahasan dan Pemberian rekomendasi tentang perencanaan kebutuhan dan pengelolaan serta pengembangan SDM perusahaan, termasuk karir, suksesi, promosi, demosi dan mutasi. Discussion and Provision of recommendations regarding planning needs and management and development of Company's HR including, careers, succession, promotions, demotions, and transfers.	1. Edi Srimulyanti 2. Zuhendri 3. Eliza Fatima 4. Hoedy Pramono 5. Martono
7.	05-08-21	Mekanisme Sistem Pengendalian Internal. Internal Control System Mechanism	1. Eman Prijono Wasito Adi 2. Eliza Fatima 3. Hoedy Pramono 4. Martono
8.	07-09-21	Pembahasan Pelaksanaan Pengembangan Pola Pengelolaan AMC Distribusi. Discussion on the Implementation of Distribution AMC Management Pattern Development	1. Eman Prijono Wasito Adi 2. Edi Srimulyanti 3. Eliza Fatima 4. Hoedy Pramono 5. Martono

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
9. 29-09-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan dan SDM s.d bulan Agustus 2021</li> <li>Manajemen Pengelolaan Tenaga Kerja Proyek dan Hubungan Industrial.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Edi Srimulyanti</li> <li>Zulhendri</li> <li>Eliza Fatima</li> <li>Hoedy Pramono</li> <li>Martono</li> </ol>
10. 07-10-21	<p>Pembahasan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Secara Berkala dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko secara efektif dan evaluasi <i>Maturity Level</i> sampai dengan Triwulan III 2021 Serta Kepatuhan Terhadap Hukum dan Undang-Undang.</p> <p>Discussion on the implementation of the Risk Management Policy Periodically in order to ensure that the Board of Directors manages activities and risks effectively and evaluates the Maturity Level up to Quarter III 2021 as well as Compliance with Laws and Regulations.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Edi Srimulyanti</li> <li>Eliza Fatima</li> <li>Hoedy Pramono</li> <li>Martono</li> </ol>
11. 22-10-21	<p>Pembahasan tentang perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif (termasuk di dalamnya operasional, SDM, Keuangan, Jadwal, Anggaran, dan Efektifitas strategi tersebut.</p> <p>Discussion about the Company having an effective business strategy (including operational, HR, Finance, Schedule, Budget, and Effectiveness of the strategy</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Edi Srimulyanti</li> <li>Zulhendri</li> <li>Eliza Fatima</li> <li>Hoedy Pramono</li> <li>Martono</li> </ol>
12. 04-11-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>SAIDI dan SAIFI.</li> <li>Sertifikasi Tenaga Kerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eman Prijono Wasito Adi</li> <li>Edi Srimulyanti</li> <li>Zulhendri</li> <li>Eliza Fatima</li> </ol>
13. 11-11-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Biaya Usaha dan BPP/NAC</li> <li>Manajemen Likuiditas dan Penagihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Edi Srimulyanti</li> <li>Zulhendri</li> <li>Eliza Fatima</li> <li>Hoedy Pramono</li> <li>Martono</li> </ol>
14. 08-12-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi PLNT (Kinerja Billman) dalam pelaksanaan penagihan/menekan tunggakan pelanggan PT PLN (Persero).</li> <li>Laporan Hasil Audit (LHA) Operasional pada Unit Regional Kalimantan 2 dan PKPT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eman Prijono Wasito Adi</li> <li>Edi Srimulyanti</li> <li>Antono Suchatson</li> <li>Zulhendri</li> <li>Eliza Fatima</li> <li>Hoedy Pramono</li> <li>Martono</li> </ol>

Adapun rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The meeting attendance of Board of Commissioner members in the Board of Commissioners Meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama President Commissioner	14	7	50%
Edi Srimulyanti	Komisaris Audit Committee Chairman	14	12	85,7%
Eliza Fatima	Komite Audit Committee Member	14	14	100%
Hoedy Pramono	Komite Audit Committee Member	14	13	92,8%
Martono	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	14	12	85,7%

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rekapitulasi agenda dan kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting agenda and attendance in 2021 is as follows:

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1 25-01-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan Direksi hasil Pra RUPS RKAP 2021.</li> <li>Penyusunan tanggapan Dewan Komisaris terhadap RKAP 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eman Prijono Wasito Adi</li> <li>I Ketut Wiriana</li> <li>Antono Suchatson</li> <li>Zulhendri</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Explanation of the Board of Directors on the Pre-GMS 2021 RKAP results.</li> <li>Preparation of the Board of Commissioners' responses to RKAP 2021</li> </ol>	
2 01-03-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Kinerja Tahun 2020</li> <li>Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP 2021 sampai Februari 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Eman Prijono Wasito Adi</li> <li>I Ketut Wiriana</li> <li>Antono Suchatson</li> <li>Zulhendri</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Performance Achievements in 2020.</li> <li>Follow up on the 2021 RKAP GMS Directions until February 2021.</li> </ol>	



No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3	23-03-21	Pembahasan Buku Laporan Manajemen PLNT Tahun 2020. Discussion of the 2020 PLNT Management Report.	1. Eman Prijono Wasito Adi 2. I Ketut Wiriana 3. Antono Suchatson 4. Zulhendri
4	20-04-21	<i>Exit Meeting</i> dengan BPKP ( <i>Assessment GCG Tahun 2020</i> ). Exit Meeting with BPKP (2020 GCG Assessment).	1. Eman Prijono Wasito Adi 2. Antono Suchatson 3. Zulhendri
5	23-04-21	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pencapaian Kinerja bulan Januari 2021, Februari dan Maret 2021 3. Penerapan Manajemen Risiko 2021 PLNT 1. Follow up on the previous meeting 2. Performance Achievements for January 2021, February and March 2021 3. Implementation of 2021 PLNT Risk Management	1. Eman Prijono Wasito 2. I Ketut Wiriana 3. Antono Suchatson 4. Zulhendri
6	20-05-21	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2021 3. Lain-lain 1. Follow up on the previous meeting 2. Discussion of the 2021 Quarter I Management Report 3. Others	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. Antono Suchatson 4. Zulhendri
7	04-06-21	1. Pembahasan Penambahan Pelanggan Baru Pembangkit dan AMC Distribusi 2. Persiapan RUPS LPT 2020 1. Discussion on Adding New Customers for Generation and AMC Distribution 2. Preparation for the 2020 LPT GMS	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Antono Suchatson 5. Zulhendri
8	11-06-21	Pembahasan LHA SPI PT PLN No. 068/PO AUDIT 22/SPI.01.02/B01111200/2021 Tanggal 5 Maret 2021 PT PLN LHA SPI Discussion No. 068/PO AUDIT 22/SPI.01.02/B01111200/2021 Dated March 5, 2021	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. Antono Suchatson
9	28-06-21	1. Pembahasan dan Evaluasi Pencapaian Kinerja s.d. bulan Mei 2021 2. Isu-isu terkini perusahaan. 3. Pra RUPS LPT 2020 1. Discussion and Evaluation of Performance Achievements s.d. May 2021 2. Current issues of the Company 3. Pre GMS 2020 LPT	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Antono Suchatson 5. Zulhendri
10	29-07-21	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Semester 1 tahun 2021 1. Follow up on the previous meeting 2. Discussion of Management Reports for Semester 1 of 2021	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Antono Suchatson 5. Zulhendri

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
11	16-08-21	Pembahasan Usulan RKAP PLNT tahun 2021 Discussion of Proposed PLNT RKAP 2021	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Antono Suchatson 5. Zulhendri
12	29-09-21	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2021 1. Follow up on the previous meeting 2. Quarterly Management Report III of 2021	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Antono Suchatson 5. Zulhendri
13	22-10-21	Pembahasan tentang Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif (termasuk di dalamnya operasional, SDM, Keuangan, Jadwal, anggaran dan efektifitas strategi tersebut) Discussion about the Company having an effective business strategy (including operational, HR, Finance, schedule, budget and the effectiveness of the strategy)	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Zulhendri
14	29-10-21	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2021 1. Follow up on the previous meeting 2. Quarter III 2021 Management Report	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Antono Suchatson 5. Zulhendri
15	30-11-21	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pencapaian KPI s.d Oktober 2021 dan isu-isu terkini 3. Usulan RKAP 2022 sebagai persiapan RUPS 1. Follow up on the previous meeting 2. KPI achievements until October 2021 and current issues 3. Proposed RKAP 2022 as preparation for the GMS	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Antono Suchatson 5. Zulhendri
16	22-12-21	1. Pencapaian KPI s.d November 2021 2. Program Transformasi PLNT dan Pelaksanannya 1. Achievement of KPIs until November 2021 2. PLNT Transformation Program and Its Implementation	1. Eman Prijono Wasito 2. Edi Srimulyanti 3. I ketut Wiriana 4. Antono Suchatson 5. Zulhendri

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The meeting attendance of Board of Commissioners members and Board of Directors members in the Joint Meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama President Commissioners	16	15	93,7%
Edi Srimulyanti *	Komisaris Commissioners	11	11	100%
I Ketut Wiriana	Direktur Utama President Director	16	14	87,5%
Antono Suchatson	Direksi Operasional dan Pengembangan Bisnis Director of Operations and Business Development	16	15	93,7%
Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	16	14	87,5%

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Kegiatan dewan komisaris dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapatan dan pengesahan atas *Annual Report*.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021.
3. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2020-2024.
4. Memberikan pendapat dan persetujuan atas realisasi RKAP tahun 2020 dan realiasi RKAP bulanan tahun 2021.
5. Memberikan pendapat dan persetujuan pengangkatan *Senior Audit Executive* (SAE).
6. Memberikan pendapat dan persetujuan pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
7. Memberikan pengesahan atas Laporan Manajemen tahun 2020.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The activities of the Board of Commissioners in the framework of supervisory duties throughout 2021 as follows:

1. Provided opinion and approval of the Annual Report.
2. Provided opinion and approval on the 2021 Work Plan and Corporate Budget (RKAP).
3. Provided opinion and approval on the Company's Long Term Work Plan (RJPP) for 2020-2024.
4. Provide opinion and approval on the realization of the 2020 RKAP and the realization of the 2021 monthly RKAP.
5. Provided opinion and approval on the appointment of the Senior Audit Executive (SAE).
6. Provided opinion and approval on the appointment of the Corporate Secretary.
7. Provided ratification of the 2020 Management Report.

- |   |  |
|---|--|
| <p>8. Memberikan rekomendasi Tantiem dan Bonus tahun 2020 serta Remunerasi Direksi tahun 2021.</p> <p>9. Memberikan rekomendasi penetapan Laba Bersih tahun buku 2020.</p> <p>10. Memberikan pengesahan Laporan Manajemen Triwulan I, Semester I dan Triwulan III tahun 2021.</p> <p>11. Memberikan pendapat dan rekomendasi atas semua informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan keuangan bulanan, Triwulanan dan Semesteran.</p> <p>12. Memberikan pendapat dan rekomendasi atas kecukupan pengawasan internal perusahaan secara keseluruhan, penerapan Manajemen Risiko dan kebijakan <i>Corporate Governance</i>, <i>Code of Conduct</i>, dan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>13. Memberikan laporan pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS.</p> <p>14. Melakukan Penyusunan Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2021 dan Laporan Tahunan Dewan Komisaris dan Komite Audit tahun 2021.</p> <p>15. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>16. Memberikan pendapat dan rekomendasi atas kegiatan strategis Direksi bidang Teknis, Operasional, SDM, Keuangan dan lain-lain.</p> <p>17. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dengan Komite-komite Dewan komisaris, Direksi maupun SPI.</p> | <p>8. Provided Tantiem and Bonus recommendations for 2020 and the Board of Directors' Remuneration for 2021.</p> <p>9. Provided recommendations for determining net profit for the 2020 fiscal year.</p> <p>10. Provided ratification of Management Reports for Quarter I, Semester I, and Quarter III 2021.</p> <p>11. Provided opinions and recommendations on all financial information issued by the Company, including monthly, quarterly, and semester financial reports.</p> <p>12. Provided opinions and recommendations on the adequacy of the Company's overall internal control, implementation of Risk Management and Corporate Governance policies, Code of Conduct, and applicable laws and regulations.</p> <p>13. Provided a report on the supervision of the Board of Commissioners to the GMS.</p> <p>14. Prepared the 2021 Board of Commissioners Work Plan and 2021 Annual Report of the Board of Commissioners and Audit Committee.</p> <p>15. Attended the General Meeting of Shareholders.</p> <p>16. Provided opinions and recommendations on the strategic activities of the Board of Directors in the Technical, Operational, HR, Finance, and other fields.</p> <p>17. Carried out regular meetings of the Board of Commissioners involving, among others, Committees of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and SPI.</p> |
|---|--|

Selain itu, Dewan komisaris juga telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi berdasarkan informasi yang diperoleh dan hasil evaluasi dalam kunjungan kerja yang dilakukan serta pelaporan dan penyampaian surat-surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.

The Board of Commissioners has provided advice and recommendations to the Board of Directors based on the information obtained and the results of evaluations during working visits as well as reporting and submission of letters addressed to the Board of Commissioners, both from internal and external parties of the Company.



## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (“Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan”).

### Struktur dan Besar Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan besaran remunerasi tersebut mempertimbangkan faktor penyesuaian industri yang terukur (*benchmark*), kondisi persaingan usaha (*competitiveness*), dan kompleksitas usaha. Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris terdiri dari Honorarium, tunjangan, dan tantiem.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan, remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan remunerasi Komisaris sebesar 40,5% gaji Direktur Utama.

Jumlah nominal komponen remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Remuneration for BOC was determined based on Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guideline on Determining the Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which has been lastly amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning Sixth Amendment to Regulation of the Minister of SOEs concerning Guideline on Determining the Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (“Regulation of Minister of SOE concerning Guidelines for Remuneration Determination”).

### Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is adjusted to the conditions and financial capabilities of the Company and may not conflict with laws and regulations. The determination of the amount of remuneration takes into account benchmarks, conditions of business competition and business complexity. The remuneration received by the Board of Commissioners consists of Honorarium, allowances and tantiem.

Following the SOE Minister Regulation concerning Guidelines for Remuneration Determination, the President Commissioner's remuneration is 45% of the President Director's salary, and the Commissioner's remuneration is 40.5%.

Nominal Amount of the Board of Commissioners Remuneration component is as follows:

No	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Setahun Amount a year
1	Gaji/Honorarium per tahun Honorarium per year	Rp821.100.000
2	Tantiem	Rp684.250.000
3	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	Rp68.425.000
4	Tunjangan Perumahan Housing allowance	Rp.122.400.000
<b>Total</b>		<b>Rp1.696.175.000</b>
5	Asuransi Purna Jabatan Post-tenure insurance Asuransi (premi asuransi maks. 25% dari gaji/honorarium dalam 1 tahun) The premium covered 25% of the honorarium in one year	
6	Fasilitas Kesehatan Health Facility Rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat, dan medical check-up 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maks. 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah Outpatient treatment and medicine, hospitalization and medicine, and medical check-up 1 (one) time a year including for a wife/husband and max. 3 children who have not reached the age of 25, are not working and are not married	
7	Bantuan Hukum Legal aid facility Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan In the event of an action/deed for and on behalf of the position relating to the aims and objectives and business activities of the Company	

## EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS. Kebijakan umum evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dijelaskan secara rinci dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penetapan Sistem *Self-Assessment* kinerja Dewan Komisaris.

## PERFORMANCE EVALUATION THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is outlined in the form of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners to be determined at the GMS. The general policy of evaluating the performance of the Board of Commissioners is as follows:

- a. Evaluation of the performance of each member of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners which is explained in detail in the Decree on Determination of the Board of Commissioners' performance Self-Assessment System.

- b. Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
- c. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
- d. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.
- e. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris setidaknya-tidaknya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
- b. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
- c. Kontribusi dalam proses pengawasan perusahaan.
- d. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- e. Komitmen dalam memajukan kepentingan perusahaan.
- f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan perusahaan.

- b. The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners is evaluated by Shareholders at the GMS.
- c. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to members of the Board of Commissioners from the date of appointment.
- d. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation scheme and provide incentives for members of the Board of Commissioners.
- e. The results of the performance evaluation of each individual member of the Board of Commissioners are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are at least as follows:

- a. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
- b. The level of attendance at internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings with existing committees.
- c. Contribution to the Company's supervision process.
- d. Involvement in certain assignments.
- e. Commitment in advancing the interests of the Company.
- f. Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, GMS provisions, and Company policies.

Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris tahun 2021 berdasarkan self assessment adalah sebagai berikut:

The realization of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) for 2021 based on self-assessment is as follows:

No.	Program Kerja Work Program	Target Target	Skor Score	
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	a. Review dan Tanggapan atas Rencana Perusahaan. Review and Feedback on Company Plans	10	8
		b. Review dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan. Review and Feedback on Company Performance.	10	10
		a. Review tindak lanjut hasil/temuan audit Internal/eksternal. Review of follow-up results/findings of internal/external audits.	10	10
		d. Memberi Tanggapan tertulis/Persetujuan/nasehat /saran terkait rencana strategi perusahaan yang memerlukan persetujuan Dekom/ RUPS Provide written response/Approval/advice/suggestions related to the Company's strategic plans that require the approval of the Board of Commissioners/GMS	10	10
2.	Dewan Komisaris dengan RUPS Board of Commissioners with GMS	a. Menyampaikan program kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahunan Presenting the work program and KPI of the Annual Board of Commissioners	10	8
		b. Menyampaikan Pendapat/Usul Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/RUPS Delivering Opinions/Suggestions of the Board of Commissioners to Shareholders/GMS	5	5
		c. Menyampaikan Laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris Submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners	10	10
3.	Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners	a. Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners meeting	15	15
		b. Pengenalan/ Induksi / peningkatan kompetensi. Introduction / Induction / competency improvement.	10	10
		c. Pengelolaan GCG GCG Management	10	10
<b>Jumlah Total</b>		<b>100</b>	<b>96</b>	

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

## Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris PLNT dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan 2 (dua) Komite. Hal ini selaras dengan Pasal 121 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi:

- a. Komite Audit.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi pokok dari Sekretaris Dewan Komisaris adalah memberikan dukungan administrasi dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Kegiatan kesekretariatan yang menjadi tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PLNT tahun 2020 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan :

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and 2 (two) Committees. It is stipulated by Article 121 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Minister of BUMN Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE and Minister of BUMN Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 concerning the Changes in Minister of BUMN Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE.

The Committees under the Board of Commissioners include:

- a. Audit Committee.
- b. Nomination & Remuneration Committee.

### SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners who is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The main function of the Secretary to the Board of Commissioners is to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to expedite the duties of the Board of Commissioners.

### Duties and responsibilities

Secretarial activities which are the responsibility of the Secretary to the Board of Commissioners which are regulated in the 2020 PLNT Good Corporate Governance (GCG) Guidelines include the following:

1. Carry out administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners.
2. Provide data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners relating to:



- a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
  - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan.
  - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris Sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
  - d. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
  4. Menyusun Program dan Anggaran Dewan Komisaris.
  5. Mengelola Keuangan Operasional Dewan Komisaris dan membuat laporan berkala Pertanggungjawaban pengelolaan dana kepada Dewan Komisaris.
  6. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan khusus Dewan Komisaris lainnya.
  7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
  8. Dalam rangka tertib administrasi dan tata Kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen terkait penyelenggaraan kegiatan di atas tersimpan dengan baik di Perusahaan.
    - a. Sekretaris Dewan Komisaris mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib.
    - b. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fasilitas penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perusahaan.
- a. Monitoring the follow-up of decisions, recommendations and directions of the Board of Commissioners.
  - b. Administrative materials/materials regarding reports/activities of the Board of Directors in managing the Company.
  - c. Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with Company management activities carried out by the Board of Directors.
  - d. Collect technical data originating from Committees within the Board of Commissioners and experts from the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.
3. Organizing meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, the Board of Directors and other related parties, including but not limited to preparing and sending invitations, submitting meeting materials and preparing minutes of meetings.
  4. Develop Program and Budget for the Board of Commissioners.
  5. Manage the Operational Finance of the Board of Commissioners and make regular reports Accountability for managing funds to the Board of Commissioners.
  6. Prepare Annual Reports and other special reports of the Board of Commissioners.
  7. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.
  8. In the context of orderly administration and good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners must ensure that documents related to implementing the above activities are adequately stored in the Company.
    - a. Secretary to the Board of Commissioners administers outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners and other documents in an orderly manner
    - b. The Secretary to the Board of Commissioners has a commissioners' document storage facility provided by the Company.

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

### Profile Secretary to the Board of Commissioners



## ERI P. MANURUNG

Sekretaris Dewan Komisaris  
Secretary to the Board of Commissioners

<b>Usia</b> Age	63 Tahun 63 Years Old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> History of Education	S1 Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1985) Bachelor of Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985)
<b>Dasar Hukum Penunjukkan</b> Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 04/DK/PLNT/2018 / Board of Commissioners' Decree No. 03/DK/ PLNT/2018
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Bidang Audit Teknologi Informasi pada Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2012 - 2014) Acting Head of Information Technology Audit Division at Internal Control Unit, PT PLN (Persero) Head Office (2012 - 2014)</li> <li>• Senior Specialist I Audit Operasi IT pada Bidang Audit Teknologi Informasi Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2012) Senior Specialist I IT Operations Audit in Information Technology Audit Division at Internal Audit Unit, PT PLN Head Office (Persero) (2012)</li> <li>• Senior Specialist I Pembinaan Audit pada Bidang Audit Pembinaan &amp; Pengembangan Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2012) Senior Specialist I Audit Guidance in Field of Audit Coaching &amp; Development at Internal Control Unit, PT PLN (Persero) Head Office (2012)</li> </ul>
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Does not have concurrent positions as stipulated in State Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the SOEs Board of Commissioners/ Board of Trustees
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b> Education and Training	Seminar/Workshop "Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan" yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia - 23 September 2021 Seminar/Workshop "Responsibilities of the Audit Committee When a Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements" organized by the Indonesian Audit Committee Association - September 23, 2021.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas pengawasannya. Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

### Susunan dan Komposisi Komite Audit

Susunan dan komposisi Komite Audit PLNT berdasarkan Piagam Komite Audit adalah:

1. Anggota Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya:
  - a. Satu orang anggota Komisaris yang ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit.
  - b. Dua orang anggota yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar perusahaan. Anggota komite audit yang berasal dari luar perusahaan tidak memiliki kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha perusahaan.
2. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit memiliki yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan dan memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan serta memahami laporan keuangan dan proses audit.
3. Seluruh Anggota Komite Audit harus independen baik *independence in fact* dan *in appearance*.

Susunan dan komposisi Komite Audit PLNT mengalami 2 (dua) kali perubahan sebagaimana berikut:

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions and duties. The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners is carried out based on the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE and Minister of BUMN Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 concerning the Changes in Minister of BUMN Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE.

### Structure and Composition of the Audit Committee

The structure and composition of the PLNT Audit Committee based on the Audit Committee Charter are:

1. Members of the Audit Committee consist of at least:
  - a. One member of the Board of Commissioners appointed as Chairman of the Audit Committee.
  - b. Two members who can come from members of the Board of Commissioners or from outside the Company. Members of the audit committee who come from outside the Company have no connection with management, ownership or with the Company's business activities.
2. At least 1 (one) member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting and finance and has sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/examination and understands financial reports and the audit process.
3. All members of the Audit Committee must be independent both independence in fact and in appearance.

The structure and composition of the PLNT Audit Committee underwent 2 (two) changes as follows:

**Susunan dan Komposisi Komite Audit dari 1 Januari hingga 22 Juli 2021.**  
**Committee Audit Structure and Composition from 1 January to 22 July 2021**

No	Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
1.	Eman Prijono Wasito adi	Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari - 22 Juli 2021
2.	Eliza Fatima	Anggota Member	Anggota Komite Non Komisaris Member of Non Commissioner Committee	1 Januari - 31 Desember 2021
3.	Hoedy Pramono M	Anggota Member	Anggota Komite Non Komisaris Member of Non Commissioner Committee	1 Januari - 31 Desember 2021

**Susunan dan Komposisi Komite Audit dari 23 Juli hingga 31 Desember 2021.**  
**Committee Audit Structure and Composition from 1 January to 22 July 2021**


No	Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
1.	Edi Srimulyanti	Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner	23 Juli - 31 Desember 2021
2.	Eliza Fatima	Anggota Member	Anggota Komite Non Komisaris Member of Non Commissioner Committee	1 Januari - 31 Desember 2021
3.	Hoedy Pramono M	Anggota Member	Anggota Komite Non Komisaris Member of Non Commissioner Committee	1 Januari - 31 Desember 2021

## Profile Anggota Komite Audit

Profil anggota komite audit non anggota dewan komisaris sebagai berikut:

## Profile of Audit Committee Members

The profiles of audit committee members who are not members of the board of commissioners are as follows:

	
<b>ELIZA FATIMA</b> Anggota/Sekretaris Komite audit Member of Audit Committee	
<b>Usia</b> Age	45 tahun 45 years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> History of Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>S3 Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia (2017) Doctoral Degree in Accounting, Universitas Indonesia (2017)</li> <li>S2 Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (2003) Master of Financial Management, Universitas Indonesia (2003)</li> <li>S1 Akuntansi, Universitas Indonesia (1998) Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia (1998)</li> </ul>
<b>Sertifikasi Profesi</b> Profession Certificate	Sertifikasi CPA CPA Certification
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 03/DK/PLNT/2018 Board of Commissioners' Decree No. 03/DK/PLNT/2018
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2007 - sekarang) Lecturer at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2007 - present)</li> <li>Akuntan di Institute of Human Virology and Cancer Biology, Universitas Indonesia (2004 - 2005) Accountant at Institute of Human Virology and Cancer Biology, Universitas Indonesia (2004 - 2005)</li> <li>Auditor di KAP Ernst &amp; Young (1998 -2000) Auditor at KAP Ernst &amp; Young (1998 - 2000)</li> </ul>
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Does not have concurrent positions as stipulated in State Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the SOEs Board of Commissioners/ Board of Trustees





## HOEDY PRAMONO MOEDIARDJO

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

<b>Usia</b> Age	62 tahun 62 Years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> History of Education	S1 Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1984) Bachelor of Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1984)
<b>Dasar Hukum Penunjukkan</b> Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 03/DK/PLNT/2018 Board of Commissioners' Decree No. 03/DK/PLNT/2018
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Senior Pengadaan Gas dan BBM pada Divisi Gas dan BBM Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2012 - 2015) Senior Manager of Gas and Fuel Oil Procurement at the Gas and Fuel Division of Primary Energy Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2012 - 2015)</li> <li>Manajer Bidang Perencanaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur (2010 - 2012) Planning Manager at PT PLN (Persero) East Java Distribution (2010 - 2012)</li> <li>Manajer Bidang Perencanaan pada PT PLN (Persero) Wilayah Lampung (2008 - 2010) Planning Manager at PT PLN (Persero) Lampung Region (2008 - 2010)</li> </ul>
<b>Jabatan Rangkap</b> Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Does not have concurrent positions as stipulated in State Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the SOEs Board of Commissioners/ Board of Trustees

### Independensi Komite Audit

Berdasarkan peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011, salah satu dari kriteria menjadi anggota Komite Audit adalah independen dan bebas dari benturan kepentingan sehingga dapat bersikap objektif dalam memberikan pendapat terhadap permasalahan yang dihadapi. Seluruh anggota Komite harus bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran terhadap Independensi Komite Audit dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berikut disampaikan pemenuhan kriteria independensi dari anggota Komite Audit.

### Audit Committee Independence

Based on the regulation of the State Minister of BUMN No. PER01/MBU/2011, one of the criteria for becoming a member of the Audit Committee is being independent and free from conflicts of interest so that one can be objective in giving opinions on the problems faced. All members of the Committee must behave professionally in carrying out their duties. Measurement of the Independence of the Audit Committee is carried out with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The following describes the fulfillment of the independence criteria of members of the Audit Committee.

Kriteria Independensi	Edi Srimulyanti	Eliza Fatima	Hoedy Pramono M
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua dengan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris. Shall have no family relationship by marriage and descent to the second degree with members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PLNT. Shall have no direct or indirect business relationship related to PLNT business activities.	✓	✓	✓
Bukan merupakan Direksi atau pegawai PLNT dan/ atau anak perusahaan PLNT sekurangnya dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai Komite Audit PLNT. Shall not be a Director or employee of PLNT and or a PLNT subsidiary for at least the last 1 (one) year before being appointed as PLNT Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada anak perusahaan PLNT dan atau perusahaan afiliasi PLNT. Shall not have shares, either directly or indirectly, in PLN subsidiaries and/or PLNT affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan atau jasa non-audit atau jasa konsultasi pada PLNT dalam sekurangnya 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai Komite Audit PLNT. Shall not work at a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm or other parties that provide audit and/or non-audit services or consultancy services at PLNT for at least the last 1 (one) year before being appointed as PLNT Audit Committee.	✓	✓	✓

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana dijabarkan di dalam Piagam Komite Audit adalah:

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee is tasked with providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out other supervisory duties according to the request of the Board. Commissioner.

The duties and responsibilities of the Audit Committee as described in the Audit Committee Charter are:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan reviu yang komprehensif mengenai kecukupan pengawasan internal perusahaan secara keseluruhan, termasuk kebutuhan terhadap kebijakan tata Kelola Perusahaan, kode etik, pengendalian intern, dan peraturan yang berlaku.</li> <li>Melakukan reviu semua informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada publik, termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan.</li> <li>Melakukan reviu kecukupan fungsi tugas Audit Internal, termasuk jumlah auditor, program kerja pengawasan tahunan, dan tugas pemeriksaan yang harus diselesaikan.</li> <li>Mendokumentasikan dan mencantumkan aktivitas Komite Audit ke dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</li> <li>Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Conduct a comprehensive review of the adequacy of the Company's overall internal control, including the need for corporate governance policies, codes of ethics, internal controls, and applicable regulations.</li> <li>Reviewing all financial information issued by the Company to the public, including financial reports and annual reports.</li> <li>Reviewing the adequacy of Internal Audit's task function, including the number of auditors, the annual supervisory work program, and inspection tasks that must be completed.</li> <li>Documenting and including the activities of the Audit Committee in the Company's Annual Report.</li> <li>Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.</li> </ol> |
|---|--|

### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit melakukan 14 kali rapat, baik rapat internal komite audit maupun rapat dengan SPI dan pihak manajemen lainnya.

Realisasi rapat Komite Audit beserta tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

### Audit Committee Meeting

Throughout 2021 the Audit Committee held 14 meetings, both internal audit committee meetings and meetings with SPI and other management parties.

Realization of the Audit Committee meetings and the level of attendance of members of the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Eman Prijono Wasito Adia	Komisaris Utama Ketua Komite Audit Commissioners/ Audit Committee Chairman	6	6	100%
Edi Srimulyanti	Komisaris/ Ketua Komite Audit Commissioner Audit / Committee Chairman	10	7	70%
Eliza Fatima	Komite Audit Audit Committee Member	14	13	92,8%
Hoedy Pramono	Komite Audit Audit Committee Member	14	14	100%

<sup>a</sup>Eman Prijono Wasito Adi sudah tidak menjabat sebagai Ketua/Anggota Audit sejak 22 Juli 2021

<sup>b</sup>Edi Srimulyanti mulai menjabat sebagai Ketua Audit mulai 22 Juli 2021

<sup>a</sup>Eman Prijono Wasito Adi has not served as Chairman/Member of Audit since 22 July 2021

<sup>b</sup>Edi Srimulyanti began serving as Head of Audit starting July 22, 2021

## Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit PLNT telah mengikuti beberapa program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut:

## Competency Development

Throughout 2021, members of the PLNT Audit Committee have attended several training programs in order to develop their competencies, as follows:

Nama/Jabatan Name/Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Date
<b>Edi Srimulyanti</b> Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Sertifikasi <i>E-Learning</i> Calon Ahli Pembangunan Integritas - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) E-Learning Certification Prospective Integrity Building Expert - Corruption Eradication Commission (KPK)	14 Maret 2021 March 14, 2021
<b>Hoedy Pramono M</b> Anggota Komite Audit Audit Committee Member	<b>Seminar Webinar</b> "Tanggung jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan" Seminars/Webinars "Responsibility of the Audit Committee When the Company Gets Involved in Legal Issues Related to Financial Statements"	23 September 2021 September 23, 2021
<b>Eliza Fatima</b> Anggota Komite Audit Audit Committee Member	<b>Seminar Workshop</b> " <i>Sustainability Reporting: Compliance Activity or Strategic Activity</i> " Sustainability Reporting Seminar/Workshop: Compliance Activity or Strategic Activity?"	13 Oktober 2021 October 13, 2021

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners was carried out based on the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

## Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi PLNT berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota.
2. Satu orang Ketua merangkap anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris
3. Dua Anggota lain yang dapat berasal dari:
  - a) Anggota Dewan Komisaris lainnya
  - b) Pihak Independen yang berasal dari luar perusahaan.
  - c) Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia (SDM).

Dalam tahun 2021, jumlah dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi PLNT mengalami 2 (dua) kali perubahan sebagaimana berikut:

## Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The structure and composition of the PLNT Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter are:

1. The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members.
2. One chairman who is also a member who is a member of the Board of Commissioners
3. Two other Members who can come from:
  - a) Other members of the Board of Commissioners
  - b) Independent parties from outside the Company.
  - c) Parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources (HR)

In 2021, the structure and composition of the PLNT Audit Committee underwent 2 (two) changes as follow:

### Susunan dan Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi dari 1 Januari s/d 22 Juli 2021: Structure and Composition of the Remuneration and Nomination Committee from 1 January to 22 July 2021:

No	Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
1.	Eman Prijono Wasito Adi	Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari - 22 Juli 2021
2.	Martono	Anggota Member	Anggota Komite Non Komisaris Member of Non Commissioner Committee	1 Januari - 31 Desember 2021



## Susunan dan Komposisi Komite Audit dari 22 Juli s/d 31 Desember 2021

### Structure and Composition of the Audit Committee from 22 July to 31 December 2021

No	Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
1.	Eman Prijono Wasito Adi	Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari - 22 Juli 2021.
2.	Edi Srimulyanti	Anggota Member	Komisaris Commissioner	23 Juli - 31 Desember 2021
3.	Martono	Anggota Member	Anggota Komite Non Komisaris Member of Non Commissioner Committee	1 Januari - 31 Desember 2021

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil anggota komite nominasi dan remunerasi non anggota dewan komisaris sebagai berikut:

### Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

The profiles of members of the nomination and remuneration committee who are not members of the Board of Commissioners are as follows:



## Martono

Anggota/Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member/Secretary of Nomination and Remuneration Committee

<b>Usia</b> Age	63 tahun 63 Years old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> History of Education	S1 Teknik Sipil, Universitas Wijaya Kusuma (1994) Bachelor of Civil Engineering, Universitas
<b>Dasar Hukum Penunjukkan</b> Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 03/DK/PLNT/2019 Board of Commissioners' Decree No. 03/DK/PLNT/2019

### Pengalaman Kerja Work Experience

- Asisten Manajer Pengadaan Pembangkit pada Bidang Pengadaan Pembangkit I, Divisi Pengadaan Strategis Direktorat Pengadaan Strategis, PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2011 - sekarang)  
Assistant Manager for Power Plant Procurement in Field of Power Plant I Procurement, Strategic Procurement Division, Directorate of Strategic Procurement, PT PLN (Persero) Head Office (2011 - present)
- Officer Administrasi pada Sekretaris Eksekutif Direksi Operasi Indonesia Timur, Direktorat Operasi Indonesia Timur PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2010 - 2011)  
Administrative Officer at Executive Secretary of Director of Operations of East Indonesia, Directorate of East Indonesia Operations PT PLN (Persero) Head Office (2010 - 2011)
- Deputi Manajer Bagian Perencanaan Sipil pada Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Kalimantan (2008 - 2010)  
Deputy Manager for Civil Planning Division in Planning Division of PT PLN (Persero) for West Kalimantan Power Plant and Network Project (2008 - 2010)

### Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN  
Does not have concurrent positions as stipulated in State Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the SOEs Board of Commissioners/ Board of Trustees

## Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan pengaturan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menyatakan bahwa anggota anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PLNT yang berasal dari pihak luar harus independen. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka terselenggaranya *Good Corporate Governance* (GCG), Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab mendorong secara berkelanjutan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris tentang sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- A. Terkait dengan fungsi nominasi.
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
    - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi. serta
    - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

In accordance with the provisions in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which states that members of the PLNT Nomination and Remuneration Committee who come from outsiders must be independent, the Nomination and Remuneration Committee member who originate from outside the Company has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In the context of implementing *Good Corporate Governance* (GCG), the Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to continuously encourage the implementation of GCG principles in managing the Company. In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration system for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

In more detail, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

- A. Related to the nomination function.
  1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a) Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
    - b) Policies and criteria required in the nomination process. as well as
    - c) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  6. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisa data bakal calon anggota Direksi dan *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
  7. Memiliki database dan *talent pool* calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
- B. Terkait dengan fungsi remunerasi.
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a) Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
    - b) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta
    - c) Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
  2. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
  3. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
  4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  5. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
  6. Assist the Board of Commissioners in obtaining and/or analyzing data on prospective members of the Board of Directors and the talent pool for officials one level below the Board of Directors.
  7. Have a database and talent pool for prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners.
- B. Related to the remuneration function.
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a) Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
    - b) Policy on remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as.
    - c) The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sepanjang tahun 2021 yang dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota komite nominasi dan remunerasi.

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

To ensure that the Nomination and Remuneration Committee can carry out its duties effectively, the Nomination and Remuneration Committee held meetings throughout 2021, which the chairman and all members of the nomination and remuneration committee attended.



# DIREKSI

## The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas untuk kepentingan perusahaan secara kolektif, namun masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi harus menghindari terjadinya benturan kepentingan.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya Direksi mengacu dan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, Board Manual dan Piagam Direksi.

Board Manual PLNT mengatur diantaranya:

1. Tata Laksana Kerja Terkait Jabatan.
2. Tata Laksana Kerja Terkait Batas Kewenangan.
3. Tata Laksana Kerja Terkait Pelaksanaan dan Pengawasan Operasional Perusahaan.
4. Alur Kerja Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris dan Kewenangan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan RUPS setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

The Board of Directors is a Company organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company inside and outside the court under the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the GMS Decisions. The Board of Directors is fully responsible for carrying out tasks for the benefit of the Company collectively. Still, each member of the Board of Directors can carry out decision-making per the division of tasks and authority. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors must avoid conflicts of interest.

### BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES AND WORK PROCEDURES

In carrying out its duties and authorities, the Board of Directors refers and guides to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and applicable laws and regulations, Board Manual, and Board of Directors Charter.

PLNT's Board Manual, among other things, regulates:

1. Work Procedures Related to Position.
2. Work Procedures Related to Limits of Authority.
3. Work Procedures Related to the Implementation and Supervision of Company Operations.
4. Workflow of Board of Directors Authorities Requiring Board of Commissioners Approval and Board of Directors Authorities Requiring GMS Approval after receiving a written response from the Board of Commissioners.



Adapun Piagam Direksi, antara lain mengatur:

1. Organisasi Direksi (struktur, masa jabatan, rangkap jabatan, pengangkatan dan pemberhentian Direksi).
2. Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban dan Hak.
3. Mekanisme Kerja (prinsip-prinsip pengambilan keputusan, pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa, rapat Direksi, pelaksanaan tugas pengurusan perusahaan, evaluasi kinerja Direksi, pelaporan).
4. Etika kerja dan Benturan Kepentingan.

## **TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DAN DIREKSI**

Sesuai dengan Board Manual dan Piagam Direksi, tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

### **Tugas Direksi**

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang di antara para anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah berkonsultasi dengan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab harus bertindak secara cermat, hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dan menggunakan wewenang, sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan keberhasilan bisnis dan akuntabilitas perusahaan, serta tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan perusahaan.

The Board of Directors Charter, among other things, regulates:

1. Organization of the Board of Directors (structure, term of office, concurrent positions, appointment and dismissal of the Board of Directors).
2. Duties, Responsibilities, Obligations, and Rights.
3. Work Mechanisms (principles of decision making, a delegation of authority and granting of power of attorney, Board of Directors meetings, implementation of Company management duties, evaluation of Board of Director's performance, reporting).
4. Work Ethics and Conflict of Interest

## **DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Following the Board Manual and the Board of Directors Charter, the duties, authorities, responsibilities, and obligations of the Board of Directors are as follows:

### **Board of Directors Duties**

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The GMS determines the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors. If GMS does not stipulate, then the division of duties and authorities among the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors after consultation with the Board of Commissioners.

In carrying out their duties, the Board of Directors in good faith and with full responsibility must act carefully, carefully and consider various relevant important aspects and use their authority and, resources to enhance business success and corporate accountability, while still paying attention to the balance of stakeholder interests with Company activities.

## Wewenang Direksi

Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

## Board of Directors Authorities

The authorities of the Board of Directors are as follow:

No.	Wewenang Direksi	Authority of the Board of Directors
1.	Menetapkan kebijakan pengurusan perusahaan.	Establish Company management policies.
2.	Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang karyawan perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.	Regulates the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to a person or several employees of the Company either individually or jointly or to other people.
3.	Mengatur ketentuan tentang kepegawaian perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.	Regulates the provisions regarding the Company's staffing based on the applicable laws and regulations and decisions of the GMS.
4.	Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
5.	Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.	Appoint a Corporate Secretary.
6.	Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan Perusahaan dengan batasan-batasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.	Carry out all actions and other actions regarding the management of the Company with the limitations stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and GMS Decisions.

Kewenangan Direksi dalam menjalankan perusahaan dibagi menjadi kewenangan Direksi yang dapat langsung dijalankan, kewenangan Direksi yang dapat dijalankan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, kewenangan Direksi yang dapat dijalankan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPS dengan rekomendasi Dewan Komisaris dan kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS. Detail wewenang Direksi diuraikan dalam Board Manual.

The authority of the Board of Directors in running the Company is divided into the authority of the Board of Directors which can be exercised immediately, the authority of the Board of Directors which can only be exercised after obtaining approval from the Board of Commissioners, the authority of the Board of Directors which can only be exercised after obtaining approval from the GMS with the recommendation of the Board of Commissioners and the authority of the Board of Directors which requires the approval of the GMS. Details of the Board of Directors' authority are described in the Board Manual.

## Tanggung Jawab Direksi

Tanggung jawab dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

## Responsibilities of the Board of Directors

The Duties and Responsibilities of the Board of Directors are follow:

No.	Tanggung Jawab Direksi	The Responsibilities of the Board of Directors
1.	Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.	Seeking and guaranteeing the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities.
2.	Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.	Prepare the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), and its amendments and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders to be ratified at the GMS.
3.	Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.	Create and maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of the Board of Directors Meetings.
4.	Membuat Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Make Quarterly Reports and Annual Reports as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents in accordance with laws and regulations.
5.	Menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.	Establish accounting policies and preparation of financial reports in accordance with accounting standards and preparation of financial reports in accordance with generally accepted financial accounting standards.
6.	Menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris atas struktur organisasi.	Determine the organizational structure/organization according to the needs of the Company and seek approval from the Board of Commissioners on the organizational structure.
7.	Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan.	Establish operational policies and standard operating standards (SOP) for the Company's core business processes.
8.	Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu.	Establish a decision-making mechanism for the Company's actions in accordance with statutory provisions and in a timely manner.
9.	Memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya.	Respond to proposed business opportunities that have the potential to increase the Company's revenue, Company savings/efficiency, asset utilization and other benefits.
10.	Merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan.	Responding to current issues from external regarding changes in the business environment and their problems, in a timely and relevant manner.

No.	Tanggung Jawab Direksi	The Responsibilities of the Board of Directors
11.	Menetapkan sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara objektif dan transparan.	Establishing systems/guidelines for measuring and evaluating performance for units and positions within the organization (structural) that are applied objectively and transparently.
12.	Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit dibawah Direksi dan tingkat perusahaan, serta melaporkan pelaksanaan penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris.	Conduct analysis and evaluation of performance achievements for positions/units under the Board of Directors and at the Company level, as well as report the implementation of performance appraisal to the Board of Commissioners.
13.	Menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	Implementing information technology systems in accordance with established policies.
14.	Melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.	Implement a product and service quality improvement system.
15.	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan.	Carry out the procurement of goods and services that are profitable for the Company.
16.	Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan.	Develop human resources, assess performance and provide appropriate remuneration, and build an effective HR environment to support the Company's achievements.
17.	Menerapkan kebijakan pengaturan untuk Anak perusahaan ( <i>subsidiary governance</i> ) dan atau perusahaan patungan.	Implement regulatory policies for subsidiaries ( <i>subsidiary governance</i> ) and or joint ventures.
18.	Menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	Implement risk management in accordance with established policies.
19.	Menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan.	Establish and implement an internal control system to protect and secure the investment and assets of the Company.
20.	Menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal.	Follow up on SPI and external auditor inspection results.
21.	Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.	Establish mechanisms to maintain compliance with laws and regulations and agreements with third parties.
22.	Melakukan hubungan dengan <i>stakeholders</i> (pelanggan, pemasok, kreditur, pejabat negara, karyawan).	Conducting relations with stakeholders (customers, suppliers, creditors, state officials, employees).
23.	Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen dibawah Direksi.	Monitor and manage potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
24.	Memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Ensuring that the Company carries out information disclosure and communication in accordance with applicable laws and regulations.
25.	Mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.	Evaluating the quality of the Corporate Secretary function.
26.	Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.	Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the GMS based on laws and regulations.

## JUMLAH KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Komposisi Direksi mempertimbangkan kondisi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Adapun komposisi dan dasar pengangkatan anggota Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
1.	I Ketut Wiriana	Direktur Utama President Directors	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019. Circular Shareholder Resolutions of PT. PLN Tarakan on 14 January 2019.	4 Tahun, Sejak Tanggal 14 Januari 2019 4 Years, Since January 14, 2019.
2.	Antono Suchatson	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha Director of Operations and Business Development	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019. Circular Shareholder Resolutions of PT. PLN Tarakan on 14 January 2019.	4 Tahun, Sejak Tanggal 14 Januari 2019 4 Years, Since January 14, 2019.
3.	Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration.	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019 Circular Shareholder Resolutions of PT. PLN Tarakan on 14 January 2019.	4 Tahun, Sejak Tanggal 14 Januari 2019 4 Years, Since January 14, 2019.

## MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi mengacu pada ketentuan dalam pasal 10 ayat 10 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu 4 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk melakukan penggantian sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

## NUMBER, COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors considered the conditions to enable effective, appropriate and fast decision-making and can act independently in the sense that it does not have a conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically.

The composition and basis for appointing members of the Board of Directors in 2021 are as follows:

## TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office of the members of the Board of Directors refers to the provision in article 10, paragraph 10 of the Company's Articles of Association, which is 4 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office, without prejudice to the right of the GMS to make replacements at any time before the term of office ends.



## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi masing-masing. Anggota Direksi dapat melaksanakan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun tanggung jawab kolegal tetap berlaku.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

### Direktur Utama

Tanggung jawab Direktur Utama adalah memimpin, membina, melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai visi, mengurus kekayaan perusahaan serta memastikan terlaksananya tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di perusahaan, dengan tugas pokok:

1. Memastikan bahwa arah pengelolaan perusahaan berjalan dengan benar, menuju terwujudnya visi, misi, dan tujuan perusahaan.
2. Menetapkan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan tetap mengacu pada visi dan misi perusahaan.
3. Memastikan bahwa perusahaan dikelola sesuai dengan kaidah bisnis dan tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).
4. Memastikan bahwa perusahaan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
5. Melaksanakan fungsi *corporate leader* untuk memastikan *engagement* seluruh anggota perusahaan sekaligus sebagai inspirator dan motivator yang mengarahkan semua sumber daya perusahaan melangkah mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.
6. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan.

## DISTRIBUTION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The distribution of duties for the Board of Directors is carried out by considering each competence. Members of the Board of Directors can carry out and make decisions in accordance with the division of tasks and authority, but collegial responsibilities still apply.

Details of the duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

### President Director

The Main Director's responsibilities are to lead, foster, carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company, continuously improve the Company's performance to achieve its vision, manage the Company's assets and ensure the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company, with the main tasks:

1. Ensuring that the direction of the Company's management runs correctly, towards the realization of the Company's vision, mission and goals.
2. Establish strategic plans and corporate work plans, both short and long term, while still referring to the vision and mission of the Company.
3. Ensuring that the Company is managed in accordance with business rules and good corporate governance (GCG).
4. Ensuring that the Company continues to grow and provide added value to stakeholders.
5. Carrying out the corporate leader function to ensure the engagement of all members of the Company as well as being an inspiration and motivator who directs all of the Company's resources to achieve the Company's vision, mission and goals.
6. Establish policies in leading the management of the Company.

7. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
8. Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
9. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
10. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenal pengurusan maupun kepemilikan harta kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan serta kegiatan usahanya.
12. Menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan, dan menyampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.
13. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
7. Regulate the provisions regarding the employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old age benefits, and other income for Company employees based on RUPS.
8. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws.
9. Regulate the transfer of powers of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to a person or several employees of the Company either alone or jointly or to other persons or entities to represent the Company in and out of court.
10. Carry out other actions, both regarding the management and ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.
11. Seeking and guaranteeing the implementation of the Company's business and activities in accordance with its aims, objectives and business activities.
12. Prepare the Company's development plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities, and submit it to the Commissioners and Shareholders for approval.
13. Organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the custom that applies to a Company.
14. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and the principles of internal control, especially the functions of recording, storing and monitoring.

15. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan Pemegang Saham.
16. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.
17. Menyiapkan susunan organisasi pengurusan perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar.
19. Mengadakan hubungan kerja sama dengan pihak luar, termasuk kebijakan pengembangan usaha dan kebijakan yang bersifat strategis.

### Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha

Tanggung Jawab Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha adalah memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Operasi dan Pengembangan Usaha yang meliputi perencanaan korporat, pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit, transmisi dan gardu induk, distribusi, pelayanan pelanggan, dan mengembangkan usaha untuk memastikan perusahaan mampu berkembang menuju terwujudnya visi, misi, dan tujuan perusahaan, dengan tugas pokok:

1. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi perusahaan dalam mencapai visi melalui perencanaan dan pengembangan energi ketenagalistrikan, serta pengembangan bisnis perusahaan.
2. Menetapkan dan memastikan terlaksananya strategi perusahaan dalam memenuhi Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk di dalamnya merencanakan proyeksi keuangan perusahaan dan merancang pendanaannya.

15. Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of an annual report for Shareholders.
16. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by Shareholders.
17. Prepare the organizational structure of the management of the Company complete with details of their duties.
18. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.
19. Establishing cooperative relations with external parties, including business development policies and strategic policies.

### Director of Operations and Business Development

The responsibility of the Director of Operations and Business Development is to lead, foster and manage the Directorate of Operations and Business Development which includes corporate planning, operation and maintenance of generators, transmission and substations, distribution, customer service, and business development to ensure the Company is able to develop towards realizing the vision, mission and goals of the Company, with the main tasks:

1. Establish and ensure the implementation of the Company's policies and strategies in achieving the vision through the planning and development of electrical energy, as well as the development of the Company's business.
2. Establish and ensure the implementation of the Company's strategy in fulfilling the General Plan for the Supply of Electricity (RUPTL), the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), including planning the Company's financial projections and designing the funding.

3. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi perusahaan dalam pengembangan teknologi ketenagalistrikan, termasuk di dalamnya penelitian dan pengembangan ketenagalistrikan serta standarisasi enjiniring.
4. Menyusun kebijakan prosedur operasi dan pemeliharaan untuk sistem pembangkitan, transmisi dan gardu induk, distribusi dan pelayanan pelanggan.
5. Membina pengoperasian dan pemeliharaan sistem pembangkitan, transmisi atau gardu induk, distribusi, pelayanan pelanggan dan lain-lain.
6. Merencanakan kebutuhan - kebutuhan anggaran investasi, operasi dan pengembangan usaha.
7. Memonitor dan mengendalikan kinerja perusahaan, serta melakukan pembinaan terutama dalam membantu memecahkan masalah-masalah dan atau kendala yang dihadapi.
8. Menyusun rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan.
9. Menetapkan Rencana Strategis dan Rencana Kerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan tetap mengacu pada visi dan misi perusahaan.
10. Merencanakan, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengendalikan sistem Aplikasi Teknologi Informasi untuk kepentingan internal perusahaan.
11. Merencanakan dan mengembangkan usaha perusahaan sesuai kebutuhan pelanggan dan atau pengguna.
12. Melakukan kajian kelayakan Operasi (KKO) dan Kajian Kerja Financial (KKF) terhadap pengembangan usaha yang akan dikembangkan.
13. Melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait dengan rencana pengembangan usaha.
3. Establish and ensure the implementation of the Company's policies and strategies in the development of electricity technology, including electricity research and development and engineering standardization.
4. Develop operational and maintenance procedure policies for generation, transmission and substation systems, distribution and customer service.
5. Fostering the operation and maintenance of generation, transmission or substation systems, distribution, customer service and others.
6. Planning the needs of the investment budget, operations and business development.
7. Monitor and control the Company's performance, as well as provide guidance, especially in helping solve problems and or obstacles encountered.
8. Prepare the Company's development plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities.
9. Establish strategic plans and corporate work plans, both short and long term, while still referring to the vision and mission of the Company.
10. Plan, develop, implement and control Information Technology Application systems for the Company's internal interests.
11. Plan and develop the Company's business according to the needs of customers and or users.
12. Conduct Operational feasibility studies (KKO) and Financial Work Studies (KKF) on business development that will be developed.
13. Cooperate with related parties with business development plans.

- |   |   |
|---|---|
| <p>14. Melakukan kajian manajemen risiko dan mitigasinya oleh perusahaan, serta pelaporan secara periodic.</p> <p>15. Menyusun kebijakan dan informasi perusahaan dalam rangka kerja sama dengan mitra kerja terkait.</p> <p>16. Merencanakan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit, transmisi atau gardu induk, distribusi, dan pelayanan pelanggan secara periodic.</p> <p>17. Melakukan evaluasi dan memantau mutu tenaga listrik yang dibangkitkan.</p> <p>18. Merencanakan dan mengevaluasi penggunaan material pembangkit dan distribusi.</p> <p>19. Menerapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi perusahaan dalam pengelolaan kesehatan, keselamatan kerja, keamanan dan pengelolaan lingkungan.</p> | <p>14. Conduct a review of risk management and its mitigation by the Company, as well as report periodically.</p> <p>15. Develop Company policies and information in the framework of cooperation with related partners.</p> <p>16. Plan the operation and maintenance of generators, transmission or substations, distribution, and customer service periodically.</p> <p>17. Evaluate and monitor the quality of the electricity generated.</p> <p>18. Plan and evaluate the use of generation and distribution materials.</p> <p>19. Implement and ensure the implementation of Company policies and strategies in managing health, safety, security and environmental management.</p> |
|---|---|

### Direktur Keuangan dan Administrasi

Tanggung Jawab Direktur Keuangan dan Administrasi adalah memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Keuangan dan Administrasi yang meliputi fungsi keuangan perusahaan, anggaran, perbendaharaan (treasury, akuntansi, pajak, asuransi, menyusun dan menetapkan kebijakan pengembangan organisasi dan manajemen SDM secara efektif dan efisien, menyelenggarakan administrasi secara tertib dan benar, serta memastikan perusahaan mampu berkembang menuju terwujudnya visi, misi, dan tujuan perusahaan dengan tugas pokok.

1. Memastikan kecukupan pemenuhan anggaran perusahaan dengan mencari sumber pendanaan untuk investasi dan modal kerja perusahaan, baik berupa pinjaman dari pemegang saham, maupun dari lembaga Keuangan Eksternal.
2. Melakukan optimalisasi pembiayaan perusahaan guna mendapat *cost of capital* yang paling efisien dan optimal bagi perusahaan.
3. Melakukan pengelolaan portofolio bisnis anak perusahaan guna memastikan arah dan pengembangannya sesuai dengan tujuan perusahaan dan mampu menciptakan nilai bagi PLN Group.

### Director of Finance and Administration

The responsibility of the Director of Finance and Administration is to lead, foster and manage the Directorate of Finance and Administration which includes the functions of the Company's finance, budget, treasury (treasury, accounting, tax, insurance), formulate and establish policies for organizational development and HR management effectively and efficiently, organize administration in an orderly and correct manner, as well as ensuring that the Company is able to develop towards the realization of the vision, mission and objectives of the Company with the main tasks.

1. Ensuring the adequacy of meeting the Company's budget by seeking funding sources for investment and working capital of the Company, both in the form of loans from shareholders, as well as from external financial institutions.
2. Optimizing the Company's financing in order to obtain the most efficient and optimal cost of capital for the Company.
3. Manage the subsidiary business portfolio to ensure its direction and development are in line with the Company's objectives and are able to create value for the PLN Group.



4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan menengah, termasuk di dalamnya melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada unit bisnis.
  5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam pengadaan pinjaman, termasuk pengadaan lembaga penunjang yang dibutuhkan secara transparan dan akuntabel.
  6. Mengendalikan rencana jangka panjang, rencana kerja, serta anggaran keuangan perusahaan.
  7. Menjamin terlaksananya penyediaan dan pengendalian anggaran investasi dan operasi untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan.
  8. Menjamin terlaksananya pengendalian aliran kas pendapatan dan pembiayaan.
  9. Menjamin terlaksananya penyusunan laporan keuangan.
  10. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi perusahaan dalam pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, meliputi perencanaan tenaga kerja, sistem rekrutmen, sistem Pendidikan dan pelatihan, pengelolaan sistem *knowledge management*, pengembangan sistem *Human Capital Management*, sistem remunerasi dan pemberian penghargaan, sistem administrasi SDM, administrasi disiplin pegawai, serta pengembangan sistem informasi SDM.
4. Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in short and medium term financial planning, including coaching and outreach to business units.
  5. Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in procuring loans, including the procurement of the required supporting institutions in a transparent and accountable manner.
  6. Controlling long-term plans, work plans, and the Company's financial budget.
  7. Guarantee the implementation of provision and control of the investment and operating budget for the implementation of Company activities.
  8. Ensure the implementation of cash flow control income and financing.
  9. Guarantee the implementation of the preparation of financial reports.
  10. Establish and ensure the implementation of Company policies and strategies in organizational and human resource development, including workforce planning, recruitment systems, education and training systems, management of knowledge management systems, development of human capital management systems, remuneration and award systems, HR administration systems, administration of employee discipline, as well as development of HR information systems.

## HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Pedoman GCG PLNT mengatur bahwa dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Direksi harus menghindari benturan kepentingan antara kepentingan pribadi atau keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahaan. Direksi telah menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada saat pengangkatan dan diperbarui terakhir pada tahun 2020.

## AFFILIATION RELATION OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

The PLNT's GCG guidelines stipulate that in carrying out its functions and duties, the Board of Directors must avoid conflicts of interest between personal or family interests, other positions or groups, and the interests of the Company. The Board of Directors has signed a statement letter with no conflict of interest at the time of appointment and was last updated in 2020.

Direksi juga dilarang memiliki hubungan keluarga diantara para anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Direksi dijelaskan berikut ini:

Board of Directors is also prohibited from having family relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners up to the third degree, both in a straight line and sideways, including relationships arising from marriage.

The affiliate relationship of each member of the Board of Directors is explained below:

Nama Name	Hubungan keluarga Familia Relation					
	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of commissioner		Anggota Direksi Members of the Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
I Ketut Wiriana		✓		✓		✓
Antono Suchatson		✓		✓		✓
Zulhendri		✓		✓		✓

## RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali dengan agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

### Rapat Direksi Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	19 Januari 2021 January 19, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Analisa dan evaluasi COP sampai 18 Januari 2021.</li> <li>Paparan Draft KPI 2021 dan Strategi pencapaiannya.</li> <li>Rencana Raker Semester I PLNT 2021.</li> <li>Pemilihan Gedung Kantor tambahan untuk Kantor Pusat PLNT.</li> <li>Progres Pengadaan tahun 2021.</li> <li>Finalisasi Materi RUPS RKAP PLNT 2021.</li> <li>Finalisasi RJPP PLNT 2020-2024.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>I Ketut Wiriana</li> <li>Antono Suchatson</li> <li>Zulhendri</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>COP analysis and evaluation up to January 18, 2021.</li> <li>Exposure to the 2021 KPI Draft and the strategy for achieving it.</li> <li>Semester I Working Meeting Plan PLNT 2021.</li> <li>Selection of an additional Office Building for the PLNT Head Office.</li> <li>Procurement Progress in 2021.</li> <li>Material Finalization of the 2021 PLNT RKAP GMS.</li> <li>Finalization of RJPP PLNT 2020-2024.</li> </ol>	

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2021, the Board of Directors held 10 meetings with details on the agenda and attendance as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
2.	10 Februari 2021 February 10, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres tindaklanjut rapat Direksi sebelumnya.</li> <li>2. Analisa dan evaluasi COP sampai 9 februari 2021.</li> <li>3. Analisa dan evaluasi pencapaian KPI sampai Januari 2021 dan strategi pencapaian KPI semester I 2021 per indikator.</li> <li>4. Rencana Raker Semester I PLNT 2021.</li> <li>5. Progres Rencana Pengadaan Gedung Kantor Tambahan untuk kantor Pusat PLNT.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Ketut Wiriana</li> <li>2. Antono Suchatson</li> <li>3. Zuhendri</li> </ol>
3	28 April 2021 April 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress of following up on the previous BOD meeting.</li> <li>2. COP analysis and evaluation up to 9 February 2021.</li> <li>3. Analysis and evaluation of KPI achievement until January 2021 and strategy for achieving KPI semester I 2021 per indicator.</li> <li>4. PLNT 2021 Semester I Working Meeting Plan.</li> <li>5. Progress of Planned Procurement of Additional Office Buildings for PLNT Head Office.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Ketut Wiriana</li> <li>2. Antono Suchatson</li> <li>3. Zuhendri</li> </ol>
3	28 April 2021 April 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres tindaklanjut rapat Direksi sebelumnya.</li> <li>2. Analisa dan evaluasi COP sampai 27 April 2021.</li> <li>3. Analisa dan evaluasi pencapaian KPI sampai Maret 2021 dan strategi pencapaian KPI Semester I Th 2021.</li> <li>4. Progres Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja.</li> <li>5. Progres Penambahan Pelanggan Baru AMC dan non- AMC.</li> <li>6. Implementasi Kepdir No. 219 pada Kontrak-Kontrak PLNT.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Ketut Wiriana</li> <li>2. Antono Suchatson</li> <li>3. Zuhendri</li> </ol>
4	28 Mei 2021 May 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress of following up on the previous BOD meeting.</li> <li>2. COP analysis and evaluation until 27 April 2021.</li> <li>3. Analysis and evaluation of KPI achievements until March 2021 and strategies for achieving KPI Semester I of 2021.</li> <li>4. Workforce Competency Certification Progress.</li> <li>5. Progress of Adding New AMC and non-AMC Customers.</li> <li>6. Implementation of Kepdir No. 219 on PLNT Contracts.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Ketut Wiriana</li> <li>2. Antono Suchatson</li> <li>3. Zuhendri</li> </ol>
4	28 Mei 2021 May 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres tindaklanjut rapat Direksi sebelumnya.</li> <li>2. Analisa dan evaluasi COP sampai 20 Mei 2021.</li> <li>3. Analisa dan Evaluasi Pencapaian KPI sampai April 2021 dan strategi pencapaian KPI semester I Tahun 2021.</li> <li>4. Rencana Program CSR Tahun 2021.</li> <li>5. Progres Implementasi SOE.</li> <li>6. Progres KHS Tahun 2021.</li> <li>7. Persiapan RKAP Tahun 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Ketut Wiriana</li> <li>2. Antono Suchatson</li> <li>3. Zuhendri</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress of following up on the previous BOD meeting.</li> <li>2. COP analysis and evaluation up to 20 May 2021.</li> <li>3. Analysis and Evaluation of KPI Achievement as of April 2021 and strategy for achieving KPI in semester I of 2021.</li> <li>4. 2021 CSR Program Plan.</li> <li>5. SOE Implementation Progress.</li> <li>6. KHS Progress in 2021.</li> <li>7. Preparation of the 2022 RKAP.</li> </ol>	

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5	22 Juni 2021 June 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres tindaklanjut rapat Direksi sebelumnya.</li> <li>2. Analisa dan Evaluasi COP sampai 21 Juni 2021.</li> <li>3. Analisa dan Evaluasi Pencapaian KPI s/d Mei 2021 dan Strategi pencapaian KPI Semester I Th 2021.</li> <li>4. Presentasi RKAP Th 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Ketut Wiriana</li> <li>2. Antono Suchatson</li> <li>3. Zuhendri</li> </ol>
6	28 Juli 2021 July 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres tindaklanjut rapat Direksi sebelumnya.</li> <li>2. Analisa dan Evaluasi COP sampai 27 Juli 2021.</li> <li>3. Analisa dan Evaluasi Pencapaian KPI Semester I Tahun 2021 serta Strategi Pencapaian KPI Semester II Tahun 2021.</li> <li>4. Pembahasan Perubahan Kontrak Sewa Kendaraan Yantek UP3 Bima.</li> <li>5. Rencana Kerja CSR Semester II.</li> <li>6. Rencana Rapat Kerja Semester II.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Ketut Wiriana</li> <li>2. Antono Suchatson</li> <li>3. Zuhendri</li> </ol>
7	14 September 2021 September 14, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres tindaklanjut rapat Direksi sebelumnya.</li> <li>2. Analisa dan Evaluasi COP sampai 13 September 2021.</li> <li>3. Analisa dan Evaluasi pencapaian KPI sampai Agustus 2021 dan strategi pencapaian KPI Semester II Th 2021</li> <li>4. Perubahan RKAP 2021.</li> <li>5. Percepatan penyelesaian berita acara dan pembayaran tagihan pihak ketiga.</li> <li>6. rencana pekerjaan O&amp;M CAH WTP PLTU Baru.</li> <li>7. Pembahasan Proposal penawaran biaya pembangunan gedung kantor pusat PLNT.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Ketut Wiriana</li> <li>2. Antono Suchatson</li> <li>3. Zuhendri</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8	13 Oktober 2021 October 13, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kontrak Sewa Mesin Pembangkit Tarakan (Sewa Mesin Aggreko).</li> <li>Pembahasan Kontrak-Kontrak Baru, dan Pengelolaan billman Sulsebar, dll.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>I Ketut Wiriana</li> <li>Antono Suchatson</li> <li>Zulhendri</li> </ol>
9	10 November 2021 November 10, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Proses pelaksanaan pengadaan langsung dan tender.</li> <li>Proses pengawasan pekerjaan pembuatan Berita Acara dan usulan tagihan <i>vendor</i> ke keuangan.</li> <li>Proses <i>Roll Out Project</i> Pasca Tanda Tangan kontrak dengan PLN Unit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>I Ketut Wiriana</li> <li>Antono Suchatson</li> <li>Zulhendri</li> </ol>
10	29 November 2021 November 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Analisa dan Evaluasi COP s/d 26 November 2021.</li> <li>Analisa dan Evaluasi pencapaian KPI s/d Oktober 2021 dan strategi pencapaian KPI Semester II Th 2021.</li> <li>Pembahasan RKAP Perusahaan Tahun 2022.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>I Ketut Wiriana</li> <li>Antono Suchatson</li> <li>Zulhendri</li> </ol>

Adapun rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The recapitulation of the attendance of members of the Board of Directors at the Board of Directors Meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
I Ketut Wiriana	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Antono Suchatson	Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis Director of Operations and Business Development	10	10	100%
Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	10	10	100%



## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Program pengembangan dan kompetensi Direksi dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan bagi bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan oleh Direksi.

Pada tahun 2021, Direksi telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training name	Periode Period
I Ketut Wiriana	Direktur Utama President Director	Manajemen Risiko: <i>Qualified Risk Governance Profesional</i> Risk Management: Qualified Risk Governance Professional	17 - 18 Maret 2021
Antono Suchatson	Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis Director of Operations and Business Development	Manajemen Risiko: <i>Qualified Risk Governance Profesional</i> Risk Management: Qualified Risk Governance Professional	17 - 18 Maret 2021
Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Manajemen Risiko: <i>Qualified Risk Governance Profesional</i> Risk Management: Qualified Risk Governance Professional	17 - 18 Maret 2021

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan KPI Perseroan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2021. Dalam KPI Perseroan tersebut, terdapat 5 (lima) indikator kinerja kunci, sebagai berikut:

1. Fokus Pelanggan
2. Efektifitas Produk dan Proses
3. Fokus Tenaga Kerja
4. Keuangan dan Pasar
5. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat

Pada Tahun 2021, PLNT memperoleh skor

## BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Board of Directors' development and competency program is intended to increase relevant knowledge and competencies for the Company business to support the implementation of Company management duties by the Board of Directors.

In 2021, the Board of Directors participated in an education and training program to develop their competencies, as follows.

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors' performance assessment is based on the Company's KPI, which the shareholders have determined at the Annual GMS for Approval and Ratification of the 2021 Work Plan and Budget (RKAP). In the Company's KPI, there are 5 (five) key performance indicators, as follows:

1. Customer Focus
2. Product and Process Effectiveness
3. Workforce Focus
4. Finance and Markets
5. Leadership, Governance and Community Responsibility

realisasi KPI sebesar 101,27, lebih tinggi dari bobot skor maksimal 100. Dengan pencapaian tersebut, maka Kinerja Perseroan digolongkan dalam kondisi sehat.

Realisasi pencapaian KPI tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, PLNT obtained a KPI realization score of 101.27, higher than the maximum weight score of 100. With this achievement, the Company's performance is classified as healthy.

KPI achievement realization for 2021 are as follows:

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Bobot Weight	Sasaran Target	Realisasi Realization	Nilai Score
I	Fokus Pelanggan Customer Focus	10,00			10,19
	Indeks Keputusan Pelanggan Customer Decision Index	10	91,06	92,88	10,20
II	Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	53,00			56,23
	1. Pencapaian <i>Service Level Agreement</i> (SLA) Pekerjaan Sesuai Penugasan Achievement of Service Level Agreement (SLA) Work According to Assignment	8	96	97,99	7,91
	2. Penambahan Pelanggan Baru Non-AMC: Addition of New Non-AMC Customers:				
	a. Pembangkit Power Plant	5	4	5,00	5,50
	b. Distribusi Distribution	6	8	19,00	6,60
	3. Penambahan Pelanggan Baru AMC Distribusi Addition of New AMC Distribution Customers	6	2	2	6,00
	4. <i>System Average Interruption Duration Index</i> (SAIDI) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) System Average Interruption Duration Index (SAIDI) Customer Service Implementation Unit (UP3)	6	833,57	596,19	6,60
	5. <i>System Average Interruption Frequency Index</i> (SAIFI) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) Customer Service Implementation Unit (UP3)	6	12,89	10,45	6,60
	6. Sertifikasi Tenaga Kerja Labor Certification	8	6,801	6992,00	8,22
	7. Sertifikasi SMK3 SMK3 Certification	8	4	5,00	8,80
III	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	12,00			12,17
	1. <i>Human Capital Readiness</i> (HCR) Human Capital Readiness (HCR)	2	4,29	4,29	2,00

2.	<i>Organizational Capital Readliness (OCR)</i> Organizational Capital Readliness (OCR)	2	4,29	4,24	1,97
3.	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	2	13,45	16,16	2,20
4.	Pemenuhan <i>Talent Pool</i> dan <i>Talent Mobility</i> : Fulfillment of Talent Pool and Talent Mobility:				
a.	% Perempuan dalam <i>nominated talent</i> % of women in nominated talent	3	15,00	15,00	3,30
b.	% Milenial (<40 tahun) dalam <i>top talent</i> % Millennials (<40 years) in top talent	3	50,00	50,00	3,00
IV	Keuangan dan Pasar Finance and Markets		16,00		15,72
1.	Laba/ Rugi Tahun Berjalan Income for the year	4	94,26	72,64	4,08
2.	EBITDA EBITDA	3	129,34	193,16	3,30
3.	Rasio Operasi Operating Ratio				
4.	Biaya Usaha Business costs	3	1.365,06	1380,04	3,04
5.	Pendapatan Usaha Operating revenues	3	1.506,49	1519,41	3,03
6.	Sinergi Antar Anak Perusahaan lain Synergy Between Other Subsidiaries	3	2,81	6,43	3,30
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat Leadership, Governance and Community Responsibility		9,00		6,97
1.	Penerapan GCG GCG implementation	3	85,79	86,87	3,03
2.	<i>Maturity Level ERM</i> Maturity Level ERM	3	1,70	3,01	3,30
3.	<i>IT Maturity Level</i> IT Maturity Level	3	2,00	2,01	3,01
4.	Penyelesaian Temuan Audit (BPK, KAP, SPI dan Auditor lainnya) Completion of Audit Findings (BPK, KAP, SPI and other Auditors)	Max (-5)			
5.	Kepatuhan pada K3LH K3LH compliance	Max (-10)			-2,375
6.	NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO) ORGANIZATIONAL PERFORMANCE VALUE (NKO)	100			101,27

## REMUNERASI DIREKSI

Pemegang saham menetapkan besaran dan struktur remunerasi Direksi berdasarkan usulan Dewan Komisaris. Remunerasi yang diterima Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem.

### Struktur dan Besar Remunerasi Direksi

Pemegang Saham menetapkan remunerasi Direksi tahun 2021 melalui Surat No. 0278/SDM.06/PLN 010000/2021-r perihal Besaran Remunerasi Direksi tahun 2021 di PLNT.

Adapun rincian realisasi remunerasi Direksi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah setahun Amount a year
1	Gaji / Honorarium per tahun Honorarium per year	Rp2.608.200.000
2	Tantiem	Rp2.173.500.000
3	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	Rp217.350.000
4	Tunjangan Perumahan Housing allowance	Rp.432.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp5.431.050.000</b>
5	Asuransi Purna Jabatan Post-tenure insurance Asuransi (premi asuransi maks. 25% dari gaji/honorarium dalam 1 tahun). The premium covered 25% of the honorarium in one year.	
6.	Fasilitas Kesehatan Health Facility Rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat, dan medical check-up 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maks. 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Outpatient treatment and medicine, hospitalization and medicine, and medical check-up 1 (one) time a year including for a wife/husband and max. 3 children who have not reached the age of 25, are not working and are not married.	
7	Bantuan Hukum Legal aid facility Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. In the event of an action/deed for and on behalf of the position relating to the aims and objectives and business activities of the Company.	

## THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The shareholders determine the amount and structure of the remuneration for the Board of Directors based on the proposal from the Board of Commissioners. The remuneration received by the Board of Directors consists of salaries, allowances, and tantiem.

### Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors

The shareholders determine the Board of Directors' remuneration for 2021 through Letter No. 0278/SDM.06/PLN 010000/2021-r regarding the 2021 Board of Directors Remuneration Amount at PLNT.

The realization of remuneration details of the Board of Directors in 2021 is as follows:

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara Direksi dan Komisaris dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di Perusahaan, lingkungan bisnis dan stakeholders.

### Proses Penetapan / Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui proses usulan pengangkatan atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan oleh Direktur Utama untuk disampaikan dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU.2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN, khususnya Pasal 29 ayat 3 yang menyatakan bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a vital liaison who facilitates communication between the Directors and Commissioners with shareholders and other stakeholders. The appointment of the Corporate Secretary is carried out by considering professional ability and integrity in the Company, business environment, and stakeholders.

### Process for Appointment / Dismissal of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are carried out through a process of proposing the appointment or dismissal of the Corporate Secretary by the President Directors to be submitted and obtain approval from the Board of Commissioners. The legal basis for appointing a Corporate Secretary refers to the Minister of BUMN Regulation Number: PER-01/MBU.2011 concerning Establishment of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN, specifically Article 29 paragraph 3 which states that the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.



## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY PROFILE



**Ariadi Sulistyanto .SH**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Semarang, 22 Desember 1959	<b>Place &amp; Date of Birth</b> Semarang, 22 Desember 1959
<b>Kewarganegaraan</b> Indonesia	<b>Citizenship</b> Indonesian
<b>Riwayat Pendidikan</b> Sarjana Hukum, Universitas 17 Agustus (1990).	<b>History Education</b> Bachelor of law, University17 Agustus (1990).
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Keputusan Direksi No. 0306/SDM.02.01/DIR-TRK/2021-R tanggal 9 April 2021.	<b>Legal Basis of Appointment</b> The Board of Directors Decree No 0306 /SDM.02.01/DIR-TRK/2021-R on 9 April 2021.
<b>Riwayat Pekerjaan/Jabatan</b> <b>Professional Background</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputi Manajer Hukum dan Komunikasi pada Bidang Hukum, Komunikasi, dan Pertanahan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan X (2014 - 2015). Deputy Manager of Law and Communication in Field of Law, Communication, and Land of PT PLN (Persero) Main Development Unit X (2014 - 2015).</li> <li>Senior Specialist II Kinerja PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Tugas Karya ke PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan) (2012 - 2014). Senior Specialist II Performance of PT PLN (Persero) Head Office (Work Assignment to PT Tarakan National Electricity Service) (2012 - 2014).</li> <li>Deputi Manajer Komunikasi dan Umum pada Bidang Keuangan, SDM, dan Administrasi PT PLN. Deputy Manager for Communications and General Affairs in Field of Finance, Human Resources and Administration of PT PLN (Persero) Kalimantan Power Plant and Network Development Main Unit (2011 - 2012).</li> </ul>	

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS.

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

- Ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements that are in line with the implementation of the principles of *Good Corporate Governance*.
- Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
- Preparing for the implementation of the RUPS.

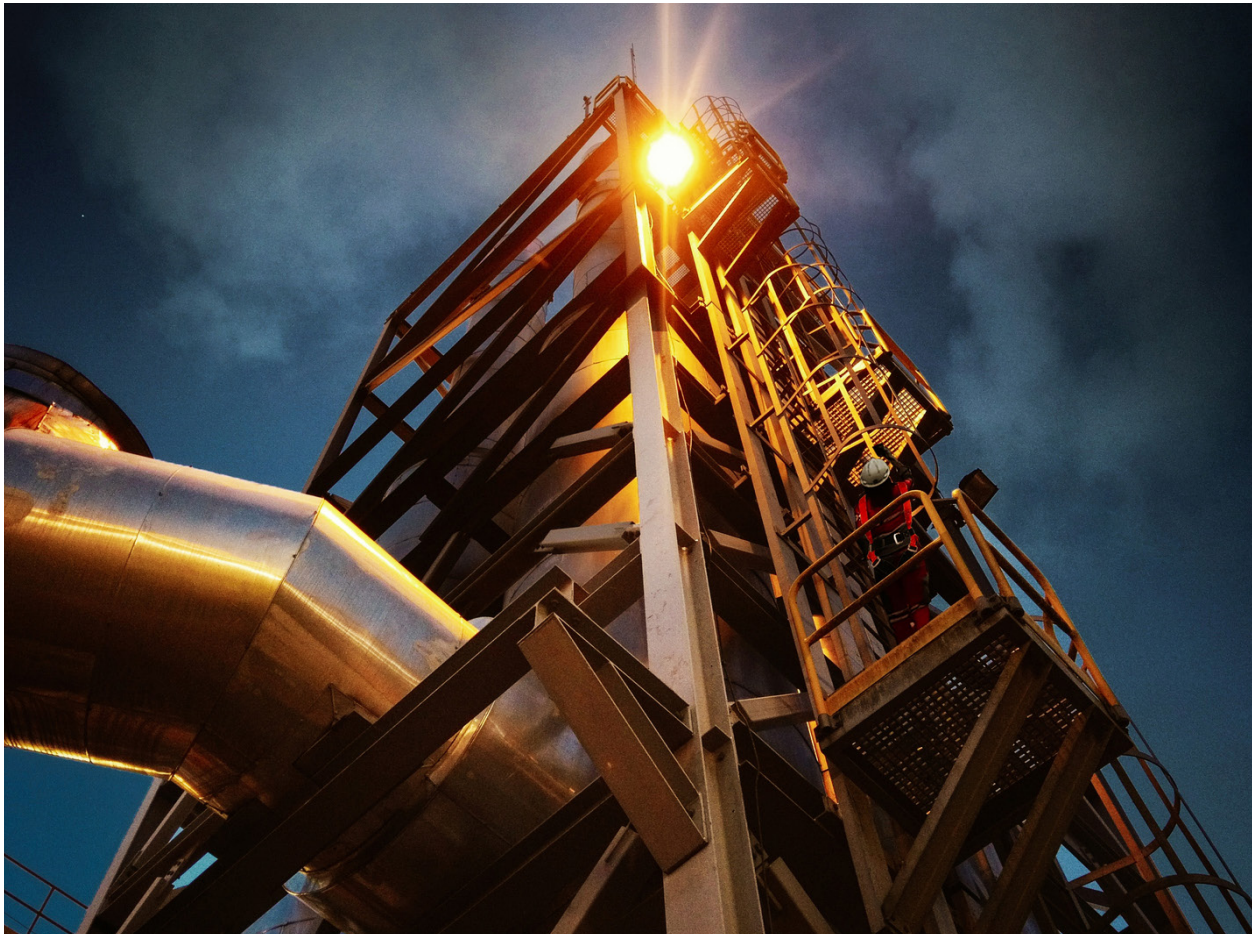
4. Memfasilitasi Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membantu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
  5. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris.
  6. Sebagai penghubung (*liaison officer*), dengan menyampaikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada stakeholder dan menjaga hubungan baik dengan Stakeholder Perusahaan.
  7. Mengelola penanganan masalah hukum yang dihadapi oleh perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan guna melindungi kepentingan perusahaan.
  8. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
  9. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam perusahaan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan perusahaan.
  10. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai perusahaan dari setiap unit kerja.
  11. Mengelola media komunikasi internal termasuk penyiapan data dan statistik perusahaan secara berkala.
  12. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada stakeholders, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*.
4. Facilitate meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
  5. Attending the Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
  6. As a liaison officer, by conveying relevant, accurate and timely information to stakeholders and maintaining good relations with the Company's Stakeholders.
  7. Managing the handling of legal issues faced by the Company, both inside and outside the Company, in order to protect the interests of the Company.
  8. Administer and store Company documents including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and GMS.
  9. Recording the Special List relating to the Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioners and their families both within the Company and its affiliates which includes share ownership, business relationships and other roles that create a conflict of interest with the interests of the Company.
  10. Collect all important information about the Company from each work unit.
  11. Managing internal communication media including preparing Company data and statistics on a regular basis.
  12. Determine criteria regarding the type and material of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as a public document.

# UNIT AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (Satuan Pengawas Intern) merupakan unit kerja perusahaan yang berfungsi melaksanakan audit internal, yaitu suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitasnya. Satuan Pengawas Intern (SPI) PLNT dipimpin oleh Senior Audit Executive.

The Internal Audit Unit (SPI) is a company work unit whose function is to carry out internal audits, namely an independent and objective assurance and consulting activity to increase corporate value. This activity is carried out systematically by evaluating the adequacy and implementation of risk management processes, internal controls, and corporate governance processes to increase their effectiveness. A Senior Audit Executive leads the PLNT Internal Audit Unit (SPI).



## PROFIL SENIOR AUDIT EXECUTIVE

## SENIOR AUDIT EXECUTIVE PROFILE



**Supono Immanuel S.E**  
Senior Audit Executive

**Tempat & Tanggal Lahir**

Gandong, 14 Februari 1970

**Place & Date of Birth**

Gandong, 14 Februari 1970

**Kewarganegaraan**

Indonesia

**Citizenship**

Indonesian

**Riwayat Pendidikan**

Universitas IBA (1999).

**History Education**

IBA University (1999).

**Dasar Hukum Penunjukan**

Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 0362.K/SDM.02.02/DIR/2021 tanggal 26 April 2021.

**Legal Basis of Appointment**

The Board of Directors of PT PLN (Persero) Decree No. 0362.K/SDM.02.02/DIR/2021 dated 26 April 2021.

**Riwayat Pekerjaan/Jabatan****Professional Background**

- Manager Risiko Distribusi Lampung pada Bidang Risiko Regional Sumatera Kalimantan Divisi Manajemen Risiko Regional SUB Direktorat Manajemen Risiko Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021).  
Manager of Lampung Distribution Risk in the Regional Risk Sector Sumatra Kalimantan Division of Regional Risk Management SUB Directorate of Risk Management Directorate of Finance and Risk Management PT PLN (Persero) Head Office (2021).
- Deputy Group Head Audit 19B pada Bidang Audit Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2021).  
Deputy Group Head Audit 19B in the Bali and Nusa Tenggara Audit Sector PT PLN (Persero) Head Office (2018-2021).
- Deputy Group Audit Regional 17B pada Group Audit Regional 17 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018).  
Deputy Regional Audit Group 17B at Regional Audit Group 17 PT PLN (Persero) Head Office (2018).

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi****Training and Competency Development**

- *Qualified Risk Management Professional (QRMP)* Penyelenggara PLN UPDL Jakarta (12 - 16 April 2021).  
Qualified Risk Management Professional (QRMP) Organizer of PLN UPDL Jakarta (12 - 16 April 2021).
- *Executive Education II* Penyelenggara PLN UPDL Jakarta (13 Oktober 2020 - 29 Maret 2021).  
Executive Education II Organizer PLN UPDL Jakarta (13 October 2020 - 29 March 2021).
- Webinar Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia pada 23 September 2021.  
Webinar on Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements held by the Indonesian Audit Committee Association on 23 September 2021.
- Penguatan Fungsi Risk untuk Auditor Probis Penunjang (SDM dan Keuangan) pada PLN UPDL Palembang (18 Januari - 17 Maret 2021).  
Strengthening the Risk Function for Supporting Probis Auditors (HR and Finance) at PLN UPDL Palembang (18 January - 17 March 2021).



## PIAGAM AUDIT INTERNAL

PLNT telah memiliki Piagam Audit Internal dengan nama Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2020.

Piagam Pengawasan Intern ini disusun dengan tujuan menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas auditor internal serta memberikan kewenangan yang diperlukan Audit Internal untuk menjalankan tugasnya. Piagam Pengawasan Intern bersifat terintegrasi, yang berarti piagam ini berlaku untuk SPI PLNT dan entitas anak.

Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi diantaranya memuat tujuan Piagam, Prinsip pokok dan Visi-misi SPI, Struktur organisasi, Persyaratan auditor, Larangan perangkapan tugas, Tugas dan tanggung jawab serta lingkup pekerjaan, Wewenang, Pelaporan, Audit internal terintegrasi, Penggunaan jasa eksternal untuk mendukung tugas audit internal, Komunikasi audit, Kode etik, Program *quality assurance* dan pertanggungjawaban Satuan Pengawasan Intern.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (SPI) merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung melapor kepada Direktur Utama. Kepala SPI (*Senior Audit Executive*) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Adapun struktur Unit Internal Audit (SPI) PLNT digambarkan pada bagan berikut:

## INTERNAL AUDIT CHARTER

PLNT already has an Internal Audit Charter named the Integrated Internal Audit Charter, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on 5 October 2020.

This Internal Audit Charter was prepared to become the basis for carrying out the duties of internal auditors and providing the necessary authority for Internal Audit to carry out its duties. The Internal Audit Charter is integrated, which means it applies to SPI PLNT and its subsidiaries.

The integrated Internal Audit Charter includes the objectives of the Charter, Main principles and Vision mission of the internal audit unit Organizational structure, Auditor requirements, and Prohibition of double duty, Duties and responsibilities and scope of work, Authority, Reporting, Integrated internal audit, Use of external services to support internal audit tasks, Auditing communication, Code of ethics, Quality assurance program and Accountability of the Internal Audit Unit.

## STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (SPI) is independent of other units and reports directly to the President Director. The Head of SPI (*Senior Audit Executive*) reports straight to the President Director.

The structure of the PLNT Internal Audit Unit (SPI) is illustrated in the following chart:



## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Organizational Structure Internal Audit Unit



## Proses Penetapan atau Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal (*Senior Audit Executive*) di PLNT dilakukan melalui proses usulan pengangkatan atau pemberhentian Senior Audit Executive oleh Direktur Utama untuk disampaikan dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Mekanisme ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN, khususnya Pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa Satuan Pengawas Intern dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung jawab Unit Internal Audit

Ruang lingkup pekerjaan Satuan Pengawasan Intern meliputi semua area dan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan beserta entitas Anak.

Tugas dan tanggung jawab unit internal audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan Menyempurnakan strategi SPI sesuai dengan visi dan misi.
2. Menyusun dan menyempurnakan Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi/ Integrated Audit Charter dan Pedoman RBIA, Rencana Jangka Panjang (RJP) SPI selaras dengan RJP PLN.
3. Menyusun dan menyempurnakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Terintegrasi.
4. Melaksanakan evaluasi kualitas audit dan jasa konsultasi oleh jajaran SPI maupun pihak independen atas seluruh proses audit.
5. Melaksanakan analisis dan penyusunan laporan hasil audit bagi manajemen dan pihak eksternal, pengelolaan anggaran SPI, evaluasi dan pelaporan realisasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi, Rencana Kerja Anggaran sesuai kewenangan bidang tugasnya.

## Process for Appointment or Dismissal of the Head of Internal Audit Unit.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit (*Senior Audit Executive*) at PLNT are carried out through a process of proposing the appointment or dismissal of the Senior Audit Executive by the President Directors to be submitted and obtain approval from the Board of Commissioners. This mechanism follows the Minister of BUMN Regulation Number: PER-01/MBU 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN, specifically Article 28 paragraph 3, which states that the Internal Audit Unit is led by a head who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The scope of work of the Internal Audit Unit covers all operational and business areas and activities of the Company and its Subsidiaries.

The duties and responsibilities of the internal audit unit are as follows:

1. Developing and perfecting the SPI strategy in accordance with the vision and mission.
2. Compile and refine the Integrated Internal Audit Charter and RBIA Guidelines, SPI Long Term Plan (RJP) in harmony with PLN's RJP.
3. Compile and refine the Integrated Annual Supervision Work Program (PKPT).
4. Carry out audit quality evaluations and consulting services by SPI ranks and independent parties for the entire audit process.
5. Carry out analysis and preparation of reports on audit results for management and external parties, SPI budget management, evaluation and reporting on the realization of the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT), Budget Work Plan according to the authority of the task area.

6. Melaksanakan fungsi pengawasan operasional dan audit investigasi.
  7. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan efisien dan efektif.
  8. Memberikan konsultasi atau saran perbaikan yang diperlukan manajemen.
  9. Melaksanakan kajian dan pengembangan organisasi SPI, pengembangan SDM, pengelolaan pendidikan SPI serta administrasi SDM, logistic dan kesekretariatan SPI.
  10. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama di SPI maupun bidang dan unit lainnya. Lembaga atau instansi/lembaga pengawasan lainnya, guna memperlancar pencapaian target yang ditetapkan, peningkatan kinerja SPI dan Perusahaan sesuai kewenangannya.
  11. Menindaklanjuti WBS dengan melakukan audit terhadap laporan pengaduan WBS untuk menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial dan citra perusahaan.
6. Carry out operational oversight and investigative audit functions.
  7. Ensuring that the Company's internal control system runs efficiently and effectively.
  8. Provide consultation or suggestions for improvements needed by management.
  9. Carry out SPI organizational studies and development, HR development, SPI education management and HR administration, SPI logistics and secretariat.
  10. Carry out coordination and cooperation in SPI unit and other fields and units as well as other supervisory institutions or agencies/institutions, in order to facilitate the achievement of set targets, and increase the performance of SPI and the Company according to their authority.
  11. Follow up on WBS by conducting an audit of WBS complaint reports to create a conducive climate and encourage reporting of matters that can cause financial and non-financial losses and the image of the Company.

### Kode Etik Audit Internal

Auditor Internal harus memiliki kode etik dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku yaitu:

### Internal Audit Code of Ethics

Internal Auditors must have a code of ethics in carrying out their duties in accordance with their profession and applicable standards, namely:

INTEGRITAS INTEGRITY	OBJEKTIVITAS OBJECTIVITY	KERAHASIAAN CONFIDENTIALITY	KOMPETENSI COMPETENCE
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pekerjaan audit internal dengan jujur, produktif, profesional dan tanggung jawab Perform internal audit work honestly, productively, professionally and responsibly</li> <li>Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan internal PT PLN Tarakan yang berlaku Comply with applicable laws and regulations and internal regulations of PT PLN Tarakan</li> <li>Tidak ikut serta dalam kegiatan yang tidak legal atau melakukan kegiatan yang dilarang oleh profesional Auditor Not participating in illegal activities or carrying out activities prohibited by the auditor's professionalism</li> <li>Menghormati dan berkontribusi pada tujuan hukum dan etika yang ditetapkan PT PLN Tarakan Respect and contribute to the legal and ethical objectives set by PT PLN Tarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi penilaian Auditor Not participating in activities that may affect the Auditor's assessment</li> <li>Tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pertimbangannya profesionalnya Do not accept anything in any form that may affect professional judgment</li> <li>Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya dalam melaksanakan tugasnya dan jika dilaporkan dapat merugikan PLN Disclose all important facts that are known in carrying out their duties and if reported can be detrimental to PLN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bijaksana dalam menggunakan dan melindungi informasi yang didapat dalam melakukan pekerjaan Wise in using and protecting information obtained in doing work</li> <li>Tidak menggunakan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan sendiri dengan cara yang tidak legal atau tidak berjalan dengan tujuan hukum dan etika di PLN Tarakan Do not use the information obtained in carrying out their duties for their own interests in a way that is not legal or does not work with legal and ethical objectives at PLN Tarakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan audit pada objek yang sesuai keterampilan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki dalam melaksanakan audit Conduct audits on objects that are in accordance with the skills, knowledge, expertise and experience possessed in carrying out audits</li> <li>Melaksanakan audit sesuai dengan Piagam dan Pedoman Audit Internal PLN yang sejalan dengan Standar Profesi Audit Internal Carry out audits in accordance with the PLN Internal Audit Charter and Guidelines in line with the Internal Audit Professional Standards</li> <li>Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan untuk tujuan peningkatan kualitas dan efisiensi kerja Improving competency through continuing professional education for the purpose of improving work quality and efficiency</li> </ul>

## KODE ETIK

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

PLNT menyadari bahwa setiap strategi dan aktivitas bisnis akan selalu dihadapkan pada berbagai risiko yang harus dikelola dan dimitigasi agar visi dan misi perusahaan tercapai. Pengelolaan risiko dilakukan agar Perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian dalam setiap aktivitas yang dilakukan dengan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pada tahun 2021, PLNT memperbarui kebijakan Manajemen Risiko dengan Peraturan Direksi Nomor: 0019.P/DIR/2021 Tanggal 29 September 2021 Tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi. Pedoman ini dimaksudkan antara lain untuk memastikan bahwa dalam menjalankan proses pengambilan keputusan, seluruh jajaran manajemen serta anak perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko.

### Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko PLNT disusun berdasarkan kerangka tata kelola manajemen risiko terintegrasi. Manajemen risiko terintegrasi adalah manajemen risiko yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, dan personel lainnya, diaplikasikan dalam penyusunan strategi, diterapkan diseluruh perusahaan, dan dirancang untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko agar tetap berada dalam selera risiko perusahaan, sehingga diperoleh jaminan yang *reasonable* atas pencapaian tujuan perusahaan.

Manajemen risiko terintegrasi diterapkan pada:

1. Proses pengambilan keputusan
2. Proses perencanaan dan pencapaian sasaran strategis dan operasional
3. Penerapan sistem manajemen
4. Aspek kepatuhan
5. Segenap proses bisnis Perusahaan
6. Proses penyusunan kebijakan/regulasi Perusahaan

PLNT realizes that every business strategy and activity will always face various risks that must be managed and mitigated to achieve the Company's vision and mission. Risk management is carried out so that PLNT remains within the corridor of prudent business management in every activity carried out by always complying with statutory provisions and implementing good corporate governance.

In 2021, PLNT updated its risk management policy with the Board of Directors' regulation Number: 0019.P/DIR/2021 dated 29 September 2021 concerning General Guidelines for Integrated Risk Management. This guideline is intended, among other things, to ensure that in carrying out the decision-making process, all levels of management and subsidiary always consider aspects of risk management.

### Risk Management Policy

PLNT's risk management policy is based on an integrated risk management governance framework. Integrated risk management is risk management carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors, management, and other personnel, applied in the preparation of strategies, implemented throughout the Company, and designed to identify and manage risks so that they remain within the Company's risk appetite, so that reasonable guarantees are obtained on the achievement of Company goals.

Integrated risk management is applied to:

1. Decision making process
2. The process of planning and achieving strategic and operational goals.
3. Application of management systems.
4. Compliance aspect.
5. All the Company business processes. and
6. The process of compiling Company policies/regulations.

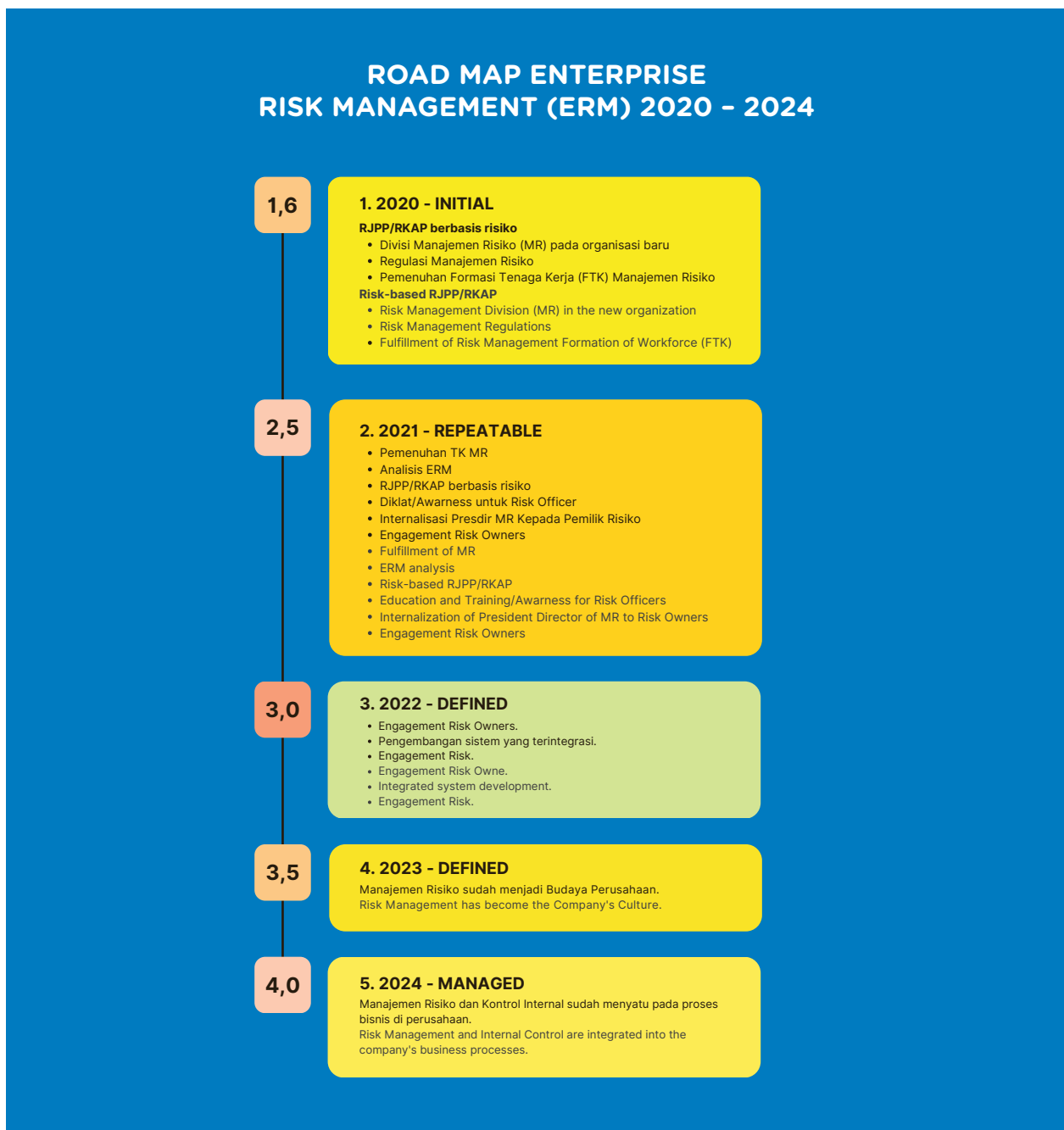


Secara umum, kebijakan manajemen risiko PLNT disusun dengan mengadopsi standar Nasional Indonesia SNI 8615:2018 Manajemen Risiko\_Pedoman, yang diadopsi dari ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*.

In general, PLNT risk management policies are prepared by adopting the Indonesian National standard SNI 8615:2018 Risk Management\_Guidelines, which are adopted from ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines.

Manajemen Risiko PLNT direncanakan dikembangkan melalui berbagai tingkat tahapan kematangan, yaitu dimulai pada tahun 2020 pada tingkat *initial*, tahun 2021 tingkat *repeatable*, tahun 2022 dan tahun 2023 tingkat *defined*, dan tahun 2024 tingkat *managed* yang merupakan tingkatan kematangan penerapan manajemen risiko tertinggi.

PLNT Risk Management is planned to be developed through various levels of maturity stages, namely starting in 2020 at the initial level, in 2021 at the repeatable level, in 2022 and 2023 at the defined level, and in 2024 at the managed level which is the highest maturity level of risk management implementation.



## Struktur Organisasi Unit Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko di PLNT dilakukan oleh Sub Bidang Manajemen Risiko yang berada dibawah Divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Untuk menunjang pelaksanaan manajemen risiko, PLNT telah menetapkan *risk officer* disetiap proses bisnis yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan melakukan pemantauan risiko yang menjadi tanggung jawab bidangnya.

### Peran Satuan Kerja Manajemen Risiko

1. Sebagai penanggung jawab penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi perusahaan sesuai dengan desain kerangka kerja dan tata kelola Risiko, beserta upaya pengembangannya.
2. Sebagai pendamping dan *Checker/Reviewer*, dan *Approval* sesuai mekanisme pendelegasian wewenang terhadap penilaian Risiko maupun tindak lanjut Risiko perusahaan.
3. Sebagai pemberi masukan terhadap penilaian Risiko maupun tindak lanjut Risiko yang dijalankan oleh *Risk Leader* dan *Risk Champion* di Kantor Pusat, Unit Region dan Anak Perusahaan.

### Kewenangan Unit Manajemen Risiko

Unit manajemen Risiko pada PLNT memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengusulkan pembentukan entitas kerja untuk membantu Direksi dalam hal mengkoordinasikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan untuk disetujui Direktur Pembina Sub Bidang Manajemen Risiko.
2. Mengusulkan rumusan arahan strategis penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan maupun tata kelola risiko perusahaan untuk disetujui Direktur Pembina Sub bidang Manajemen Risiko.

## Organizational Structure of the Risk Management Unit

Risk management at PLNT is carried out by the Risk Management Sub-Division under the Legal, Compliance and Risk Management Division. To support the implementation of risk management, PLNT has appointed a risk officer in each business process responsible for managing risk and monitoring risk, which are their responsibility.

### The Role of the Risk Management Work Unit

1. As the person in charge of implementing the Company's Integrated Risk Management in accordance with the risk design framework and governance, along with its development efforts.
2. As a companion and *Checker/Reviewer*, and *Approval* according to the mechanism for delegating authority to Risk assessment and follow-up on Company Risks.
3. As a provider of input on Risk assessment and follow-up of Risks carried out by Risk Leaders and Risk Champions at the Head Office, Region Units and Subsidiaries.

### Authority of the Risk Management Unit

The Risk management unit at PLNT has the following authorities:

1. Propose the establishment of a work entity to assist the Board of Directors in terms of coordinating the implementation of the Company's Integrated Risk Management to be approved by the Supervisory Director of the Risk Management Sub-Division.
2. Propose the formulation of strategic directions for implementing the Company's Integrated Risk Management and corporate risk management to be approved by the Director of Trustees for the Risk Management sub-division.

3. Mengusulkan kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk di dalamnya kriteria Risiko perusahaan untuk disetujui Direktur Pembina Sub bidang manajemen risiko.
  4. Menyediakan rumusan target efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi maupun praktik pengelolaan Risiko yang dijalankan PLNT untuk disetujui Direktur Pembina Sub bidang Manajemen risiko.
  5. Melaksanakan evaluasi terhadap capaian kinerja pengelolaan Risiko secara berkala, serta pengembangan berkelanjutan Manajemen Risiko Terintegrasi.
  6. Meminta informasi dari para pihak internal PLNT untuk kebutuhan penyusunan kajian Risiko, perumusan laporan Profil Risiko, dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan untuk dilaporkan kepada Direktur Pembina Sub bidang manajemen risiko serta informasi lain yang dibutuhkan Direktur Pembina Sub bidang Manajemen Risiko dalam menjalankan perannya.
  7. Merancang program peningkatan kapabilitas internal di bidang Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya kesadaran dan budaya Risiko dalam menjalankan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, serta tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai kebutuhan perusahaan bersama fungsi kerja terkait.
3. Propose policies and strategies for implementing Integrated Risk Management, including the criteria for corporate risk for approval by the Director of Trustees for the risk management sub-division.
  4. Provide formulation of targets for the effectiveness of the implementation of Integrated Risk Management and risk management practices carried out by the Company for approval by the Director of Trustees for the Risk Management Sub-sector.
  5. Carry out periodic evaluations of the achievement of Risk management performance, as well as the continuous development of Integrated Risk Management.
  6. Request information from internal PLNT parties for the need to prepare Risk studies, formulate Risk Profile reports, and the effectiveness of The Company risk management to be reported to the Director incharge of the risk management sub-sector as well as other information needed by the Director in charge of the Risk Management Sub-sector in carrying out its role.
  7. Designing an internal capability improvement program in Risk Management, including Risk awareness and culture in implementing Integrated Risk Management, as well as the maturity level of implementing Integrated Risk Management according to the needs of the Company and related work functions.

### Profil Risiko Perusahaan Tahun 2021

Pada tahun 2021, PLNT mengidentifikasi sepuluh risiko utama yang dapat menghambat pencapaian target tahun 2021. Proses Manajemen risiko perusahaan dilakukan melalui proses analisis ruang lingkup, konteks, dan kriteria risiko perusahaan. Kemudian dilakukan identifikasi, evaluasi, dan pengukuran risiko untuk menentukan risiko utama perusahaan.

Risiko-Risiko utama PLNT tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Company Risk Profile 2021

In 2021, PLNT identified ten key risks that could hinder the achievement of the 2021 target. The Company's risk management process is carried out through an analysis process of the Company's scope, context, and risk criteria. Henceforth, perform identification, evaluation, and risk measurement to determine the Company's key risks.

The Key risks of PLNT in 2021 are as follows:

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk
1	Risiko Ketersediaan Likuiditas Liquidity Availability Risk	Ketersediaan Likuiditas tidak terpenuhi Incomplete Liquidity Availability
2	Risiko Ekspektasi Pelanggan Customer Expectation Risk	Pelayanan Pelanggan Belum Optimal Customer service has not been optimal
3	Risiko Kualitas Layanan Pelanggan Customer Service Quality Risk	Kualitas layanan ketenagalistrikan belum sesuai ekspektasi pelanggan The quality of electricity service has not met the customer's expectations
4	Risiko Kualitas Layanan Pelanggan Customer Service Quality Risk	Performa keandalan layanan ketenagalistrikan tidak optimal Performance reliability of electricity services is not optimal
5	Risiko Kelayakan Proyek Project Feasibility Risk	Terkendalanya penambahan kontrak layanan tenaga listrikan dalam mendukung penambahan pendapatan Constraints in the addition of electricity service contracts in support of additional revenue
6	Risiko Pendanaan Korporasi Corporate Financing Risk	Efisiensi operasional tidak efektif. Operational efficiency is not effective.
7	Risiko Keselamatan Kerja Occupational Safety Risk	Terjadi Kecelakaan Kerja Work Accident Occurs
8	Risiko Kompetensi SDM Human Resources Competency Risk	Pelaksanaan Sertifikasi tenaga alih daya belum optimal The implementation of outsourcing certification has not been optimal
9	Risiko Tuntutan Hukum Risk of Lawsuits	Tuntutan hukum meningkat dan hubungan industrial buruk Lawsuits increased, and industrial relations soured
10	Risiko Obsolete Teknologi Technology Obsolete Risks	Sistem teknologi informasi kurang memadai Inadequate information technology systems

### Komitmen Menerapkan Budaya Risiko

Untuk memastikan bahwa manajemen risiko di implementasikan dan dipahami oleh seluruh jajaran manajemen, PLNT melakukan berbagai program untuk mengembangkan budaya risiko yang antara lain:

- a. Melakukan Sertifikasi Manajemen Risiko Level QRMO, QRMA, QRMP dan QRGF yang berlangsung di bulan Maret 2021 dan 28 pegawai sudah tersertifikasi manajemen risiko.

### Commitment to Implement a Risk Culture

To ensure that risk management is implemented and understood by all levels of management, PLNT carries out various programs to develop a risk culture which include:

- a. Conducted QRMO, QRMA, QRMP and QRGF Level Risk Management Certification which took place in March 2021 and 28 employees have been certified in risk management.

- b. Diklat *Awareness* Manajemen Risiko, Kegiatan diklat awareness implementasi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan dilaksanakan pada 18-19 Februari 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat maturitas implementasi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan. Kegiatan ini dihadiri oleh *risk owner* dan *risk officer* masing-masing bidang.
- b. Risk Management Awareness Training, Awareness training activities for the implementation of risk management within the Company were carried out on 18-19 February 2021. This activity aims to determine the maturity level of risk management implementation within the Company. This activity was attended by risk owners and risk officers for each field.

## PEDOMAN ETIKA PERILAKU

### Pedoman Etika Perilaku

Dalam upaya untuk lebih meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) PLNT telah diperbarui pada tahun 2020, guna menyelaraskan dengan perkembangan hukum, sosial, norma dan bisnis yang terus berkembang.

Pedoman Etika Perilaku mengikat bagi seluruh insan PLNT sebagai acuan dalam berperilaku, termasuk dalam mengambil keputusan sebagai entitas bisnis dan sebagai insan perusahaan. Pedoman Etika Perilaku tidak hanya sebatas kebijakan perusahaan tetapi juga harus dijiwai sehingga mencerminkan keteladanan pada lingkungan perusahaan maupun dalam kehidupan sosial bermasyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan citra perusahaan.

#### Pokok - Pokok Etika Perilaku

Pedoman Etika Perilaku PLNT mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika usaha adalah standar perilaku usaha yang diterapkan perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan karyawan, pelanggan, mitra kerja, pesaing, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

Etika kerja adalah standar perilaku kerja yang digunakan oleh insan PLNT dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama perusahaan, maupun dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja. Dalam Etika kerja diatur antara lain mengenai etika dalam bekerja, dan kepatuhan terhadap hukum.

To further enhance the application of the principles of good corporate governance, the PLNT Code of Conduct has been updated in 2020 to align with the ever-evolving legal, social, norms, and business developments.

The Code of Conduct is binding for all PLNT personnel as a reference in behaving, including making decisions as a business entity and as Company personnel. The Code of Conduct is not only limited to Company policy. Still, it must also be inspired to reflect exemplary behavior in the Company environment and social life, which is expected to improve the performance and image of the Company.

#### Principles of the Code of Conduct

The PLNT Code of Conduct includes Business Ethics and Work Ethics. Business ethics are standards of business behavior that are applied by the Company as a business entity in interacting and dealing with employees, customers, partners, competitors, government and other stakeholders.

Work ethics are standards of work behavior used by PLNT personnel in carrying out tasks for and on behalf of the Company, as well as in interacting with fellow co-workers. The work ethic regulates, among other things, ethics in work and compliance with the law.



## Sosialisasi Pedoman Etika Perilaku

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Etika Perilaku PLNT, upaya ini dilakukan untuk memperkenalkan, menyebarluaskan Informasi mengenai Pedoman Etika Perilaku kepada seluruh Insan PLNT maupun pihak eksternal perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman ini.

Sosialisasi Pedoman Etika Perilaku PLNT dilakukan antara lain melalui:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perilaku kepada seluruh Insan PLNT dan pihak eksternal perusahaan serta melakukan penyegaran secara berkala.
2. Setiap Pegawai harus menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan secara periodik.
3. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada seluruh karyawan PLNT baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

## Dissemination of the Code of Conduct

Socialization is an important stage of implementing the Company's Code of Conduct. This effort is made to introduce, and disseminate information regarding the Code of Conduct to all PLNT personnel and external parties of the Company with the aim that each individual understands and understands and can implement these guidelines.

Dissemination of PLNT's Code of Conduct is carried out, among others, through:

1. Dissemination of the Code of Conduct to all PLNT personnel and external parties of the Company and conducting periodic refreshments.
2. Every employee must sign a commitment statement form to comply and implement it periodically.
3. Evaluate the achievement or understanding of all PLNT employees both during orientation and during work.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

PLNT telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) melalui Edaran Direksi Nomor: 008.E/Dir-TRK/2020 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PLNT. Implementasi WBS merupakan salah bentuk penguatan penerapan GCG di perusahaan, khususnya sebagai salah satu cara untuk mencegah penyalahgunaan wewenang termasuk korupsi, suap, dan praktik-praktik kecurangan lainnya yang dilakukan oleh seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan. WBS akan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor, sehingga diharapkan akan mendorong dilaporkannya dugaan tindak pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

The PLNT has implemented a Whistleblowing System (WBS) through Board of Directors Circular Number: 008.E/Dir-TRK/2020 concerning the PLNT Whistleblowing System. WBS implementation is a form of strengthening the implementation of GCG in the Company, particularly as a way to prevent abuse of authority including corruption, bribery and other fraudulent practices committed by all employees within the Company. The WBS will guarantee confidentiality and protection for reporters, so is hoped that this will encourage reports of alleged violations that have occurred within the Company.

## Pihak Pengelola Whistleblowing System

Dalam upaya menerapkan WBS secara terstruktur dan efektif, Direksi membentuk Tim Pengelola *Whistleblowing System* (WBS) atau disebut “Tim WBS” yang beranggotakan perwakilan dari bidang Kepatuhan, Satuan Pengawasan Internal (SPI), Sumber Daya Manusia (SDM) dan pihak lain yang dipandang perlu, dengan ketua Tim WBS adalah Kepala Bidang Kepatuhan. Tim WBS PLNT telah dibentuk pada tahun 2020 melalui Keputusan Direksi Nomor: 003.K/Dir-TRK/2020 tentang Tim Pengelola *Whistleblowing System* (WBS).

Tugas dari Tim WBS adalah:

- a. Melakukan pemantauan dan menerima pelaporan WBS.
- b. Melakukan evaluasi terhadap pelaporan WBS.
- c. Membuat berita acara evaluasi.
- d. Memberikan konsultasi, dan
- e. Membuat laporan kepada Direksi.

## Penanganan Pengaduan

Mekanisme penyampaian pelaporan dalam *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

1. Laporan disampaikan melalui saluran khusus, yaitu email ke [wbs@pln-t.co.id](mailto:wbs@pln-t.co.id) atau <https://103.107.100.239/portal/> atau mengirimkan surat tertulis dialamatkan ke Kantor Pusat PLNT.
2. Tim WBS melakukan administrasi dan evaluasi awal serta membuat berita acara hasil evaluasi untuk diserahkan kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama sesuai dengan pihak yang dilaporkan melakukan dugaan pelanggaran.
3. Direktur Utama atau Komisaris Utama melakukan penelaahan untuk memutuskan tindak lanjut atas laporan dugaan pelanggaran tersebut, yaitu:
  - a. dihentikan atau dinyatakan selesai karena pengaduan tidak terbukti atau tidak benar, atau

## Whistleblowing Manager

In an effort to implement the WBS in a structured and effective manner, the Board of Directors formed a Whistleblowing System Management Team (WBS) or the so-called “WBS Team” consisting of representatives from the Compliance sector, the Internal Oversight Unit (SPI), Human Resources (HR) and other parties deemed necessary, with the WBS Team leader being the Head of Compliance. The PLNT WBS team was formed in 2020 through Board of Directors Decree Number: 003.K/Dir-TRK/2020 concerning the Whistleblowing System (WBS) Management Team.

The duties of the WBS Team are:

- a. Monitor and receive WBS reports.
- b. Evaluate the WBS reporting.
- c. Make an evaluation event report.
- d. Providing consultations, and
- e. Make a report to the Board of Directors.

## Whistleblowing Handling

The reporting mechanism in the whistleblowing system is as follows:

1. Reports are submitted through a special channel, namely email to [wbs@pln-t.co.id](mailto:wbs@pln-t.co.id) or <https://103.107.100.239/portal/> or sending a written letter addressed to PLNT Headquarters.
2. The WBS team carries out initial administration and evaluation and prepares minutes of evaluation results to be submitted to the President Director or President Commissioner according to the party who is reported to have committed an alleged violation.
3. The President Director or President Commissioner conducts a review to decide on a follow-up action on the alleged violation report, namely:
  - a. terminated or declared completed because the complaint is unproven or untrue, or

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. menugaskan dilakukannya investigasi atas laporan dugaan pelanggaran tersebut.</li> </ul> <p>4. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu paling lambat 90 hari dan dapat diperpanjang jika diperlukan.</p> <p>5. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti.</li> <li>b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti terkait dengan pelanggaran administratif.</li> <li>c. Meneruskan tindak pidana kepada Aparat Penegak Hukum.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. assigned an investigation into the report of the alleged violation.</li> </ul> <p>4. The investigation report is completed within 90 days at the latest and can be extended if necessary.</p> <p>5. Based on the investigation report, the President Director or President Commissioner decides:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Violation reports are closed, if not proven.</li> <li>b. Imposing sanctions in accordance with applicable regulations, if proven related to administrative violations.</li> <li>c. Forwarding criminal acts to Law Enforcement Officials.</li> </ul> |
|--|---|

### Perlindungan bagi Pelapor

Pedoman WBS PLNT memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan bagi pelapor pengaduan sebagai berikut:

### Whistleblower Protection

The Company WBS Guidelines provide guarantees of protection and confidentiality for reporter as follows:

1	Melindungi kerahasiaan identitas pelapor Protect the confidentiality of the reporter's identity
2	Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor/ lembaga pelapor Protection against countermeasures from reported party or reporting institution
3	Perlindungan dari tindakan internal PLNT: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan</li> <li>2. Penundaan kenaikan pangkat/jabatan</li> <li>3. Pemecatan</li> <li>4. Gugatan hukum</li> <li>5. Harta benda hingga tindakan fisik</li> <li>6. Perlindungan dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor</li> </ul> Protection from PLNT internal actions: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pressure</li> <li>2. Postponement of promotions/ positions</li> <li>3. Dismissal</li> <li>4. Lawsuit</li> <li>5. Property to physical action</li> <li>6. The protection can be extended to family members of the reporter</li> </ul>

### Sosialisasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di seluruh organisasi, Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, diantaranya melalui penempatan poster di sekitar lingkungan kerja dan *e-mail blast* kepada jajaran Insan PLNT. Perusahaan juga melakukan sosialisasi melalui diskusi umum dengan seluruh insan PLNT.

### Sanksi dan Tindak lanjut Tahun 2021

Pada tahun 2021 Tim WBS tidak menerima pelaporan dugaan pelanggaran.

### Whistleblowing System Dissemination

In order to increase understanding of the Whistleblowing System Policy (WBS) throughout the organization, the Company consistently and continuously conducts outreach in various ways, including by placing posters around the work environment and e-mail blasts to PLNT personnel. The Company also conducts outreach through general discussions with all PLNT employees.

### Sanctions and Follow-up in 2021

In 2021 the WBS Team did not accept reports of alleged violations.

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI

### Gratuity Control

PLNT berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis yang bersih, sehat, dan bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Sebagai salah satu wujud komitmen ini, PLNT telah menerbitkan Peraturan Direksi Nomor 0005.P/DIR-TRK/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PLNT. Pada prinsipnya peraturan ini melarang seluruh insan PLNT untuk menerima atau memberikan gratifikasi. Pelanggaran atas hal ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku.

### Unit Pengendali Gratifikasi

Pengelolaan pengendalian gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang bertanggung jawab kepada Direksi. UPG di PLNT dibentuk melalui Peraturan Direksi no. 0005.P/DIR-TRK/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PLNT. Secara berkala UPG berkoordinasi dan menyampaikan laporan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi.

### Tugas Unit Pengendali Gratifikasi

Tugas UPG adalah sebagai berikut:

PLNT is committed to carrying out business activities that are clean, healthy, and free from all forms of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). As a form of this commitment, PLNT has issued Board of Directors Regulation Number 0005.P/DIR-TRK/2021 concerning Guidelines for Gratification Control at PLNT. In principle, this regulation prohibits all PLNT personnel from receiving or giving gratuities. Violation of this matter will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations and Company regulations.

### Gratuity Control Unit

Management of gratification control is carried out by the Gratuity Control Unit (UPG) that is responsible to the Board of Directors. UPG in PLNT is formed through Board of Directors' Regulations No. 0005.P/DIR-TRK/2021 concerning Guidelines for Control Gratification in the PLNT Environment. Periodically UPG coordinates and submits gratuity reporting to the Corruption Eradication Commission.

### Duties of Gratuity Control Unit

UPG's duties are as follows:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan gratifikasi dari Pegawai Perusahaan.</li> <li>2. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penolakan gratifikasi dari Pegawai Perusahaan.</li> <li>3. Meneruskan laporan gratifikasi yang memenuhi kriteria wajib dilaporkan kepada KPK paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan laporan gratifikasi.</li> <li>4. Melaporkan rekapitulasi laporan gratifikasi secara periodik setiap semester kepada KPK.</li> <li>5. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dan usulan kebijakan Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi Perusahaan.</li> <li>6. Melakukan sosialisasi ketentuan Gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal di lingkungan Perusahaan.</li> <li>7. Melakukan pemeliharaan barang Gratifikasi sampai dengan adanya penetapan status barang tersebut dan melakukan pemetaan titik rawan penerimaan dan pemberian gratifikasi.</li> <li>8. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengendalian gratifikasi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Receive, analyse, and administer gratuity acceptance reports from the Company employees.</li> <li>2. Receiving, analysing, and administering gratuity rejection reports from the Company employees.</li> <li>3. Forward the gratuity report that meets the mandatory criteria to be reported to the KPK no later than 20 (twenty) working days from the date of receipt of the gratuity report.</li> <li>4. Periodically, every Semester, reporting the recapitulation of gratuity reports to the KPK.</li> <li>5. Delivering the results of the management of reports on acceptance and rejection of gratuities and proposed Gratification Control policies to the Board of Directors of the Company.</li> <li>6. Dissemination of Gratification provisions to internal and external parties within the Company.</li> <li>7. Carry out maintenance of Gratification goods until the status of the goods is determined and map the prone points for receiving and giving gratuities.</li> <li>8. Perform monitoring and evaluation in order to control gratuities.</li> </ol> |
|--|---|

### Etika Gratifikasi

Setiap insan PLNT selama menjalankan kegiatan dalam lingkup pekerjaannya wajib menjunjung tinggi komitmen yang bebas dari segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi sesuai dengan standar etika tertinggi dengan mematuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Semua insan PLNT dan/atau keluarga dilarang menawarkan atau memberi suap dan gratifikasi dalam bentuk apapun kepada pemangku kepentingan, mitra kerja dan/atau sesama insan PLNT.
- b. Semua insan PLNT dilarang meminta dan menerima gratifikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dari pemangku kepentingan, mitra kerja dan/pihak karena jabatan insan PLNT dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas insan PLNT yang diterima dari dalam negeri maupun luar negeri dan yang

### Ethics in Gratuity

Every PLNT employee, while carrying out activities within the scope of work, must uphold the commitment to be free from all forms of fraud and acts of corruption in accordance with the highest ethical standards by complying with the following provisions:

- a. PLNT personnel and/or their families are prohibited from offering or giving bribes and gratuities in any form to stakeholders, work partners and/or fellow PLNT personnel.
- b. PLNT personnel are prohibited from asking for and receiving gratuities, either directly or indirectly, both from stakeholders, work partners and/parties because of the position of PLNT personnel and contrary to the obligations or duties of PLNT personnel received from within the country or abroad and those who



- dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.
- c. Semua insan PLNT dan/atau keluarga berpartisipasi dalam program pencegahan korupsi di lingkungan PLNT.
  - d. Semua insan PLNT dan/atau keluarga wajib melakukan penolakan secara sopan terhadap segala bentuk pemberian dan penerimaan atas gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pedoman gratifikasi.
  - e. Semua insan PLNT harus melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi atas penerimaan, permintaan dan/atau penolakan gratifikasi yang telah dilakukan.

### Upaya Meningkatkan Budaya Anti Gratifikasi

Dalam upaya meningkatkan budaya anti gratifikasi, PLNT telah mengimplementasikan COS (*Compliance Online System*) yang merupakan aplikasi di PORTAL Perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh insan PLNT. Dengan diimplementasikannya COS, maka setiap karyawan PLNT harus memberikan respon terhadap notifikasi yang diterima setiap awal bulan. Selain itu, PLNT juga meminta karyawan perusahaan dan pasangannya menandatangani Pakta Integritas.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran atas ketentuan mengenai gratifikasi secara konsisten juga merupakan upaya yang ditujukan untuk meningkatkan budaya anti gratifikasi. Kegiatan lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan budaya anti gratifikasi dengan melaksanakan webinar “Membangun Budaya Anti Gratifikasi” dengan narasumber PT. Kereta Api Indonesia yang dihadiri oleh seluruh insan PLNT, Anak Perusahaan, dan Seluruh Mitra Kerja pada bulan September 2021.

Program pengendalian gratifikasi juga telah mendiseminasikan pesan Anti Gratifikasi pada media sosial, banner di ruang kerja dan lobby kantor serta kendaraan bermotor.

### Sanksi dan Tindak Lanjut Laporan Gratifikasi

Selama tahun 2021 tidak ada laporan penerimaan ataupun penolakan gratifikasi yang diterima oleh UPG.

conducted using electronic means or without electronic means.

- c. PLNT personnel and/or their families participate in the corruption prevention program within the Company.
- d. PLNT personnel and/or families are required to politely refuse all forms of giving and receiving gratification that are not in accordance with the provisions of the gratification guidelines.
- e. PLNT personnel must report to the Gratuity Control Unit on receipt, request and/or rejection of gratuities that have been made.

### Efforts to Improve Anti-Gratification Culture

In an effort to increase the anti-gratification culture, PLNT has implemented the COS (*Compliance Online System*) which is an application on the Company PORTAL that can be accessed by all PLNT personnel. With the implementation of COS, every PLNT employee must respond to notifications received at the beginning of each month. Besides that, PLNT also asked the Company employees and their spouses to sign an Integrity Pact.

Consistently imposing sanctions on violations of the provisions regarding gratification is also an effort aimed at increasing an anti-gratification culture. Another activity carried out by the Company to improve the anti-gratification culture is by holding the webinar “Building an Anti-Gratification Culture” with PT. Kereta Api Indonesia which was attended by all PLNT personnel, Subsidiaries, and All Work Partners in September 2021.

The gratification control program has also disseminated Anti-Gratification messages on social media, banners in workspaces and office lobbies as well as on motorized vehicles.

### Sanctions and Follow-up of Gratification Reports

During 2021 there were no reports of acceptance or rejection of gratuities received by UPG.

# SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

## Anti-Bribery Management System

### Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Pada tahun 2020 PLNT telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta mendapatkan sertifikasi standar internasional SNI ISO 37001:2016 SMAP. Penerapan SMAP merupakan wujud komitmen PLNT untuk mencegah segala bentuk korupsi termasuk tindakan penyuapan dalam setiap kegiatan dan operasi, sehingga terwujud PLNT yang bersih dan berintegritas.

### Struktur Organisasi SMAP

Sebagai wujud implementasi SMAP, Perusahaan membentuk Struktur Organ SMAP berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 045.K/DIR-TRK/2020 tentang Pembentukan Struktur Organ SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan PLNT, sebagai berikut:

- a) Dewan pengarah: Direktur Utama
- b) Manajemen Puncak: Semua Direksi
- c) Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP): Divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

### Prinsip Pokok Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dengan penerapan SMAP ini, maka berarti PLNT berkomitmen untuk berikut ini:

- a) Menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi nilai integritas dan berpegang teguh pada pedoman *Good Corporate Governance (GCG)*. *Board Manual* dan Prinsip 4 NO's yaitu:
  - 1) *No Bribery* (tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan).
  - 2) *No Kickback* (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).

### Implementation of an Anti-Bribery Management System (SMAP)

In 2020 PLNT has implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) and received SMAP international standard certification SNI ISO 37001:2016. The implementation of the SMAP is a form of PLNT's commitment to preventing all forms of corruption, including bribery in every activity and operation of the Company, so that a clean and integrity PLNT is realized.

### SMAP Organization Structure

As a form of SMAP implementation, the Company established an SMAP Organ Structure based on Board of Directors Decree Number: 045.K/DIR-TRK/2020 concerning Establishment of SNI ISO 37001:2016 Organ Structure Anti-Bribery Management System PLNT, as follows:

- a) Steering board: the President Director
- b) Top Management: All the Board of Directors
- c) Anti-Bribery Compliance Function (FKAP): Legal, Compliance and Risk Management Division.

### Principles of the Anti-Bribery Management System

With the implementation of this SMAP, it means that PLNT is committed to the following:

- a) Running a business by upholding the value of integrity and adhering to the guidelines of *Good Corporate Governance (GCG)*. *Board Manual* and Principle 4 NO's namely:
  - 1) *No Bribery* (no bribes and extortion).
  - 2) *No Kickback* (no commissions, tokens of thanks in the form of money or other forms).

- |  |   |
|--|---|
| <p>3) <i>No Gift</i> (tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).</p> <p>4) <i>No Luxurious Hospitality</i> (tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan).</p>  | <p>3) No Gift (no gifts or gratuities that are contrary to the applicable rules and regulations).</p> <p>4) No Luxurious Hospitality (no excessive reception and entertainment).</p>  |
| <p>b) Selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, pedoman perilaku dan etika bisnis perusahaan.</p> <p>c) Menjalankan prinsip <i>zero tolerance</i> terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan.</p> <p>d) Tidak memperkenankan insan dan stakeholder perusahaan untuk melanggar kode etik perusahaan dan prinsip 4 NO's yang berkaitan dengan tugasnya di Perusahaan.</p> <p>e) Menghindari konflik kepentingan dan mengelola setiap konflik kepentingan yang menimbulkan risiko <i>fraud</i>.</p> <p>f) Mengajak insan Perusahaan dan stakeholder untuk selalu menerapkan prinsip 4 NO's dan pembangunan bisnis yang berintegritas di Perusahaan.</p> <p>g) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Komitmen Manajemen Anti Penyuapan dan setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>h) Bersedia mematuhi dan melaksanakan Komitmen Manajemen Anti Penyuapan dengan sungguh-sungguh.</p> | <p>b) Always strive to improve and improve every business process so that it is in line with the principles of GCG, the code of conduct and the Company's business ethics.</p> <p>c) Carry out the principle of zero tolerance for actions related to violations of laws and regulations.</p> <p>d) Do not allow member of the Company and Company stakeholders to violate the Company's code of ethics and the 4 NO's principles relating to their duties at the Company.</p> <p>e) Avoid conflicts of interest and manage any conflicts of interest that pose a risk of fraud.</p> <p>f) Invite PLNT personnel and stakeholders to always apply the 4 NO's principles and develop business with integrity at the Company.</p> <p>g) Supervise the implementation of the Anti-Bribery Management Commitment, and any violations will be subject to sanctions in accordance with Company regulations and applicable laws.</p> <p>h) Willing to comply and implement the Anti-Bribery Management Commitment seriously.</p> |

### Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Sosialisasi SMAP antara lain dilakukan melalui webinar/seminar dalam rangka implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

### Socialization of the Anti-Bribery Management System (SMAP)

SMAP socialization is carried out, among other things, through webinars/seminars in the context of implementing SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

# PENGADAAN BARANG DAN JASA

## Procurement of Goods & Services

Ketentuan pengadaan barang dan jasa PLNT diatur melalui Peraturan Direksi Nomor 0023.P/DIR-TRK/2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang or Jasa PLNT. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa ini memuat petunjuk teknis pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan agar proses pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel, sesuai dengan praktik terbaik.

Pedoman pengadaan barang dan jasa antara lain mengatur mengenai:

1. Ketentuan umum.
2. Perencanaan pengadaan barang/ jasa konstruksi/jasa lainnya.
3. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa konstruksi/jasa lainnya.
4. Perencanaan dan pelaksanaan pengadaan jasa konsultansi.
5. Pengadaan khusus.
6. Perjanjian/kontrak.
7. Pengendalian dan Pengawasan.

PLNT juga melakukan sosialisasi dengan pemasok terkait Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di Perusahaan. Dalam berbagai kesempatan, juga melakukan sosialisasi Peraturan Direksi no. 0005.P/DIR-TRK/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Perusahaan untuk menegaskan bahwa seluruh Insan PLNT berkomitmen tidak menerima hadiah atau imbalan dari pihak manapun termasuk dari pemasok. PLNT mewajibkan setiap mitra kerja untuk mendaftar secara elektronik. Sehubungan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 PLNT meminta mitra kerja menandatangani Pakta Integritas sebagai bukti dukungan terhadap penerapan SMAP di lingkungan Perusahaan.

Provisions for the procurement of PLNT goods and services are regulated through Director Regulation Number 0023.P/DIR-TRK/2020 concerning Guidelines for the Procurement of PLNT Goods/Services. This Guidelines for Procurement of Goods or Services contains technical instructions for procuring goods and services within the Company environment so that the process of procuring goods and services can be carried out efficiently, effectively, transparently, and accountably, as per the best practices.

The guidelines for the procurement of goods and services, among others, regulate the following:

1. General provisions.
2. Procurement planning for goods/ construction services/ other services.
3. Procurement of goods/construction services/otherservices.
4. Planning and procurement of consulting services.
5. Special procurement.
6. Agreements/contracts.
7. Control and Supervision.

PLNT also socializes with suppliers regarding the Guidelines for the Procurement of Goods and Services that apply to the Company. On various occasions, the Company has also socialized Board of Directors' Regulation no. 0005.P/DIR-TRK/2021 concerning Guidelines for Gratification Control in the PLNT Environment to emphasize that all PLNT personnel are committed not to receiving gifts or rewards from any party including from suppliers. PLNT requires every work partner to register electronically. In connection with the implementation of the SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System, PLNT asks partners to sign an Integrity Pact as proof of support for the implementation of SMAP within the Company.

## Etika Pengadaan

- a. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggungjawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan Pengadaan Barang/Jasa.
- b. Bekerja secara profesional, mandiri, dan menjagakerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan Pengadaan Barang dan Jasa.
- c. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat.
- d. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak.
- e. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) para pihak yang terkait dalam proses Pengadaan Barang/Jasa, baik langsung maupun tidak langsung, yang merugikan kepentingan Pengguna Barang/Jasa.
- f. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam Pengadaan Barang/Jasa.
- g. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan.
- h. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa.

## Kriteria dan Proses Seleksi Pemasok

PLNT menyediakan informasi terkait kriteria, panduan dan seleksi pemasok secara rinci yang dimuat dalam situs web perusahaan pada eproc website pln.co.id yang dapat dengan mudah diakses oleh publik.

## Procurement Ethics

- a. Carry out tasks in an orderly manner, accompanied by a sense of responsibility to achieve the smoothness and accuracy of achieving the objectives of the Procurement of Goods/Services.
- b. Work professionally, independently, and maintain the confidentiality of information which by its nature must be kept confidential to prevent irregularities in the Procurement of Goods and Services.
- c. Do not influence each other directly or indirectly to prevent and avoid unfair competition.
- d. Accept and be responsible for all decisions made in accordance with the agreement of the parties.
- e. Avoid and prevent the occurrence of conflicts of interest (conflict of interest) of the parties involved in the process of Procurement of Goods/Services, either directly or indirectly, which is detrimental to the interests of the Users of the Goods/ Services.
- f. Avoid and prevent the occurrence of waste and leakage of Company finances in the Procurement of Goods/ Services.
- g. Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion with the aim of personal gain, group or other parties that directly or indirectly harm the Company. and
- h. Not accepting, not offering or not promising to give or receive gifts, rewards of any kind to anyone who is known or reasonably suspected to be related to the Procurement of Goods/Services.

## Supplier Criteria and Selection Process

PLNT provides detailed information regarding criteria, guidelines, and supplier selection which is posted on the website Companies on the pln.co.id eproc website can be easily accessed by the public.



# Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

## Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN)

### Kebijakan Penyampaian LHKPN

Sebagai komitmen PLNT untuk mendukung penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, PLNT memiliki kebijakan mengenai penyampaian dan pengelolaan LHKPN melalui Peraturan Direksi Nomor 0021.P/DIR/2021 tentang Standar Operasi Prosedur Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN Nomor 0074.P/DIR/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dibuat berdasarkan Peraturan KPK Nomor 7 tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Secara umum Kebijakan Direksi tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tersebut mengatur mengenai cara penyampaian LHKPN, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai yang tidak melaporkan LHKPN.

### Pengelola LHKPN

Pengelola LHKPN terdiri dari Administrator Instansi dan Administrator Unit Kerja. Administrator Instansi ditetapkan sebagai Admin Pengelola LHKPN dengan tugas dan tanggung jawab:

### LHKPN Submission Policy

As PLNT's commitment to supporting the administration of a country that is clean and free from Corruption, Collusion, and Nepotism, PLNT has a policy regarding the submission and management of LHKPN through Board of Directors Regulation Number 0021.P/DIR/2021 concerning Standard Operating Procedures for Managing State Officials' Wealth Reports (LHKPN). This policy refers to the Regulation of the Board of Directors of PT PLN Number 0074.P/DIR/2017 concerning Guidelines for State Officials' Wealth Reports (LHKPN), which was made based on KPK Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Assets.

In general, the Board of Directors' Policy regarding the Guidelines for State Officials' Wealth Reports (LHKPN) regulates how to submit LHKPN, LHKPN management, Employees who are required to submit LHKPN, and sanctions for employees who do not report LHKPN.

### LHKPN Manager

LHKPN managers consist of Agency Administrators and Work Unit Administrators. The institution Administrator is designated as LHKPN Management Admin with the duties and responsibilities:

1. Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis, dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengelolaan LHKPN.
2. Mensosialisasikan pemahaman tentang pedoman LHKPN, dan memfasilitasi penerusan laporan LHKPN ke Komisi Pemberantasan Korupsi
3. Melakukan koordinasi, konsultasi, dan surat-menyurat kepada KPK atas nama Perusahaan dalam pelaksanaan Pelaporan LHKPN
4. Memantau kepatuhan Wajib LHKPN dalam pelaporan LHKPN
5. Memfasilitasi pengumuman LHKPN
6. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada kepala divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan terkait kepatuhan pelaporan LHKPN
7. Melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas dari Pelaporan LHKPN
8. Mengkoordinasikan alur kerja dari semua Admin Unit, dan memonitor pelaksanaannya.

Administrator Unit Kerja ditunjuk oleh Direksi untuk membantu Administrator Instansi dengan tugas dan Tanggung Jawab sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan pemahaman serta teknik pelaporannya sesuai pedoman LHKPN kepada Wajib LHKPN, di lingkungan masing-masing unit kerja
- b. Meng-update data Wajib LHKPN, menerima laporan LHKPN, dan memfasilitasi penerusan laporan LHKPN ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- c. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada Administrator Instansi atas nama Perusahaan dalam pelaksanaan laporan LHKPN
- d. Monitoring dan evaluasi kepatuhan Wajib LHKPN pada perusahaan dalam pelaporan LHKPN
- e. Menerima konsultasi dan memfasilitasi pengumuman LHKPN Wajib LHKPN di perusahaan.

1. Prepare a set of regulations, technical instructions, and other similar requirements to support the implementation of LHKPN management.
2. Promote understanding of LHKPN guidelines, and facilitate forwarding of LHKPN reports to the Corruption Eradication Commission
3. Coordinating, consulting, and correspondence to the KPK on behalf of PLNT in LHKPN Reporting
4. Monitoring LHKPN Compulsory compliance in LHKPN reporting
5. Facilitating the announcement of LHKPN
6. Provide follow-up recommendations to the head of the Risk Management and Compliance division regarding compliance with LHKPN reporting
7. Monitor and evaluate the effectiveness of LHKPN Reporting
8. Coordinates the workflow of all Admin Units, and monitors its implementation.

Work Unit Administrator appointed by the Board of Directors to assist the Institution Administrator with the following duties and responsibilities:

- a. Disseminate the understanding and reporting techniques according to the LHKPN guidelines to the LHKPN mandatory-reporters, within each work unit
- b. Updating LHKPN mandatory data, receiving LHKPN reports, and facilitating the forwarding of LHKPN reports to the Corruption Eradication Commission (KPK)
- c. Coordinate, consult and write letters to Institution Administrator on behalf of the Company in implementing the LHKPN report
- d. Monitoring and evaluation of the compliance of LHKPN mandatory-reporters within the Company LHKPN report
- e. Receive consultations and facilitate the announcement of Mandatory LHKPN in the Company.

## Wajib Laporkan LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pegawai PLNT yang Wajib Laporkan LHKPN adalah:

1. Pegawai PLNT pada jenjang jabatan struktural yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah, dan Manajemen Dasar.
2. Pegawai PLNT pada jenjang jabatan fungsional yang meliputi Fungsional 1, Fungsional 2, dan Fungsional 3.
3. Pejabat PLNT Perencana Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Pengadaan.

## Penyampaian LHKPN 2021

Pada tahun 2021, penyampaian LHKPN PLNT telah dilakukan secara tepat waktu oleh 56 wajib LHKPN yang merupakan seluruh jumlah dari wajib LHKPN di PLNT.

## Mandatory LHKPN Report

Based on the Policy for Submission and Management of State Officials' Wealth Reports, PLNT employees who are Mandatory to report LHKPN are:

1. PLNT employees at structural position levels which include Upper Management, Middle Management, and Basic Management.
2. PLNT employees at the functional position level which includes Functional 1, Functional 2, and Functional 3.
3. PLNT Procurement Planning Officer and Procurement Executing Officer.

## Submission of the 2021 LHKPN

In 2021, the submission of LHKPN PLNT was carried out in a timely manner by 56 LHKPN mandatory-reporters, which is the entire number of LHKPN mandatory-reporters in PLNT.



# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## Access to Company Information and Data

Sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi, PLNT menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan memperoleh berbagai informasi terkait aktivitas dan kinerja perusahaan agar mengetahui kondisi perusahaan secara jelas dan terbuka. PLNT memiliki beragam sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya adalah:

As an implementation of the principle of information disclosure, PLNT provides communication tools and facilities to make it easier for stakeholders to obtain various information related to Company activities and performance in order to know the condition of the Company clearly and openly. PLNT has a variety of facilities that function as channels for information disclosure, including:

RUPS GMS	Sarana komunikasi antara PLNT dan Pemegang Saham untuk penyampaian informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan PLNT serta pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham GMS is the communication channel between the PLNT and the Shareholder to disclose information regarding the PLNT operational and financial performance and decision-making that requires approval from the Shareholder.
Situs Website Website	PLNT memiliki situs perusahaan dengan alamat <a href="https://pln-t.co.id">https://pln-t.co.id</a> . PLNT selalu berupaya menyempurnakan situs perusahaan secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses PLNT has a corporate website <a href="https://pln-t.co.id">https://pln-t.co.id</a> . PLNT continually updates its corporate website to be more informative and convenient to access
Email	PLNT membuka alamat email <a href="mailto:info@pln-t.co.id">info@pln-t.co.id</a> bagi pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan saran, keluhan, dan meminta informasi mengenai kondisi perusahaan terkini The PLNT provide official email <a href="mailto:info@pln-t.co.id">info@pln-t.co.id</a> for stakeholders to submit suggestions, complaints, or request information on the Company's current condition.
Media sosial Social Media	Informasi Korporat Corporate Information Twitter: @PLNT_id Instagram: @PLNT_id Facebook: PLNT Phone: +62 542 850 6674



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibilities

- 93 Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Commitment to Implementation of Corporate Social Responsibility
- 193 Landasan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
The Basis for the Implementation of Corporate Social Responsibility Programs
- 194 Manfaat dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Benefits and Objectives of the Corporate Social Responsibility Program
- 195 Rencana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2021  
Corporate Social Responsibility Program Plan for 2021
- 195 Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Implementation of the Corporate Social Responsibility Program

# 06





# KOMITMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Commitment to Implementation of Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menjadi bagian komitmen PLNT untuk terlibat dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, lingkungan, komunitas maupun masyarakat umum.

Social and Environmental Responsibility is part of PLNT's commitment to be involved in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company, the environment, the community and the general public.

### LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, PLNT senantiasa bersinggungan dengan masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Untuk memberikan manfaat yang tepat dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan perusahaan, PLNT senantiasa melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di wilayah lingkungan kerjanya yaitu Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

### BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

In carrying out its business, PLNT is always in touch with the community as a stakeholder. To provide appropriate and sustainable benefits to Company stakeholders, PLNT always implements Social and Environmental Responsibility Programs in its working areas, namely Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua.

Tanggung Jawab Sosial PLNT dilaksanakan oleh PLNT berdasarkan peraturan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility is carried out by PLNT based on the following regulations:

- a. Pasal 74 Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- c. Peraturan Menteri BUMN No. PER.5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

- a. Article 74 Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- b. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.
- c. SOE Minister Regulation No. PER.5/MBU/2007 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs.

- d. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

## MANFAAT DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan wujud bentuk kepedulian kepada masyarakat di dalam wilayah operasi PLNT, dalam bentuk upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas kesehatan, sarana dan prasarana yang memadai, pembangunan daerah, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, dapat terbentuk hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Selain itu, Program Tanggung Jawab Sosial yang diharapkan dapat membawa kemajuan bagi masyarakat dan lingkungan disekitar wilayah operasi perusahaan, juga dengan pemangku kepentingan lain seperti pelanggan, pemasok dan pemerintah.

PLNT selalu berkomitmen untuk melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan seraya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Bagi perusahaan, Program Tanggung Jawab Sosial diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan citra PLNT sebagai ujung tombak dalam pelayanan listrik ke masyarakat.
- b. Memperoleh lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mengurangi risiko bisnis perusahaan.
- d. Meningkatkan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan hubungan dengan regulator.

- d. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

## BENEFITS AND OBJECTIVE OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Corporate Social Responsibility Program is a form of concern for the community in the Company's operational areas in the form of efforts to improve community welfare, quality of health, adequate facilities and infrastructure, regional development, and sustainable community empowerment. Therefore, a harmonious relationship can be formed between the Company and the community as one of the stakeholders. In addition, the Social Responsibility Program is expected to bring progress to society and the environment around the Company's operational areas and other stakeholders such as customers and the government.

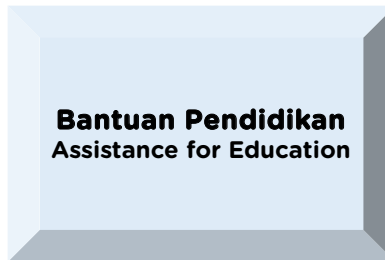
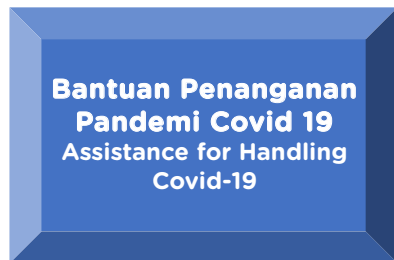
PLNT has always been committed to carrying out its Social Responsibility Programs ethically and contributing to sustainable economic development while improving people's quality of life.

For companies, Social Responsibility Programs are expected to provide benefits, among others, as follows

- a. Improving the image of PLNT as the spearhead in electricity services to the community.
- b. Obtaining a license to operate socially.
- c. Reducing the Company's business risks.
- d. Improving the Company's relationship with stakeholders.
- e. Improving relations with regulators.

## RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, PLTN memiliki rencana melaksanakan 6 (enam) kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial, yaitu:



## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM PLAN FOR 2021

In 2021, the PLTN had plans to implement 6 (six) Social Responsibility Programs activities, namely:

## PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Realisasi kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2021 tidak seluruhnya sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan adanya kebutuhan yang lebih diutamakan terkait dengan bantuan program pendidikan, yang menghadapi beberapa hambatan terkait pembatasan kegiatan belajar tatap muka akibat pandemi Covid 19.

Realisasi kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The realization of Corporate Social Responsibility program activities in 2021 was partially according to plan. It is due to priority needs related to education program assistance, which faces several obstacles related to restrictions on face-to-face learning activities due to the Covid 19 pandemic.

The realization of Social Responsibility Program activities in 2021 is as follows:

No	Kategori Program Program Category	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Tanggal Date
1	Bantuan Penanganan Covid-19 Covid-19 Handling Assistance	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian bantuan social dan paket sembako bagi masyarakat yang terdampak pandemi covid 19 yang disalurkan ke Panti Asuhan.</li> <li>2. Pemberian bantuan bingkisan sembako dan uang santunan untuk pensiunan dan anak yatim karena kecelakaan kerja dirangkaikan dengan Silaturahmi Ramadhan 1442H</li> <li>2. Provision of social assistance and basic food packages for people affected by the co-19 pandemic which are distributed to orphanages.</li> <li>2. Provision of food parcel assistance and compensation money for pensioners and orphans due to work accidents coupled with the Gathering of Ramadhan 1442H</li> </ol>	<p>10 - 26 April 2021 3 Mei 2021 April 10-26, 2021 Mei 3, 2021</p>
2	Bantuan Pendidikan Assistance for Education	<p>Bantuan pulsa bagi siswa berprestasi dirangkaikan dengan Silaturahmi Ramadhan 1442 H Credit assistance for outstanding students is coupled with the Ramadhan Gathering 1442 H</p>	<p>3 Mei 2021 Mei 3, 2021</p>
3	Bantuan Tempat Ibadah Assistance for Worship Facilities	<p>Pemberian Bantuan Pembangunan tempat ibadah Provision of Assistance for Construction of places of worship</p>	<p>Oktober - November 2021 October - November, 2021</p>
4	Bantuan Hewan Qurban Assistance for religious activity	<p>Pemberian bantuan hewan qurban pada hari raya keagamaan disalurkan melalui region - region pada hari Raya Idul Adha 1442 H The donation of sacrificial animals on religious holidays is distributed through the regions on Eid al-Adha 1442 H</p>	<p>20 Juli 2021 July 20, 2021</p>

### Pengawasan dan Evaluasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengawasan terhadap aktivitas Program Tanggung Jawab Sosial dilakukan dengan memastikan pendistribusian bantuan sampai kepada yang berhak dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan pendistribusian bantuan. Dokumentasi terhadap kegiatan merupakan salah satu bentuk pengawasan bahwa pendistribusian bantuan telah sampai kepada yang berhak menerima bantuan.

### Monitoring and Evaluation of Corporate Social Responsibility Implementation

The monitoring of Social Responsibility Program activities is performed by assuring the distribution of aid to the entitled and appropriate recipients based on the target of aid distribution. The documentation of the activities is part of monitoring activities to ensure that only the entitled assistance recipients received the distribution of aid.



Tercapainya keberhasilan program Tanggung Jawab Sosial dilihat dari seluruh proses pelaksanaan mulai dari perencanaan program, survey, dan pemetaan, hingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Untuk menilai keberhasilan dari program CSR yang dilaksanakan, indikator yang digunakan adalah partisipasi aktif masyarakat setempat, jalannya pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial telah 100% terdistribusikan kepada pihak yang membutuhkan dan berjalan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, indikator pengukuran keberhasilan menunjukkan bahwa penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial PLNT sangat berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan dengan antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan, berjalannya program dengan lancar, dan terdapat pengawasan yang dilakukan.

### Biaya Untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2021, PLNT mengeluarkan biaya untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp657.561.095 juta, lebih tinggi dari anggaran program Tanggung Jawab Sosial sebesar Rp420.000.000. Berikut ini merupakan rincian atas anggaran dan realisasi berdasarkan kategori bantuan yang diberikan:

The success of the Corporate Social Responsibility Program is seen from the entire implementation process, from program planning, surveys, and mapping, until the implementation of activities. To assess the success of the corporate social responsibility program implemented, the indicators used are the active participation of the local community, the implementation of activities and the monitoring carried out.

Based on the evaluation results, the implementation of the Corporate Social Responsibility program has been successfully distributed to those in need and carried out according to plan. In addition, the indicators of success measurement show that the implementation of the PLNT's Corporate Social Responsibility Program is highly successful. The community feels enthusiastic and participates actively during the activities, the program runs smoothly, and monitoring is carried out.

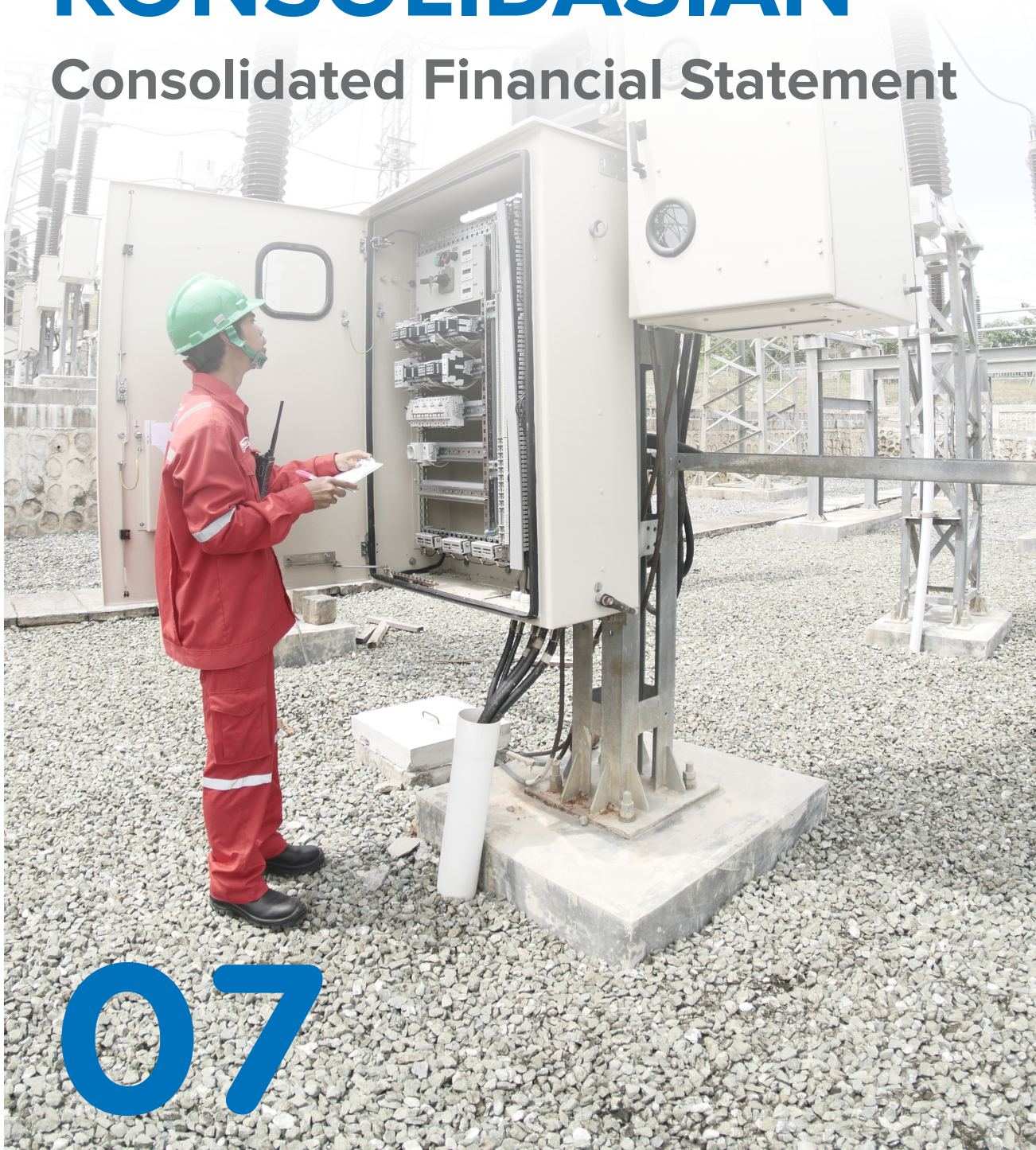
### Cost Incurred for Corporate Social Responsibility Program

In 2021, PLNT spent IDR 657,561,095 million on the Corporate Social Responsibility program, higher than CSR budget of Rp420,000,000. The following is a breakdown of the budget and realization based on the category of assistance provided:

No.	Kategori Program Program Category	Anggaran Budget	Realisasi Realization
1.	Bantuan Penanganan Covid Covid Handling Assistance	Rp50.000.000	Rp53.761.095
2.	Bantuan Pendidikan Assistance for Education	Rp50.000.000	Rp234.000.000
3.	Bantuan Tempat Ibadah Assistance for Worship Facilities	Rp120.000.000	Rp70.000.000
4.	Bantuan Hewan Qurban Assistance for Religious Activities	Rp200.000.000	Rp299.800.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>Rp420.000.000</b>	<b>Rp657.561.095</b>

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement



07







**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/  
*31 DECEMBER 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA  
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : I Ketut Wiriana  
Alamat : Jl. MT Haryono, Komplek  
Balikpapan Baru Blok A5 No. 1-5  
Balikpapan  
Telepon : 0811 111 724  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : I Ketut Wiriana  
Address : Jl. MT Haryono, Komplek  
Balikpapan Baru Blok A5 No. 1-5  
Balikpapan  
Telephone : 0811 111 724  
Position : President Director

2. Nama : Zuhendri  
Alamat : Jl. MT Haryono, Komplek  
Balikpapan Baru Blok A5 No. 1-5  
Balikpapan  
Telepon : 0811 1142 310  
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Zuhendri  
Address : Jl. MT Haryono, Komplek  
Balikpapan Baru Blok A5 No. 1-5  
Balikpapan  
Telephone : 0811 1142 310  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan entitas anak ("Grup");

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and subsidiary (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

*For and on behalf of the Board of Directors.*

**I KETUT WIRIANA**  
Direktur Utama/President Director

**ZUHENDRI**  
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA  
02 Juni/June 2022





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,  
2 Juni/June 2022

**Firman Sababalat, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and its subsidiary as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Pelayanan Listrik Nasional Tarakan  
01074/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/VI/2022



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	177,653	110,574	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	5	164,292	215,593	Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha, bagian lancar	6			Non-trade receivables, current portion
- Pihak ketiga		4,159	3,118	Third party -
- Pihak berelasi		12,050	14,646	Related party -
Persediaan		3,050	3,050	Inventories
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	11a			Prepaid taxes, current portion
- Pajak lainnya		13,721	-	Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka		1,287	796	Prepaid expenses and advances
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>376,212</b>	<b>347,777</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha, bagian tidak lancar	6			Non-trade receivables, non-current portion
- Pihak berelasi		49,479	61,145	Related party -
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	11a			Prepaid taxes, non-current portion
- Pajak penghasilan badan		21,747	12,013	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		61,202	48,224	Other taxes -
Aset tetap	7	107,272	92,043	Fixed assets
Aset hak-guna	10a	54,119	65,166	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	11d	1,475	6,295	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain		17,600	199	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>312,894</b>	<b>285,085</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>689,106</b>	<b>632,862</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	8	53,537	68,855	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		192	159	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9	76,840	70,702	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	18	224,479	242,035	Payable to related parties
Liabilitas sewa, jangka pendek	10b	7,351	34,001	Lease liabilities, current portion
Utang pajak	11b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		-	532	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		3,206	1,840	Other taxes -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>365,605</b>	<b>418,124</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, jangka panjang	10b	59,506	32,176	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja		12,694	17,344	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>72,200</b>	<b>49,520</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>437,805</b>	<b>467,644</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 316.000.000 lembar saham saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 79.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham	12	79,000	79,000	Authorised - 316.000 shares, issued and fully paid - 79,000 shares with par value of Rp1.000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	13	25,593	25,593	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		15,076	15,076	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		77,770	5,130	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		53,855	40,415	Other comprehensive income
		<b>251,294</b>	<b>165,214</b>	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>		<b>7</b>	<b>4</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>251,301</b>	<b>165,218</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>689,106</b>	<b>632,862</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	14	1,519,406	1,309,244	Revenue
Beban pokok pendapatan	15	(1,311,340)	(1,165,830)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>208,066</b>	<b>143,414</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	16	(68,704)	(51,944)	Operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>139,362</b>	<b>91,470</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan		509	552	Finance income
Beban keuangan		(5,392)	(6,334)	Finance expenses
Beban lain-lain	17	(39,374)	(29,263)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>95,105</b>	<b>56,425</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	11c	<b>(22,462)</b>	<b>(15,470)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>72,643</b>	<b>40,955</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>				<b>Other comprehensive income for the year</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		17,806	-	Fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(575)	14,879	Remeasurement on post- employment benefit liabilities
Beban pajak terkait		(3,791)	(3,273)	Related income tax expenses
		<b>13,440</b>	<b>11,606</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>86,083</b>	<b>52,561</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		72,640	40,951	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		3	4	Non-controlling interest
		<b>72,643</b>	<b>40,955</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		86,080	52,557	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		3	4	Non-controlling interest
		<b>86,083</b>	<b>52,561</b>	



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disektor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/(akumulasi kerugian) Retained earnings/ (Accumulated losses)	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement on post-employment benefit liabilities	Keperluan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2020	79.000	25.593	15.076	(35.821)	28.584	225	-	112.657	Balance as at 1 January 2020
Labas tahun berjalan	-	-	-	40.951	-	-	4	40.955	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	14.879	-	14.879	Remeasurement on post-employment benefit liabilities
Beban pajak terkait	-	-	-	-	-	(3.273)	-	(3.273)	Related income tax expense
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>79.000</b>	<b>25.593</b>	<b>15.076</b>	<b>5.130</b>	<b>28.584</b>	<b>14.831</b>	<b>4</b>	<b>165.218</b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>
Labas tahun berjalan	-	-	-	72.640	-	-	3	72.643	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	17.806	-	-	17.806	Fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	(3.917)	(575)	-	(575)	Remeasurement on post-employment benefit liabilities
Beban pajak terkait	-	-	-	-	-	126	-	(3.791)	Related income tax expense
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>79.000</b>	<b>25.593</b>	<b>15.076</b>	<b>77.770</b>	<b>42.473</b>	<b>11.382</b>	<b>7</b>	<b>251.301</b>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,570,707	1,277,814	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,442,632)	(1,143,030)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan penghasilan keuangan	509	552	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(5,392)	(6,334)	Payment of finance expenses
Penerimaan dari pihak berelasi	14,262	14,385	Receipts from related party
Pembayaran pajak penghasilan	(30,635)	(30,976)	Payments of income tax
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>106,819</u></b>	<b><u>112,411</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(12,340)	(31,120)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(12,340)</u></b>	<b><u>(31,120)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Penambahan pinjaman pihak berelasi	-	20,000	Additions of related party loan
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(20,000)	Payments of related party loan
Pembayaran liabilitas sewa	(27,400)	(40,137)	Payments of lease liabilities
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(27,400)</u></b>	<b><u>(40,137)</u></b>	<b>Net cash used in financing activity</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>67,079</b>	<b>41,154</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>110,574</u></b>	<b><u>69,420</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>177,653</u></u></b>	<b><u><u>110,574</u></u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM

## a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 15 Desember 2003 dari H. Haryanto S.H., MBA, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03538HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Februari 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 30 April 2004, Tambahan No. 410/2004.

Berdasarkan Surat No. S-392/MBU/2003, Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN selaku pemegang saham PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") telah menyetujui pendirian Perusahaan yang sebelumnya merupakan salah satu unit di lingkungan PLN yaitu Unit Wilayah VI Kalselteng, Cabang Tarakan. Perusahaan didirikan dengan setoran saham berupa uang tunai dan pengalihan aset dan liabilitas yang sebelumnya dimiliki oleh PLN Unit Wilayah Cabang VI Kalselteng, Cabang Tarakan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tanggal 1 Januari 2004.

Pada tanggal 12 Oktober 2016, Gubernur Kalimantan Utara ("Gubernur") mengeluarkan Surat Keputusan No. 188.44/K.564/2016 tentang pencabutan keputusan Gubernur No. 188.44/K.447/2015 tentang perpanjangan izin usaha penyediaan tenaga listrik kepada Perusahaan.

Melalui surat ini, Gubernur memutuskan mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan tidak diperbolehkan lagi mengelola usaha penyediaan tenaga listrik di wilayah Tarakan dan seluruh kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik akan dialihkan kepada PLN.

## 1. GENERAL

## a. Establishment and general information

*PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (the "Company") was established based on Deed No. 18 dated 15 December 2003 of H. Haryanto S.H., MBA, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-03538HT.01.01.TH.2004 dated 13 February 2004, and was published in State Gazette No. 35 dated 30 April 2004, Supplement No. 410/2004.*

*Based on letter No. S-392/MBU/2003, the Minister of State Capital Investment and Development of BUMN as the shareholder of stockholder of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), has approved the establishment of the Company, which previously was one of the business units of PLN, known as Unit Region VI Kalselteng, Tarakan Branch. The Company was established through subscription of shares paid through cash and transfer of assets and liabilities which were previously owned by PLN Unit Region VI Kalselteng, Tarakan Branch.*

*The Company started its commercial operations on 1 January 2004.*

*On 12 October 2016, the Governor of North Kalimantan (the "Governor") issued a Decision Letter No. 188.44/K.564/2016 regarding revocation of the Governor's decree No. 188.44/K.447/2015 regarding business license extension of the Company's electricity supply.*

*Through this letter, the Governor decided starting from 1 January 2017, the Company is not allowed to manage electricity supply in the Tarakan area and all electricity supply business will be transferred to PLN.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Desember 2016 tentang pernyataan keputusan pemegang saham sirkuler Perusahaan, PLN telah menyetujui dan menetapkan perubahan bisnis Perusahaan dari semula penyedia tenaga listrik terintegrasi di Pulau Tarakan menjadi penyedia dan pengelola pasokan tenaga listrik di Tarakan dengan skema sewa pembangkit termasuk pengelolaan dan pemeliharaan dengan PLN, pengalihan pengelolaan penyediaan bahan bakar gas oleh PLN, pengalihan aset tetap non-pembangkit milik Perusahaan kepada PLN dengan skema pembelian angsuran selama 10 tahun (lihat Catatan 6 untuk sisa saldo piutang non-usaha PLN pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020), dan penyedia dan pengelola pelayanan pelanggan, pelayanan teknik dan penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit dan distribusi (pelayanan teknik) di wilayah Indonesia Bagian Timur terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0106273 tanggal 8 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 12 tanggal 10 Desember 2020 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Komisaris dan Dewan Direksi, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0417691 tanggal 10 Desember 2020.

Entitas induk Perusahaan adalah PLN. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Balikpapan.

**b. Lain-lain**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Eman Prijono Wasito Adi
Direktur Utama	I Ketut Wiriana
Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha	Antono Suchatson
Direktur Keuangan dan Administrasi	Zulhendri

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

Based on Notarial Deed No. 5 dated 7 December 2016, concerning the declaration of the circular shareholder's decision of the company, PLN has approved and determined the change of the Company's business originally from the integrated power provider in Tarakan Island into provides and manages electricity supply in Tarakan with the rental scheme of the plant including to manages and maintains with PLN, transfer of gas fuel supply management by PLN, transfer of the Company's non-plant assets to PLN with 10-year installments (refer to Note 6 for the remaining balance of PLN's non-trade receivables as at 31 December 2021 and 2020), a purchase scheme, and to provide and manage customer service, technical services and the service providers operation and maintenance of the plant and distribution (technical services) in the Eastern part of Indonesia from 1 January 2017. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0106273 dated 8 December 2016.

The Company's Article of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated 10 December 2020 from Ina Rosaina, S.H., notary public in Jakarta, regarding the changes of the composition of Commissioner and the Board of Directors, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0417691 dated 10 December 2020.

The Company's parent entity is PLN. The Company's head office is domiciled and located in Balikpapan.

**b. Others**

The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Commissioner
	President Director
	Operations and Business Development Director
	Finance and Administrative Director

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,  
jumlah karyawan Grup adalah sebagai berikut  
(tidak diaudit):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Karyawan proyek	12,741	10,155
Karyawan non-proyek	102	103
Karyawan tugas karya PLN	<u>32</u>	<u>5</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,875</u></b>	<b><u>10,263</u></b>

c. Entitas anak

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN")	Balikpapan	Perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan dan perbengkelan/ <i>Industry, trading, construction, service, transportation and workshop</i>	2017	99.96%	99.96%	96,561	89,815

Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak, PCN, yang berlokasi di Balikpapan. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.499 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,96%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Others (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the total number of employees of the Group are as follows (unaudited):

*Project employees*  
*Non-project employees*  
*Employees seconded from PLN*

**Total**

c. Subsidiary

On 8 December 2017, the Company established a subsidiary, PCN, located in Balikpapan. Total paid-up capital amounted to Rp2,499 with ownership percentage of the Company is 99.96%.

In these consolidated financial statements, the Company and the subsidiary are collectively referred to as the "Group".



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau tidak lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Penggunaan yang Diintensifkan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Bisnis Kombinasi Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment SFAS No. 60, Amendment SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform II"
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements" and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Revision of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of financial statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use"
- Amendment of SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

## a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, " Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- PSAK No. 74, Kontrak Asuransi
- Pengesahan amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract relating to Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Amandemen PSAK No. 46, dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Amendment to SFAS No. 46, and Revision of SFAS No. 107 which are effective beginning 1 January 2023, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan konsolidasian keuangan Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

## b. Konsolidasi

## b. Consolidation

## (i) Entitas anak

## (i) Subsidiary

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## b. Konsolidasi (lanjutan)

## (i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## b. Consolidation (continued)

## (i) Subsidiary (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiary (continued)

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

(ii) Changes in ownership interest in subsidiary without change of control

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

(iii) Pelepasan entitas anak

(iii) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## b. Konsolidasi (lanjutan)

## (iii) Pelepasan entitas anak (lanjutan)

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

## c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup telah mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

## d. Penjabaran mata uang asing

## (i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## b. Consolidation (continued)

## (iii) Disposal of subsidiaries (continued)

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

## c. Transactions with related parties

*The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transaction with the Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

*Transaction with the related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transaction between unrelated parties.*

## d. Foreign currency translation

## (i) Functional and presentation currency

*Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	2021	2020	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,269	14,105	United States Dollar ("US\$")

e. Aset keuangan

e. Financial assets

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

I. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok pinjaman.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principle and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

I. Classification, recognition and measurement (continued)

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.*

Debt instruments

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:*

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- FVOCI: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

II. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

e. Financial assets (continued)

I. Classification, recognition and  
measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other expenses, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income, net and impairment expenses in other expenses.
- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other expenses, net in the period in which it arises.

II. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## e. Aset keuangan (lanjutan)

## III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## e. Financial assets (continued)

## III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

## f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL, which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception to the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

## h. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyesuaian. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

## i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

## h. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

## i. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating unit).

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

j. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

i. Impairment of non-financial assets  
(continued)

*Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

*Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the operating profit line.*

j. Fixed assets

*Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Fixed assets" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan;
- Instalasi dan mesin pembangkit; dan
- Perlengkapan transmisi.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	20	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	20	Transmission equipment
Perlengkapan umum	5	General equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

j. Fixed assets (continued)

The following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Land and land rights;
- Buildings;
- Installations and power plant; and
- Transmission equipment.

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use the revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repair are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of fixed assets. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the fixed assets.

**Pekerjaan dalam pelaksanaan**

**Construction in progress**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed costs. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to a fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

k. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## I. Sewa

## I. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset, or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of its relative stand-alone price and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## I. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## I. Leases (continued)

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## m. Imbalan karyawan

## m. Employee benefits

Imbalan pascakerjaPost-employment benefits

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut atau KKB adalah program imbalan pasti.

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No.11/2020 ("Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003) or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since these laws or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these law or the CLA represent defined benefit plans.*

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## m. Imbalan karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas pada tahun dimana beban tersebut terjadi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in equity in the year in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to public or private pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## m. Imbalan karyawan (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas dan bantuan kematian. Nilai imbalan yang diberikan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama Grup.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## m. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long-leave allowance, disability benefit and death benefit. The benefits paid are based on the Group's Collective Labour Agreement.

Long-leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## n. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

## o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## n. Share capital

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

## o. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

*Revenue recognition must fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

- i. identify contract(s) with a customer;*
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin;*
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenues and expenses recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from services performed in the ordinary course of business are recognised when the services are completed to customers.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrued basis.

p. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**Critical judgements in applying accounting  
policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of the risks and rewards of ownership of the leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**Sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision of ECL for trade receivables and other financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g. by geography, product type, customer type and/or rating and other matters).



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

## Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya (lanjutan)

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)

## Sources of estimation uncertainty (continued)

Provision of ECL for trade receivables and other financial assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

## Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

## Sources of estimation uncertainty (continued)

Fair value of fixed assets that use the revaluation model

In the process of assets revaluation, management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data input used in the revaluation of fixed assets are disclosed in Notes 7.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas</b>	3,296	2,733	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank - Rupiah</b>			<b>Cash in banks - Rupiah</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	129,972	60,523	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17,810	15,864	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>16,575</u>	<u>11,454</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>164,357</u>	<u>87,841</u>	
<b>Deposito berjangka - Rupiah</b>			<b>Time deposits - Rupiah</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10,000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>-</u>	<u>20,000</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>10,000</u>	<u>20,000</u>	
	<u><u>177,653</u></u>	<u><u>110,574</u></u>	

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI**

**5. TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PLN	164,035	215,328	PLN
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON")	257	-	PT Indonesia Comnet Plus ("ICON")
PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG")	<u>-</u>	<u>265</u>	PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG")
	<u><u>164,292</u></u>	<u><u>215,593</u></u>	

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	35	29,337	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	160,136	18,901	1 - 90 days
91 - 360 hari	3,867	11,190	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>254</u>	<u>156,165</u>	More than 360 days
	<u><u>164,292</u></u>	<u><u>215,593</u></u>	

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES  
(continued)

Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, the Group's management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore, the allowance for ECL is not necessary.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

6. PIUTANG NON-USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	4,159	3,118	Third party
Pihak berelasi	<u>61,529</u>	<u>75,791</u>	Related party
	<u><b>65,688</b></u>	<u><b>78,909</b></u>	
Bagian lancar	<u>(16,209)</u>	<u>(17,764)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>49,479</u>	<u>61,145</u>	Non-current portion

Sehubungan dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Utara yang mencabut izin usaha Perusahaan sebagai penyedia tenaga listrik efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, maka Perusahaan mengalihkan izin usaha penyedia tenaga listrik, termasuk aset dan liabilitas ke PLN.

Nilai bersih aset dan liabilitas yang dialihkan ke PLN sebesar Rp145.633 akan diterima dalam kurun waktu 10 tahun dalam bentuk kas. Atas angsuran ini, PLN akan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa saldo piutang dari PLN sebesar Rp61.529 (2020: Rp75.791).

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang non-usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

In connection with the Decree of the Governor of North Borneo which revoked the Company's permit as electricity suppliers effective on 1 January 2017, the Company has transferred its electricity supply business license, including assets and liabilities to PLN.

The net value of assets and liabilities transferred to PLN amounted to Rp145,633, which will be received within 10 years in cash. On this installment, PLN will be charged with interest 7% annually. As at 31 December 2021, remaining balance of receivables from PLN amounted to Rp61,529 (2020: Rp75,791).

Based on management's assessment of the allowance for ECL on non-trade receivables, the Group's management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore, the allowance for ECL is not necessary.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

		2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	46,537	-	3,523	50,060	Land
Bangunan	3,131	-	2,210	5,341	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	36,484	-	11,184	47,668	Installations and power plant
Perengkapan transmisi	3,549	-	889	4,438	Transmission equipment
Perengkapan umum	24,572	12,058	-	36,630	General equipment
Kendaraan bermotor	-	282	-	282	Vehicles
	<u>114,273</u>	<u>12,340</u>	<u>17,806</u>	<u>144,419</u>	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>25,562</u>	-	-	<u>25,562</u>	Assets not used in operations
	<b>139,835</b>	<b>12,340</b>	<b>17,806</b>	<b>169,981</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(766)	(572)	-	(1,338)	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	(17,128)	(3,047)	-	(20,175)	Installations and power plant
Perengkapan transmisi	(493)	(1,399)	-	(1,892)	Transmission equipment
Perengkapan umum	(3,843)	(9,850)	-	(13,693)	General equipment
Kendaraan bermotor	-	(49)	-	(49)	Vehicles
	<u>(22,230)</u>	<u>(14,917)</u>	<u>-</u>	<u>(37,147)</u>	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>(25,562)</u>	-	-	<u>(25,562)</u>	Assets not used in operations
	<b>(47,792)</b>	<b>(14,917)</b>	<b>-</b>	<b>(62,709)</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>92,043</b>			<b>107,272</b>	<b>Net book value</b>
		2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	37,908	8,629	-	46,537	Land
Bangunan	2,813	318	-	3,131	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	36,484	-	-	36,484	Installations and power plant
Perengkapan transmisi	3,549	-	-	3,549	Transmission equipment
Perengkapan umum	8,229	22,173	(5,830)	24,572	General equipment
	<u>88,983</u>	<u>31,120</u>	<u>(5,830)</u>	<u>114,273</u>	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>25,562</u>	-	-	<u>25,562</u>	Assets not used in operations
	<b>114,545</b>	<b>31,120</b>	<b>(5,830)</b>	<b>139,835</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(664)	(102)	-	(766)	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	(13,533)	(3,595)	-	(17,128)	Installations and power plant
Perengkapan transmisi	(378)	(115)	-	(493)	Transmission equipment
Perengkapan umum	(3,200)	(2,827)	2,184	(3,843)	General equipment
	<u>(17,775)</u>	<u>(6,639)</u>	<u>2,184</u>	<u>(22,230)</u>	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>(25,562)</u>	-	-	<u>(25,562)</u>	Assets not used in operations
	<b>(43,337)</b>	<b>(6,639)</b>	<b>2,184</b>	<b>(47,792)</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>71,208</b>			<b>92,043</b>	<b>Net book value</b>



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban usaha	<u>14,917</u>	<u>6,639</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai seluas 22.125 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, instalasi dan mesin pembangkit, bangunan dan perlengkapan transmisi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dengan nilai pertanggungan sebesar Rp26.765. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00117/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022 tanggal 5 April 2022, penilai Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Operating expenses	<u>14,917</u>	<u>6,639</u>

The Company owns several pieces of land with Rights to Use ("Hak Pakai") with a total area of 22,125 sqm.

As at 31 December 2021 and 2020, installations and power plant, buildings and transmission equipment were insured against fire and other possible risks to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with total coverage amount of Rp26,765. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On 31 December 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its fixed assets which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR"), an independent valuer registered in the Ministry of Finance and OJK, in report No. 00117/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022 dated 5 April 2022.

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/  
Fair value measurement at 31 December 2021 by level

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Pengukuran nilai wajar berulang</b>					<b>Recurring fair value measurement</b>
Tanah	-	50,060	-	50,060	Land
Bangunan	-	1,323	2,680	4,003	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	27,493	27,493	Installations and power plant
Perlengkapan transmisi	-	-	2,546	2,546	Transmissions equipment
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>51,383</u>	<u>32,719</u>	<u>84,102</u>	<b>Total</b>

Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The different levels of fair value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai Wajar tingkat 2 dari tanah kosong dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar, sedangkan untuk tanah dan bangunan selain pembangkitan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

- Harga jual;
- Biaya pengganti baru;
- Depresiasi, kegunaan fungsional dan external;
- Keuntungan pengembang

Penyesuaian dilakukan berdasarkan luas tanah, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Depresiasi/ Depreciation	Keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Gain recognised in other comprehensive income	Jumlah/ Total	
<b>Pengukuran nilai wajar berulang</b>					<b>Recurring fair value measurement</b>
Bangunan	1,414	(408)	1,674	2,680	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	19,356	(3,047)	11,184	27,493	Installations and power plant
Perlengkapan transmisi	3,056	(1,399)	889	2,546	Transmissions equipment
<b>Jumlah</b>	<b>23,826</b>	<b>(4,854)</b>	<b>13,747</b>	<b>32,719</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

7. FIXED ASSETS (continued)

There were no fixed assets which could be classified as Level 1 fair value.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the years.

The level 2 Fair Value of vacant land is calculated using the market approach, while for land and building except power plant is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of:

- Sale price;
- Replacement cost new (RCN);
- Depreciation, functional, and external obsolescence;
- Entrepreneurial profit;

Adjustments were made based on land area, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

The level 3 Fair Value is calculated through the cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ Fair value as at 31 December 2021	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable inputs	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
Bangunan	2,680	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Indeks koefisien/ Index coefficient  - Volume bangunan/ Building volumes	0.45 - 5.46  60.00% - 70.00%*	-Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index coefficient, the higher fair value -Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher fair value	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	27,493	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate  - Tingkat kemunduran ekonomis/ Economic obsolescence rate  - Tingkat indeks PPI/ PPI index rate  - Biaya pengganti baru/ Replacement cost new	10.00% - 11.00%  3.00%  1.00 - 2.00  50.00% - 60.00%	-Semakin besar tingkat penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ The higher depreciation rate, the lower fair value -Semakin besar tingkat penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ The higher depreciation rate, the lower fair value -Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value -Semakin besar biaya pengganti baru maka semakin tinggi nilai wajar/ the higher replacement cost new, the higher fair value	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	2,546	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Nilai perolehan/ Acquisition value  -Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	50.00% - 60.00%  1.7	-Semakin besar nilai perolehan maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher acquisition value, the higher fair value -Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	Transmissions equipments

\* ) kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi/the range of weights of the unobservable input

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The revaluation surplus, less final income and related deferred tax income, has been credited to other comprehensive income and is presented as a revaluation surplus of fixed assets in the consolidation statements of changes in equity.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of fixed assets revaluation surplus which are presented in the consolidated statements of changes in equity are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	28,584	28,584	Balance at beginning of year
Kenaikan surplus revaluasi	17,806	-	Increase on revaluation surplus
Beban pajak terkait	(3,917)	-	Related income tax expense
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>42,473</u></b>	<b><u>28,584</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya, selain aset yang menggunakan model revaluasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai aset tetap.

7. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

8. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	<u>53,537</u>	<u>68,855</u>

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian alat kerja, material, barang, dan jasa lainnya dalam kegiatan usaha biasa Grup.

8. TRADE PAYABLES

This account represents payables to third parties arising from purchases of tools, materials, other goods and service in the Group's ordinary course of business.

Third parties

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kepegawaian	72,987	63,127
Honorarium	3,032	4,594
Lain-lain	821	2,981
	<u>76,840</u>	<u>70,702</u>

10. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

9. ACCRUED EXPENSES

Personnel  
Honorarium  
Others

10. LEASE

a. Right-of-use assets

The details of the right-of-use assets as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penyesuaian saldo awal/ Adjusted beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Bangunan	3,866	-	2,314	6,180	Buildings
Kendaraan	<u>102,448</u>	-	<u>25,766</u>	<u>128,214</u>	Vehicles
	<u>106,314</u>	-	<u>28,080</u>	<u>134,394</u>	
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	(1,666)	-	(2,496)	(4,162)	Buildings
Kendaraan	<u>(39,482)</u>	-	<u>(36,631)</u>	<u>(76,113)</u>	Vehicles
	<u>(41,148)</u>	-	<u>(39,127)</u>	<u>(80,275)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>65,166</u>			<u>54,119</u>	<b>Net book value</b>

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. SEWA (lanjutan)**

**10. LEASE (continued)**

**a. Aset hak-guna (lanjutan)**

**a. Right-of-use asset (continued)**

<b>2020</b>				
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penyesuaian saldo awal/ Adjusted beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				<b><u>Acquisition cost</u></b>
Bangunan	-	3,866	-	3,866
Kendaraan	-	101,331	1,117	102,448
	-	105,197	1,117	106,314
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	-	-	(1,666)	(1,666)
Kendaraan	-	-	(39,482)	(39,482)
	-	-	(41,148)	(41,148)
<b>Nilai buku bersih</b>	-		65,166	<b>Net book value</b>

Penyusutan dibebankan pada:

*Depreciation expenses were charged to the following:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	39,127	41,148	Cost of revenue

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	66,177	105,197	Beginning balance
Penambahan	28,080	1,117	Additions
Beban bunga	5,301	6,142	Interest expense
Pembayaran	(32,701)	(46,279)	Payments
Saldo akhir	66,857	66,177	Ending balance
Bagian jangka pendek	(7,351)	(34,001)	Current portion
Bagian jangka panjang	59,506	32,176	Non-current portion

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa kendaraan dan bangunan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

*The Group entered into several lease agreements which are related to rental of vehicles and buildings. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.*



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN**

**11. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan			The Company
2021	7,266	-	2020
2020	8,440	8,440	2020
2018	3,573	3,573	2018
Entitas anak			Subsidiary
2021	<u>2,468</u>	<u>-</u>	2021
	<u>21,747</u>	<u>12,013</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			Value Added Tax ("VAT")
Perusahaan	74,830	48,224	The Company
Entitas anak	<u>93</u>	<u>-</u>	Subsidiary
	<u>74,923</u>	<u>48,224</u>	
	<u>96,670</u>	<u>60,237</u>	
Bagian lancar	<u>(13,721)</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>82,949</u>	<u>60,237</u>	Non-current portion

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan	-	468	The Company
Entitas anak	<u>-</u>	<u>64</u>	Subsidiary
	<u>-</u>	<u>532</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan	2,905	1,758	The Company
Entitas anak	<u>301</u>	<u>82</u>	Subsidiary
	<u>3,206</u>	<u>1,840</u>	
	<u>3,206</u>	<u>2,372</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak kini	21,433	16,608	Current tax expenses
Pajak tangguhan	1,474	(1,606)	Deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	<u>(445)</u>	<u>468</u>	Prior year adjustments
	<u>22,462</u>	<u>15,470</u>	

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah  
sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income  
tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	95,105	56,425	Consolidated profit before tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>(9,495)</u>	<u>(14,664)</u>	Profit before tax - subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	85,610	41,761	Income before tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan kerja	(2,557)	11,215	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(14,172)	(114)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan persediaan	(32)	(32)	Allowance inventories
Sewa	12,555	(517)	Leases
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,123	7,184	Non-deductible expenses
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(271)</u>	<u>(450)</u>	Finance income subject to final tax
Laba fiskal - Perusahaan	<u>89,256</u>	<u>59,047</u>	Taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	19,636	12,990	Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>1,797</u>	<u>3,618</u>	Current corporate income tax expense - subsidiary
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	<u>21,433</u>	<u>16,608</u>	Current corporate income tax expense - consolidation
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	19,636	12,990	Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company
Pajak dibayar di muka - Perusahaan			Prepaid taxes - the Company
Pasal 22	(268)	-	Article 22
Pasal 23	<u>(26,634)</u>	<u>(21,430)</u>	Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(7,266)</u>	<u>(8,440)</u>	Over payment of corporate income tax - the Company

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	95,105	56,425	Consolidated profit before tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	20,923	12,414	Income tax at applicable tax rate
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(112)	(121)	Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,096	1,753	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	(445)	468	Prior year adjustments
Perubahan tarif pajak	-	956	Changes in tax rate
	<u>22,462</u>	<u>15,470</u>	
Beban pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated corporate income tax expenses

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 2021	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba rugi <sup>*)</sup> / (Charged/ credited to profit or loss <sup>*)</sup>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Persediaan	427	(7)	-	420	Inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,817	(1,150)	126	2,793	Employee benefits obligation
Aset tetap	2,274	(3,118)	(3,917)	(4,761)	Fixed assets
Sewa	(223)	3,246	-	3,023	Leases
	<u>6,295</u>	<u>(1,029)</u>	<u>(3,791)</u>	<u>1,475</u>	

\*) Termasuk penyesuaian tahun lalu sebesar Rp445

\*) Including prior year adjustments amounting to Rp445.

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi <sup>*)</sup> / (charged/ (charged) to profit or loss <sup>*)</sup>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Persediaan	491	(64)	-	427	Inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4,858	2,232	(3,273)	3,817	Employee benefits obligation
Aset tetap	2,613	(339)	-	2,274	Fixed assets
Sewa	-	(223)	-	(223)	Leases
	<u>7,962</u>	<u>1,606</u>	<u>(3,273)</u>	<u>6,295</u>	

\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang mengurangi aset pajak tangguhan sebesar Rp956.

\*) Including adjustments due to changes in tax rates which reduces the deferred tax assets by Rp956.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

## e. Audit pajak

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk PPN tahun pajak 2019 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp5.426. Perusahaan sedang dalam proses untuk mengajukan keberatan dan berkeyakinan bahwa jumlah lebih bayar untuk PPN adalah sebesar Rp15.541. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang dalam proses audit pajak atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2020 dan belum menerima hasil audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

## f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

## g. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

## 11. TAXATION (continued)

## e. Tax audit

*In 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for VAT fiscal year 2019 which resulted in overpayment amounting to Rp5,426. The Company is in the process of submitting an objection and believes that the total overpayment of VAT should be Rp15,541. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact to the Group's financial position and cash flows.*

*As at the consolidated financial statements, the Company received a Tax Assessment Letter regarding corporate income tax for fiscal year 2020 and the audit result has not yet been received. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact to the Group's financial position and cash flows.*

## f. Administration

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the subsidiary within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

## g. Tax rate

*On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 Juli 2022 dengan tarif minimal sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup

11. TAXATION (continued)

g. Tax rate

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% at the latest by 1 January 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%, Taxpayer Voluntary Disclosure Programme which starts from 1 January - 30 June 2022, and imposition of a carbon tax which starts from 1 July 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Pemegang saham/Shareholders	2021 dan/and 2020		Jumlah/ Amount
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	
PLN	78,975,000	99.97%	78,975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	25,000	0.03%	25
Jumlah/Total	79,000,000	100.00%	79,000

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib tersebut.

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 introduced in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this reserve should be established. As at 31 December 2021 and 2020, the Company has not yet established the statutory reserve.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diterima sebagai modal disetor dengan jumlah nominal modal saham yang dikeluarkan dalam rangka pendirian Perusahaan.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the fair value of net assets which were received as paid-in capital and the total par value of capital stock which was issued during the Company's establishment.



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PENDAPATAN**

**14. REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Operasi dan pemeliharaan			Operation and maintenance
Pelayanan jasa teknik	1,312,263	1,112,646	Technical services
Pelayanan jasa non-teknik	206,761	195,979	Non-technical services
Lain-lain	<u>382</u>	<u>619</u>	Others
	<u><b>1,519,406</b></u>	<u><b>1,309,244</b></u>	

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

**15. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**15. COST OF REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kepegawaian	959,755	828,605	Personnel
Sewa pembangkit	90,487	77,929	Generator lease
Subkontraktor	77,171	44,811	Subcontractor
Alat kerja dan material	53,740	69,243	Tools and materials
Kendaraan operasional	52,530	55,358	Operational vehicle
Penyusutan aset hak guna	39,127	41,148	Depreciation of right-of-use assets
Pemeliharaan	11,792	20,363	Maintenance
Lain-lain	<u>26,738</u>	<u>28,373</u>	Others
	<u><b>1,311,340</b></u>	<u><b>1,165,830</b></u>	

**16. BEBAN USAHA**

**16. OPERATING EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kepegawaian	35,443	28,680	Personnel
Honorarium	8,217	9,014	Honorarium
Lain-lain	<u>25,044</u>	<u>14,250</u>	Others
	<u><b>68,704</b></u>	<u><b>51,944</b></u>	

**17. BEBAN LAIN-LAIN**

**17. OTHERS EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Denda penyediaan tenaga listrik	24,317	21,143	Penalty on supply electricity
Lain-lain	<u>15,057</u>	<u>8,120</u>	Others
	<u><b>39,374</b></u>	<u><b>29,263</b></u>	

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

- PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
- Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
PLN	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang pihak berelasi pendapatan dan denda penyediaan tenaga listrik/ Trade receivables, receivables from related parties, payable to related parties, revenue and penalty on supply electricity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan deposito berjangka/Placement of cash and cash equivalents and placement of time deposits
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan deposito berjangka/Placement of cash and cash equivalents and placement of time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/Placement of cash and cash equivalents
PLNGG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue
ICON	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha, utang pihak berelasi dan pendapatan/ Trade receivable, payable to related parties and revenue
PT Haleyora Power	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Utang pihak berelasi dan beban bunga/Payable to related parties and interest expenses

**18. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

**Nature of relationships with related parties**

- PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the shareholders of the Company.
- The Government of the Republic of Indonesia is the shareholders of PLN and other State-Owned Enterprises ("SOE").
- Commissioner and Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Below is the list of related parties with which the Group has transactions:

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

**Balances and transactions with related parties**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
PLN	1,515,917	1,305,940	PLN
ICON	299	-	ICON
PLNGG	-	479	PLNGG
	<u>1,516,216</u>	<u>1,306,419</u>	
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest expenses</b>
PT Haleyora Power	-	192	PT Haleyora Power
<b>Denda penyediaan tenaga listrik</b>			<b>Penalty on supply electricity</b>
PLN	<u>24,317</u>	<u>21,143</u>	PLN
<b>Utang pihak berelasi</b>			<b>Payable to related parties</b>
PLN	223,541	222,961	PLN
ICON	938	244	ICON
PT Haleyora Power	-	18,830	PT Haleyora Power
	<u>224,479</u>	<u>242,035</u>	

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi tahun  
2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp10.528  
dan Rp9.396.

Seluruh kompensasi kepada Komisaris dan Direksi  
merupakan imbalan kerja jangka pendek.

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties  
(continued)

Total remuneration of the Commissioner and Board  
of Directors in 2021 and 2020 amounted to  
Rp10,528 and Rp9,396, respectively.

All of the compensation to the Commissioner and  
Board of Directors represents short-term employee  
benefits.

19. IKATAN DAN KONTIJENSI

Perjanjian sewa pembangkit listrik

Vendor/Vendor	Tipe perjanjian/Agreement type	Akhir periode perjanjian/ Contract period end	Harga sewa/Rental charge (nilai penuh/full amount)
PT Atamora Teknik Makmur	Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG")/Rental for Gas Engine Power Plant ("PLTMG")	31 Januari/ January 2022	Rp370/kWh
PT Sumberdaya Sewatama	Sewa PLTMG dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD")/Rental for Gas Engine Power Plant and Diesel Power Plant ("PLTD")	31 Desember/ December 2022	Rp380/kWh dan/and Rp308/kWh
Konsorsium/Consortium PT Maxpower Indonesia & PT Cogindo DayaBersama	Sewa PLTMG/Rental for PLTMG	31 Desember/ December 2022	Rp385/kWh
Konsorsium/Consortium PT Maxpower Indonesia & PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa	Sewa PLTMG/Rental for PLTMG	31 Desember/ December 2022	Rp385/kWh
Konsorsium/Consortium PT Maxpower Indonesia & PT TWU Cipta	Sewa PLTMG/Rental for PLTMG	31 Desember/ December 2022	Rp390/kWh
Konsorsium/Consortium PT Maxpower Indonesia & PT TWU Cipta	Sewa PLTMG/Rental for PLTMG	31 Desember/ December 2022	Rp390/kWh

Tidak ada liabilitas sewa yang diakui atas perjanjian  
di atas sesuai dengan pengecualian sewa jangka  
pendek yang ada di kebijakan akuntansi.

Perusahaan dan PLN menandatangani beberapa  
perjanjian-perjanjian untuk pekerjaan jasa operasi  
dan pemeliharaan di wilayah Indonesia Timur.  
Perjanjian ini berlaku sampai tahun 2023.

19. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Rental power plant agreements

No lease liability recognised for the above contracts  
based on the short-term lease exception in the  
accounting policy.

The Group and PLN entered into agreements for  
operation and maintenance services in East  
Indonesia region. These agreements are valid until  
2023.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 20. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, dan piutang non-usaha sebesar Rp407.633 (2020: Rp405.076). Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi sebesar Rp345.886 (2020: Rp380.048). Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

## 21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

## I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

## a. Risiko pasar

## (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

## 20. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2021, the Group's financial assets comprised cash and cash equivalents in banks, trade receivables, and non-trade receivables amounted to Rp407,633 (2020: Rp405,076). The Group only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Group's financial liabilities comprised trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and payable to related parties that amounted to Rp345,886 (2020: Rp380,048). The Group only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.

## 21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

## I. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the liquidity risk.

## a. Market risk

## (i) Foreign exchange risk

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang diterima pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank tidak signifikan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang non-usaha.

Untuk piutang usaha dan piutang non-usaha, Grup menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang mayoritas berasal dari PLN dan entitas anaknya. Untuk kas dan setara kas di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

2021

2020

Kas dan setara kas di Bank

Fitch National

AA+

174,357

107,841

Cash and cash equivalents in Banks

Fitch National

AA+

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings received at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2021, the financial assets and financial liabilities of the Group which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks is not significant.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents in banks, trade receivables and non-trade receivables.

For trade receivables and non-trade receivables, the Group has assessed that the credit risk is minimal as receivables mostly derived from PLN and its subsidiaries. For cash and cash equivalents, the Group minimise credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration with one institution.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.



PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Financial risk factors (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years		
<b>2021</b>						<b>2021</b>
Utang usaha	53,537	-	-	-	53,537	Trade payables
Utang pihak berelasi	224,479	-	-	-	224,479	Payable to related parties
Utang lain-lain	192	-	-	-	192	Other payables
Biaya masih harus dibayar	821	-	-	-	821	Accrued expenses
Liabilitas sewa	7,563	62,947	-	-	70,510	Lease liabilities
	<u>286,592</u>	<u>62,947</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>349,539</u>	
<b>2020</b>						<b>2020</b>
Utang usaha	68,855	-	-	-	68,855	Trade payables
Utang pihak berelasi	242,035	-	-	-	242,035	Payable to related parties
Utang lain-lain	159	-	-	-	159	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2,981	-	-	-	2,981	Accrued expenses
Liabilitas sewa	38,324	33,832	-	-	72,156	Lease liabilities
	<u>352,354</u>	<u>33,832</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>386,186</u>	

**II. Manajemen risiko permodalan**

**II. Capital risk management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Dewan Direksi secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern. The Group's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**III. Estimasi nilai wajar**

**III. Fair value estimation**

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 22. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) untuk periode fiskal Januari 2017 dengan menerbitkan permohonan pemindahbukuan dari saldo lebih bayar PPN untuk periode fiskal Desember 2016 dan Oktober 2020 dengan total sebesar Rp3.614.
- b. Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Pengatribusian imbalan pada periode jasa (PSAK No. 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Reporting Standards ("IFRS") Interpretation Committee Agenda Decision ("IFRIC AD"): International Accounting Standards ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari siaran pers tersebut.

23. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 2 Juni 2022.

## 22. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. In January 2022, the Company has settled the Tax Assessment Letter related to Final Income Tax Article 4 (2) for fiscal period January 2017 by issuing an overbooking request from the VAT overpayments for fiscal period December 2016 and October 2020 with a total of Rp3,614.
- b. In April 2022, the Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK No. 24)' in response to the *International Financial Reporting Standards ("IFRS") Interpretation Committee Agenda Decision ("IFRIC AD"): International Accounting Standards ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of this press release.

23. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 2 June 2022.

**2021** ANNUAL REPORT  
PT PLN TARAKAN

# EXCELLENT SYNERGY FOR BEST PERFORMANCE



Alamat: Jl. MT Haryono  
Komplek Balikpapan Baru Nomor 1-5  
Balikpapan - Kalimantan Timur  
+62 542 850 6674  
[plntarakan@pln-t.co.id](mailto:plntarakan@pln-t.co.id)